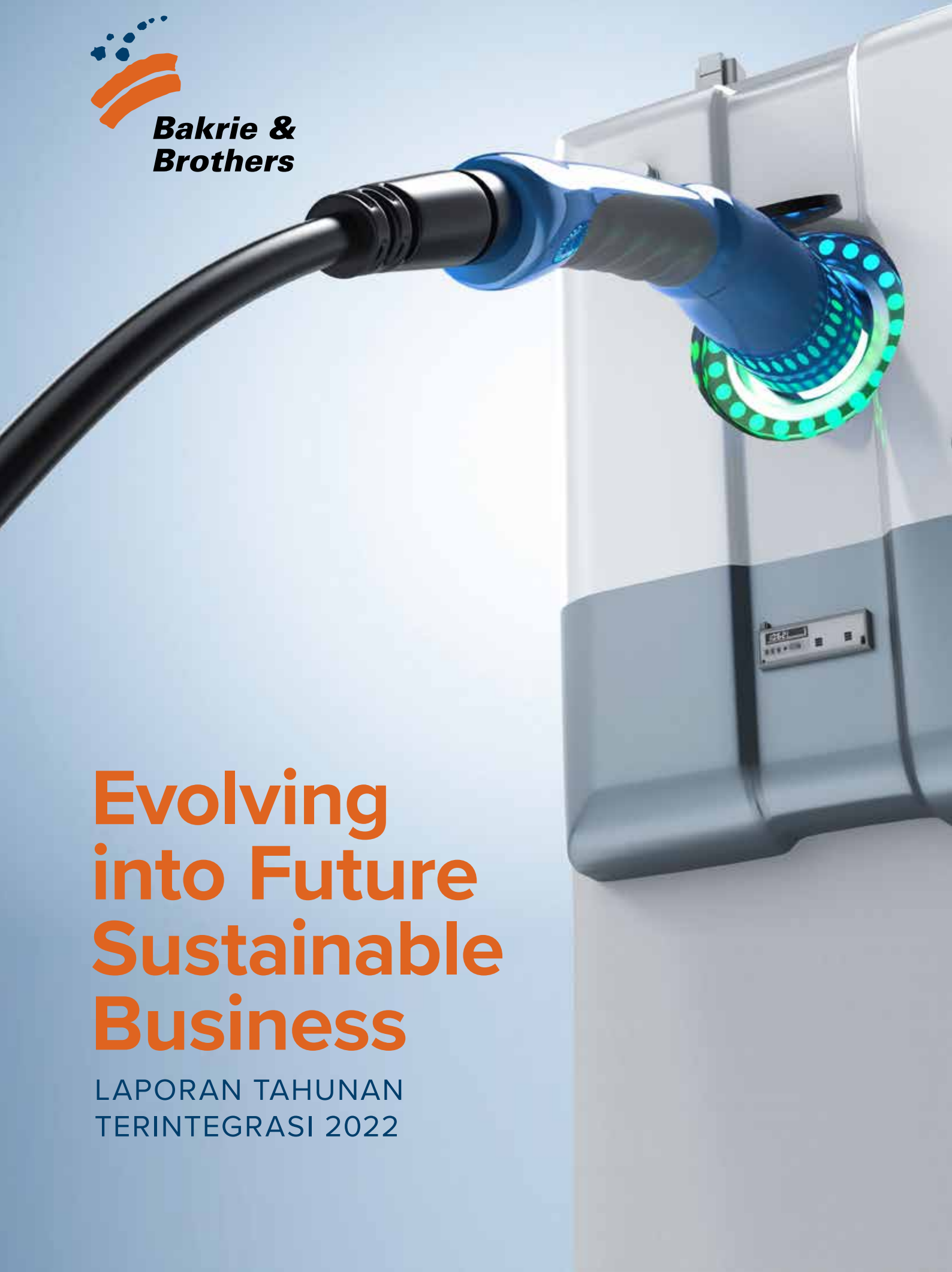




**Bakrie &
Brothers**



Evolving into Future Sustainable Business

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI 2022



EVOLVING INTO FUTURE SUSTAINABLE BUSINESS

Berbagai peristiwa terjadi di tahun 2022 terkait disrupsi rantai suplai, kebutuhan pemulihan pasca pandemi, kesenjangan perkembangan inovasi dan teknologi, serta krisis iklim yang menekan dunia.

Bakrie & Brothers menyadari akan seluruh tantangan ini, sehingga kini memfokuskan kegiatan usahanya untuk menciptakan masa depan ekonomi yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat-manfaat kemanusiaan lainnya.



DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN 5

Identitas Perusahaan	6
Sekilas Bakrie & Brothers	7
Delapan Dekade Perjalanan Bisnis	8
Visi & Misi Perusahaan	10
Filosofi & Nilai Perusahaan	10
Trimatra Bakrie	11
Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk	12
Logo Perusahaan	13
Struktur Grup Perusahaan	14
Daftar Entitas Anak	16
Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal	19
Peta Distribusi Produk & Jasa	20

TENTANG LAPORAN INI 22

Standar Pelaporan	23
Memastikan Kredibilitas Laporan	23
Menentukan Materialitas	23
Pelibatan Pemangku Kepentingan	25
Ruang Lingkup, Batasan Pelaporan dan Pelaporan Data	27
Informasi Lebih Lanjut dan Umpan Balik	27

IKHTISAR UTAMA 29

Ikhtisar Keuangan	30
Ikhtisar Saham	31
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	32
Komposisi Kepemilikan Saham	34
Kronologi Pencatatan Saham	35
Penghargaan & Sertifikasi	36
Peristiwa Penting	51

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 57

Laporan Dewan Komisaris	58
Profil Dewan Komisaris	63
Laporan Direksi	66
Profil Direksi	76
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022	86

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 89

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	90
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan	93
Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang	100
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	100
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	101
Investasi Barang Modal	101
Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2022	101
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	102
Prospek Usaha Perusahaan	103
Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan	107
Kebijakan Dividen	107
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan	107
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana	109
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal	109
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi	109
Pihak Berelasi	109
Perubahan Peraturan Perundang-undangan	110
Perubahan Kebijakan Akuntansi	111
Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang Dijual / Barang Baru	111

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA 113

Pengkajian dan Pengembangan Organisasi	114
Manajemen Kinerja	114
Kebijakan Pengelolaan SDM	115
Komposisi Sumber Daya Manusia	116
Pengembangan Kompetensi Karyawan	118
Program dan Biaya Pelatihan SDM	119
Kesejahteraan Karyawan	123

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 125

Tujuan dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan	126
Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan	126
Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan	128
Implementasi Praktik GCG	130
Aktivitas Kepatuhan	131
Penerapan Board Manual	132
Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	132
Rapat Umum Pemegang Saham	132
Dewan Komisaris	135
Direksi	143
Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris	152
Sekretaris Dewan Komisaris	152
Komite Penunjang Dewan Komisaris	153
Komite Audit	153
Komite Nominasi dan Remunerasi	156
Komite Investasi dan Manajemen Risiko	158
Komite Tata Kelola Perusahaan	160
Fungsi Organ Pendukung Direksi	162
Sekretaris Perusahaan	162
Hubungan Investor	170
Komite Etik dan Kepatuhan	170
Sistem Pengendalian Internal	170
Audit Internal	172
Auditor Eksternal	176
Manajemen Risiko	176
Proses dan Hasil Sistem Manajemen Risiko Perseroan	181
Perkara Penting	189

Akses Informasi dan Data Perusahaan	190
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	190
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan	190
Pernyataan Budaya Perusahaan	192
Sistem Pelaporan Pelanggaran	193
Informasi bagi Investor	198
Adaptasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka - OJK	205

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 209

Visi dan Misi CSR Perseroan	210
Implementasi ISO 26000	211
Rencana Corporate Social Responsibility 2022	211
Kegiatan Corporate Social Responsibility yang Bersifat Karitatif	214
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Lingkungan Hidup	214
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	221
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	226
Corporate Social Responsibility yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen	229

INFORMASI TAMBAHAN 233

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis	234
Lembaga dan Profesi Penunjang	235
Manajemen Senior BNR	236
Manajemen Senior Unit Usaha BNR	242

REFERENSI PERATURAN OJK NO.29 TAHUN 2016 258

REFERENSI PERATURAN OJK NO.51 TAHUN 2017 & STANDAR GRI DENGAN REFERENSI LAPORAN KEUANGAN 275

01

PROFIL PERUSAHAAN

PT Bakrie & Brothers Tbk didirikan pada tahun 1942 oleh almarhum H. Achmad Bakrie (1914-1997). Perjalanan Perseroan diawali dengan kisah usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 80 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi; mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

[SEOJK C.2][SEOJK C.3][GRI 2-1][GRI 2-6][GRI 2-7]

Nama	: PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak pendiriannya Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama)								
Kode Emiten	: BNBR								
Kegiatan Usaha	: Aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.								
Bidang Usaha	: Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan, serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung atau memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan serta dukungan yang dibutuhkan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha di atas selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.								
Alamat	: Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940								
Telepon	: 021 2991 2222								
Faksimili	: 021 2991 2333								
Call Center	: N/A								
Homepage	: www.bakrie-brothers.com								
Email	: ir@bakrie.co.id								
Tanggal Berdiri	: 13 Maret 1951								
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55								
Modal Dasar	: Rp 54.474.769.356.400 (293.715.580.156 saham)								
Modal Disetor	: Rp 14.845.717.358.900 (22.084.484.209 saham)								
NPWP	: 01.000.913.2-054.000								
Nomor Induk Berusaha	: 0220302742076								
Wilayah Kerja [SEOJK C.3]	: Seluruh Wilayah Indonesia								
Jumlah Karyawan	: 2.963 orang								
Pemegang Saham [SEOJK C.3]	<table> <tr> <td>- PT BIOFUEL INDO SUMATRA</td><td>9,63%</td></tr> <tr> <td>- DALEY CAPITAL LIMITED</td><td>6,57%</td></tr> <tr> <td>- PT KB VALBURY SEKURITAS</td><td>5,86%</td></tr> <tr> <td>- PUBLIK (kurang dari 5%)</td><td>77,94%</td></tr> </table>	- PT BIOFUEL INDO SUMATRA	9,63%	- DALEY CAPITAL LIMITED	6,57%	- PT KB VALBURY SEKURITAS	5,86%	- PUBLIK (kurang dari 5%)	77,94%
- PT BIOFUEL INDO SUMATRA	9,63%								
- DALEY CAPITAL LIMITED	6,57%								
- PT KB VALBURY SEKURITAS	5,86%								
- PUBLIK (kurang dari 5%)	77,94%								
Bursa Efek	: Bursa Efek Indonesia, tercatat sejak tanggal 28 Agustus 1989.								
Serikat Karyawan	: Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan Jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.								



SEKILAS PT BAKRIE & BROTHERS TBK

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014 dan kemudian diperkuat kembali pada tahun 2019, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperan serta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

8 DEKADE

PERJALANAN BISNIS BNBR

**1942
1962**

- Didirikan sebagai perdagangan umum & agen komisi.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

**1990
1996**

- Bakrie Pipe Industries menjadi perusahaan Indonesia pertama yang mendapatkan sertifikat ISO 9002.
- Memperoleh lisensi pengoperasian *fixed wireless services*.

**2004
2006**

- Melakukan kegiatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Rights Issue Rp 1,9 triliun untuk merestrukturisasi hutang dalam perusahaan pipa, investasi di bisnis telekomunikasi, akuisisi kembali Bakrie Sumatera Plantations (BSP) dan penambahan modal kerja.
- Memenangkan tender pipanisasi gas Kalimantan-Jawa senilai AS\$ 1,26 miliar.

**1973
1989**

- Memperluas bidang bisnis perusahaan ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya.
- Pendirian PT Bakrie Building Industries.
- Pendirian PT Bakrie Tosanjaya yang kemudian berganti nama menjadi PT Bakrie Autoparts (BA).
- IPO PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).

**2002
2003**

- Partisipasi Utama SEAPI dalam proyek pipa transmigasi gas PT Perusahaan Gas Negara.

**2007
2008**

- Konsorsium Plus-Bakrie-Global, memenangkan tender jalan tol Cimanggis-Cibitung senilai Rp 3,2 triliun.
- Rights Issue Rp 40,1 triliun, penerbitan waran Rp 2,9 triliun.
- Pendirian PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN).
- Transformasi PT Bakrie Corrugated Metal Indonesia (BCMI) menjadi PT Bakrie Metal Industries (BMI).

2009 2010

- Pendirian Bakrie Energy International yang bergerak dalam bisnis bahan bakar, sebagai *cash generating investment*.
- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai AS\$844 juta.

2013 2015

- Proyek infrastruktur Kalija – 1 tuntas di tahun 2015 dan mulai beroperasi pada tahun 2016.
- Proyek infrastruktur jalan tol Cimanggis-Cibitung dimulai.

2018 2021

- Penandatanganan nota kesepahaman dengan BYD Auto China untuk pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia.
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan China Railway International Group.
- Retrukturisasi utang kepada kreditur melalui PMHMETD.
- Bus listrik Bakrie -BYD telah lulus uji dan mulai dioperasikan oleh Trans Jakarta.

2011 2012

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar AS\$ 1 miliar.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.

2016 2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

2022

- Berinvestasi di teknologi *3D printing* konstruksi dengan membentuk Joint Venture antara Bakrie & Brothers (Modula) dengan COBOD international.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN [SEOJK C.1]



VISI

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.



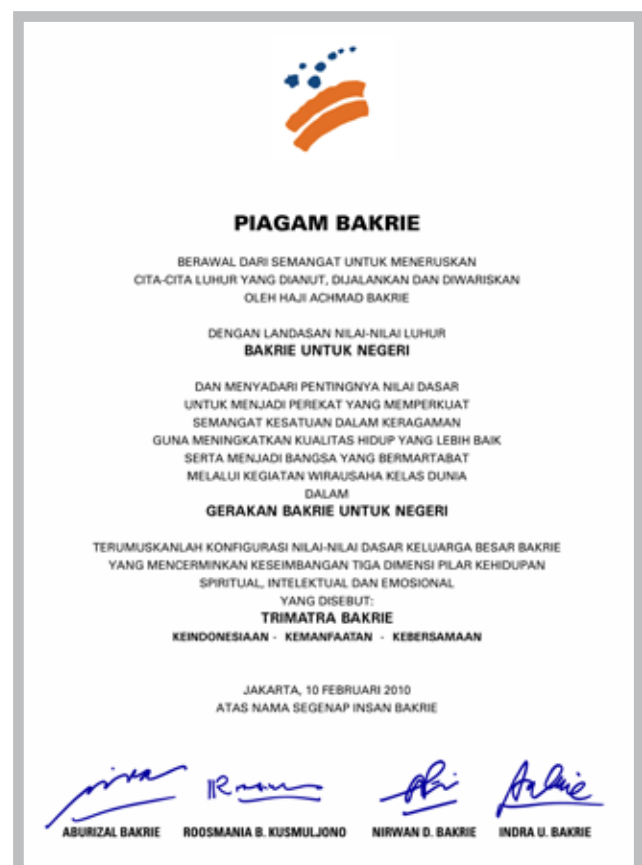
MISI

Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.

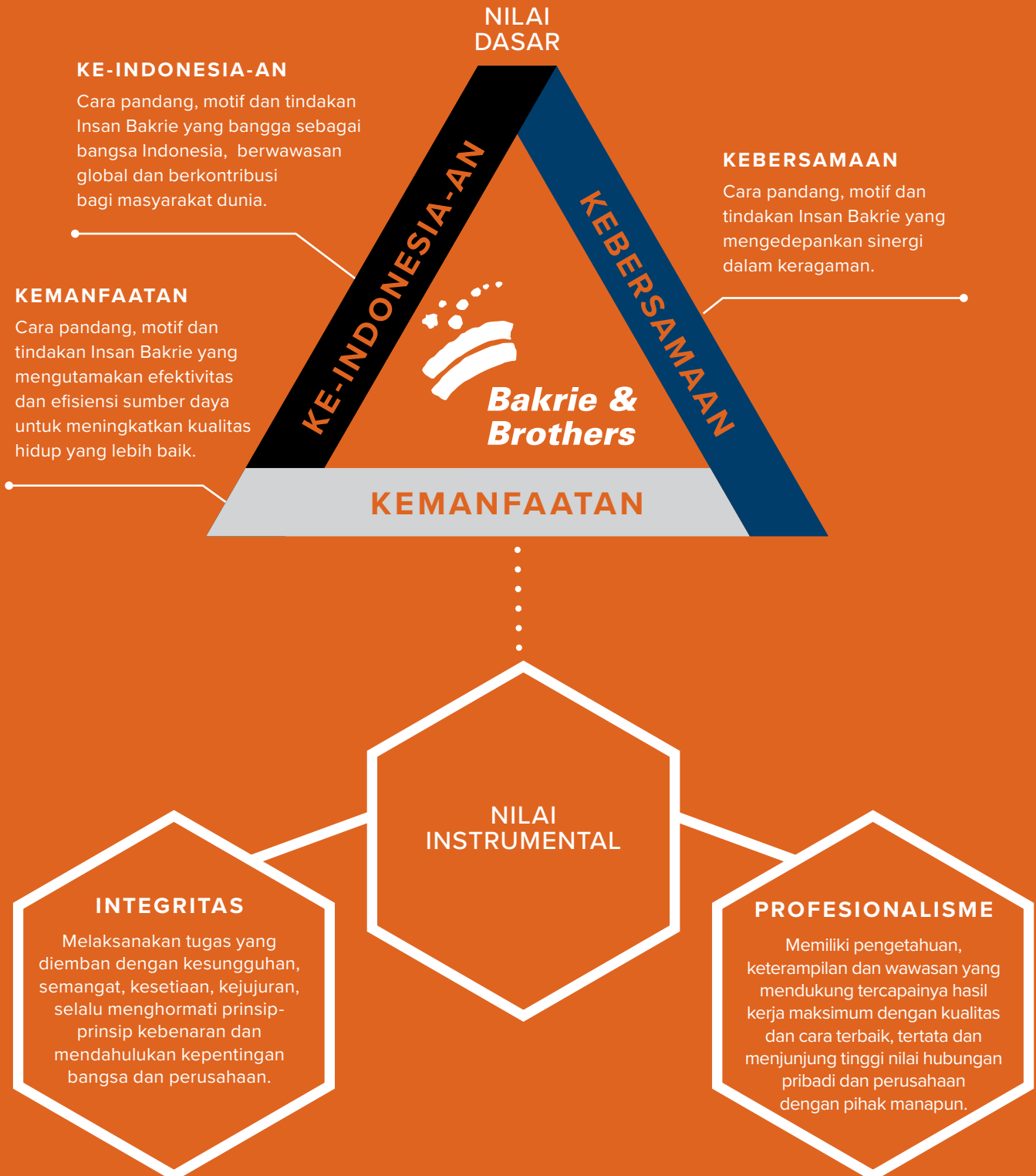
FILOSOFI & NILAI PERUSAHAAN

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur (*core value*) yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.

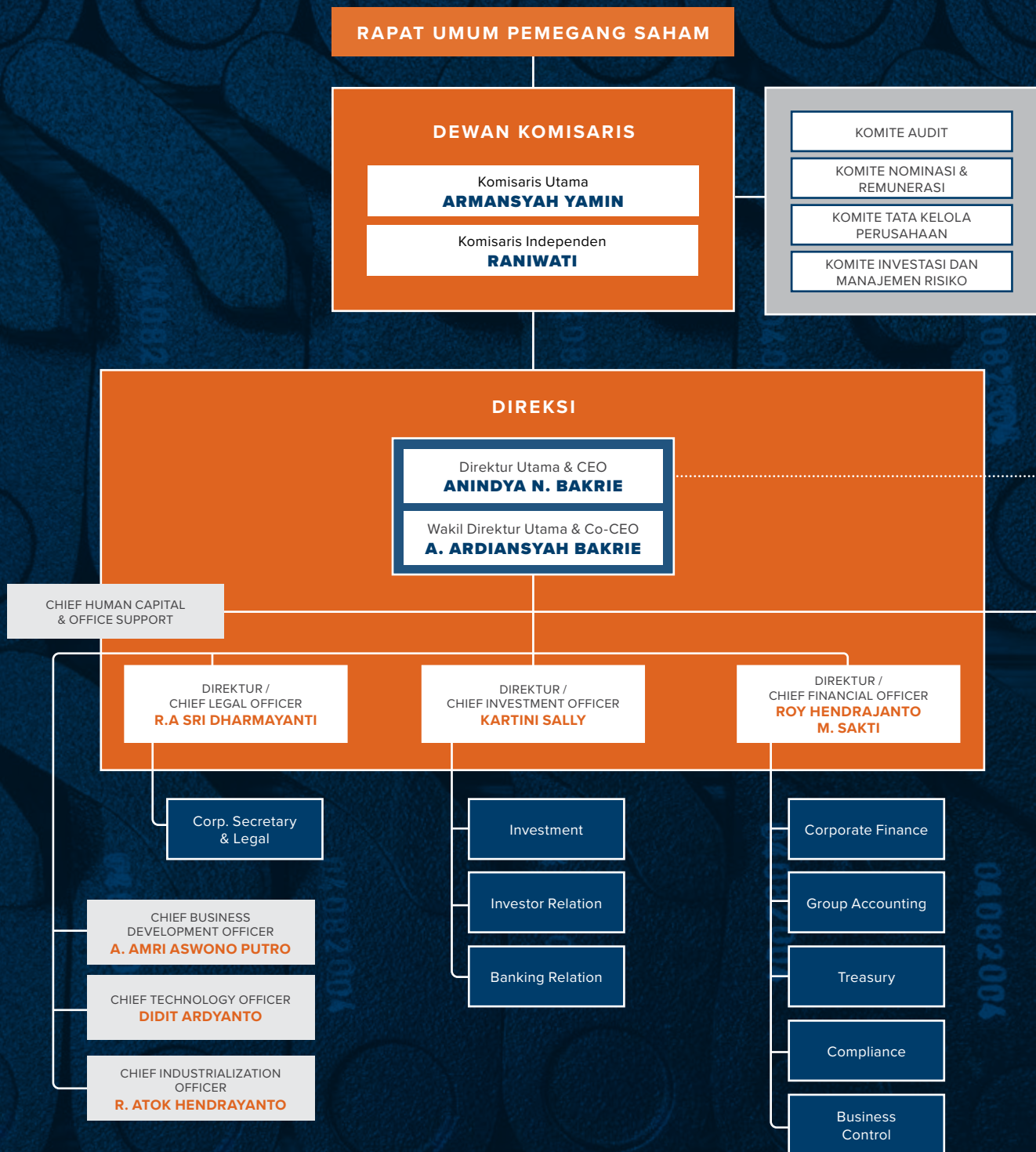


TRIMATRA BAKRIE



STRUKTUR ORGANISASI PT BAKRIE & BROTHERS TBK [GRI 2-9]

PER 31 DESEMBER 2022



LOGO PERUSAHAAN



Bakrie & Brothers

a

b

Komite Etika &
Kepatuhan

Corporate
Internal Audit

Corporate Risk
Management

Corporate
Communications

FALSAFAH IDENTITAS BAKRIE

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

ARTI LOGO BAKRIE

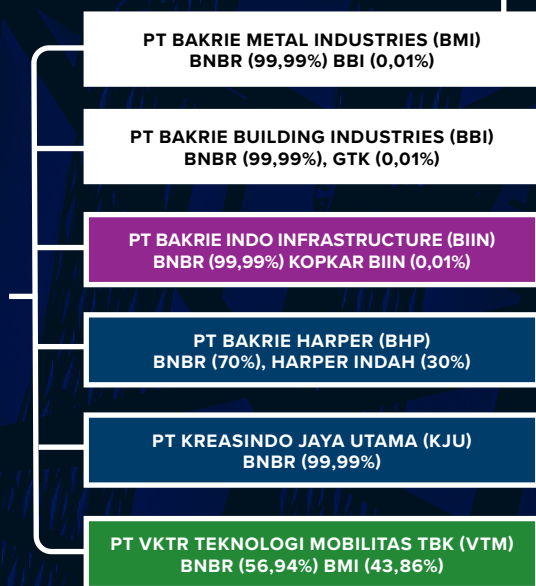
- Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.
- Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakan-akan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

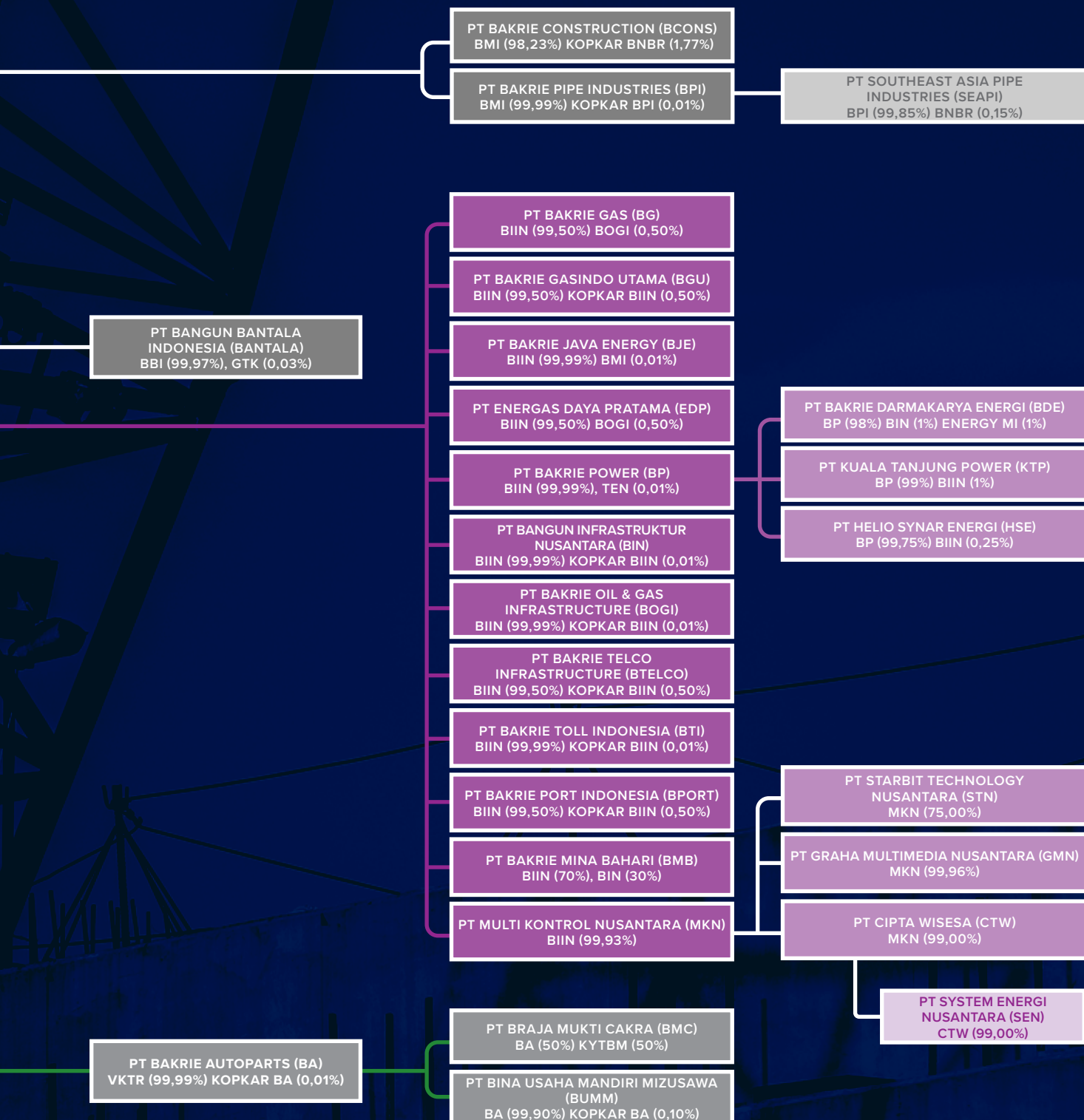
UPDATE PER 31 DESEMBER 2022



**Bakrie &
Brothers**



- Pemegang Saham BNBR
- Manufaktur - Kepemilikan Langsung
- Manufaktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Langsung
- Infrastruktur - Kepemilikan Tidak Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Langsung
- Perdagangan, Jasa & Investasi - Kepemilikan Tidak Langsung
- Manufaktur + Perdagangan - Kepemilikan Langsung



DAFTAR ENTITAS ANAK [GRI 2-2]

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG								
1.	PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen	1974	99,99	99,99	784.854	844.146
2.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan “multiplate”	1982	99,99	99,99	3.209.985	3.330.973
3.	PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja	1996	70,00	70,00	678	678
4.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	363.141	669.421
5.	PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan	2009	99,99	99,99	-	-
6.	PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	56.94	-	1.032.905	-
KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG								
MELALUI BBI								
1.	PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,97	99,97	62.616	61.270
MELALUI BMI								
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99,99	99,99	2.975.809	2.560.153
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	98,23	98,23	247.983	280.195
3.	PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik	2007	43.86	-	1.032.905	-
MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99	99,99	498	498
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,50	99,50	9.998	9.998

NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99	99,99	85.962	383.117
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	17.109	18.687
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	1	1
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
11.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	70,00	70,00	10.270	10.271
12.	PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan	1984	99,93	99,93	266.196	272.768

MELALUI KJU

1.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik	2009	55,00	55,00	-	-

MELALUI BPI

1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,85	99,85	601.591	602.717

MELALUI VKTR

1.	PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99	99,99	713.767	728.658

MELALUI BA

2.	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50,00	50,00	284.756	253.046
3.	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	99,90	99,90	74.181	74.411

MELALUI BP

1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98,00	98,00	-	465.209
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99,00	99,00	-	2.862
3.	PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2021	99,75	99,75	-	4.018



NO.	NAMA ENTITAS	DOMISILI	BIDANG USAHA	TAHUN PENDIRIAN/ KEGIATAN USAHA	PERSENTASE KEPEMILIKAN		TOTAL ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	
					2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
MELALUI BIN								
1.	PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum	2017	30,00	30,00	10.270	10.271
MELALUI MKN								
1.	PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel	2007	99,96	99,96	12.694	13.489
2.	PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan umum	2013	99,00	99,00	62.763	109.528
3.	PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa	2007	75,00	75,00	4.389	3.845
MELALUI CTW								
1.	PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum	2008	99,00	99,00	37.390	33.638
2.	PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara	2019	-	40,00	-	55.349

KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [SEOJK C.5][GRI 2-28]

Sebagai salah satu entitas perusahaan terkemuka di Indonesia, BNBR juga turut serta dalam beberapa inisiatif di sektor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya adalah PROPER. Perusahaan juga mengikuti beberapa asosiasi pertambangan dan non-pertambangan, di antaranya adalah Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Perusahaan juga memiliki posisi strategis dalam Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) dengan Direktur Utama BNBR Anindya Bakrie sebagai Ketua Perwakilan Indonesia.

-

PETA DISTRIBUSI PRODUK DAN JASA [GRI 2-28]



MANUFAKTUR

-  Distribusi
-  Factory
-  Head Office

INFRASTRUKTUR

-  Listrik
-  Gas and Pipeline
-  Toll Road

JASA & INVESTASI

-  Perdagangan,
Jasa & Investasi



TENTANG LAPORAN INI

BNBR menyajikan Laporan Berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, menjadi satu laporan yang terintegrasi sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dan masa depan yang berkelanjutan untuk semua.

Melalui Laporan Terintegrasi ini, BNBR menyampaikan secara transparan strategi dan kebijakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan setiap tahunnya, dimana mencakup kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan yang bisa diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Isi dari Laporan ini mencakup kinerja Perseroan yang disajikan secara berimbang di aspek operasional, keuangan, tata kelola, lingkungan, dan sosial yang mencakup seluruh aktivitas untuk tahun buku 2022 yang berawal dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Pada laporan ini, tidak ada perubahan signifikan terkait prinsip, struktur, ataupun ruang lingkup pelaporan dan tidak ada pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. [GRI 2-3][GRI 2-4]

PERIODE LAPORAN [GRI 2-3]	SIKLUS LAPORAN [GRI 2-3]	LAPORAN SEBELUMNYA [GRI 2-3]	INDEKS OJK DAN GRI [GRI 2-3]
1 Januari - 31 Desember 2022	Tahunan	1 Januari - 31 Desember 2021 yang diterbitkan pada bulan Mei 2022.	Di halaman 258 - 273

STANDAR PELAPORAN

Laporan ini disusun menggunakan acuan yang relevan yang peraturan yang berlaku terkait penyusunan dan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu sebagai referensi tambahan, terutama untuk aspek yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan, Perseroan mengacu pada standar Global Reporting Initiatives sebagai referensi (with reference).

Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan kriteria peraturan OJK yang berlaku dan disclosure Standar GRI, kami menyediakan indeks referensi silang isi Laporan pada halaman 258 - 273.

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Data-data terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal. Untuk kinerja dan angka-angka keuangan dalam Laporan ini, seluruhnya menggunakan informasi sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit. Sedangkan kinerja keberlanjutan secara khusus, proses assurance belum dilakukan. Meski demikian, kami menjamin akurasi dan kredibilitas seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini melalui proses tinjauan internal oleh tim Laporan Tahunan dan Keberlanjutan BNBR. [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

MENENTUKAN MATERIALITAS: TOPIK- TOPIK TERPENTING BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI [GRI 3-1][GRI 3-2]

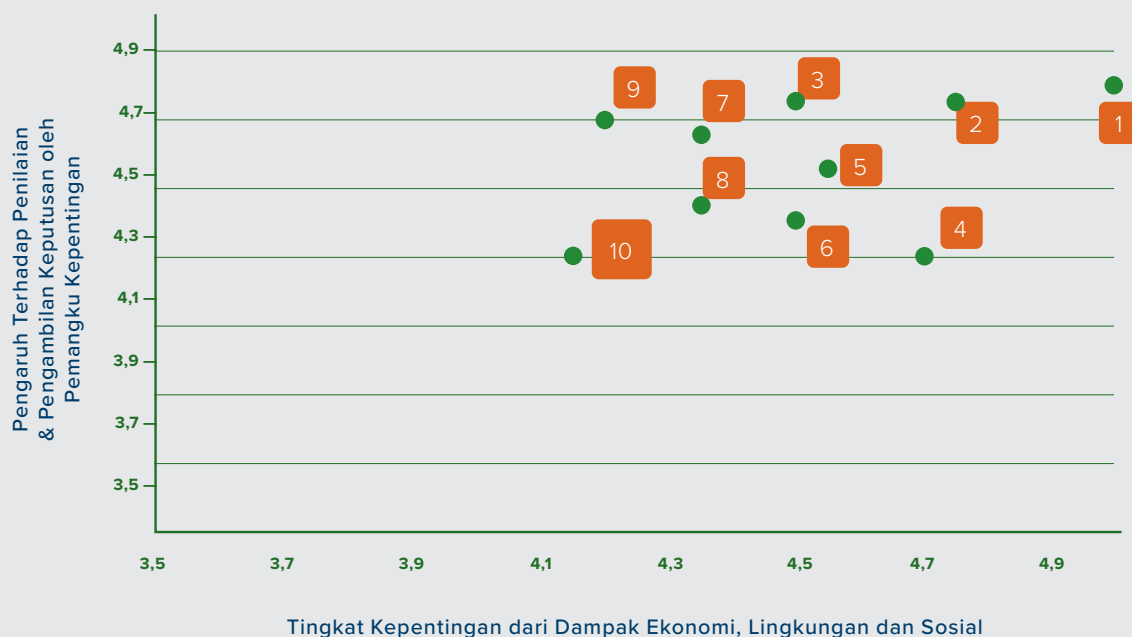
Untuk menghasilkan Laporan yang relevan, lengkap, dan terperinci, diperlukan pemahaman mendalam terkait topik-topik apa yang memiliki pengaruh signifikan pada perkembangan dan kinerja Perseroan dan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk Laporan tahun ini, tinjauan atas topik material tahun lalu dilakukan dengan turut memasukan kriteria dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Keuangan Berkelanjutan, yakni POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Tidak ada perubahan topik material tahun ini dengan periode sebelumnya.

Dengan meninjau kembali topik material kami tahun sebelumnya dengan topik dan kriteria berdasarkan POJK dan SEOJK tersebut, BNBR berharap kami mampu menyajikan Laporan sesuai isu-isu yang bersifat pokok dan berkaitan erat dengan aktivitas Perseroan dimana sesuai dengan kriteria yang diwajibkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berikut ini daftar dan matriks topik material untuk Laporan ini. Tidak ada perubahan signifikan dari daftar topik material tahun ini dibandingkan dengan periode sebelumnya:

Matriks Materialitas [GRI 3-3]



1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	6. Masyarakat Lokal
2. Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	7. Produk dan Jasa
3. Pengelolaan Lingkungan	8. Dampak Ekonomi Tak Langsung
4. Kinerja Ekonomi	9. Praktik Ketenagakerjaan
5. Informasi Mengenai Produk dan Jasa	10. Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]	PENDEKATAN MANAJEMEN BNBR [GRI 3-3]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	- Memberikan pelatihan dan sertifikasi keselamatan kerja - Menerapkan prosedur keamanan untuk mencegah kecelakaan, juga menerapkan sistem manajemen K3 sesuai dengan ketentuan nasional dan sistem manajemen K3 internasional ISO 45000
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	Mengimplementasikan standar keselamatan dan kualitas pada produk dan layanan yang ditawarkan dan mengimplementasi QA/QC untuk setiap produk sebelum dikirimkan ke pelanggan.
Pengelolaan Lingkungan	- Mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan limbah dan emisi - Mengurangi dampak lingkungan sesuai dengan identifikasi dampak lingkungan dan rencana pengelolaan lingkungan - Implementasi PROPER dan ISO 14000 juga standar pengelolaan lingkungan lain yang sesuai dengan regulasi dan standar industri
Kinerja Ekonomi	- Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya - Meningkatkan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan - Menerapkan <i>enterprise risk management</i> dengan seksama untuk memastikan risiko-risiko yang dapat berdampak pada kinerja ekonomi dapat dimitigasi dengan baik.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]	PENDEKATAN MANAJEMEN BNBR [GRI 3-3]
Informasi Mengenai Produk dan Jasa	• Memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai produk dan layanan • Memberikan label yang sesuai
Masyarakat Lokal	• Menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal • Memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat
Produk dan Jasa	• Menjaga kualitas produk dan layanan • Meningkatkan inovasi produk dan layanan
Dampak Ekonomi Tak Langsung	• Memperhitungkan dampak ekonomi yang dihasilkan pada masyarakat • Meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait
Praktik Ketenagakerjaan	• Menjaga hak dan kesejahteraan karyawan • Memberikan kesempatan pengembangan karir
Kepatuhan dan Upaya Anti-Korupsi	• Menjaga integritas dan etika dalam praktik bisnis • Melakukan tindakan pencegahan terhadap tindakan korupsi

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci bagi BNBR untuk tumbuh dan berkembang sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat secara luas. BNBR berkomitmen agar seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari kegiatan yang kami lakukan.

BNBR melakukan identifikasi berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya pada kelangsungan usaha. Bank juga melakukan pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi fokus perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pendekatan pelibatan pemangku dengan mengumpulkan semua pendapat dan umpan balik yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan. Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup pendekatan survei kuantitatif maupun kualitatif. Prinsip keterlibatan BNBR didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko BNBR.

1. Inklusif : Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan secara langsung dengan usaha BNBR serta mengalami dampak dari usaha dan kegiatan operasional.
2. Materialitas : Pelibatan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi dan mengelola isu-isu yang terjadi dan juga yang akan muncul ke depannya.
3. Responsif : Para pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari operasi BNBR, selain itu terus memantau perubahan operasional BNBR.

Dengan mengenal pemangku kepentingan, kami memahami kepentingan mereka dan berkomitmen memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran mereka secara efektif, transparan, tepat waktu, serta mempertimbangkan pandangan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Tabel berikut merupakan upaya kami dalam pendekatan kami dengan pemangku kepentingan.

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN	BASIS IDENTIFIKASI DAN PENENTUAN	PENDEKATAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	TOPIK YANG DIBAHAS SELAMA PELIBATAN
Investor	Tanggung jawab, Pengaruh	• Mengadakan pertemuan rutin antara Investor Relations dan pemegang saham • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Presentasi manajemen perusahaan • Laporan Kinerja triwulan • Situs perusahaan	• Pengelolaan risiko • Tata Kelola perusahaan • Strategi dan kinerja • Kinerja finansial
Pelanggan	Ketergantungan	• Survei kepuasan pelanggan internal • Survei kepuasan pelanggan eksternal	• Produk dan jasa • Penanganan keluhan • Fasilitas pelanggan di unit bisnis • Pengembangan kualitas dan ketepatan
Karyawan	Ketergantungan	• Forum komunikasi karyawan • Pertemuan rutin • Kegiatan karyawan	• Pelatihan dan pengembangan • Jenjang Karier • Remunerasi dan tunjangan
Masyarakat Lokal	• Pengaruh, • Tanggung Jawab • Kedekatan Lokasi	• Pertemuan rutin dengan masyarakat lokal • Program dan aktivitas pengembangan masyarakat	• Pengelolaan kebisingan dan limbah yang mungkin berdampak terhadap area sekitar pabrik • Pengembangan ekonomi • Kesempatan kerja • Kesempatan menjadi pemasok
LSM dan Media	• Pengaruh • Tanggung Jawab	• Laporan perusahaan • Laporan kinerja triwulanan • Siaran pers • Situs perusahaan	• Pengelolaan risiko • Tata kelola perusahaan • Strategi bisnis • Kinerja finansial • Produk dan jasa
Mitra Kerja/ Pemasok Lokal	Ketergantungan	• Kontrak pengadaan barang dan jasa • Penilaian mitra kerja secara transparan • Penandatanganan pakta integritas	• Mekanisme proses pengadaan yang adil dan transparan • Tidak ada pungutan biaya dan konflik kepentingan dalam proses pengadaan • Menjalankan sistem manajemen anti-penyuapan
Industri Sejenis	Pengaruh	• Informasi perkembangan, peluang dan tantangan industri • Informasi regulasi terkait industri, Pertemuan secara periodik dengan asosiasi industri, serta asosiasi profesi	• Kemudahan update perkembangan industri melalui keanggotaan asosiasi industri dan profesional • Kerja sama dalam peningkatan kapabilitas dan daya saing • Mendukung pengembangan iklim persaingan usaha yang sehat

Catatan: Basis identifikasi pemangku kepentingan mengacu pada standar AA1000:2018 Stakeholder Engagement Standard.

RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN DAN PELAPORAN DATA

Pengumpulan data Laporan ini dilakukan sepanjang tahun 2022, yang menunjukkan kinerja Perseroan, baik secara kuantitatif dan kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang kami sajikan meliputi kantor pusat dan anak perusahaan yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan. [GRI 2-2]

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan masing-masing standar umum pada setiap topik keberlanjutan. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan BNBR senantiasa bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, BNBR merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. BNBR juga mengimplementasikan ISO 26000 sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan Community Development.

INFORMASI LEBIH LANJUT DAN UMPAN BALIK [SEOJK G.2]

BNBR menyadari keterbatasan dalam pembuatan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, kami mengapresiasi komentar dan umpan balik para pembaca. Umpan Balik dapat dikirimkan melalui: [GRI 2-3]

Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower, Lantai 35-37, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon. : (+62 21) 2991 2222
Faksimili : (+62 21) 2991 2333
Website : www.bakrie-brothers.com
Email : ir@bakrie.co.id

02

IKHTISAR UTAMA

PT Bakrie & Brothers Tbk didirikan pada tahun 1942 oleh almarhum H. Achmad Bakrie (1914-1997). Perjalanan Perseroan diawali dengan kisah usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 80 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi; mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia.

IKHTISAR KEUANGAN

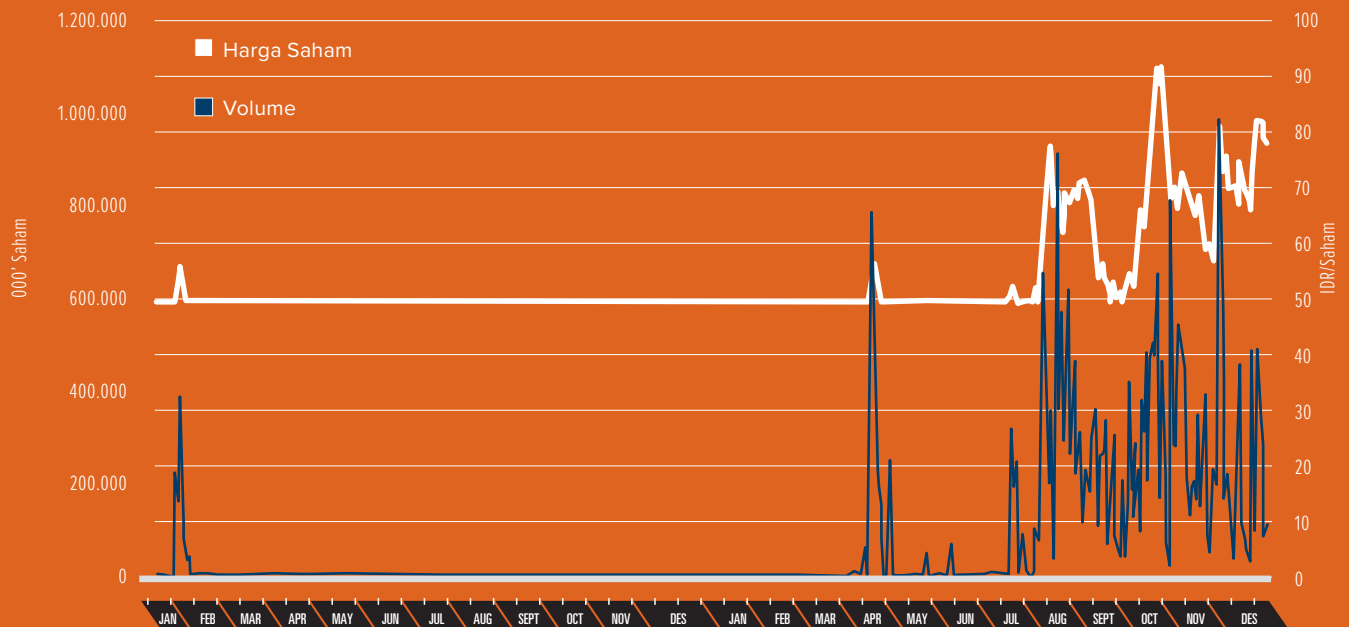
(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2022	2021*	2020*	2019	2018
HASIL-HASIL OPERASI					
Pendapatan Neto	3.627	2.393	2.455	3.236	3.340
Total Beban Usaha	(484)	(401)	(525)	(541)	(591)
Laba (Rugi) Bruto	716	422	244	678	676
Laba (Rugi) Neto	306	87	(931)	863	(1.250)
EBITDA	362	176	(40)	380	353
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	306	87	(930)	863	(1.250)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	231	151	(785)	786	(1.324)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	231	151	(785)	786	(1.324)
LABA PER SAHAM					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	22.084	21.161	20.863	20.863	20.772
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	12.56	3.02	(487.26)	447.16	(661.05)
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	17.463	15.219	13.992	14.365	14.335
Total Aset Lancar	14.296	11.966	10.600	11.259	10.385
Total Aset Tidak Lancar	3.167	3.252	3.392	3.105	3.950
Total Liabilitas	15.937	13.924	12.547	12.010	11.656
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.335	13.329	11.853	11.115	10.668
Total Liabilitas Jangka Panjang	602	595	694	895	988
Total Ekuitas	1.526	1.295	1.445	2.355	2.679
Modal Kerja Bersih	(1.039)	(1.363)	(1.254)	144	(282)
Arus Kas Operasi	400	50	(19)	348	124
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA					
Marjin EBITDA	9,99%	7,35%	-1,66%	11,73%	10,56%
Marjin Laba Bersih	8,44%	3,63%	(37,90%)	26,68%	(37,43%)
RASIO KEUANGAN					
Tingkat Pengembalian Aset	1,75%	0,57%	(6,65%)	6,01%	(8,72%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	20,06%	6,70%	(64,40%)	36,66%	(46,67%)
Rasio Lancar	93,22%	89,78%	89,42%	101,30%	97,35%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	1004,74%	1029,38%	820,48%	472,05%	398,19%
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	39,43%	45,95%	48,02%	37,99%	36,90%
Jumlah Hutang / Ekuitas	10,44	10,75	8,69	5,10	4,35
Total Liabilitas / Total Aset	91,26%	91,49%	89,67%	83,61%	81,31%

*) angka 2020 dan 2021 disajikan kembali

IKHTISAR SAHAM

HARGA DAN VOLUME SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN 2021 & 2022



Pasar Regular Harga Saham (Rupiah)	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG
Tertinggi	59	50	50	50	50	58	84	98
Terendah	50	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan	50	50	50	50	50	50	51	78
Jumlah Saham Yang Diperdagangkan	1.179.962.600	11.105.800	2.468.700	6.007.400	5.157.700	2.465.124.200	12.240.568.100	18.565.991.300

Jumlah Saham Beredar	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	21.160.865.261	22.084.484.209
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)								
Tertinggi	1.248.491	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.227.330	1.777.513	2.164.279
Terendah	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.104.224
Penutupan	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.058.043	1.079.204	1.722.590

Di Triwulan 4 tahun 2022, PT Bakrie & Brothers Tbk melakukan aksi penerbitan saham baru PMTHMETD melalui konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham Perseroan sebanyak 923.618.948 lembar saham. Aksi korporasi ini menyebabkan fluktuasi total saham beredar naik menjadi 22.084.484.209 lembar saham.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN BNBR 2022



ASPEK EKONOMI [SEOJK B.1]



RP3,63 TRILIUN

Pendapatan bersih tahun 2022,
naik 51,5% dari tahun sebelumnya

**RP231,92
MILIAR**

Laba usaha



**RP306,16
MILIAR**

Keuntungan bersih



**RP1,53
TRILIUN**

Total ekuitas



**>70%
PEMASOK**

adalah pemasok dalam
negeri (domestik)



ASPEK LINGKUNGAN [SEOJK B.2]

 0 (NIHIL) Insiden lingkungan signifikan selama tahun 2022	 0,059 – 0,073 GJ PER SATU JUTA RUPIAH PENDAPATAN Intensitas energi	1.400 TON CO₂EQ PER TAHUN Reduksi emisi Gas Rumah Kaca dari investasi BNBR di Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Hybrid di Kepulauan Selayar bersama Perusahaan Listrik Negara (PLN).
0,053 - 0,065 M3 PER SATU JUTA PENDAPATAN Konsumsi air yang cukup stabil selama tiga tahun terakhir	545.477 TON  Limbah padat yang didaur ulang sepanjang tahun 2022	1.000  Total penanaman bibit mangrove dilakukan tahun 2022 sebagai bagian dari program konservasi alam “Hijau untuk Negeri”

ASPEK SOSIAL [SEOJK B.3]

 RP231,90 MILIAR Total remunerasi bagi karyawan pada tahun 2022	 1.367 KARYAWAN Tergabung dalam serikat pekerja	 RP17,02 MILIAR Total realisasi penyaluran Dana Corporate Social Responsibility
NIHIL INSIDEN  Terkait pelanggaran HAM di tempat kerja	ZERO RECALL Untuk seluruh produk yang dipasarkan kepada pelanggan dan seluruhnya telah melalui proses Quality Control dan Quality Assurance	

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2022

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI			
PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS			
Armansyah Yamin	Komisaris Utama	4.016.799	0,02
Raniwati	Komisaris Independen	0	0,00
SUB TOTAL		4.016.799	0,02
DIREKSI			
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama	0	0,00
A.Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0,00
Hendrajanto Marta Sakti	Direktur	0	0,00
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur	13.223.000	0,06
Kartini Sally	Direktur	0	0,00
TOTAL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI		13.223.000	0,06
TOTAL		17.239.799	0,08

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH		
PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
PT.BIOFUEL INDO SUMATRA	2.126.865.900	9,63
DALEY CAPITAL LIMITED	1.451.148.461	6,57
PT KB VALBURY SEKURITAS	1.295.001.500	5,86
SUB TOTAL	4.873.015.861	22,06
MASYARAKAT (KEPEMILIKAN <5%)	17.211.468.348	77,94
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)	22.084.484.209	100,00

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH		
PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
PT BIOFUEL INDO SUMATRA	2.126.865.900	9,63
DALEY CAPITAL LIMITED	1.451.148.461	6,57
PT KB VALBURY SEKURITAS	1.295.001.500	5,86
FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	1.087.277.300	4,92
PT SATYA PRIMA INVESTA	1.055.000.000	4,78
PT SENTRA DAYA GEMILANG	1.050.000.000	4,75
KINGSWOOD UNION CORPORATION	1.050.000.000	4,75
PT SCOTT ASIA	1.025.000.000	4,64
PT DINAMIKA WALA PRADANA	924.696.300	4,19
PT CASA OPTIMA PROPERTI	825.000.000	3,74
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	328.681.850	1,49
PT ASURANSI JIWA BAKRIE	313.934.734	1,42
REKSA DANA SAHAM ANARGYA SUPERFUND EQUITY GROWTH	249.673.700	1,13
SUB TOTAL	9.053.015.861	57,87
MASYARAKAT (KEPEMILIKAN <1%)	13.031.468.348	42,13
TOTAL (SAHAM YANG DISETOR)	22.084.484.209	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

PERSEROAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BURSA EFEK INDONESIA (D/H BURSA EFEK JAKARTA) DENGAN KODE SAHAM BNBR.

TIPE PENCATATAN	TANGGAL	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL LEMBAR SAHAM	RASIO	NOMINAL (RP)
Penawaran Umum Perdana	28-Agu-89	2.850.000	2.850.000	-	
Company Listing	9-Mar-90	16.150.000	19.000.000	-	
Private Placement I	27-Nov-91	978.969	19.978.969	-	
Private Placement II	10-Jan-92	1.031	19.980.000	-	
HMETD I	4-Jun-93	1.080.000	21.060.000	-	
Saham Bonus I	22-Jun-94	31.590.000	52.650.000	2:3	1.000
HMETD II	14-Jul-94	189.540.000	242.190.000	-	
Pemecahan Saham	7-Agu-95	242.190.000	484.380.000	1:2	500
Saham Bonus II	17-Jan-97	1.453.140.000	1.937.520.000	1:3	500
Penambahan Modal Non HMETD	31-Okt-01	36.812.880.000	38.750.400.000	-	
Penggabungan Saham I	17-Mar-05	(31.000.320.000)	7.750.080.000	5:1	Seri A : 2.500 Seri B : 350
HMETD III	6-Mei-05	19.220.198.400	26.970.278.400	-	
Penggabungan Saham II	6-Mar-08	(13.485.139.200)	13.485.139.200	2:1	
HMETD IV & Waran Seri I	24-Mar-08	84.956.376.960	98.441.516.160	-	
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*)	31-Des-11	(4.719.798.632)	93.721.717.528	-	
Penambahan Modal Non HMETD I**)	15-Des-16	3.300.000.000	97.021.717.528	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD II**)	31-Mar-17	16.458.094.820	113.479.812.348	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD III**)	12-Sep-17	55.751.960	113.535.564.308	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD IV**)	3-Apr-18	7.624.865.069	121.160.429.377	-	Seri D : 50
Penambahan Modal Non HMETD V**)	21-Mei-18	623	121.160.430.000	-	Seri C : 72 Seri D : 551
Penggabungan Saham III	31-Mei-18	(109.044.387.000)	12.116.043.000	10:1	A: 28.500 B: 3.990 C: 1.140 D: 500
Penambahan Modal Non HMETD VI**)	12-Des-18	8.655.934.000	20.771.977.000	-	Seri E : 64
Penambahan Modal Non HMETD VII**)	27-Feb-19	91.076.480	20.863.053.480	-	Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD VIII**)	29-Mar-21	297.811.781	21.160.865.261	-	Seri D : 500
Penambahan Modal Non HMETD IX**)	22-Des-22	923.618.948	22.084.484.209	-	Seri D : 500

Catatan:

HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

OWK: Obligasi Wajib Konversi

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

**) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2022

PENGHARGAAN



Bakrie Autoparts

Penghargaan Best Contribution 2021 Maret 2022

Pada 30 Maret 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.



Bakrie Autoparts

Penghargaan Best Kaizen Contribution 2021 Maret 2022

Pada 30 Maret 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.



Bakrie Autoparts

Penghargaan Best Delivery Achievement 2021 Maret 2022

Pada 30 Maret 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.



Bakrie Autoparts

Penghargaan Best Safety 2021 Maret 2022

Pada 30 Maret 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.



Bakrie Autoparts

Penghargaan The Best Vendor Performance 2021 April 2022

Pada 12 April 2022, PT Suzuki Indomobil Sales memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas pencapaian kinerja dan dukungannya kepada PT Suzuki Indomobil Sales.



Bakrie Autoparts

The 4th YWK Supplier Convention November 2022

PT Bakrie Autoparts berhasil meraih Juara 2 dalam The 4th YWK Supplier Convention yang diselenggarakan oleh PT Yanmar Diesel Indonesia. Penghargaan diraih pada 16 November 2022.



Bakrie Autoparts
Sertifikat Bengkel
Kendaraan Bermotor
Listrik Berbasis Baterai
(Bus & Truk Listrik)
Oktober 2022

PT Bakrie Autoparts mendapat sertifikat atas keberhasilan dalam pemenuhan unsur penilaian klasifikasi bengkel kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (bus & truk listrik). Sertifikat ini di terbitkan pada tanggal 21 Desember 2022



Bakrie Autoparts
Piagam Penghargaan
Kolaborasi Program
Selama Tahun 2022
"Bangkit Bersama,
Bantu Sesama"
Desember 2022

Pada Desember 2022, Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas partisipasi dan kontribusinya dalam Kolaborasi Program Selama Tahun 2022 "Bangkit Bersama, Bantu Sesama".



Bakrie Autoparts
Piagam Penghargaan
Perusahaan Pendukung
ZIS Karyawan Tahun 2022
Januari 2023

Pada Januari 2023, Bakrie Amanah memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts sebagai Perusahaan Pendukung ZIS Karyawan Tahun 2022.



Bakrie Metal Industries
PROPER 2022
(Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup)
Desember 2022

PT Bakrie Metal Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan diraih pada tanggal 23 Februari 2023.



Bakrie Pipe Industries
SNI Awards 2022
November 2022

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih SNI Award peringkat Emas untuk kategori organisasi besar barang sektor logam mesin, alat transportasi dan elektronika tahun 2022. Penghargaan diraih pada tanggal 30 November 2022.



Bakrie Pipe Industries
PROPER 2022
(Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup)
Desember 2022

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih PROPER peringkat Biru tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan diraih pada tanggal 23 Februari 2023.



Bakrie Pipe Industries

Perusahaan Mitra
CSR di Jawa Barat
Desember 2022

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai Perusahaan Mitra CSR di Jawa Barat pada tahun 2022.



Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Penghargaan atas
Pencapaian Pemasok
Terbaik dari Panasonic
Mei 2022

Pada tanggal 30 Mei 2022 Panasonic memberikan pengakuan kepada PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sebagai pemasok terbaik selama tahun 2021.



Braja Mukti Cakra

Penghargaan atas
Pencapaian Mutu Terbaik
dari Hino Motors Indonesia
Maret 2022

Pada 30 Maret 2022, PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI) memberikan penghargaan kepada PT Bakrie Autoparts atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT HMMI.



Braja Mukti Cakra

Penghargaan atas
Pencapaian Pengiriman
Terbaik dari Hino
Motors Indonesia
Maret 2022

Pada tanggal 30 Maret 2022 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia memberikan pengakuan kepada PT Braja Mukti Cakra atas Kinerja dan Dukungan yang Luar Biasa selama tahun 2021.



Braja Mukti Cakra

Penghargaan atas
Kontribusi Workshop
1 dari Mitsubishi
Motors Indonesia
Desember 2022

Selama periode 2020 - 2022 PT Braja Mukti Cakra berkontribusi aktif mengikuti Workshop 1 yang diselenggarakan oleh PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia melalui MMKI Suppliers Club



Braja Mukti Cakra
PROPER 2022
(Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup)
Desember 2022

PT Braja Mukti Cakra berhasil meraih PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan diraih pada tanggal 23 Februari 2023.

SERTIFIKASI



Bakrie Autoparts

ISO 14001:2015

Juni 2021 – Juli 2024

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk industri otomotif telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 25 Juni 2021 dan berlaku hingga 8 Juli 2024.



Bakrie Autoparts

ISO 9001:2015

Juni 2021 – Juni 2024

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk *Brake Drum*, *Fly Wheel*, *Disc Brake*, *Hub*, *Parking Brake Drum*, dan *Bracket Generator* telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts sejak 6 Juni 2021 yang berlaku hingga 5 Juni 2024.



Bakrie Autoparts

IATF 16949 ; 2016

Juli 2021 – Juli 2024

Sertifikasi *Quality Management System* IATF 16949:2016 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur *Casted* dan *Machined Parts* untuk *Brake Drum*, *Fly Wheel*, *Disc Brake*, *Hub*, *Parking Brake Drum*, dan *Bracket Generator* (tanpa Desain Produk sesuai Bab 7.3) telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts pada 6 Juli 2021 dan berlaku hingga 5 Juli 2024.



Bakrie Autoparts

Sertifikat Bengkel Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai

Desember 2022 – Desember 2027

Sertifikat bengkel kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (Bus dan Truk Listrik) diberikan oleh PT Sucofindo kepada PT Bakrie Autoparts "VKTR EV Workshop" atas keberhasilan dalam pemenuhan unsur penilaian klasifikasi bengkel yang meliputi : Sistem Manajemen Mutu, Fasilitas dan Peralatan, Mekanik, serta Manajemen Informasi dan sertifikat ini diperoleh pada 21 Desember 2022 dan berlaku sampai 21 Desember 2027



Bakrie Building Industries

ISO 9001:2015

September 2019 – September 2022

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (BSI, KAN, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk *fibreceement* (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 6 September 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 6 September 2019 hingga 5 September 2022.



Bakrie Construction

ISO 9001:2015

Maret 2020 – Maret 2023

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 30 Mei 2008 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 13 Maret 2020 hingga 29 Maret 2023



Bakrie Construction
ISO 14001:2015
 Mei 2020 – Januari 2023

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2015 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 6 Januari 2011 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 4 Mei 2020 hingga 5 Januari 2023.



Bakrie Construction
ASME – Power Boilers
 Februari 2021 – Februari 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan dan perakitan power boiler di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



Bakrie Construction
ASME – Pressure Vessel
 Februari 2021 – Februari 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



Bakrie Construction
ASME – Pressure Vessel
Kelas 1 & 2
 Februari 2021 – Februari 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian cap ASME secara resmi (The American Society Mechanical Engineers) untuk pembuatan pressure vessel kelas 1 & 2 di lapangan diperoleh PT Bakrie Construction pada 12 Februari 2021 yang berlaku hingga 12 Februari 2024.



Bakrie Construction
ISO 45001:2018
 Maret 2021 – Januari 2023

Sertifikasi Management System; ISO 45001:2018 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 7 Maret 2021 hingga 5 Januari 2023.



Bakrie Construction
ISO 14001 : 2015
 Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikasi Management System; ISO 14001 : 2015 untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025



Bakrie Construction

ISO 9001 : 2015

Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikasi Management System; ISO 9001 : 2015 untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025



Bakrie Construction

ISO 45001 : 2018

Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikasi Management System; ISO 45001 : 2015 untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 31 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2025



Bakrie Construction

Sertifikat Apresiasi

Desember 2022

PT Bakrie Construction mendapatkan sertifikat apresiasi pada penilaian dan pembinaan bersama penyedia barang/ jasa dalam negeri penunjang kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi tahap I tahun 2021.



Bakrie Metal Industries

ISO 14001: 2015

Januari 2020 – Januari 2023

Sertifikasi Environment Management System ISO 14001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023.



Bakrie Metal Industries

ISO 9001:2015

Januari 2020 – Januari 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada tahun 2020 dan berlaku hingga 28 Januari 2023



Bakrie Metal Industries

ISO 45001 : 2018

April 2020 – April 2023

Sertifikasi Health and Safety Management System ISO 45001 : 2018 (AJA Europe) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada 17 April 2020 dan berlaku hingga 16 April 2023



Bakrie Metal Industries
Certificate of Conformity
SNI 07-0950-1989
 Juli 2020 – Juli 2024

Sertifikasi kesesuaian (TUV Nord Indonesia) untuk produk Zinc Coated Steel Pipes and Corrugated Plates type Nestable Flange, Multi Plate and Flex Beam Guard Rail diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada 28 Juli 2020 dan berlaku hingga 27 Juli 2024.



Bakrie Metal Industries
ISO 9001 : 2015
 Oktober 2022 - Oktober 2023

Sertifikasi Management System; ISO 9001 : 2015 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.



Bakrie Metal Industries
ISO 14001 : 2015
 Oktober 2022 - Oktober 2023

Sertifikasi Management System; ISO 14001 : 2015 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.



Bakrie Metal Industries
ISO 45001 : 2018
 Oktober 2022 - Oktober 2023

Sertifikasi Management System; ISO 45001 : 2015 untuk desain, pengembangan dan pembuatan struktur baja, jembatan dan lembaran baja bergelombang, diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku mulai 13 Oktober 2022 hingga 12 Oktober 2025.



Bakrie Metal Industries
Sertifikat Apresiasi
 Desember 2022

PT Bakrie Metal Industries mendapatkan sertifikat apresiasi pada penilaian dan pembinaan bersama penyedia barang/ jasa dalam negeri penunjang kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi tahap II tahun 2022.



Bakrie Pipe Industries
CIQS 2000:2018
 Maret 2020 – Maret 2023

Sertifikasi CIQS 2000:2018 (Telkom Indonesia) untuk Pabrik Jaringan Telekomunikasi telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 19 Maret 2020. Sertifikat berlaku sampai 19 Maret 2023.



Bakrie Pipe Industries
Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan
 April 2020 – April 2023

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 6 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 7 April 2020. Sertifikat berlaku sampai 7 April 2023.



Bakrie Pipe Industries
ISO 9001:2015 (ERW)
 April 2020 – Mei 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe for ERW Type diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 23 April 2020 hingga 18 Mei 2023.



Bakrie Pipe Industries
SNI ISO 9001:2015 (HSAW)
 Desember 2020 – Desember 2023

Sertifikasi Quality Management System SNI ISO 9001:2015 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk industry manufaktur pipa baja (HSAW) diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 11 Desember 2020 hingga 10 Desember 2023



Bakrie Pipe Industries
SNI 0039 – 2013 HSAW
 Desember 2020 – Desember 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013; Pipa Baja (HSAW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.



Bakrie Pipe Industries
SNI 0068 – 2013 HSAW
 Desember 2020 – Desember 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja (HSAW) untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.



Bakrie Pipe Industries
SNI 8052 – 2014 (HSAW)
 Desember 2020 – Desember 2024

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (HSAW) untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 11 Desember 2020 dan berlaku sampai 10 Desember 2024.



Bakrie Pipe Industries
API-5CT
 Februari 2021 – Februari 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, H40/PSL 1, J55/PSL 1, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 4 Februari 2021 hingga 4 Februari 2024.



Bakrie Pipe Industries

API-5L

Maret 2021 – Februari 2024

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X52 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 16 Maret 2021 hingga 4 Februari 2024.



Bakrie Pipe Industries

SNI 0039 – 2013 ERW

April 2021 – April 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja (ERW) Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.



Bakrie Pipe Industries

SNI 0068 – 2013 ERW

April 2021 – April 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja (ERW) untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.



Bakrie Pipe Industries

SNI 8052 – 2014 (ERW)

April 2021 – April 2025

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja (ERW) untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries 13 April 2021 dan berlaku sampai 12 April 2025.



Bakrie Pipe Industries

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

April 2021 – April 2024

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 37 Tahun 2021 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 94.57% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 22 April 2021 dan berlaku sampai 22 April 2024.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 8
 m/200 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 8m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 9
 m/100 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 9
 m/200 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu , (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 9
 m/350 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 9m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 11
 m/100 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 11
 m/200 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 11
 m/350 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 11m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTR, 12
 m/200 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTR 12m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTM, 12
 m/350 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 12m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTM, 13
 m/200 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTM, 13
 m/350 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 13m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
SERTIFIKAT SISTEM
PENGAWASAN MUTU
 – Tiang Baja SUTM, 14
 m/350 daN ; Sistem
 Reduser Tekan
 Agustus 2021 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu, (PT PLN – Pusat Sertifikasi) untuk Tiang Baja SUTM 14m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2021. Sertifikat berlaku hingga 24 Juli 2023.



Bakrie Pipe Industries
Quality Assurance Test
– Tiang Telepon Besi
Dengan Sambungan
 Oktober 2021 – Oktober 2024

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 9 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 11 Oktober 2021. Sertifikat berlaku sampai 11 Oktober 2024.



Bakrie Pipe Industries
Quality Assurance Test
– Tiang Telepon Besi
Dengan Sambungan
 Oktober 2021 – Oktober 2024

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kapasitas 7 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 11 Oktober 2021. Sertifikat berlaku sampai 11 Oktober 2024.



Bakrie Pipe Industries
Sertifikat Akreditasi SNI
ISO/IEC 17025:2017
 Desember 2021 – Juli 2026

Sertifikat Akreditasi secara resmi telah diberikan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menunjukkan kompetensinya sebagai laboratorium pengujian dengan menerapkan secara konsisten SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

Sertifikat ini ditetapkan pada tanggal 6 Desember 2021 dan berlaku hingga 25 Juli 2026.



Bakrie Pipe Industries
ISO 45001:2018
 Maret 2022 – April 2025

Sertifikasi Health and Safety Management System; ISO 45001:2018 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 10 Maret 2022 hingga 1 April 2025.



Bakrie Pipe Industries
ISO 14001:2015
 Juni 2022 – Mei 2025

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 11 Juni 2022 dan berlaku hingga 2 Mei 2025.



Bakrie Pipe Industries
Quality Assurance Test
– Tiang Telepon Besi
Dengan 2 Segmen
 Desember 2022 – Desember 2025

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan 2 Segmen untuk Kabel Distribusi kapasitas 7 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 13 Desember 2022. Sertifikat berlaku sampai 13 Desember 2025.



Bakrie Power

ISO 9001:2015

Februari 2022 – Februari 2025

Sertifikasi Quality Management System SNI ISO 9001:2015 (Komite Akreditasi Nasional “KAN”) untuk penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Listrik (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh oleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.



Bakrie Power

SERTIFIKAT SISTEM ISO 14001:2015

Februari 2022 – Februari 2025

Sertifikasi Environmental Management System SNI ISO 14001:2015 (Komite Akreditasi Nasional “KAN”) untuk penyediaan Jasa Pembangunan dan Konstruksi Instalasi Listrik (misal Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, Pembangkit Listrik, Pembangunan Jaringan Transmisi Tegangan Rendah, Tinggi, Ekstra Tinggi, dan Ultra Tinggi, Jaringan Transmisi Gardu Induk) diperoleh oleh PT Bakrie Power sejak 2 Februari 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.



Bakrie Power

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mei 2022 – Mei 2025

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziah. Sertifikat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 42 Tahun 2022 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Power telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 76,56% untuk kategori tingkat awal. Sertifikat diraih pada 13 Mei 2022 dan berlaku sampai 13 Mei 2025.



Bangun Bantala Indonesia

ISO 9001:2015

September 2019 – September 2022

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (BSI, KAN, ANAB, IAF) telah diperoleh oleh PT Bangun Bantala Indonesia pada 19 September 2019 dan sertifikat ini berlaku hingga 18 September 2022.



PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

ISO 9001:2015

January 2022 – January 2025

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 13 Januari 2022 hingga 12 Januari 2025.



PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

IATF 16949:2016

Februari 2022 – Februari 2025

Sertifikasi Quality Management System IATF 16949:2016 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 25 Februari 2022 hingga 24 Februari 2025.



PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

ISO 14001:2015

Februari 2022 – Februari 2025

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (The Certification Body of PT TÜV SÜD Indonesia) untuk manufaktur produk iron casting telah diperoleh oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa yang berlaku mulai 4 Februari 2022 hingga 3 Februari 2025.



Braja Mukti Cakra

IATF 16949:2016

Juli 2022 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas IATF 16949:2016 (SGS) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 7 Juli 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 6 Juli 2023.



Braja Mukti Cakra

ISO 9001:2015

September 2022 – Juli 2023

Sertifikat Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001: 2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 5 September 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 6 Juli 2023.



Braja Mukti Cakra

ISO 45001:2018

Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikat Occupational Health and Safety Management System ISO45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2025.



Braja Mukti Cakra

ISO 14001:2015

Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2025.



South East Asia Pipe Industries

API-2B

Juli 2020 – Juli 2023

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur manufaktur pipa baja diperoleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 14 Agustus 2013, resertifikasi telah dilakukan pada 28 Juli 2020 dan berlaku sampai 28 Juli 2023.



South East Asia Pipe Industries

API-5L

Juli 2020 – Juli 2023

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: SAWH / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X70 – Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: SAWH / Delivery Condition: M / Max. Grade X80 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; – Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 80 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL2 – Service Annex J – Type of pipe : SAWH / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; Type of pipe : SAWL / Delivery condition : M/ Max. Grade X 70 and/ Delivery Condition : N/ Max. Grade X. 52; diperoleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 13 September 1999, dan resertifikasi dilakukan pada 28 Juli 2020 berlaku sampai 28 Juli 2023.



South East Asia Pipe Industries

ISO 14001:2015

September 2020 – September 2023

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2017. Resertifikasi telah dilakukan pada 25 September 2020 dan berlaku sampai 24 September 2023.



South East Asia Pipe Industries

OHSAS 45001:2018

September 2020 – September 2023

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; ISO 45001:2018 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 (dulu OHSAS 18001:2007) dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2020 hingga 24 September 2023.



South East Asia Pipe Industries

ISO 9001:2015

September 2020 – September 2023

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜVRheinland) untuk pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2020 hingga 24 September 2023.

PERISTIWA PENTING 2022



JANUARI
2022

BAKTI SOSIAL BPI DAN BAKRIE AMANAH 1.000 ANAK YATIM TERIMA SANTUNAN

Pada awal bulan Januari 2022 PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan Bakrie Amanah bersama-sama melaksanakan kegiatan bakti sosial tahunan BPI Peduli dengan memberikan santunan kepada 1.000 anak yatim dan dhuafa.

Pemberian santunan dilakukan secara langsung kepada penerima manfaat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



12
FEBRUARI
2022

CSR GRUP BAKRIE PANEN PERDANA PADI GOGO

Grup Bakrie secara kolektif melakukan CSR di bidang peningkatan ekonomi kerakyatan dengan penerapan teknologi pertanian untuk budi daya Padi Gogo, sejenis padi yang dapat ditanam di lahan kering atau minim air, yang merupakan hasil penelitian PT Huma Indah Mekar (HIM), anak usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Pada momen HUT Bakrie ke-80 hasil uji coba perdana penanaman Padi Gogo di lahan seluas 84 hektar di kabupaten Tulang Bawang Barat, propinsi Lampung, telah dipanen sebanyak 5,3 ton per hektar.

Momen panen perdana ini dihadiri oleh para anggota keluarga Bakrie dan berbagai tokoh penting, di antaranya Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dan Bupati Tulang Bawang Barat, Umar Ahmad.



8
MARET
2022

PELUNCURAN 30 BUS LISTRIK VKTR UNTUK TRANSJAKARTA DIOPERASIKAN OLEH PT MAYASARI BAKTI

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) meluncurkan 30 bus listrik untuk penggunaan TransJakarta dengan dioperasikan oleh PT Mayasari Bakti. Hadir atas kerja sama VKTR dan BYD Auto, bus listrik ini menjadi bus listrik pertama yang digunakan oleh masyarakat umum di Jakarta. Peresmian bus listrik dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.



23
MARET
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA VKTR DAN EQUIPMAKE

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan Equipmake, sebuah perusahaan dari Inggris, menandatangani nota kesepahaman untuk mengadakan studi kelayakan guna menentukan rencana kerja sama dalam bidang manufaktur kendaraan listrik dan elektrifikasi kendaraan ICE (*internal combustion engine*).



1
APRIL
2022

CSR BMC DAN POLRES METRO BEKASI KOTA PENYELENGGARAAN VAKSINASI BOOSTER

PT Braja Mukti Cakra (BMC) bekerja sama dengan Polres Metro Bekasi Kota untuk menyelenggarakan “Gerai Vaksin Presisi – Vaksin Booster”. Kegiatan ini bertujuan mempercepat target pemberian vaksin booster COVID-19 sesuai anjuran Pemerintah dan diadakan di lokasi pabrik BMC dengan diikuti oleh karyawan dan warga sekitar.



15
APRIL
2022

BNBR MELALUI HELIO MENGHADIRKAN PLTS HYBRID SELAYAR

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) melalui PT Helio Synar Energi (Helio) turut berkolaborasi menghadirkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Selayar, yang merupakan PLTS hybrid terbesar di salah satu destinasi wisata favorit di Sulawesi Selatan dengan kapasitas 1,2 MWp.

PLTS hybrid milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tersebut dibangun di atas lahan seluas 1,46 hektar dengan total investasi Rp 39,5 miliar. Dengan pengoperasian PLTS hybrid ini diharapkan dapat membantu menurunkan emisi karbon sebesar 1.400 ton CO2 per tahun.



25
APRIL
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA VKTR DAN PENS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) menandatangani nota kesepahaman tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pengembangan elektrifikasi transportasi. VKTR dan PENS akan berkolaborasi dalam membangun elektrifikasi transportasi secara jangka panjang dan berkelanjutan.



27
APRIL
2022

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA VKTR DAN TRI SAKTI

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan CV Trisakti telah sepakat untuk bersama-sama mengadakan kegiatan pengerjaan bus listrik dengan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pengerjaan perakitan dan karoseri bus listrik.



11
MEI
2022

PERAYAAN HARI PANCASILA OLEH BMC

PT Braja Mukti Cakra (BMC) turut serta dalam kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-113 yang sekaligus merupakan perayaan memperingati Hari Pancasila. BMC memfasilitasi tembok pagar yang digunakan untuk lomba lukisan mural Pancasila sebagai bagian dari kegiatan tersebut.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Komandan Kodim 0507/Bekasi Letnan Kolonel Kav. Luluk Setyanto, M.P.M. dan dihadiri oleh manajemen BMC yang ikut melukis mural di tembok.



12
MEI
2022

INDO UK-EV FORUM

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) turut serta di dalam Indo UK – EV Forum dengan diwakili oleh Direktur Utama Anindya N. Bakrie. Forum ini membahas terobosan dan tantangan dalam mempercepat mobilitas berkelanjutan dan ekosistem infrastruktur kendaraan listrik (EV), serta potensi kolaborasi antara Inggris dan Indonesia dalam hal baterai kendaraan listrik.



2
JUNI
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA VKTR DAN UNS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan Universitas Sebelas Maret (UNS) menandatangani nota kesepahaman tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pengembangan elektrifikasi transportasi. VKTR dan UNS akan berkolaborasi dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi baterai.



21
JULI
2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN BNBR 2022

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 21 Juli 2022. Di dalam RUPST tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya kinerja usaha dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNBR yang kemudian disetujui oleh para pemegang saham.



5
AGUSTUS
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA BPI DAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dan Universitas Pancasakti Tegal menandatangani nota kesepahaman untuk menjalin kerja sama dalam rangka mewujudkan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi RI. Kerja sama ini merupakan salah satu perwujudan komitmen Grup BNBR untuk ikut serta dalam mencerdaskan dan memajukan pendidikan bangsa.



29
AGUSTUS
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA VKTR DAN INKA

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT INKA (Persero) (INKA), sebuah Badan Usaha Milik Negara, menandatangani nota kesepahaman dalam bidang ekosistem berkelanjutan. VKTR dan INKA akan berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.



29
SEPTEMBER
2022

CSR GRUP BAKRIE KOMPETISI I START

Grup Bakrie secara kolektif melakukan CSR di bidang peningkatan ekonomi kerakyatan dengan pengadaan Kompetisi I Start, sebuah kompetisi adu ide kreatif anak muda dalam membangun perusahaan rintisan (startup).

Kompetisi ini menyaring 20 semi finalis yang kemudian mendapat kesempatan untuk mempresentasikan ide rencana bisnisnya kepada perwakilan generasi ketiga keluarga Bakrie dan dosen dari Universitas Bakrie. Selanjutnya dipilih beberapa pemenang yang mendapat kesempatan untuk memperoleh mentoring dan pendanaan startup mereka.



1
NOVEMBER
2022

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA MODULA DAN COBOD

Anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), yaitu PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), menandatangani nota kesepahaman dengan COBOD International (COBOD), sebuah perusahaan teknologi dari Denmark. Modula dan COBOD akan berkolaborasi untuk masuk ke pasar teknologi konstruksi *3D printing* di Indonesia.



30
NOVEMBER
2022

BPI RAIH SNI AWARD PERINGKAT EMAS

PT Bakrie Pipe Industries (BPI) kembali mendapatkan apresiasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) atas konsistensinya menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan kinerja unggul dan berkelanjutan.

Tahun 2022 merupakan keempat kalinya BPI memperoleh SNI Award peringkat Emas. Sebelumnya BPI juga telah beberapa kali memperoleh SNI Award peringkat Perak.

13
DESEMBER
2022



PAPARAN PUBLIK TAHUNAN BNBR 2022

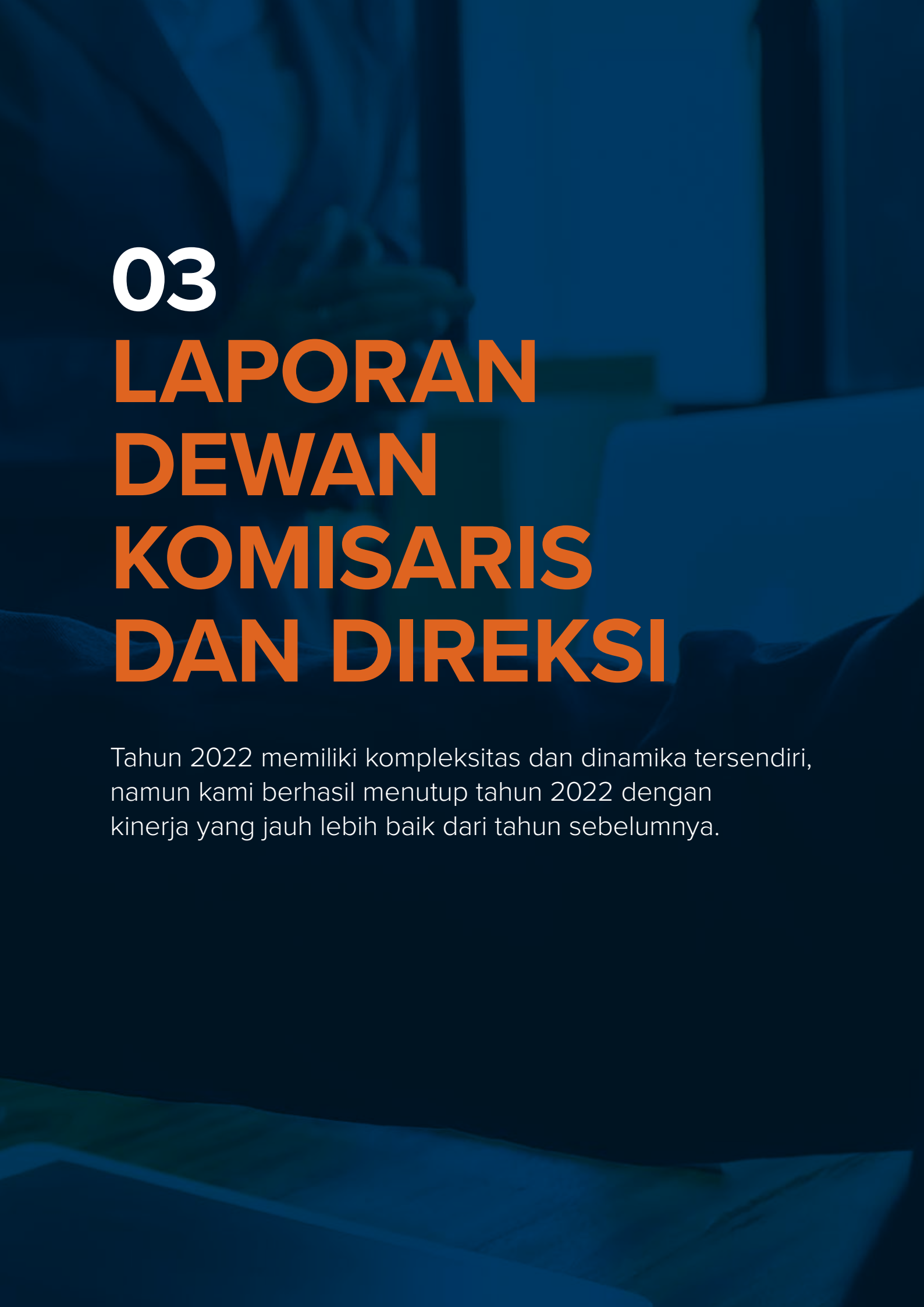
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) mengadakan Paparan Publik Tahunan pada 13 Desember 2022. Di dalam Paparan Publik tersebut Perseroan menyampaikan di antaranya kinerja usaha dan rencana pengembangan usaha dengan transisi ke arah bisnis berkelanjutan, khususnya di sektor industri elektrifikasi transportasi serta sektor industri energi baru & terbarukan (EBT) atau *green energy*.

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA VKTR DAN GOTION

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dan PT Gotion Indonesia Materials (Gotion) menandatangani nota kesepahaman dalam bidang industri hulu kendaraan listrik di Indonesia. VKTR dan Gotion akan berkolaborasi dalam pengembangan pak baterai litium untuk keperluan kendaraan listrik baru maupun kendaraan listrik hasil retrofit.

23
DESEMBER
2022





03

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tahun 2022 memiliki kompleksitas dan dinamika tersendiri, namun kami berhasil menutup tahun 2022 dengan kinerja yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.



Peningkatan Kinerja yang Berkelanjutan

Kepada para pemegang saham yang saya hormati, ijin kami menyampaikan laporan kami atas pengawasan pengelolaan usaha Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022. Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 tidaklah mudah, seperti yang kita ketahui bersama di tahun 2022 diawali dengan optimisme tinggi terhadap pemulihan ekonomi nasional dan tingkat vaksinasi yang membaik, menandai kemajuan kita dalam melawan pandemi COVID-19. Walaupun tahun 2022 memiliki kompleksitas dan dinamika tersendiri, kami berhasil menutup tahun 2022 dengan kinerja yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

KINERJA DIREKSI

Kondisi perekonomian di tahun 2022 diwarnai dengan era pemulihan pasca pandemi COVID-19. Ketimpangan ekonomi antar negara memicu adanya kesenjangan antara permintaan dan pasokan global, hingga akhirnya berujung pada inflasi dunia yang sangat tinggi. Kondisi ini dipertajam dengan adanya perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada pasokan komoditas pangan serta energi dunia. Gangguan rantai pasokan membuat harga komoditas bahan baku, energi, dan bahan pangan melonjak melampaui level yang belum pernah ada sebelumnya sehingga mendorong lonjakan inflasi, dan memicu risiko resesi di berbagai negara. Tingkat inflasi global mencapai level tertinggi sejak terjadinya krisis sektor keuangan dunia tahun 2008.

Dinamika global tentu berpengaruh pada perekonomian Indonesia, ada kekhawatiran atas munculnya risiko inflasi di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami tekanan di sepanjang 2022, namun perekonomian Indonesia ternyata mampu menunjukkan perbaikan yang berkelanjutan dengan fundamental ekonomi yang kuat dan kebijakan yang akomodatif. Perekonomian nasional hingga akhir 2022 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tumbuh 5,3%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Pencapaian yang positif ini ditopang diantaranya dari berlanjutnya perbaikan permintaan domestik dan tetap tingginya kinerja ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih relatif terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 dengan sangat baik. Pencapaian Direksi atas lompatan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2022 menorehkan hasil yang mengesankan. Di tengah tantangan yang muncul di tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang patut dibanggakan dalam memperoleh laba bersih yang meningkat tajam.

Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan sebesar Rp3.627 miliar pada tahun 2022 atau naik sebesar 52% dari tahun 2021. Pencapaian kinerja yang bagus memberikan hasil capaian Laba Bersih tahun buku 2022 sebesar Rp299 miliar atau naik 138%. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membuat dan menerapkan strategi usaha yang diperlukan untuk merespon cepat tantangan yang ada dalam menggarap prospek usaha. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengapresiasi Direksi yang telah menunjukkan kinerja solid di 2022.

Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi untuk terus melakukan inovasi meningkatkan kapabilitas bisnis dan daya saing, demi menjawab tantangan zaman. Termasuk di antaranya upaya menangkap peluang dari membaiknya penjualan industri otomotif, serta peluang dari beragamnya proyek infrastruktur, yang terbukti dari naiknya penjualan pipa baja. Adanya kesenjangan perkembangan inovasi dan teknologi, serta krisis/perubahan iklim merupakan peluang bisnis baru yang harus dimanfaatkan untuk menuju bisnis berkelanjutan dengan menggarap bisnis seperti: distribusi kendaraan listrik, diantaranya dengan memasok bis listrik TransJakarta, serta sebagai penyedia bangunan prefab.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas semua usahanya untuk melaksanakan tugas dengan baik dengan terus mengupayakan peningkatan produksi dan penjualan dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan melakukan terobosan bisnis berkelanjutan sehingga pada tahun ini, Perseroan dapat membukukan kinerja yang solid. Dewan Komisaris berharap pencapaian ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan meminta penjelasan manajemen atas suatu hal tertentu yang perlu menjadi perhatian dan tindak

lanjut, serta memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendapatkan bantuan dari beberapa Komite yang dibentuk Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, Komite Tata Kelola Perusahaan, Komite Investasi dan Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menangani fungsi pengawasan bidang bidang tertentu yang strategis bagi Perseroan, termasuk diantaranya melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan dan kehandalan pelaporan keuangan, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

Dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam rangka perumusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan sesuai dengan dinamika dan perkembangan ekonomi, bisnis dan industri. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait upaya restrukturisasi utang Perseroan, mempertajam strategi untuk meningkatkan penjualan barang dan jasa, dan pada saat bersamaan mencari terobosan produk dan bisnis baru serta jeli memanfaatkan setiap peluang usaha, mengoptimalkan praktik manajemen risiko sehingga dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pengawasan terhadap semua unit usaha, meningkatkan fokus pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Environmental, Social and Governance – ESG) untuk semakin menjamin keberlanjutan usaha BNBR, serta meningkatkan usaha penagihan atas piutang usaha dan pemanfaatan secara optimal aset-aset Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang merupakan gambaran prospek usaha yang dituangkan Direksi dalam Rencana Anggaran tahun 2023, dengan menetapkan sejumlah target yang akan dicapai dalam tahun 2023 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Pengaruh dinamika ekonomi global terhadap kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023 dengan masih adanya tantangan berupa tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat *supply disruption* dan perlambatan perekonomian sebagai dampak

konflik geopolitik. Hal ini menciptakan ancaman krisis pangan dan energi, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya resesi di banyak negara.

Di tengah gejolak ekonomi global tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, yang didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Inflasi diperkirakan menurun dengan nilai tukar rupiah yang stabil.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategi dan target usaha cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan lebih baik kedepannya. Berbekal kinerja yang bagus di tahun 2022, BNR serta seluruh unit usahanya memiliki peluang yang baik khususnya dalam mendukung pengembangan infrastruktur serta bisnis berkelanjutan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha untuk terus membuka peluang dan menjadikan prospek usaha yang menjanjikan di masa depan dan meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan pertumbuhan dan prospek perekonomian nasional. Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target Perseroan dan pemanfaatan prospek usaha.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa persyaratan utama untuk kinerja Perusahaan yang sukses adalah konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami juga menyadari bahwa penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten tidak hanya akan memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sebagai dasar dalam praktik korporasi dan proses bisnis Perseroan, serta sebagai bagian dari strategi untuk mencapai keberlanjutan usaha. Termasuk didalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang digariskan

dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2022 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan, di mana asas-asas GCG menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Trimatra Bakrie.

IMPLEMENTASI SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran whistleblowing system (WBS) sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan good corporate governance dan praktik bisnis yang berintegritas. Penerapan WBS bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. WBS dapat menciptakan iklim/lingkungan kerja yang positif dan tidak memberikan ruang untuk praktik kecurangan.

Dewan Komisaris memberikan arahan agar dalam penerapan WBS dilakukan sosialisasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mencapai tujuan WBS dan mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada 2022, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesudah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022. Melalui RUPS Tahunan tersebut Perseroan menerima pengunduran diri Bapak Sutanto sebagai Komisaris Utama, dan mengangkat saya, Bapak Armansyah Yamin, sebagai Komisaris Utama dan Ibu Raniwati sebagai Komisaris Independen.

Kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya yang tulus kepada Bapak Sutanto atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan untuk Perseroan selama ini. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Ibu Raniwati untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan Perseroan ke depan.

Dengan perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Armansyah Yamin
Komisaris Independen : Raniwati

PENUTUP

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pengawasan kinerja dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2022. Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas dan penasehat dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung kami dalam menjalankan usaha, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan hasil yang sangat baik dan menambah keyakinan kami untuk dapat menghadapi tantangan ke depan dengan penuh optimisme dan kinerja yang lebih baik lagi.

Jakarta, April 2023
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bakrie & Brothers Tbk

Armansyah Yamin
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS

PT BAKRIE & BROTHERS TBK

ARMANSYAH YAMIN
KOMISARIS UTAMA

RANIWATI
KOMISARIS
INDEPENDEN

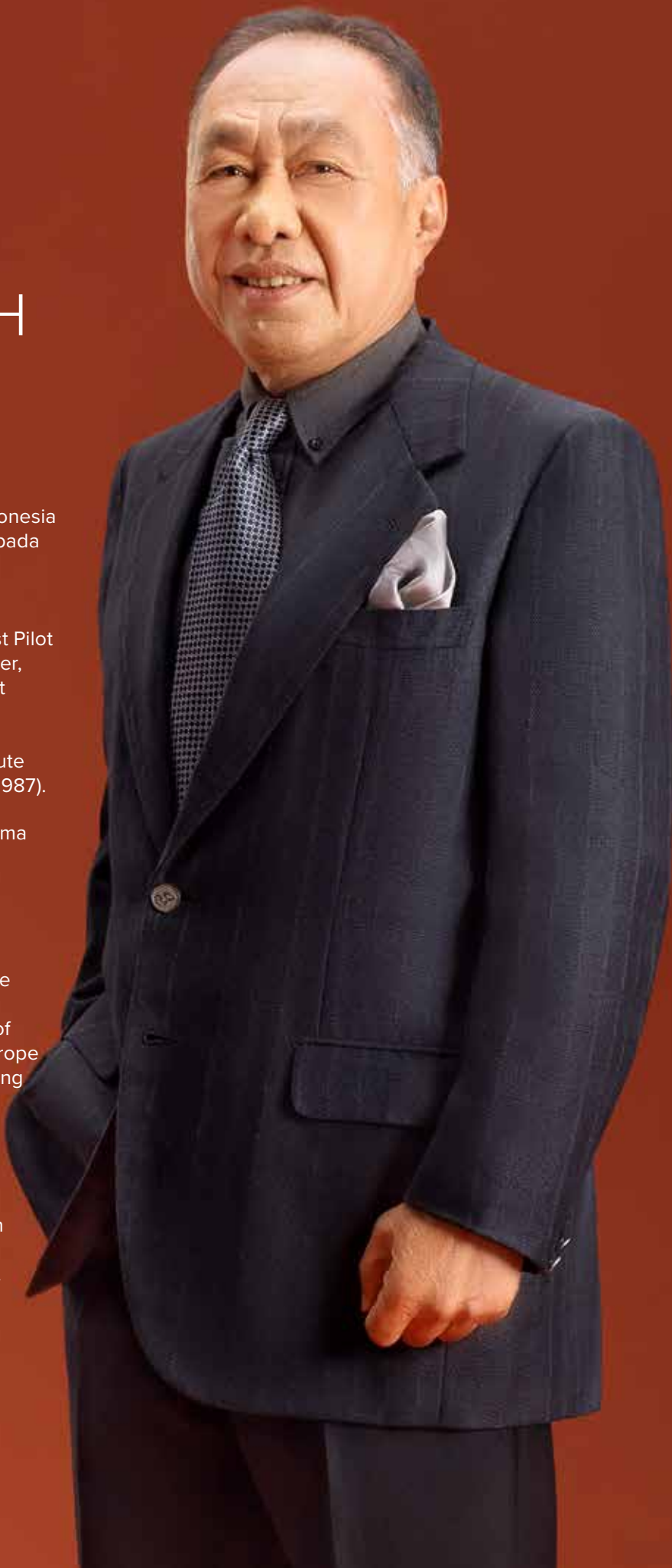


ARMANSYAH YAMIN

KOMISARIS UTAMA

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada Juli 2022, sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris pada periode 2009 - 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985-1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991-1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993- 1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).



RANIWATI

KOMISARIS INDEPENDEN

Raniwati, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958. Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum di bidang Hukum Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung. Saat ini beliau juga terdaftar sebagai anggota dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Advokat PERADI.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada Juli 2022. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Pasifik Satelit Nusantara dan Komisaris Independen di PT Pintar Nusantara Sejahtera. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie pada periode 1985 – 2002 dengan posisi terakhir sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan, sesudah itu beliau berkarier di MSA Counsellors at Law sebagai Founder / Managing Partner sejak tahun 2002 hingga sekarang.



Menuju Bisnis Berkelanjutan

[GRI 2-22]

Optimisme pemulihan ekonomi di tahun 2022 dibayangi oleh tantangan baru. Setelah dunia mengalami *rebound* dengan keberhasilan penanganan pandemi, perekonomian global dihadapkan dengan tantangan berat yang dibentuk oleh efek berkepanjangan dari tiga aspek berpengaruh: invasi Rusia ke Ukraina, krisis biaya hidup yang disebabkan oleh tekanan inflasi yang terus-menerus dan meluas, dan perlambatan pertumbuhan di Cina.

Meskipun ruang pertumbuhan semakin terhimpit, Indonesia terbilang berhasil melalui tahun 2022 dengan tetap mempertahankan pertumbuhan di kisaran 5%. Inflasi memang meningkat, namun masih dalam level moderat dan tetap terkendali, sehingga stabilitas daya beli masyarakat terus terjaga. Hal ini juga didukung oleh semakin pulihnya mobilitas masyarakat dan aktivitas produksi yang semakin ekspansif.

Di tahun 2022 Indonesia mengukuhkan posisinya di peta global dengan menjadi tuan rumah pelaksanaan konferensi tingkat tinggi G20 yang merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Di dalam konferensi tersebut negara-negara yang tergabung di dalam G20 menguatkan komitmennya untuk lebih fleksibel dalam menerapkan kebijakan makro-ekonomi, melindungi kestabilan makro-ekonomi, mempromosikan keamanan pangan dan energi, investasi yang lebih banyak pada negara-negara berkembang, dan mempercepat pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan komitmen yang digaungkan dalam konferensi G20, Bakrie & Brothers juga mencatatkan pertumbuhan yang baik pada tahun 2022 dan semakin mengukuhkan aksi-aksi terkait pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Pemantauan kinerja baik finansial dan non-finansial kami lakukan secara menyeluruh dan kami sajikan secara terintegrasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, di mana kinerja keberlanjutan (*sustainability*) juga kami sajikan di dalamnya.

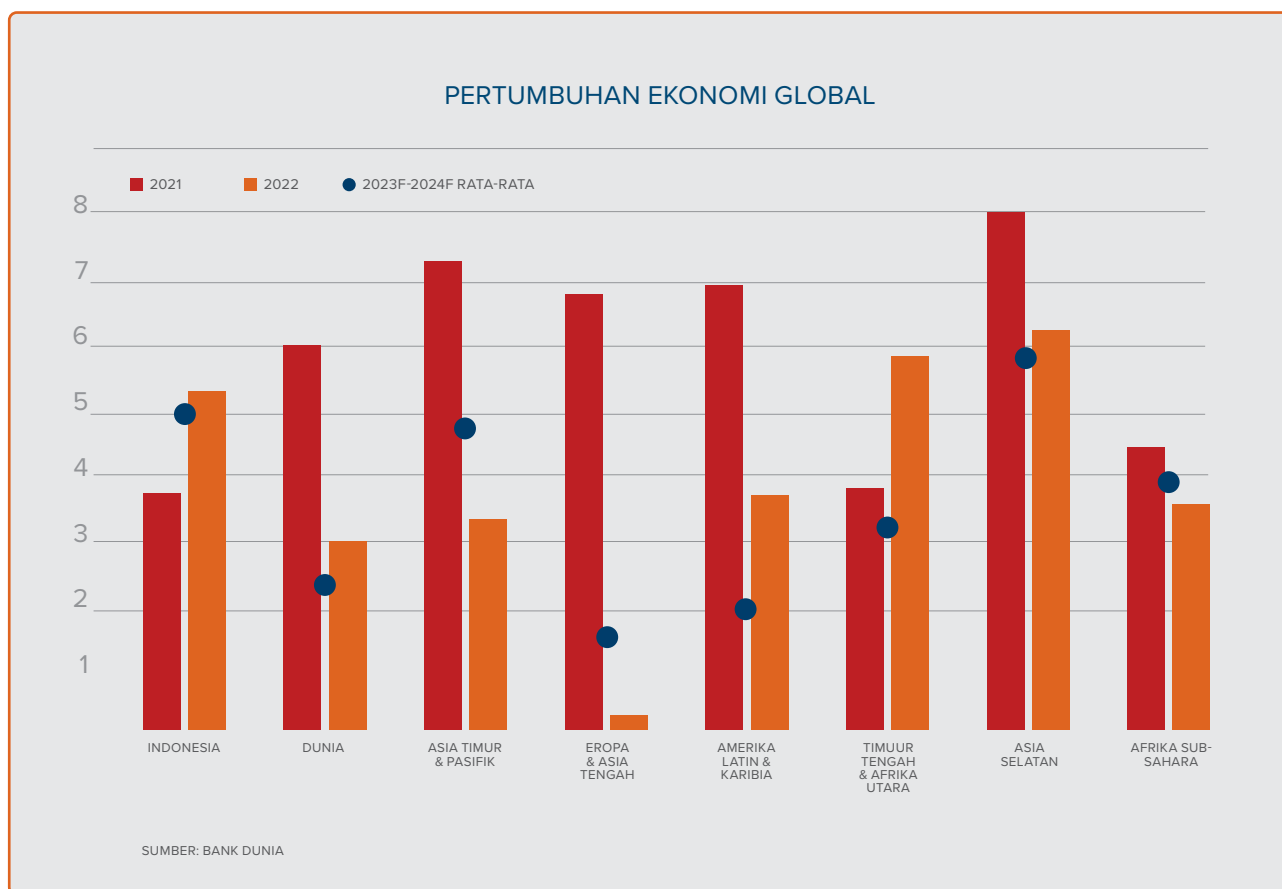


KONDISI EKONOMI GLOBAL

Setelah dua tahun menghadapi pandemi, pada tahun 2022 kondisi perekonomian global kembali mendapat guncangan sebagai dampak dari invasi Rusia terhadap Ukraina. Perang di Ukraina telah menyebabkan naiknya harga komoditas, menambah gangguan terhadap rantai suplai, meningkatkan ketidak pastian ketersediaan makanan dan kemiskinan, dan memperparah inflasi. Kebijakan *zero-case* yang masih diterapkan oleh Cina dalam penanganan COVID-19 memicu seringnya terjadi *lockdown* di Cina, yang kemudian berpengaruh menyebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian Cina. Hal-hal ini menyebabkan berbagai negara di dunia mengalami kondisi finansial yang lebih rentan dan kondisi politik yang tidak pasti.

Dengan latar belakang tersebut, ekonomi global diprediksi mengalami perlambatan yang paling tajam setelah sempat mengalami pemulihan dari resesi global akibat pandemi. Data Bank Dunia menyebutkan bahwa pada tahun 2022 pertumbuhan perekonomian global melambat menjadi hanya 2,9% dibandingkan 5,9% pada tahun 2021. Hampir seluruh kawasan juga mengalami perlambatan tersebut, termasuk kawasan Asia Timur & Pasifik di mana Indonesia menjadi bagian di dalamnya, namun Indonesia terhindar dari perlambatan pertumbuhan tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% setelah sebelumnya hanya bertumbuh 3,7% pada tahun 2021.

Meski mengalami penurunan, pada tahun 2022 kawasan Asia Selatan masih mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi dibandingkan kawasan lainnya, yaitu sebesar 6,1%, kemudian diikuti oleh kawasan Timur Tengah & Afrika Utara yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,7%. Namun demikian mengingat himpitan yang dialami perekonomian dunia pada tahun 2022, proyeksi pertumbuhan pada tahun 2023 dan 2024 untuk seluruh kawasan diperkirakan akan mengalami penurunan sebagaimana nampak pada grafik pertumbuhan ekonomi regional dari Bank Dunia berikut.



Peningkatan inflasi yang terjadi pada tahun 2022 mendorong ekspektasi terhadap pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat di seluruh dunia. Imbal hasil obligasi di perekonomian maju telah meningkat tajam, dan upaya untuk menangani volatilitas ekuitas terus mengalami peningkatan dengan pertimbangan valuasi aset-aset berisiko. Hal tersebut menyebabkan dolar AS terapresiasi terhadap mata uang negara-negara ekonomi berkembang, sehingga biaya untuk mengelola utang dalam dolar AS meningkat secara global.

Secara umum, kondisi perekonomian negara-negara ekonomi berkembang telah mencapai tingkat paling ketat sejak bermulanya pandemi, hal ini disebabkan oleh minat investor yang melemah akibat perang di Ukraina, kebijakan pandemi yang ketat sehingga menyebabkan seringnya terjadi *lockdown* di Cina, prediksi pertumbuhan yang melemah, dan suku bunga yang lebih tinggi negara-negara ekonomi maju.

Konektivitas antar perekonomian di dunia ini membuktikan pentingnya diskusi antar bank-bank sentral untuk dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan stabilitas keuangan dan menghindari perlambatan ekonomi global yang berlebihan dalam mengejar sasaran inflasi. Pada saat yang bersamaan, upaya-upaya di tingkat global perlu dilengkapi dengan aksi kebijakan yang tegas di tingkat nasional.

Berbagai peristiwa yang tumpang tindih selama tiga tahun terakhir telah menyebabkan guncangan yang dapat berdampak jangka panjang dan menyebabkan kerugian kumulatif yang besar, terutama yang berkaitan dengan hasil dan investasi di negara-negara ekonomi berkembang. Untuk mengimbangi kerugian ini dan mendukung pertumbuhan hijau, tangguh, dan inklusif, negara-negara berkembang perlu melakukan investasi besar dalam semua bentuk modal— manusia, fisik, sosial, dan alam.

2022, TAHUN YANG TETAP MEMBERIKAN PELUANG BAGI INDONESIA

Meskipun terjadi perlambatan global, Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2022 berkat meningkatnya harga-harga komoditas dan pembukaan kembali ekonomi. Lonjakan harga batu bara dan minyak kelapa sawit sejak dimulainya perang Rusia-Ukraina telah menghasilkan pendapatan perusahaan yang sangat besar. Penurunan tingkat penularan COVID dan program vaksinasi yang sukses telah mendorong pencabutan pembatasan mobilitas. Ini mengakibatkan

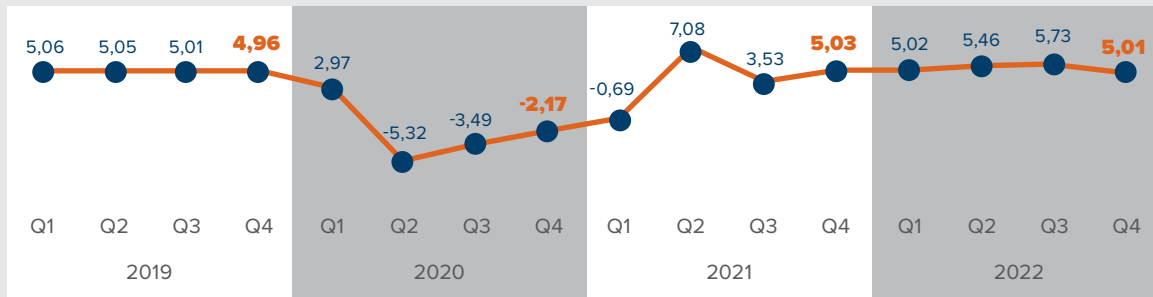
pelepasan permintaan yang tertunda (*pent-up demand*) dan menyebabkan akselerasi tajam dalam konsumsi swasta. Sektor layanan transportasi dan komunikasi, perdagangan, dan perhotelan, serta manufaktur makanan, tekstil, dan logam dasar, tumbuh paling cepat. Bank Dunia menyebutkan bahwa di Indonesia tingkat pengangguran turun di bawah 6% dan upah rata-rata naik 12% dalam setahun namun tetap berada di bawah tingkat sebelum pandemi.

Kondisi perekonomian Indonesia tetap stabil di tengah gejolak global, namun tidak terlindung dari tekanan harga. Bank Dunia mencatat bahwa inflasi Indonesia meningkat hingga mencapai 5,7% (y-o-y) pada bulan Oktober 2022. Tekanan harga didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional, kenaikan tarif energi dalam negeri, dan kenaikan harga produsen.

Namun demikian, kerentanan eksternal Indonesia terbilang rendah hingga sedang karena ekspor yang kuat telah berdampak pada surplus neraca, meskipun keuangan global yang lebih ketat telah memberi tekanan pada neraca modal. Bank Indonesia menyebutkan ekspor komoditas telah berperan meningkatkan surplus neraca transaksi berjalan dari 0,3% dari PDB pada tahun 2021 menjadi 1,0% dari PDB pada tahun 2022. Ekspor non-komoditas juga memberikan kontribusi hampir separuh pertumbuhan ekspor, ini telah membantu mengimbangi tekanan dari peningkatan impor. Selain itu kebutuhan pembiayaan kembali jangka pendek tetap rendah (2,1% dari PDB) dan cadangan devisa tetap mencukupi. Kebijakan makroekonomi yang baik serta ketidakseimbangan internal dan eksternal yang rendah telah membantu meredakan persepsi pasar terhadap risiko kredit negara.

Rencana konsolidasi fiskal Indonesia pada tahun 2022 didukung oleh pajak yang lebih tinggi akibat dari pemulihan ekonomi dan meningkatnya harga-harga komoditas, serta pengeluaran yang lebih rendah terkait penanggulangan COVID. Bank Indonesia menaikkan suku bunga kebijakannya secara kumulatif sebesar 175 bps antara bulan Agustus dan November (dari 3,5% menjadi 5,25%) untuk menahan laju inflasi dan membatasi aliran modal keluar, meskipun kondisi ekonomi saat itu memungkinkan adanya ruang untuk mengurangi laju pengetatan dan menjaga pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia membantu Rupiah menjadi lebih tahan terhadap gejolak aliran modal dari waktu ke waktu, yang kemudian dapat memberikan ruang untuk mengurangi laju pengetatan moneter. Selain itu, eksposur Indonesia terhadap eksternal telah menurun – porsi pinjaman eksternal kepada pemerintah dan korporasi terhadap total PDB telah turun hingga di bawah tingkat pra-pandemi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berhasil dipertahankan pada kisaran 5%.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Y-O-Y)



SUMBER: BPS

Indonesia diproyeksikan akan mempertahankan pemulihannya tiga tahun ke depan meskipun dengan risiko penurunan yang signifikan yang berasal dari lingkungan ekonomi global, pada tahun 2023 dan 2024 Bank Dunia memperkirakan Indonesia akan tumbuh sebesar 4,8% dan 4,9%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2022. Indonesia sangat berperan bagi potensi perdagangan internasional yang besar, berposisi strategis di antara dua benua dan di persimpangan banyak jalur perdagangan, Indonesia diberkahi dengan sumber daya alam yang signifikan, memiliki ekonomi yang besar, dan tenaga kerja yang berada di ambang bonus demografi.

Meningkatnya permintaan global terhadap barang dan teknologi untuk mengurangi emisi karbon dan mendukung transisi iklim, memberi Indonesia peluang untuk melakukan diversifikasi produksi dan meningkatkan ekspor produk dan teknologi hijau. Selain itu, akses ke barang dan teknologi ramah lingkungan dengan biaya lebih rendah dan kualitas lebih tinggi melalui impor juga akan mendukung transisi Indonesia yang rendah karbon dan tahan iklim.

MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN

Berbagai peristiwa yang terjadi di tahun 2022 terkait disrupsi rantai suplai, kebutuhan pemulihan pasca pandemi, kesenjangan perkembangan inovasi dan teknologi, serta krisis iklim yang semakin menekan dunia membuat para pelaku bisnis, termasuk grup Bakrie, tidak bisa tinggal diam lagi. Para pelaku bisnis mutlak perlu terlibat menangani hal-hal tersebut dari perspektif bisnis.

Kelompok Usaha Bakrie (KUB), dan Bakrie & Brothers secara khusus, menyadari perannya sebagai salah satu konglomerasi di Indonesia yang mengembangkan usahanya dengan senantiasa terlibat secara aktif dalam kebangkitan strategis Indonesia. Melalui Trimatra Bakrie “Ke-Indonesiaan, Kebersamaan, Kemanfaatan”, sebagai 3 pilar KUB yang dicanangkan oleh para pendiri, KUB bertahan tidak saja sebagai kelompok usaha yang berhasil bertahan hidup tetapi kelompok yang tetap relevan bagi perkembangan Bangsa hingga saat ini. Target KUB selanjutnya adalah agar dapat mempunyai *growth*, *stability* dan *sustainability*. Sebagaimana visi Indonesia Emas 2045 di mana Indonesia menargetkan diri menjadi negara pendapatan tinggi dan salah satu PDB terbesar dunia dengan tingkat pertumbuhan PDB setidaknya 7 kali lipat pada tahun 2045, maka KUB wajib menjadi salah satu kelompok usaha di Indonesia yang berpendapatan tinggi dan bertumbuh secara berkelanjutan dengan memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing.

Dengan menjunjung tinggi aspek *Environmental*, *Social and Governance* (“ESG”) untuk mengimplementasikan *business sustainability* dan turut serta mencapai Sustainable Development Goals (SDGs), serta pandangan jauh maju ke depan, BNBR sebagai bagian dari KUB dapat memberikan manfaat yang lebih banyak selain manfaat ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

Dunia terus berkembang dan akhir-akhir ini, di saat umat manusia semakin menyadari pentingnya menjaga kelestarian dunia serta isinya, upaya-upaya pelestarian dan menjaga dunia dari kehancuran menjadi semakin jamak. Grup BNBR menyadari akan seluruh tantangan ini, sehingga kini memfokuskan kegiatan usahanya untuk menciptakan masa depan ekonomi yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat-manfaat kemanusiaan lainnya. Berbagai sektor baru telah dirambah untuk menjawab tantangan ini, terutama terkait tujuan Indonesia dalam mengimplementasikan dekarbonisasi

untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. Mulai dari pendirian PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) yang bertujuan mengakselerasi tercapainya transportasi berkelanjutan dengan elektrifikasi transportasi di Indonesia, di mana tujuan VKTR ini didukung oleh pengalaman panjang anak usahanya yang baru diakuisisi pada akhir tahun 2022, PT Bakrie Autoparts, di bidang manufaktur segmen otomotif. Bakrie Power juga mulai memperlihatkan eksistensinya di dunia energi terbarukan dengan pendirian beberapa pembangkit listrik tenaga surya melalui PT Helio Synar Energi (Helio). Selain itu di segmen bahan bangunan peralihan menuju bisnis berkelanjutan dilakukan melalui PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) dan melalui pendirian PT Modula Sustainability Indonesia (Modula), yaitu beralih dari manufaktur menjadi penyedia *eco-sustainable prefab house* dan *3d printed house* yang terjangkau dan ramah lingkungan sebagai salah satu alternatif solusi bagi persoalan penyediaan perumahan di Indonesia.

BISNIS YANG MENDORONG PEMBANGUNAN INDONESIA

BNBR sebagai salah satu perusahaan konglomerasi nasional, senantiasa mengembangkan usahanya dengan semangat membangun Indonesia. Saat didirikan pada tahun 1942 BNBR memulai usahanya sebagai trader hasil bumi Indonesia, namun kemudian almarhum Achmad Bakrie sebagai pendiri kelompok usaha Bakrie mempunyai visi untuk lebih meningkatkan keterlibatannya dalam membangun Indonesia dengan terjun ke sektor manufaktur. Fondasi pertama BNBR sebagai perusahaan manufaktur dilakukan pada tahun 1959 dengan pendirian PT Bakrie Pipe Industries (BPI) yang memproduksi pipa baja, BNBR kemudian memperluas usahanya ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya di kurun waktu 1970an hingga 1980an akhir. Pada kurun waktu yang sama PT Bakrie Building Industries yang memproduksi bahan bangunan dan PT Bakrie Autoparts yang memproduksi komponen otomotif juga didirikan. BNBR memantapkan kontribusinya terhadap pembangunan Indonesia yang berkelanjutan, PT VKTR Teknologi Mobilitas didirikan untuk secara nyata mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060. VKTR semula bergerak di bidang distribusi suku cadang kendaraan komersial dan komponen alat berat, pada tahun 2022 VKTR mengembangkan usahanya di bidang distribusi kendaraan listrik dan mengakuisisi PT Bakrie Autoparts yang memiliki pengalaman panjang di bidang manufaktur segmen otomotif.

Unit-unit usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun kami berpendapat seluruh unit usaha kami memerlukan penyegaran agar dapat terus bersaing di masa mendatang. Kami juga berpendapat sektor manufaktur masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia, terutama dengan keseriusan yang diperlihatkan Pemerintah dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Selain itu, semangat membangun Indonesia yang telah menjadi salah satu DNA Perusahaan akan terus diwujudkan dengan keterlibatan BNBR dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur.

Oleh karena itu, ke depannya Perseroan akan terus memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai, sehingga mampu berkontribusi lebih besar lagi kepada BNBR untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan yang mendukung visi Indonesia Emas 2045. Bermodalkan basis manufaktur kami yang kuat, BNBR mengukuhkan tekad untuk terus membangun Indonesia melalui keterlibatan dalam proyek-proyek terkait pengembangan infrastruktur dengan penerapan teknologi terkini yang tepat guna, pemanfaatan perkembangan teknologi digital, serta penyiapan sumber daya manusia yang handal.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN – KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2022 pandemi COVID-19 tidak lagi menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi potensi pertumbuhan, berbagai himpitan dari faktor eksternal di dunia membayangi perekonomian Indonesia, meski demikian Indonesia terbilang berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya di tahun 2022.

Pada akhir tahun buku 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sejumlah Rp 3,63 triliun, meningkat sebesar 51,5% dibandingkan tahun 2021. Segmen Manufaktur dan Infrastruktur, yang merupakan sumber pendapatan terbesar Perseroan, juga meningkat sebanyak 50,0% pada tahun 2022 menjadi sejumlah Rp 3,26 triliun. Aktivitas masyarakat dan perekonomian yang mulai pulih pasca pandemi berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja unit usaha manufaktur. Di segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan sebanyak 15733,7%

menjadi sejumlah Rp 148, 52 miliar pada tahun 2022, pertumbuhan ini merupakan dampak pencatatan penjualan bus listrik yang dilakukan oleh VKTR.

Upaya Perseroan untuk meredefinisikan usahanya dengan peningkatan efisiensi dan konsentrasi investasi pada hal-hal yang memperkuat fondasi BNBR menuju bisnis berkelanjutan telah menunjukkan hasil yang nyata di akhir tahun 2021 dan dilanjutkan pada tahun 2022: Perseroan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 231,92 miliar, suatu peningkatan signifikan dibanding laba usaha sejumlah Rp 20,69 miliar yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2021. Perseroan masih mencatatkan beban bunga sebesar Rp 154,44 miliar dan rugi atas selisih kurs sebesar Rp 154,56 miliar pada tahun 2022, namun hal ini diimbangi oleh keuntungan yang diperoleh atas penjualan aset tetap dan pelepasan saham entitas anak sejumlah Rp 203,04 miliar dan Rp 159,97 miliar. Sehingga Perseroan menutup tahun 2022 dengan mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp 306,16 miliar.

Sedangkan pada sisi neraca, Perusahaan mencatatkan peningkatan aset lancar pada tahun 2022 menjadi sejumlah Rp 14,30 triliun dari sejumlah Rp 11,97 triliun pada tahun 2021, peningkatan aset lancar ini terutama berasal dari peningkatan investasi jangka pendek. Aset tidak lancar mengalami penurunan menjadi sejumlah Rp 3,17 triliun pada tahun 2022 dari sejumlah Rp 3,25 triliun pada tahun 2021, penurunan nilai aset tidak lancar terutama berasal dari penurunan piutang pihak berelasi. Pada akhir tahun 2022 nilai total aset adalah sejumlah Rp 17,46 triliun, naik 14,7% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 15,22 triliun. Pada sisi liabilitas, nilai totalnya naik sebanyak 14,5% dari Rp 13,92 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 15,94 triliun pada tahun 2022. Dan pada sisi ekuitas, sebagai dampak dari peningkatan laba bersih tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan ekuitas sebesar 17,9%, menjadi sejumlah Rp 1,53 triliun pada akhir tahun 2022.

Perseroan telah berupaya memperbaiki struktur permodalan dan pada periode 2016 – 2022 telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sejumlah Rp 12,28 triliun dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) menjadi saham Perseroan. Upaya restrukturisasi utang yang tersisa masih berjalan sesuai rencana dan pada saat penyelesaiannya akan secara signifikan mengurangi beban keuangan dan semakin memperbaiki struktur permodalan setelah Perseroan berhasil membalikkan posisi dari ekuitas negatif menjadi positif pada tahun 2018.

FONDASI BNBR MENUJU BISNIS BERKELANJUTAN - KINERJA INDUSTRI DASAR BNBR

Indonesia menikmati dampak positif dari kenaikan harga komoditas dan pembukaan kembali ekonomi pada tahun 2022, demikian pula hal ini berdampak positif terhadap industri di mana unit-unit usaha BNBR menjalankan bisnisnya. Ke depannya Perseroan juga meyakini industri dasar akan selalu menjadi kebutuhan bagi pembangunan Indonesia. Pada tahun 2022 PT Metal Pipe Industries (BMI), anak usaha kami yang bergerak di bidang fabrikasi struktur baja dan manufaktur pipa baja, mencatatkan pendapatan sejumlah Rp 2,24 triliun, setara dengan 62% seluruh pendapatan BNBR. Kontribusi terbesar pendapatan BMI adalah dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usahanya yang memproduksi pipa baja, yang kinerjanya meningkat 93% dibandingkan tahun 2021, yaitu menjadi sejumlah Rp 2,06 triliun. Selama tahun 2022 industri minyak dan gas (migas) yang menjadi salah satu pasar usaha utama kelompok BMI menunjukkan peningkatan harga karena volatilitas harga yang dipengaruhi perang Rusia – Ukraina serta kebijakan para anggota OPEC untuk mengurangi target produksi per hari mereka; harga minyak bumi (rerata) meningkat hingga 40,5% pada tahun 2022 menjadi AS\$97,1 per barel¹. Volatilitas pada pasar migas ini diimbangi dengan bergulirnya proyek-proyek infrastruktur di Indonesia, sehingga pendapatan BMI terjaga dengan meningkatnya segmen non-migas. Pada segmen produk pipa baja migas BPI mencatatkan penurunan penjualan sebanyak 30,9%, sedangkan pada segmen produk pipa baja non-migas yang banyak digunakan untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur, BPI mencatatkan penurunan penjualan sebanyak 22,2%. Segmen fabrikasi baja BMI telah menjadi salah satu mitra kepercayaan berbagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, sedangkan segmen manufaktur pipa baja, yaitu BPI, telah menjadi salah satu mitra kepercayaan berbagai perusahaan, diantaranya Pertamina dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga Perseroan memperkirakan kinerja BMI akan terjaga positif seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi Indonesia dan kembali bergulirnya proyek-proyek infrastruktur di tahun mendatang.

PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) bersama anak usahanya mengalami peningkatan kinerja pada tahun 2022 seiring dengan meningkatnya harga komoditas dan mobilitas masyarakat, VKTR berkontribusi hingga 29% dari keseluruhan pendapatan BNBR, yaitu sejumlah Rp 1,07 triliun.

1 Sumber: World Bank

Segmen bisnis distribusi kendaraan listrik VKTR mengawali perjalanannya dengan kuat melalui pencatatan pendapatan sejumlah Rp 148,52 miliar pada tahun 2022. Segmen manufaktur komponen otomotif VKTR juga mencatatkan kinerja kuat dengan pencatatan peningkatan pendapatan oleh PT Bakrie Autoparts (BA), unit usaha VKTR yang memproduksi komponen otomotif, yaitu meningkat sebesar 38,8% dari Rp 679,18 miliar di tahun 2021 menjadi Rp 922,61 miliar di tahun 2022. Kinerja BA dipengaruhi secara positif oleh perpanjangan masa berlaku stimulus kebijakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) 0% untuk pembelian mobil baru, permintaan atas produk BA juga dipengaruhi oleh pemberlakuan kebijakan standar emisi Euro 4 untuk seluruh mobil mesin diesel di Indonesia.

Selain sektor otomotif, kinerja VKTR juga banyak dipengaruhi oleh sektor komoditas karena mayoritas produk komponen otomotif VKTR digunakan untuk kendaraan komersial. Kondisi perekonomian yang membaik dan situasi yang memungkinkan aktivitas dan mobilitas meningkat membuat permintaan atas kendaraan bermotor membaik pada tahun 2022, angka penjualan mobil meningkat menjadi 1,05 juta unit pada tahun 2022 dari 0,89 juta unit pada tahun 2021 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 75% dan segmen kendaraan komersial sebesar 25%². Selain itu peningkatan harga terjadi pada hampir seluruh komoditas pada tahun 2022 sebagai dampak dari peningkatan permintaan yang terjadi secara umum di dunia, walau di akhir tahun 2022 peningkatan harga tersebut mulai melandai³. Harga batubara (Australia) meningkat dua kali lipat lebih dari rerata AS\$ 138,1 per metrik ton di tahun 2021 menjadi AS\$ 344,9 per metrik ton di tahun 2022⁴. Sedangkan harga rerata *crude palm oil* (CPO) meningkat 12,8% dibandingkan tahun 2021, menjadi AS\$ 1.276 per metrik ton pada tahun 2021⁵.

Perkembangan industri yang menguntungkan bagi VKTR pada tahun 2022 membuat kami perlu berinovasi untuk tetap dapat mempertahankan kinerja dan memanfaatkan peluang yang tersedia di tahun 2023 dan seterusnya, diantaranya dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, serta mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi pada segmen komponen otomotif. Selain itu di segmen kendaraan listrik VKTR mempunyai peluang besar seiring dengan berlangsungnya transisi energi yang berkelanjutan menuju penggunaan energi bersih pada industri kendaraan global. Salah satu penerapan energi bersih dilakukan dengan membangun ekosistem kendaraan listrik yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan kendaraan listrik oleh masyarakat sehingga lebih ramah lingkungan.

- 2 Sumber: Gaikindo
- 3 Sumber: World Bank
- 4 Sumber: World Bank
- 5 Sumber: World Bank

Pemerintah Indonesia juga berkomitmen tinggi dalam mengurangi jumlah emisi karbon dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan, komitmen ini direalisasikan antara lain melalui penerbitan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2019 yang menguatkan resolusi percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan di Indonesia.

Unit usaha manufaktur BNBR lainnya adalah PT Bakrie Building Industries (BBI) yang memproduksi bahan-bahan bangunan berbasis *fiber-cement*. BBI kini sudah pada tahap akhir peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa, yaitu sebagai penyedia bangunan prefab (*pre-fabrication* / prefabrikasi) serta penyedia jasa logistik dan distribusi. Kedua lini bisnis ini sesungguhnya merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini, di mana lini bisnis rumah prefab ditangani oleh anak usaha BBI, yaitu PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala). Pada tahun 2022 BBI mencatatkan pendapatan sejumlah Rp 11,11 miliar, menurun 70,5% dibandingkan pendapatan tahun 2021 yang sejumlah Rp 37,60 miliar. Serangkaian perbaikan dan inovasi telah secara berkelanjutan dilakukan oleh BBI guna menghasilkan sejumlah produk berdaya guna tinggi sambil terus membenahi proses produksi. Upaya pengembangan teknologi bangunan prefab dan modular yang sudah ditekuni sejak 3-4 tahun lalu mulai nampak hasilnya, Bantala telah menyelesaikan satu proyek pengadaan rumah prefab di Sumatra Utara pada tahun 2021, dan telah memperoleh beberapa proyek lainnya. Kami optimis ke depannya peluang rumah prefab dan juga bahan bangunan akan terus membaik, terlebih dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam program perumahan untuk masyarakat, yang diantaranya dibuktikan melalui penyediaan anggaran sebesar Rp 6,98 triliun bagi Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2023, di mana anggaran tersebut akan digunakan untuk mendukung dan melaksanakan program pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor infrastruktur dan perumahan⁶.

Selain bidang manufaktur, BNBR juga masih mengembangkan berbagai proyek-proyek infrastruktur melalui PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), dua proyek utama yang ditangani saat ini adalah jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan sepanjang 550 km untuk fase 2 dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan.

BNBR juga terlibat dalam proyek-proyek terkait pengembangan infrastruktur dengan pemanfaatan perkembangan teknologi digital dan mendukung upaya peningkatan konektivitas digital Indonesia melalui

- 6 Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

salah satu anak usaha BIIN, yaitu PT Multi Kontrol Nusantara (MKN). Pada tahun 2022 MKN mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 18,9% dibandingkan tahun 2021 dari Rp379,2 miliar menjadi Rp307,5 miliar.

Melalui partisipasi dalam program sejumlah program nasional terkait pengembangan infrastruktur tersebut dan pengembangan industri-industri untuk masa depan, Perseroan terus berkontribusi aktif dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan SDGs nomer 9 dan 11, yakni infrastruktur, industri, dan inovasi, serta kota dan komunitas yang berkelanjutan.

SEMANGAT PEMBARUAN - FOKUS PADA ESG

Selain penguatan di sisi finansial dan pengembangan usaha, BNBR merasa bangga dan bersyukur atas capaian yang telah diraih oleh perusahaan selama ini. Perusahaan tidak hanya fokus pada sisi finansial dan pengembangan usaha, namun juga berusaha untuk terus melakukan pembaruan dalam menjalankan bisnis dengan memperhatikan tiga aspek penting yaitu lingkungan, keterlibatan sosial, dan tata kelola (ESG).

Investasi di bidang ESG memiliki potensi besar di Indonesia dan banyak negara ASEAN, namun belum banyak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, BNBR terus memantau secara seksama pelaksanaan bisnis Perusahaan dari aspek ESG dengan terus menyempurnakan penerapannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan implementasi ESG yang kami lakukan sejalan dengan prinsip-prinsip ESG dan melakukan *continuous improvement* menuju *best practice* yang ada, serta mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), baik di tingkat lokal di mana kami beroperasi maupun di tingkat nasional.

Lebih lanjut BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara bertahap pada aspek ESG secara komprehensif, sehingga Perusahaan dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun masyarakat secara luas. BNBR percaya bahwa dengan tetap memperhatikan aspek ESG, BNBR dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

ENVIRONMENT

Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dalam bidang lingkungan hidup menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan usaha BNBR dan unit-unit usahanya. Dalam upaya menjaga keberlanjutan, Perusahaan secara berkelanjutan memantau pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dengan melakukan sertifikasi di bidang lingkungan (ISO 14001 Environmental Management System) bagi unit-unit usaha manufaktur. Melalui proses sertifikasi tersebut, kami dapat meningkatkan kinerja terkait lingkungan hidup dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, efisiensi energi, pengendalian emisi, konservasi air, dan manajemen limbah.

Perusahaan juga berupaya meningkatkan penyediaan energi ramah lingkungan dengan fokus pengembangan usaha bisnis EBT (Energi Baru dan Terbarukan) yang dilakukan oleh PT Bakrie Power (BP) dan anak usahanya PT Helio Synar Energi (Helio). Selain pengembangan beberapa PLTS, BP juga telah mulai mengembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi (geothermal), turbin angin dan biomassa. Pengembangan pembangkit listrik dengan energi ramah lingkungan ini telah mencapai kapasitas 197 MW. Di dalam internal Grup BNBR, BP juga sudah memulai pengembangan pembangkit listrik tenaga surya di atap (*rooftop*) untuk dua unit usaha BNBR, yaitu di Bakrie Pipe Industries dan Braja Mukti Cakra. Melalui berbagai upaya pengembangan energi bersih dan terbarukan tersebut, BNBR ingin turut berkontribusi untuk mendorong transisi Indonesia menuju Net-Zero Emission sebagaimana yang telah disepakati secara global demi mencegah perubahan iklim pada COP 26 lalu.

SOCIAL

BNBR memiliki inisiatif dalam bidang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi kami dan anak perusahaan, meningkatkan kualitas hidup, dan melestarikan lingkungan. Kegiatan CSR BNBR yang berdimensi sosial dilakukan secara bersama-sama dengan perusahaan grup Bakrie lainnya melalui yayasan Bakrie Amanah. Pada tahun 2022, melalui Bakrie Amanah, BNBR berhasil menyalurkan bantuan senilai Rp 17,02 miliar dan menjangkau lebih dari 131 ribu penerima manfaat.

Selain itu, kami juga menganggap sumber daya manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan utama dan aset penting dalam pengembangan usaha. BNBR secara konsisten meningkatkan kapasitas setiap karyawan melalui program pengelolaan SDM dan organisasi yang dijalankan oleh Bakrie Learning Center (BLC). Kami juga berupaya meregenerasi tenaga ahli muda di setiap unit usaha kami. Dalam

membangun hubungan, berkomunikasi, dan mengelola SDM, BNBR senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan, dan keberagaman.

GOVERNANCE

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG (Good Corporate Governance) yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Dalam hal ini, BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan. Diharapkan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. Prinsip-prinsip GCG ini diterapkan melalui sebuah kerangka tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

Sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif dengan tujuan untuk perbaikan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Beberapa hal penting diantaranya adalah pelaksanaan GRC (Governance, Risk and Compliance) Series sebagai sarana sosialisasi dan pengawasan proses implementasi Governance, Risk Management dan Compliance hingga ke unit usaha Perseroan. Ke depan, sebagai tanggapan Perusahaan akan meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap perubahan iklim dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) secara menyeluruh, BNBR berkomitmen untuk memperkuat kontribusi kami terhadap SDGs termasuk aksi iklim, sehingga Perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengelolanya secara efektif dan berkelanjutan.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan, dengan selesainya masa jabatan Bapak A. Amri Aswono Putro sebagai Direksi, dan bergabungnya Ibu Kartini Sally sebagai anggota Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 21 Juli 2022. Salah satu anggota Direksi, yaitu Bapak Charlie Kasim, mengundurkan diri pada 28 November 2022. Sehingga per 31 Desember 2022 komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama & CEO : Anindya Novyan Bakrie

Wakil Direktur Utama : Anindra Ardiansyah Bakrie

Direktur : Roy Hendrajanto M. Sakti

Direktur : R. A. Sri Dharmayanti

Direktur : Kartini Sally

Atas nama Direksi, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak A. Amri Aswono Putro dan Bapak Charlie Kasim yang telah memberikan sumbangsih, dedikasi dan kontribusinya kepada Perseroan, dan saya juga mengucapkan selamat bergabung kepada Ibu Kartini Sally. Setiap anggota Direksi telah memberikan kontribusi yang nyata dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, dan saya meyakini ke depannya keahlian dari setiap anggota Direksi akan terus menjadi modal berharga bagi pengembangan bisnis Perusahaan.

PENUTUP

Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan dalam melalui berbagai tantangan yang hadir di tahun 2022. Akhir kata, semoga seluruh pencapaian target perbaikan kinerja Perusahaan dapat terus dipertahankan dan Perusahaan kembali kepada lintasan pertumbuhannya menuju bisnis berkelanjutan di masa depan.

Jakarta, April 2023
Atas nama Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama & CEO

DIREKSI

PT BAKRIE & BROTHERS TBK

**R.A. SRI
DHARMAYANTI**
DIREKTUR &
CHIEF LEGAL OFFICER

**A. ARDIANSYAH
BAKRIE**
WAKIL DIREKTUR
UTAMA & CO-CEO





**ANINDYA
NOVYAN BAKRIE**
DIREKTUR UTAMA & CEO



KARTINI SALLY
DIREKTUR &
CHIEF INVESTMENT
OFFICER



**ROY
HENDRAJANTO
M. SAKTI**
DIREKTUR &
CHIEF FINANCIAL
OFFICER



ANINDYA NOVYAN BAKRIE

DIREKTUR UTAMA & CEO

Anindya Novyan Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Anindya memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Industrial Engineering dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai CEO & President Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Deputy COO dan Deputy Managing Director pada periode 1997-1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai CEO & Presiden Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, CEO & Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk sejak Juli 2014, Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk sejak Juli 2013, dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya juga menjabat berbagai posisi kepemimpinan di grup Bakrie, diantaranya CEO & Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (Desember 2003–Juli 2013), Executive Chairman PT Bakrie Global Ventura (2006–Agustus 2013), CEO dan Presiden Direktur PT Visi Media Asia Tbk (2008–Maret 2011), dan Komisaris Utama dan Executive Chairman PT Visi Media Asia Tbk (Maret 2011–Juli 2014).

Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Pemberdayaan Daerah, Ketua Umum perwakilan Indonesia di

Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Ketua Umum Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI), Direksi Oxford United Football Club, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia, dan Dewan Penasihat Aeon Investments.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, non-governmental organizations, dan lembaga-lembaga riset. Diantaranya Board Member of International Campaign Committee di Northwestern University sejak Juli 2016, Board Member di Philips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, Board of Trustee di Eisenhower Fellowship sejak Maret 2011, Board Member di @america Advisory Board sejak 2011 dan Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya selalu aktif menghadiri World Economic Forum sejak tahun 2010 dan terpilih sebagai Board of Governor for Media, Entertainment and Culture Industries pada tanggal 1 Januari 2020. Anindya juga berperan aktif di Milken Institute Global Conference sejak September 2019.

A. ARDIANSYAH BAKRIE

WAKIL DIREKTUR UTAMA & CO-CEO

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Waltham, Massachusetts, USA pada tahun 2005 dan gelar Bachelor of Science (BSc) Business Administration dari Georgetown University, McDonough School of Business, Washington, DC, USA pada tahun 2001.

Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie Indo Infrastructure dan Komisaris Utama di PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Bangun Bantala Indonesia, PT Multi Kontrol Nusantara dan juga Komisaris di PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Power. Selain itu, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Mei 2017, Direktur PT Bakrie Global Ventura sejak April 2012, Komisaris Utama PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sejak Oktober 2019, Komisaris Utama PT Lativi Mediakarya (tvOne) sejak Maret 2017, Komisaris Utama PT Viva Media Baru (vivanews.com) sejak Maret 2017 dan Komisaris PT. Intermedia Capital Tbk sejak Juni 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan CEO PT Viva Media Baru (November 2013 – Maret 2017), Direktur Utama dan CEO PT Lativi Mediakarya (Mei 2012 – Maret 2017), Komisaris Utama PT Asia Global Media (September 2009 – Mei 2012) dan Komisaris PT Viva Media Baru (November 2008 – Mei 2012).



A portrait of Roy Hendrajanto M. Sakti, a middle-aged man with dark hair, wearing a dark grey suit, white shirt, and a dark red tie. He is sitting with his hands clasped in front of him, looking directly at the camera with a slight smile. The background is a solid dark red color.

ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

**DIREKTUR & CHIEF
FINANCIAL OFFICER**

Roy Hendrajanto M. Sakti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Juli 2022, Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer pada periode Mei 2019 – Juni 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial & Investment Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022.

Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Madani Securities. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), Komisaris di PT Batasa Capital (2005-2007), Direktur Utama di PT Batasa Capital (2001-2005), Vice President di PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2001), Case Manager di Jakarta Initiative Task Force (JITF)-Departemen Keuangan, dan Manager di PT Trimegah Securities Tbk (1996-1999).

R.A. SRI DHARMAYANTI

DIREKTUR & CHIEF LEGAL OFFICER

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau memegang posisi Direktur sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.





KARTINI SALLY

**DIREKTUR & CHIEF
INVESTMENT OFFICER**

Kartini Sally, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia, Jakarta, dan gelar Pasca Sarjana dari PPM School of Management, Jakarta.

Beliau juga menjalani berbagai program pendidikan executive leadership, seperti ASEAN Leadership Program di Cambridge University - Inggris (2017), Executive Leadership Program di London Business School – Inggris (2015), Executive Program di Darden Business School, University of Virginia – Amerika Serikat (2014), Executive Risk Management Program, INSEAD, Fontainebleau – Prancis (2009), dan Executive Program di Kellogg Business School, University of Northwestern Chicago – Amerika Serikat (2008).

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Investment Officer sejak Juli 2022. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risk Management PT Bank HSBC Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kemudian menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sekaligus bertugas sebagai Direktur Pembina yang mensupervisi PT Bank Syariah Mandiri serta DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Bank Mandiri hingga akhir Maret 2018. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi di berbagai institusi.



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2022 PT BAKRIE & BROTHERS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan terintegrasi Perusahaan.

Jakarta, April 2023,



ARMANSYAH YAMIN

Komisaris Utama



RANIWATI

Komisaris Independen



ANINDYA N. BAKRIE

Direktur Utama & CEO



A. ARDIANSYAH BAKRIE

Wakil Direktur Utama



ROY HENDRAJANTO M. SAKTI

Direktur



R. A. SRI DHARMAYANTI

Direktur



KARTINI SALLY HB JOENoes

Direktur

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan memiliki tiga segmen operasi yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur, jasa pabrikasi dan konstruksi, serta perdagangan, jasa dan investasi.

SEGMENT MANUFAKTUR & INFRASTRUKTUR DAN SEGMENT JASA PABRIKASI & KONSTRUKSI

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di beragam bidang manufaktur dan jasa pabrikasi dan konstruksi. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segment Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2022, yaitu sebesar Rp 3,26 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, bahan bangunan dan industri metal.

Segment Jasa Pabrikasi dan Konstruksi merupakan salah satu lini bisnis unit usaha BNBR, yaitu PT Bakrie Metal Industries (BMI) dan PT Bakrie Construction (Bcons). Pada tahun 2022 segment ini memberikan pendapatan sejumlah Rp 217,68 miliar.

Kinerja Segment Manufaktur Komponen Otomotif dan Kendaraan Listrik

BNBR memproduksi komponen otomotif dan merintis manufaktur kendaraan listrik melalui anak perusahaannya yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR). VKTR bergerak di bidang pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif melalui Perusahaan Anak, perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesoris mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta industri sepeda motor roda dua dan tiga.

Saat ini kegiatan usaha VKTR yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesoris mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap). Sedangkan untuk kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial.

Efektif pada 23 Desember 2022 VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts (BA). Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi OEM dengan produk andalan diantaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2022 BA mencapai kapasitas produksi sebanyak 85% pengecoran dan 100% mesin presisi dalam memenuhi pesanan dari berbagai pelanggannya. Hal ini terkait dengan mulai membaiknya permintaan atas produk-produk otomotif seiring dengan berkurangnya dampak pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2022.

Kinerja Segment Manufaktur Bahan Bangunan

BNBR memproduksi bahan bangunan melalui anak perusahaannya PT Bakrie Building Industries (BBI). Didirikan sebagai kerjasama usaha bersama dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, BBI merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan Total Building Solution bagi pasar domestik dan internasional.

Sejak tahun 2018 BBI mulai melakukan pengalihan bisnis mereka dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produsen dan distributor bahan bangunan. BBI telah mengembangkan dua lini bisnis baru, yaitu sebagai penyedia solusi rumah prefab serta platform jasa logistik dan distribusi, kedua lini ini merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini. Sehubungan dengan peralihan lini bisnis dari manufaktur menjadi penyedia jasa fabrikator, distribusi dan logistik, maka fasilitas manufaktur BBI kini tidak memproduksi lagi.

Kinerja Segment Manufaktur Industri Metal dan Jasa Pabrikasi & Konstruksi Metal

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan pabrikasi baja bergelombang dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis EPC melalui anak perusahaannya PT Bakrie Construction (BCons).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton pabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja pabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani

proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas. Selama tahun 2022 sebagian besar proyek yang ditangani oleh BMI berasal dari non-migas.

Kinerja Segmen Infrastruktur

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari Divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

BIIN adalah jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalija sepanjang 200 km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dari Kepodang hingga Tambak Lorok, dan fase 2 direncanakan akan terbentang sepanjang 550 km dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan.

Sejak Desember 2018 BIIN mengkonsolidasi PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi serta penyedia jasa pendukung infrastruktur. MKN telah menjadi salah satu kontraktor proyek Palapa Ring, sebuah proyek milik Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan jaringan infrastruktur telekomunikasi dan internet di seluruh Indonesia.

Saat ini dua proyek infrastruktur utama yang ditangani

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT MANUFAKTUR DAN JASA PABRIKASI & KONSTRUKSI METAL [SEOJK F.2][SEOJK F.3]

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022			2022/2021		2023 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU- NAN (%)	
A. VOLUME PRODUKSI								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Pengecoran	Ton	21.779	20.757	27.960	134,7%	6.181	28,4%	28.220
Pemesinan Presisi	Buah	2.538.973	2.164.629	2.626.751	121,3%	87.778	3,5%	2.991.157
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi & Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	12.769	27.045	25.349	93,7%	12.580	98,5%	29.178
Papan Fiber Semen	Ton	26.779	47.556	34.170	71,9%	7.391	27,6%	53.272
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	4.409	12.425	6.827	54,9%	2.418	54,8%	19.291
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	172
Truk Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	50
Motor Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	4.374
Retrofit	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Jasa Setelah Penjualan	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	202

B. VOLUME PENJUALAN

Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Ton	15.239	14.702	19.778	134,5%	4.539	29,8%	20.723
Suku Cadang Purna Jual	Ton	899	1.135	1.181	104,1%	282	31,4%	822
Pengecoran Non Otomotif	Ton	3.596	3.425	3.414	99,7%	-183	-5,1%	3.045
Ekspor	Ton	503	507	192	37,9%	-311	-61,8%	163

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022			2022/2021		2023 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU- NAN (%)	
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Metrik Ton	5.488	0	0	0,0%	-5.488	-100,0%	0
Papan Fiber Semen	Metrik Ton	620	0	0	0,0%	-620	-100,0%	0
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	23.754	38.622	28.695	74,3%	4.941	20,8%	30.802
Pipa Baja Non Migas	Ton	29.143	65.500	40.117	61,2%	10.974	37,7%	54.000
Perdagangan Produk Baja	Ton	7.757	2.000	17.019	850,9%	9.262	119,4%	3.000
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	6.870	11.296	6.498	57,5%	-372	-5,4%	8.179
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	172
Truk Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	50
Motor Listrik	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	4.374
Retrofit	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Jasa Setelah Penjualan	Unit	0	0	0	0,0%	0	0,0%	202

**PENJUALAN BERSIH PER SEGMENT MANUFACTURING AND SERVICE FABRICATION
AND CONSTRUCTION METAL [SEOJK F.2][SEOJK F.3]**

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022			2022/2021		2023 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU- NAN (%)	
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp juta	562.954	525.579	807.667	153,7%	244.713	43,5%	885.586
Suku Cadang Purna Jual	Rp juta	20.756	25.975	29.854	114,9%	9.098	43,8%	21.393
Pengecoran Non Otomotif	Rp juta	80.941	78.044	91.898	117,8%	10.957	13,5%	87.165
Ekspor	Rp juta	13.663	14.437	5.348	37,0%	-8.315	-60,9%	4.827
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp juta	22.720	0	0	0,0%	-22.720	-100,0%	0
Papan Fiber Semen	Rp juta	4.270	0	0	0,0%	-4.270	-100,0%	0
Logistik	Rp juta	3.560	0	0	0,0%	-3.560	-100,0%	0
Jasa Kontraktor	Rp juta	8.491	97.850	11.106	11,3%	2.615	30,8%	46.801
Perdagangan	Rp juta	487	0	0	0,0%	-487	-100,0%	0

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022			2022/2021		2023 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU- NAN (%)	
Segmen Manufaktur dan Jasa Pabrikasi dan Konstruksi Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp juta	507.044	711.600	942.911	132,5%	435.867	86,0%	947.220
Pipa Baja Non Migas	Rp juta	479.028	1.046.077	879.282	84,1%	400.255	83,6%	1.122.429
Perdagangan Produk Baja	Rp juta	91.855	14.350	241.935	1686,0%	150.080	163,4%	12.611
Fabrikasi Struktur Baja - Migas	Rp juta	17.943	297.500	5.052	1,7%	-12.891	-71,8%	211.774
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Rp juta	201.553	295.083	212.623	72,1%	11.070	5,5%	340.557
Jasa EPC	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Segmen Infrastruktur								
Infrastruktur Telekomunikasi	Rp juta	93.038	116.500	121.171	104,0%	28.133	30,2%	187.746
Jasa Pendukung Infrastruktur	Rp juta	270.011	184.223	186.353	101,2%	-83.658	-31,0%	172.943
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	774.000
Truk Listrik	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	76.427
Motor Listrik	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	100.602
Retrofit	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	0
Jasa Setelah Penjualan	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	16.708

SEGMENT PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bus listrik, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga, perdagangan kendaraan listrik dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2022 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 4,09% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 148,52 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas penjualan kendaraan listrik melalui PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 3,63 triliun, atau naik sebanyak 51,5 % dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2021.

Sektor manufaktur dan infrastruktur mengalami kenaikan pendapatan sebanyak 50,0%, hal ini utamanya didukung oleh peningkatan kontrak jangka panjang yang diperoleh unit-unit usaha BNBR, khususnya Bakrie Pipe Industries, sehingga pendapatan dapat ditingkatkan.

Sedangkan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami peningkatan sebesar 15734% karena adanya penjualan atas kendaraan listrik yang diperdagangkan pada tahun 2022.

PENDAPATAN BERSIH PER SEGMENT OPERASI [SEOJK F.2]

URAIAN	SATUAN	2021		2022		2022 / 2021	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	2.173.043	90,8%	3.260.502	89,9%	1.087.459	50,0%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	Rp juta	938	0,0%	148.520	4,1%	147.582	15733,7%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi	Rp juta	219.496	9,2%	217.674	6,0%	-1.822	-0,8%
KONSOLIDASIAN	RP JUTA	2.393.477	100,0%	3.626.696	100,0%	1.233.219	51,5%

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan yang sebanyak 48,0 % menjadi Rp 2,91 triliun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 1,97 triliun.

Beban pokok pendapatan pada segmen manufaktur dan infrastruktur meningkat sebesar Rp 816,79 miliar, hal ini seiring dengan meningkatnya permintaan atas produk-produk unit usaha manufaktur Perseroan.

Peningkatan beban pokok pendapatan terbesar pada segmen infrastruktur dan manufaktur adalah untuk penggunaan bahan baku, yaitu meningkat sebesar Rp 827,75 miliar pada tahun 2022. Hal ini sehubungan dengan bertambahnya jumlah proyek yang ditangani oleh BPI.

Sedangkan pada segmen perdagangan, jasa dan investasi beban pokok pendapatan meningkat karena adanya peningkatan aktivitas di bidang perdagangan.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

BEBAN POKOK PENDAPATAN PER SEGMENT OPERASI

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Infrastruktur dan manufaktur					
Bahan baku	Rp juta	937.186	1.764.939	827.753	88,3%
Tenaga kerja langsung	Rp juta	92.556	89.633	-2.923	-3,2%
Overhead	Rp juta	939.446	726.376	-213.070	-22,7%
TOTAL BEBAN PRODUKSI	RP JUTA	1.969.188	2.580.948	611.760	31,1%
Barang dalam proses - Awal	Rp juta	40.993	144.803	103.810	253,2%
Barang dalam proses - Akhir	Rp juta	-144.803	-43.204	101.599	-70,2%
Barang jadi - Awal	Rp juta	249.078	297.932	48.854	19,6%
Barang jadi - Akhir	Rp juta	-297.932	-347.167	-49.235	16,5%
TOTAL INFRASTRUKTUR DAN MANUFAKTUR	RP JUTA	1.816.524	2.633.312	816.788	45,0%

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Perdagangan, jasa dan investasi					
Biaya investasi dan jasa	Rp juta	1.596	117.188	115.592	7242,6%
Jasa Pabrikasi dan Konstruksi					
Bahan baku	Rp juta	102.012	107.405	5.393	5,3%
Subkontraktor	Rp juta	6.574	15.691	9.117	138,7%
Tenaga kerja	Rp juta	30.078	20.965	-9.113	-30,3%
Lain-lain	Rp juta	36.853	15.965	-20.888	-56,7%
TOTAL BEBAN POKOK PENDAPATAN	RP JUTA	1.993.637	2.910.526	916.889	46,0%

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 20,8%, menjadi sejumlah Rp 484,24 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2021 yang sebesar Rp 400,90 miliar.

Peningkatan terbesar terjadi pada beban umum dan administrasi, yaitu naik sebesar Rp 39,23 miliar.

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Beban penjualan	Rp juta	77.040	105.789	28.749	37,3%
Beban karyawan	Rp juta	200.394	215.759	15.365	7,7%
Beban umum dan administrasi	Rp juta	123.467	162.697	39.230	31,8%
TOTAL BEBAN PRODUKSI	RP JUTA	400.901	484.245	83.344	20,8%

LABA/(RUGI) OPERASIONAL

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan laba usaha sejumlah Rp 231,91 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan rugi usaha pada tahun 2021 yang sejumlah Rp 20,69 miliar.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain sejumlah Rp 121,80 miliar, meningkat jika dibandingkan pencatatan pendapatan lain-lain sebesar Rp 95,21 miliar pada tahun 2021.

Pencatatan penghasilan lain-lain terutama disebabkan oleh keuntungan atas pelepasan saham entitas anak dan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 363,01 miliar pada tahun 2022.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	Rp juta	6.732	159.970	153.238	2276,3%
Keuntungan atas penjualan aset tetap	Rp juta	-50	203.036	203.086	-406172,0%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	Rp juta	216.912	-154.559	-371.471	-171,3%
Pendapatan bunga	Rp juta	5.140	4.867	-273	-5,3%
Beban bunga dan keuangan	Rp juta	-145.615	-154.437	-8.822	6,1%
Beban pajak	Rp juta	-14.306	-15.359	-1.053	7,4%
Beban keuangan syariah	Rp juta	-3.507	-1.619	1.888	-53,8%
Lain-lain	Rp juta	29.903	79.896	49.993	167,2%
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	RP JUTA	95.209	121.795	26.586	27,9%

LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 353,72 miliar, meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2021 sejumlah Rp 115,90 miliar.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 47,56 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan tahun 2021 sebesar Rp 29,12 miliar. Peningkatan beban pajak penghasilan ini sejalan dengan meningkatnya laba Perseroan pada tahun 2022.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pajak kini	Rp juta	-16.933	-48.415	-31.482	185,9%
Pajak tangguhan	Rp juta	-12.190	856	13.046	-107,0%
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NET	RP JUTA	-29.123	-47.559	-18.436	63,3%

LABA (RUGI) NETO

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan laba neto sebesar Rp 306,16 miliar, meningkat dibandingkan laba neto pada tahun 2021 yang sejumlah Rp 86,78 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun mempengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (rugi) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari keuntungan yang belum direalisasikan atas efek tersedia untuk dijual, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan komprehensif lain. Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp 74,75 miliar, suatu penurunan dibandingkan laba komprehensif lain pada tahun 2021 yang sebesar Rp 63,81 miliar.

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain utamanya disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 77,22 miliar.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	0	0	0	0,0%
Keuntungan yang direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	Rp juta	0	0	0	0,0%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Rp juta	41.616	-77.224	-118.840	-285,6%
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp juta	-112	785	897	-800,9%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Rp juta	0	0	0	0,0%
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	Rp juta	23.263	2.938	-20.325	-87,4%
Pajak penghasilan terkait pos-pos komprehensif lain	Rp juta	-955	-1.253	-298	31,2%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK	RP JUTA	63.812	-74.754	-138.566	-217,1%

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 306,16 miliar.

SOROTAN NERACA

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Aset Lancar	Rp juta	11.966.314	14.295.820	2.329.506	19,5%
Aset Tidak Lancar	Rp juta	3.252.392	3.167.004	-85.388	-2,6%
JUMLAH ASET	RP JUTA	15.218.706	17.462.824	2.244.118	14,7%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	13.328.916	15.334.772	2.005.856	15,0%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	594.949	601.804	6.855	1,2%
JUMLAH LIABILITAS	RP JUTA	13.923.865	15.936.576	2.012.711	14,5%

ASET LANCAR

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 14,30 triliun, meningkat dibandingkan aset lancar pada tahun 2021 sejumlah Rp 11,97 triliun. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek, penjelasan lebih lanjut perihal transaksi ini tercantum pada sub bab Informasi bagi Investor di bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan Penurunan aset tidak lancar sebanyak 2,6 %, yaitu menjadi sejumlah Rp 3,17 triliun dibandingkan Rp 3,25 triliun pada tahun 2021. Penurunan terbesar berasal dari peningkatan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai piutang pihak berelasi.

TOTAL ASET

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 17,46 triliun, meningkat jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2021 yang sebesar Rp 15,22 triliun. Peningkatan yang terjadi pada aset lancar sedikit diimbangi oleh penurunan pada aset tidak lancar sebagaimana dijelaskan di atas.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2022 total liabilitas jangka pendek Perusahaan naik sebanyak 15,0 % dibandingkan tahun 2021, dari Rp 13,33 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 15,33 triliun pada tahun 2022 karena meningkatnya pinjaman jangka pendek dan liabilitas derivatif.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 601,80 miliar, naik sebanyak 1,2 % dari pencatatan Rp 594,95 miliar pada tahun 2021 karena peningkatan sebagian kewajiban pajak tangguhan.

TOTAL LIABILITAS

Pada tahun 2022 total liabilitas naik sebanyak 14,5% dari Rp 13,92 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 15,94 triliun pada tahun 2022 yang disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek dan liabilitas derivatif jangka pendek.

TOTAL EKUITAS

BNBR mencatatkan ekuitas bersih sebesar Rp 1,53 triliun pada tahun 2022, meningkat 16,8% dibandingkan ekuitas sebesar Rp 1,29 triliun pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya laba ditahan sebesar Rp 254,28 miliar pada tahun 2022 yang berasal dari laba bersih tahun berjalan.



TOTAL EKUITAS

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp juta	14.383.908	14.845.717	461.809	3,2%
Tambahan modal disetor - net	Rp juta	-2.504.322	-2.504.322	0	0,0%
Obligasi wajib konversi	Rp juta	9.292.080	8.830.271	-461.809	-5,0%
Cadangan modal lainnya	Rp juta	128.821	30.620	-98.201	-76,2%
Defisit	Rp juta	-20.024.035	-19.769.754	254.281	-1,3%
Sub-total	Rp juta	1.276.452	1.432.532	156.080	12,2%
Kepentingan Non-pengendali	Rp juta	30.242	93.716	63.474	209,9%
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	RP JUTA	1.306.694	1.526.248	219.554	16,8%

ARUS KAS

Selama tahun 2022 aktivitas operasional Perseroan didukung oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan, sehingga Perseroan mencatatkan arus kas positif yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2022 sebesar Rp 400,16 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi sebesar Rp 50,13 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 246,84 miliar, meningkat dibandingkan pencatatan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2021 sebesar Rp 27,49 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat karena pada tahun 2022 pembayaran yang dikeluarkan Perseroan untuk penambahan aset tetap diimbangi oleh penerimaan dari penjualan aset tetap, selain itu Perseroan juga tidak melakukan penambahan investasi lain selain fokus untuk pengeluaran barang modal.

Kas bersih yang dari aktivitas pendanaan selama tahun 2022 adalah sebesar negatif Rp 101,87 miliar, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 42,70 miliar. Kontribusi penurunan terbesar berasal dari meningkatnya pembayaran utang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

ARUS KAS

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	Rp juta	50.132	400.156	350.024	698,2%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp juta	-27.491	-246.840	-219.349	797,9%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp juta	42.697	-101.869	-144.753	-337,5%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	Rp juta	6.175	-9.350	-15.525	-251,4%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp juta	83.012	154.523	71.511	86,1%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp juta	154.523	196.620	42.097	27,2%

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel rasio keuangan berikut.

SOLVABILITAS

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH	2022/2021	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	Kelipatan	10,75	10,44	-0,31	-2,9%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA	Kelipatan	79,10	43,99	-35,12	-44,4%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	Kelipatan	1,21	2,35	1,14	13,1%
Rasio Total Liabilities terhadap Total Aset	Kelipatan	0,91	0,91	0,00	-0,3%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutang lebih singkat pada tahun 2022, yaitu selama 98 hari dibandingkan 145 hari pada tahun 2021. Tingkat perputaran akun piutang juga meningkat menjadi 3,66 pada tahun 2022 dibandingkan 2,49 pada tahun 2021.

KOLEKTABILITAS

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022 JUMLAH
Periode Penagihan	Hari	145	98
Perputaran Akun Piutang	Kelipatan	2,49	3,66

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2022 terdiri dari 91,3% berupa liabilitas dan 8,7% berupa ekuitas. Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, dan memenuhi modal kerja.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk menutup risiko usaha. Ekuitas Perseroan telah kembali menjadi positif sejak tahun 2018 sebagai dampak dari upaya restrukturisasi utang yang dilakukan sejak tahun 2016.

STRUKTUR MODAL

URAIAN	SATUAN	2021		2022	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP MODAL	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP MODAL
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	13.328.916	87,51%	15.334.772	87,81%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	594.949	3,91%	601.804	3,45%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	13.923.865	91,42%	15.936.576	91,26%
Ekuitas	Rp juta	1.294.841	8,51%	1.526.248	8,74%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	RP JUTA	15.218.706	100,00%	17.462.824	100,00%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga keseimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi financial covenant yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang dijalankan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
- Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara financial leverage, nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai financial trade off yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2022 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp 58,75 miliar yang terdiri dari tanah dan bangunan prasarana Rp 9,5 miliar, mesin dan peralatan Rp 31,7 miliar, alat-alat pengangkutan Rp 3,7 miliar, alat komunikasi Rp 8,1 miliar, perabotan dan peralatan kantor Rp 4,1 miliar, aset dalam penyelesaian Rp 1,6 miliar.

TARGET PERUSAHAAN DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2022

Pencapaian target tahun 2022 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

HARGA JUAL RATA-RATA

URAIAN	SATUAN	2021 JUMLAH	2022			2022/2021		2023 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURU- NAN (%)	
Harga Rata-rata								
Penjualan kepada ATPM	Rp '000/ton	36.942	35.748	40.837	114,2%	3.895	10,5%	42.734
Suku Cadang Purna Jual	Rp '000/ton	23.079	22.893	25.269	110,4%	2.190	9,5%	26.013
Pengecoran Non Otomotif	Rp '000/ton	22.506	22.786	26.920	118,1%	4.414	19,6%	28.625
Ekspor	Rp '000/ton	27.166	28.487	27.837	97,7%	671	2,5%	29.527
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp '000/ton	21.346	18.425	32.860	178,3%	11.515	53,9%	30.752
Pipa Baja Non Migas	Rp '000/ton	16.437	15.971	21.918	137,2%	5.481	33,3%	20.786
Perdagangan Produk Baja	Rp '000/ton	11.842	7.175	14.216	198,1%	2.374	20,0%	4.204
Segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai								
Bus Listrik	Rp juta	0	4.687	4.545	97,0%	4.545	0,0%	4.500
Truk Listrik	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	1.250
Motor Listrik	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	29
Retrofit	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	24
Jasa Setelah Penjualan	Rp juta	0	0	0	0,0%	0	0,0%	13

PENYELESAIAN PROYEK INFRASTRUKTUR

URAIAN	TAHAP PENYELESAIAN		
	2021	2022	TARGET 2023
Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 26,4 km	Seksi 1A telah mulai beroperasi pada November 2021, konstruksi seksi II telah mencapai 72% penyelesaian dan 82% lahan telah dibebaskan.	Pengoperasian jalan tol Seksi I (Junction Cimanggis - On/Off Ramp Jatikarya) telah terhubung dengan tol Cinere-Jagorawi dan tol Jagorawi. Konstruksi seksi II telah mencapai 72% penyelesaian dan 89% lahan telah dibebaskan.	Penyelesaian konstruksi jalan tol Seksi II.
Jalur Pipa Gas Kalija	Pemeliharaan yang layak terhadap jalur pipe fase 1 dan pelaksanaan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	Melanjutkan studi kelayakan tentang pasokan dan permintaan untuk jalur pipa fase 2.	endapatkan lebih banyak <i>Shipper</i> / <i>Offtaker</i> untuk jalur pipa fase 2.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

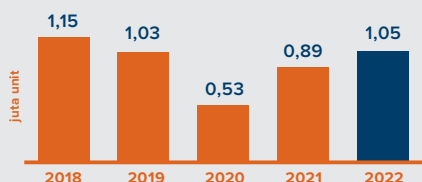
Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Mayoritas indikator makro ekonomi sepanjang tahun 2022 membuat BNBR dan unit-unit usahanya menempuh berbagai upaya inovasi untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis.

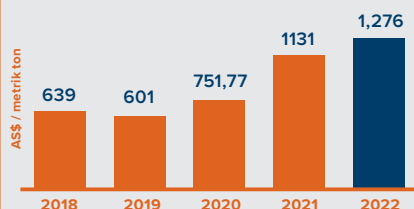
VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PENJUALAN MOBIL DOMESTIK



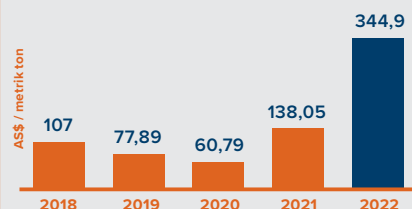
Penjualan mobil di pasar Indonesia meningkat menjadi 1,05 juta unit pada tahun 2022 dengan komposisi penjualan segmen kendaraan penumpang sebesar 74% dan segmen kendaraan komersial sebesar 26%.

HARGA CPO



Harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami peningkatan pada tahun 2022 karena meningkatnya permintaan CPO.

HARGA BATUBARA AUSTRALIA



Harga batubara mengalami penurunan seiring dengan upaya pengurangan emisi negara-negara maju, selain itu sektor manufaktur Cina juga mengalami pelambatan sehingga mengurangi permintaan atas batubara.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) pertama kali didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, bergerak di bidang distribusi suku cadang untuk kendaraan komersial dan komponen logam lainnya. Pada tahun 2018, VKTR memulai kemitraannya dengan BYD dan meluncurkan e-bus nya di Konferensi IMF/Bank Dunia. Pada tahun 2019, perusahaan mendistribusikan komponen kendaraan komersial dan alat berat untuk perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lainnya, termasuk ORGANDA, APTRINDO, dan IPOMI. Pada tahun 2022, PT Bakrie Steel Industries bertransformasi menjadi VKTR dan mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik (EV). VKTR merupakan pionir bus listrik di Indonesia, setelah meluncurkan produk pertamanya (bekerja sama dengan BYD, produsen EV China) untuk Transjakarta. Sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnisnya, VKTR mengakuisisi PT Bakrie Autoparts pada tahun 2022.

VKTR kemudian mengalihkan fokus bisnisnya ke perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (EV), perakitan dan karoseri bus listrik (E-bus) BYD, perdagangan suku cadang kendaraan listrik, dan produksi dan retrofit sepeda motor listrik (E2W) yang akan dilakukan bersama mitrausaha. Di masa depan, VKTR akan memproduksi badan bus dan truk, memproduksi suku cadang EV, E2W, paket baterai & modul, retrofit kendaraan Internal Combustion Engine (ICE) ke EV, dan membangun stasiun pengisian EV & pertukaran baterai.

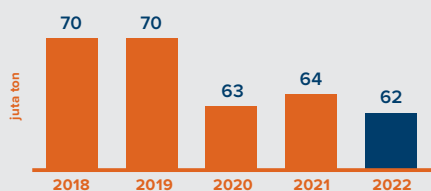
Saat ini penjualan utama VKTR adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 88% dari total tonase penjualan tahun 2022. Produksi komponen niaga ini dilakukan melalui anak usaha, yaitu PT Bakrie Autoparts (BA) yang telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua ATPM besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami tren menurun pada tahun 2022, dan hal ini tercermin pada penurunan volume penjualan BA. Meski demikian BA mampu mempertahankan pendapatan mereka dengan diversifikasi portofolio produk yang semakin kompleks dan tinggi harga jualnya, selain itu BA mengupayakan penjualan produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi. BA juga melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif (general casting) pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

Mengingat ekspansi dan inisiatif bisnisnya yang agresif, kami yakin VKTR dan anak usahanya siap untuk memiliki pertumbuhan pendapatan multiyears yang kuat di masa depan.

KONSUMSI SEMEN NASIONAL



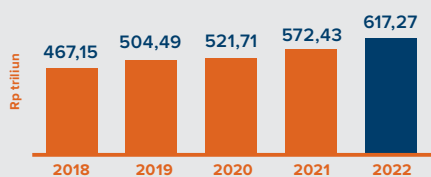
Konsumsi semen nasional meingkat pada tahun 2022 karena peningkatan permintaan domestik sepanjang tahun 2022.

PDB SEKTOR KONSTRUKSI



Pertumbuhan PDB sektor konstruksi meningkat pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 2.929 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.653 triliun.

POSISI PINJAMAN KPR



Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) masih meningkat di tahun 2022 setelah bertumbuh tipis di tahun 2021, seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat dan bantuan stimulus fiskal dari Pemerintah Indonesia.

Sejak tahun 2018 BBI berupaya melakukan eksplorasi bisnis baru dengan memanfaatkan kemajuan bidang teknologi namun tetap berpegang pada latar belakang mereka sebagai produser bahan bangunan. Ada dua lini bisnis baru yang tengah dikembangkan oleh BBI, yaitu sebagai penyedia rumah prefab dan penyedia jasa logistik dan distribusi, kedua lini tersebut merupakan perluasan dari proses bisnis BBI selama ini.

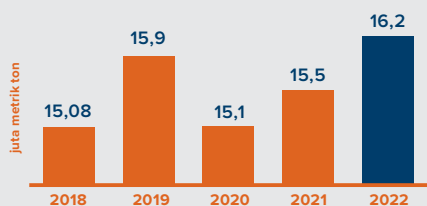
Rumah prefab adalah rumah yang dibangun secara modular dengan memproduksi komponen-komponennya terlebih dahulu sehingga waktu konstruksinya sangat singkat dibandingkan rumah biasa. Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui pengembangan platform digital, di mana platform untuk rumah prefab bertujuan memberi kemudahan kepada konsumen BBI untuk memilih dan memodifikasi desain rumah mereka sesuai selera dan anggaran mereka berdasarkan opsi komponen-komponen rumah prefab yang diproduksi oleh BBI.

Melalui anak usahanya, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala), BBI juga tengah mengembangkan lini bisnis logistik dan distribusi. Bantala akan terus memperbesar bisnis logistik melalui pelayanan *business-to-business* dan mengandalkan platform 4PL yang akan dikembangkan bersama dengan perusahaan terafiliasinya. Yang mana, diharapkan Bantala dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal dan dengan biaya yang lebih efisien. Selain itu juga akan mendorong Bantala untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas di bidang perdagangan bahan bangunan di Indonesia. Tercatat pada periode 2013 – 2017 pertumbuhan pasar logistik di Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (CAGR) sebesar 11,7%, lebih besar jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.¹ Selanjutnya industri logistik Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 6,5% hingga tahun 2022.²

1 Sumber: Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia | Source: Indonesian Logistics and Forwarder Associations

2 Sumber: Frost & Sullivan | Source: Frost & Sullivan

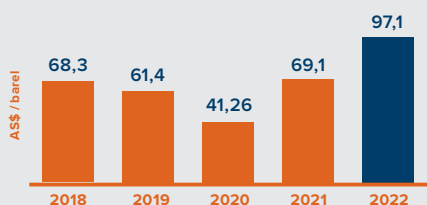
KONSUMSI BAJA NASIONAL



Konsumsi baja nasional meningkat hingga 16,2 juta ton pada tahun 2022.

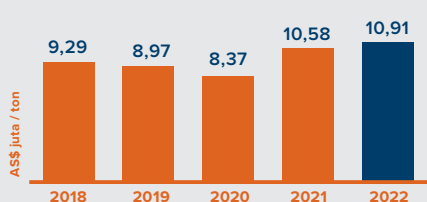
Sumber: Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia

HARGA MINYAK (RATA-RATA)



Harga minyak mentah meningkat seiring dengan peningkatan permintaan dunia atas minyak.

HARGA HOT-ROLLED COIL (RATA-RATA)



Harga baja *Hot Rolled Coil* meningkat seiring dengan tingginya permintaan konsumen.

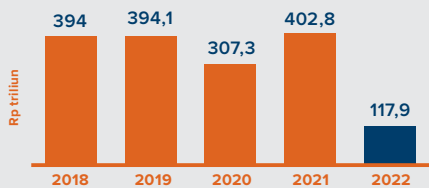


Bisnis BMI terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan drastis sejak tahun 2017. Harga minyak mentah sempat menunjukkan pemulihan pada tahun 2018, namun tingkat pemulihannya kembali terhenti di tahun 2019 dan semakin terdampak secara negatif saat pandemi. Meskipun harga minyak mengalami perbaikan pada tahun 2022, volatilitas harga minyak bumi diperkirakan masih mungkin terjadi mengingat kondisi perekonomian global ke depannya. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan margin usaha dengan mendirikan fasilitas coating pipa di area pabrik mereka.

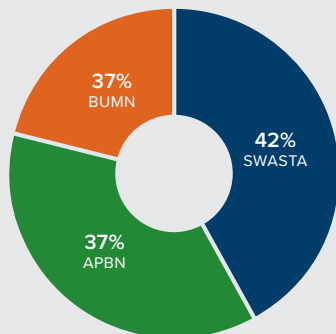
BELANJA INFRASTRUKTUR DALAM APBN



Kebutuhan dana guna memenuhi target pembangunan infrastruktur pada periode 2021 - 2024 diperkirakan mencapai Rp 6.421 triliun.

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 | Source: National Medium Term Development Plan 2020-2024

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR



Partisipasi pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut diharapkan sebesar 42%.

Pembangunan infrastruktur pada periode 2021-2024 akan difokuskan pada tiga kerangka utama (Infrastruktur Pelayanan Dasar, Infrastruktur Ekonomi, dan Infrastruktur Perkotaan) yang ditopang dengan pembangunan energi dan ketenagalistrikan serta pelaksanaan transformasi digital.

Rasio elektrifikasi pada tahun 2022 adalah sebesar 99,63%. Pemerintah menargetkan rasio elektrifikasi nasional bisa mencapai 100% pada tahun 2023, dan diharapkan peran swasta dalam pembangunan pembangkit dalam mencapai target tersebut. Berdasarkan RUPTL PLN 2021-2028, PLN yakin dapat membangun 29% dari total kapasitas 35.000 MW, sehingga 71% diharapkan dapat dibangun oleh

pihak swasta, atau setara dengan 24.8 GW. Selanjutnya Pemerintah juga membuka peluang partisipasi lebih luas bagi pihak swasta yang sudah pernah membangun dan mengelola pembangkit listrik sebelumnya, khususnya mengingat pada tahun 2021 pembangkit yang beroperasi baru mencapai 8% atau sebesar 2.899 MW.

Perseroan melalui anak usahanya, Bakrie Power (BP), memiliki prospek yang cukup besar untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), hingga saat ini BP telah berhasil mengerjakan proyek-proyek EPC pembangkit listrik dengan energi ramah lingkungan di berbagai lokasi di Indonesia dengan total kapasitas 197 MW. Arah bisnis BP ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah Republik Indonesia yang menargetkan porsi EBT sebanyak 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.

Sedangkan salah satu target konektivitas pada RPJMN 2021 - 2024 adalah pembangunan jalan baru sepanjang 3.000 km, dan jalan tol baru sepanjang 2.500 km. Pada tahun 2022 jalan baru terbangun adalah sepanjang 468 km dan jalan tol sepanjang 142 km. Pemerintah telah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional, termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan, dan wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah dengan sebagian wewenang meliputi pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada tahap makro pengusahaan jalan tol Pemerintah juga membuka peluang bagi Badan Usaha di luar Pemerintah dan BPJT untuk memberikan usulan prakarsa pembangunan jalan tol berdasarkan hasil pengamatan kebutuhan konektivitas dan peluang usaha yang telah dilakukan oleh Badan Usaha tersebut.

Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sebagian besar telah dilaksanakan pada RPJMN 2015 – 2021 direncanakan untuk tuntas pada periode RPJMN 2021 – 2024. Upaya peningkatan konektivitas digital dilakukan melalui Proyek Palapa Ring, di mana PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) menjadi salah pelaksananya. Sampai dengan tahun 2021, seluruh ibukota kabupaten dan kota telah tersambung dengan jaringan *broadband* utama yang dibangun bersama-sama oleh operator telekomunikasi serta kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha melalui proyek tersebut. Pemerintah masih menargetkan pemenuhan kebutuhan akses informasi yang memadai bagi setidaknya 4.474 desa yang belum memiliki akses telekomunikasi dan internet.

Berbagai peluang usaha seiring dengan komitmen Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ini dimanfaatkan oleh Perusahaan melalui anak usahanya, Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Dengan portofolio aset yang terdiversifikasi, BIIN diposisikan untuk mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan beberapa proyek infrastruktur yang menarik dan layak secara finansial di Indonesia. Proyek-proyek jangka pendek BIIN menargetkan pembangunan Indonesia dari kebutuhan terbesar: jalan tol, listrik, serta jaringan pipa gas. BIIN saat ini memiliki hak untuk membangun dan mengoperasikan pipa gas bumi Kalija sepanjang kurang lebih 550 km dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Selatan, yang akan diwujudkan setelah tersedianya sumber pasokan gas bumi di Kalimantan Timur.

PEMASARAN PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktifitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang. Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI, juga menawarkan jasa pelapisan dan pengujian kualitas pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh Bakrie Building Industries (BBI) untuk produk-produknya dan BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BBI memiliki berbagai rekanan distributor yang menjual produknya di toko-toko bahan bangunan di Indonesia. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian “Pembagian Dividen”, yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran dividend payout ratio dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	DIVIDEND PAYOUT RATIO
Rp 0 hingga 250 miliar	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)



REALISASI PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Di tahun 2022, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PIHAK BERELASI

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

JENIS TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

1. Kompensasi manajemen Kunci
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang usaha - pihak berelasi
Dalam penjualan tersebut pembayaran jasa dan barang yang diberikan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan dalam akun Piutang Usaha Pihak Berelasi.
4. Piutang pihak berelasi
Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.
5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan dan entitas anak tertentu
memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya.
6. Utang usaha - pihak berelasi
7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
8. Utang pihak berelasi

Adapun rekapitulasi saldo dan persentasi transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada catatan 39 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

URAIAN	SATUAN	2021		2022		2022/2021	
		JUMLAH TOTAL	% TERHADAP MODAL	JUMLAH TOTAL	% TERHADAP MODAL	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Kompensasi manajemen kunci	Rp juta	63.159	2,64%	48.116	1,33%	-15.043	-23,82%
Investasi jangka pendek	Rp juta	11.054	0,07%	11.840	0,07%	786	7,11%
Piutang usaha – pihak berelasi	Rp juta	15.667	0,10%	18.154	0,10%	2.487	15,87%
Piutang pihak berelasi	Rp juta	168.541	1,11%	42.370	0,24%	-126.171	-74,86%
Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan	Rp juta	40	0,00%	110	0,00%	70	175,00%
Utang usaha – pihak berelasi	Rp juta	10.093	0,07%	19.123	0,12%	9.030	89,47%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi	Rp juta	50.404	0,36%	42.546	0,27%	-7.858	-15,59%
Utang pihak berelasi	Rp juta	89.213	0,64%	82.734	0,52%	-6.479	-7,26%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang, yakni:

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
1	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022	Cipta Kerja	Netral
2	Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022	Penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan	Netral
3	Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022	Neraca komoditas	Netral
4	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 218 Tahun 2022	Harga jual eceran jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) tertentu dan jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus penugasan	Netral
5	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 259 Tahun 2022	Standar penyelenggaraan izin pengusahaan air tanah	Netral
6	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2022	Pajak penjualan atas barang mewah atas penyerahan barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor tertentu yang ditanggung Pemerintah tahun anggaran 2022	Positif

PERATURAN		TENTANG	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
7	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2022	Penetapan klasifikasi barang dan pembebasan tarif bea masuk atas barang impor	Netral
8	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022	Tata cara dan persyaratan pembayaran manfaat jaminan hari tua	Netral
9	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 8 Tahun 2022	Tata cara pemenuhan sertifikasi standar	Netral
10	Surat Edaran Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022	Pelaporan kegiatan industri dalam rangka penyusunan Indeks Kepercayaan Industri (IKI)	Netral
11	Keputusan Gubernur Kalimantan Timur - No. 561/K.853/2022	Penetapan upah minimum kabupaten Kutai Timur tahun 2023	Netral

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No.1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No.1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No.16, “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No.25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi

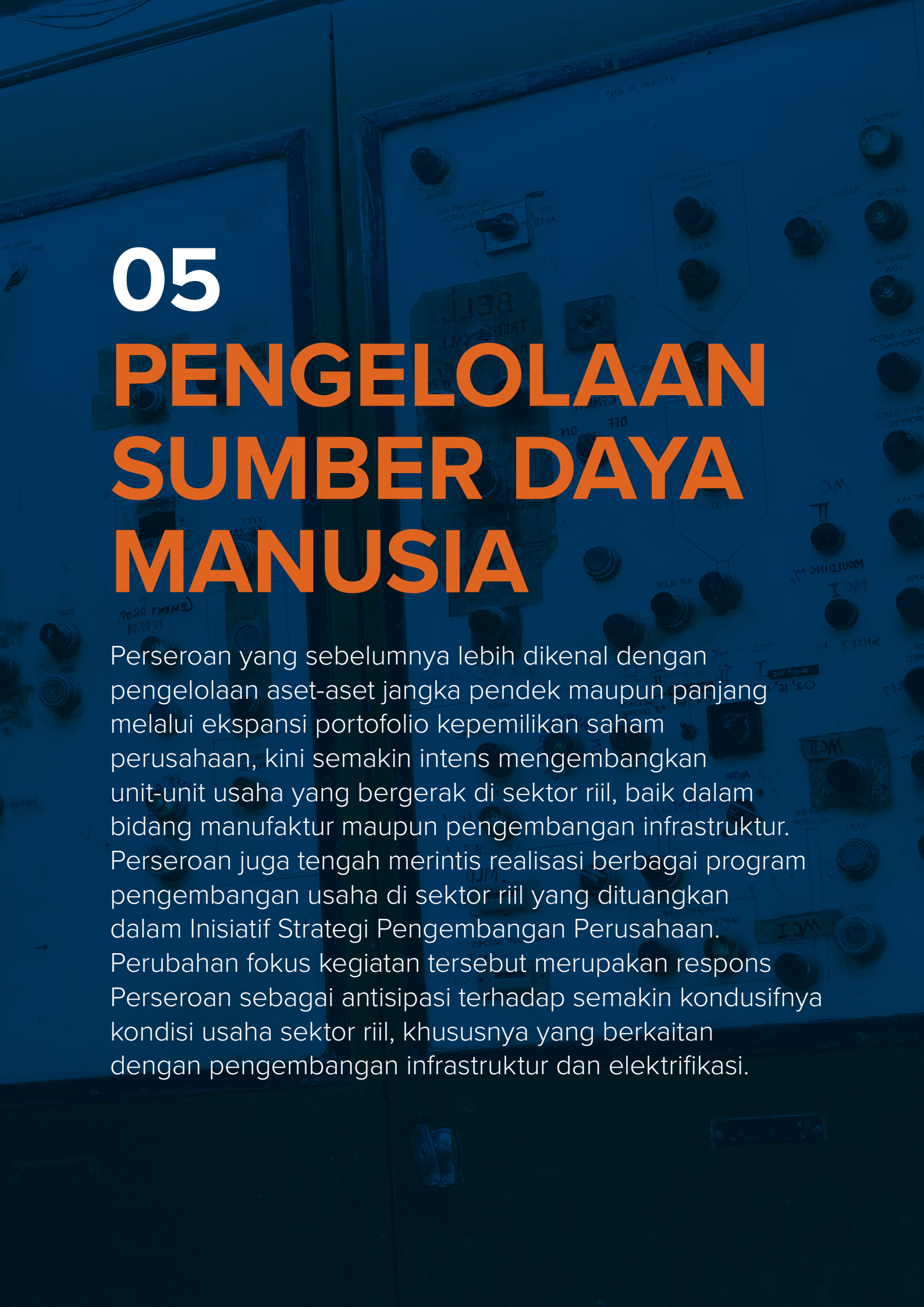
Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No.1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Tidak ada peningkatan material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual dan/atau barang baru.



05

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur dan elektrifikasi.

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang andal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2022 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja (corporate culture) yang seluruhnya dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kesetaraan kesempatan bekerja. [SEOJK F.18]

PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespons perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

MANAJEMEN KINERJA

BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT [GRI 404-3]

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan *Key Performance Indicator* ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan Bakrie Performance Contract ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen *Position Description*, *Objective Setting* dan *Performance Review*. Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

REWARD MANAGEMENT [SEOJK F.20][GRI 202-1]

Berlandaskan pada semangat untuk membangun etos dan budaya kerja berorientasi kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta mengarahkan karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward & punishment* yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan (*reward*) sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Seluruh *reward management* di Perseroan senantiasa mengacu pada regulasi yang berlaku dan mematuhi standar upah minimum regional di setiap area operasional.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM [SEOJK F.19]

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan di bidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

- Perilaku Bisnis
- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan
- Hubungan Industrial
- Kesetaraan dan Keberagaman
- Hak Asasi Manusia di Tempat Kerja, termasuk menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah (*people quantity*) tenaga kerja maupun kualitas (*people quality*) yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

MELINDUNGI DAN MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA DI TEMPAT KERJA

BNBR senantiasa menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia sesuai dengan *United Nation Declaration of Human Rights* di tempat kerja dan dalam interaksi Perseroan dengan para karyawan dan seluruh pekerja. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menentang praktik pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasional perusahaan dan pada jaringan rantai pasok Perseroan. [SEOJK F.19] [GRI 2-23][GRI 408-1][GRI 409-1]

KESETARAAN KESEMPATAN DALAM BERKARIR [SEOJK F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, termasuk media sosial dan harian berita tertentu.

HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN

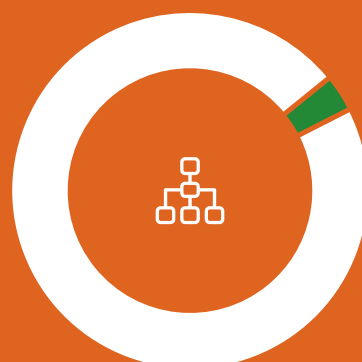
Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumber daya manusia lainnya.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA PERSEROAN [SEOJK C.3][GRI 2-7]

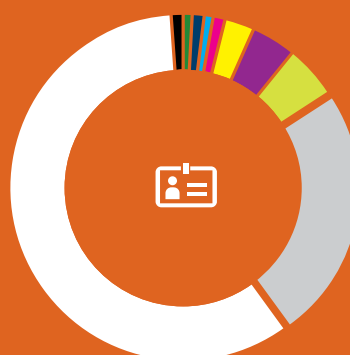
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

LEVEL ORGANISASI	2021	2022
Induk	106	108
Unit Usaha	2.599	2.855
TOTAL	2.705	2.963



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN

JABATAN	2021	2022
Komisaris Perseroan	2	2
Komisaris Unit Usaha	3	4
Direktur Perseroan	6	5
Direktur Unit Usaha	12	14
VP/Senior Manager	66	76
Manager	116	124
Assistant Manager	94	142
Staff	675	706
Non-Staff	1.731	1.870
Management Trainee	0	20
TOTAL	2.705	2.963



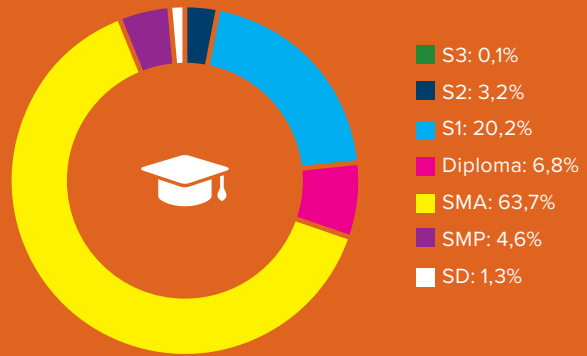
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA

KELOMPOK USIA	2021	2022
18 - 30 tahun	637	797
31 - 45 tahun	1.293	1.339
46 - 55 tahun	695	720
> 55 tahun	80	107
TOTAL	2.705	2.963



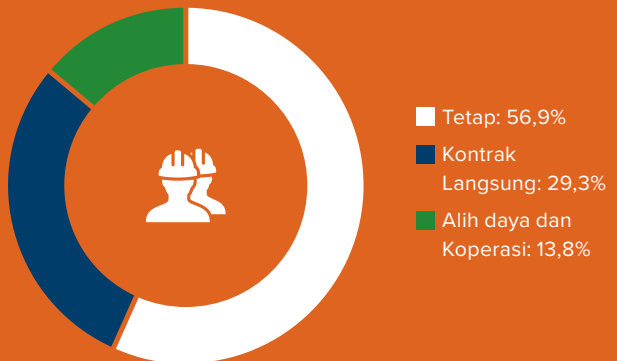
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

TINGKAT PENDIDIKAN	2021	2022
S3	1	3
S2	84	96
S1	542	599
Diploma	183	201
SMA	1.682	1.888
SLTP	159	137
SD	54	39
TOTAL	2.705	2.963



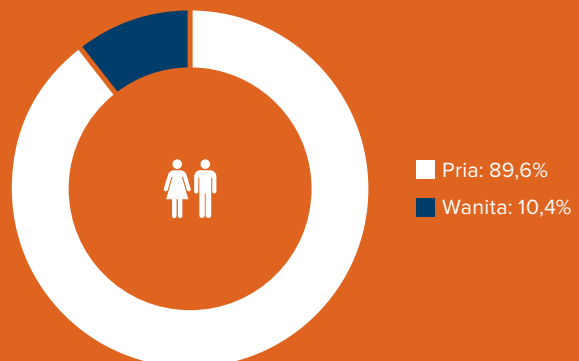
KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

STATUS	2021	2022
Tetap	1.775	1.685
Kontrak Langsung	551	869
Alih Daya dan Koperasi	379	409
TOTAL	2.705	2.963



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

STATUS	2021	2022
Pria	2.448	2.655
Wanita	257	308
TOTAL	2.705	2.963



KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN

STATUS	2021	2022
WNI	2.702	2.962
WNA	3	1
TOTAL	2.705	2.963



Pada tahun 2022 Perusahaan melanjutkan upaya peningkatan efektivitas strukturnya dengan mengacu pada rencana bisnisnya dan juga dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19 yang membaik. Perusahaan telah memastikan bahwa tingkat produktivitasnya tetap terjaga dan target-target Perusahaan akan tetap dapat dicapai dengan memastikan pengelolaan tenaga kerja yang sesuai dengan dinamika bisnis Perusahaan, semua itu dilakukan dengan tetap memperhatikan setiap kebijakan dan peraturan yang diterapkan Pemerintah Indonesia dalam upaya penanggulangan pandemi dan pada saat bersamaan memulihkan kondisi ekonomi.

TURNOVER KARYAWAN [GRI 401-1]

Sebanyak 123 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri, 51 orang memasuki masa pensiun dan sebanyak 321 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2022. Sebagian besar karyawan baru yang tercatat adalah dampak dari meningkatnya aktivitas bisnis seiring dengan pemulihan ekonomi. BNBR senantiasa memastikan tingkat turnover tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2022.

Pada tahun 2022, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya naik sebesar 9,5% menjadi 2.963 pegawai. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2022 terdiri dari 1.685 karyawan tetap dan 1.278 karyawan kontrak alih daya. [GRI 2-7] [GRI2-8]

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 24% memiliki gelar sarjana atau lebih tinggi, 7% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar 27% berusia di antara 18-30 tahun, 45% berusia di antara 31-45 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN: [GRI 401-1]

JABATAN	Jumlah karyawan yang mengundurkan diri berdasarkan jabatan		Jumlah karyawan baru berdasarkan jabatan	
	2021	2022	2021	2022
Komisaris	0	1	0	1
Direktur	1	3	1	4
VP / Senior Manager	8	6	3	8
Manajer	8	8	4	13
Asisten Manajer	2	7	3	9
Staf	68	84	60	155
Non-staf	29	14	103	101
Management Trainee	0	0	0	30
TOTAL	116	123	174	321

PENGEM-BANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha, Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga- lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan dimasa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2022 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional.

Sepanjang tahun 2022, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 864 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp 1.021.065.889. Pelatihan-pelatihan tersebut dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan seraya mengupayakan pertemuan yang efektif melalui kombinasi interaksi langsung dan penggunaan teknologi.

PROGRAM DAN BIAYA PELATIHAN SDM

JABATAN PESERTA PELATIHAN

JABATAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Komisaris	0	-
Direktur	10	7.052.642
VP/Senior Manager	15	10.600.022
Manager	93	87.882.573
Assistant Manager	69	104.813.317
Staff	335	396.389.011
Non-Staff	342	414.328.324
Management Trainee	0	-
Total	864	1.021.065.889

JENIS PELATIHAN

JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	126	81.799.000
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	398	855.523.344
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement	34	9.300.002
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perusahaan	306	74.443.543
Total	864	1.021.065.889

TARGET KETERAMPILAN

TARGET KETRAMPILAN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Hard Skill	372	874.423.344
Soft Skill	492	146.642.545
Total	864	1.021.065.889

DEPARTEMEN PESERTA

DEPARTEMEN	JUMLAH PESERTA	BIAYA PELATIHAN (DALAM RUPIAH)
Supporting Department	83	99.170.011
Accounting & Finance	78	74.938.580
HR	78	21.152.296
Sales & Commercial	41	32.700.000
IT, Legal Risk	30	29.214.342
Operations	554	763.890.660
Total	864	1.021.065.889

Bakrie

Talent Management Program

[SEOJK F.22][GRI 404-2]

Melalui Bakrie Learning Center ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta (Talent Management) sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie (Bakrie Succession Plan)
- Pengembangan program Kepemimpinan talenta melalui Bakrie Leadership Development Program
- Memformulasikan dan sosialisasi nilai-nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan Bakrie Engagement Programs

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE [SEOJK F.22][GRI 404-2]

Perseroan bekerjasama dengan *Bakrie Learning Center* (BLC) dalam membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan melalui program yang disebut dengan *Bakrie Leadership Journey*.

Bakrie Leadership Journey adalah program pengembangan kepemimpinan berjenjang dan terstruktur yang dilakukan di lingkungan Grup Bakrie guna menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan di lingkungan Grup Bakrie serta khususnya guna menjamin keberlanjutan usaha Grup BNBR, berdasarkan standar kompetensi dan kinerja yang telah ditetapkan.

Penyusunan rangka program pengembangan untuk *Bakrie Leadership Journey* dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya, kompetensi dan kinerja yang mengarah kepada pembentukan *talent pool* dan jenjang karir.

Pada tahapan *Bakrie Career Management* dilakukan pengidentifikasian individu pada setiap fungsi di Perusahaan untuk perencanaan proses suksesi dan regenerasi. Selanjutnya para individu tersebut akan dipetakan kompetensinya pada *Bakrie Competency Management*, sehingga Perusahaan dapat merencanakan pengembangan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selain pemetaan kompetensi, setiap individu juga dipantau kinerjanya pada tahapan *Bakrie Performance Management*, untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan bagi Perusahaan untuk memasukkan mereka ke dalam *talent pool* di dalam *Bakrie Talent Management*. Proses ini dilakukan secara berkesinambungan dengan terus menanamkan budaya Perusahaan yang disebut Trimatra Bakrie, sehingga Perusahaan dapat terus mengidentifikasi talenta-talenta berpotensi di dalam Perusahaan.





Berdasarkan hal tersebut, maka tersusun jenjang program mulai dari entry level sampai dengan executive level, yaitu :

1. **Bakrie Future Leader Development Program (BFLDP)**

Tujuan program ini adalah menyiapkan pemimpin Perusahaan di masa depan. Melalui program ini, para karyawan diharapkan untuk memahami aspek budaya, visi, misi dan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara menyeluruh. Lulusan program ini diharapkan siap mengisi posisi apa pun di dalam Perusahaan.

2. **Bakrie Basic Induction Program (BBIP)**

Tujuan program ini adalah memberikan pengenalan tentang budaya, visi dan misi Perusahaan kepada karyawan baru. Melalui program ini, para karyawan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja mereka, serta mampu berkontribusi terhadap target dan pencapaian Perusahaan.

3. **Bakrie Basic Management Development Program (BBMDP)**

Tujuan program ini adalah membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan untuk memimpin diri mereka sendiri, mengelola tugas-tugas secara efektif, dan juga memimpin tim kerja berukuran kecil di dalam Departemen atau Divisi mereka. Melalui program ini, para karyawan diharapkan mampu mengelola tim mereka untuk mencapai target dan sasaran Perusahaan.

4. **Bakrie Middle Management Development Program (BMMDP)**

Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan kepemimpinan interpersonal guna mengoptimalkan kinerja tim, mengontrol proses secara efektif, serta menghasilkan pemimpin-pemimpin yang dapat membangun/merencanakan ide dan strategi baru menjadi rencana aksi.

5. **Bakrie General Management Development Program (BGMDP)**

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola tanggung jawab lintas fungsi, menyediakan pandangan yang lebih terintegrasi dan multidisiplin terhadap strategi dan kepemimpinan, serta mengembangkan kemampuan *ambidextrous* dan meningkatkan semangat kewirausahaan untuk membangun keunggulan kompetitif Perusahaan.

6. **Bakrie Executive Development Program (BEDP)**

Program ini merupakan program peningkatan kompetensi strategis manajemen tingkat atas atau kandidat manajemen tingkat atas. Tujuan program ini adalah membekali pemimpin Perusahaan dengan pola pikir yang lebih luas, mengidentifikasi dan mengkaji tantangan/risiko, memotivasi dan menggerakkan sumber daya manusia sebagai modal keunggulan kompetitif Perusahaan serta

mengembangkan kapabilitas kewirausahaan korporasi (*intrapreneurship*) agar mampu berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi.

Pada tahun 2022 BLC mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi bagi karyawan tingkat *middle management* untuk 31 peserta.

Program pengembangan kepemimpinan di Grup Bakrie senantiasa menekankan budaya Perusahaan dan juga dilengkapi dengan pelatihan kemampuan fungsional bagi para individu yang telah dipetakan kompetensinya. Perencanaan pelatihan tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dan juga dengan memperhatikan kebutuhan karyawan saat bekerja di Grup Bakrie dan setelah memasuki masa pensiun.

Pelatihan pengembangan kemampuan fungsional diberikan kepada karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan mereka, namun Grup Bakrie juga tidak menutup kesempatan bagi pelatihan lintas bidang.

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, dilain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun dan menumbuhkan kembangkan budaya kerja yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan.

PELATIHAN MASA PERSIAPAN Pensiun [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

Perseroan memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan akan memasuki masa pensiun dan pensiun dipercepat (pensiun dini), tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun.

Perseroan memiliki program pelatihan dengan topik yang mencakup antara lain persiapan mental dan perencanaan wirausaha bagi para karyawan pensiun dan pensiun dini. Program ini bertujuan

memberi pembekalan bagi para karyawan yang akan memasuki masa pensiun terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi presentasi dari nara sumber yang relevan, workshop serta sharing session.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [SEOJK F.20]

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan baik yang sifatnya normatif/ wajib seperti keikutsertaan di dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek) dan BPJS Kesehatan (Jaminan Kesehatan Nasional) dan fasilitas kesejahteraan lainnya yang sifatnya kebijakan tambahan Perusahaan berupa bantuan pendidikan untuk kelas karyawan, bantuan pengobatan, penghargaan masa kerja, pemilihan karyawan teladan, koperasi karyawan, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, akan mendukung para karyawan untuk dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, penyediaan sembako, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor.

Dapat kami laporkan, standar upah minimum di BNBR dan seluruh operasional kami sesuai dengan peraturan standar minimum upah regional (UMR). [SEOJK F.20][GRI 202-1]



06

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

TUJUAN DAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan, melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparansi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan BNBR.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepakatan bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan empat pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

A. KOMITMEN

Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar (*core value*), etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

B. STRUKTUR

Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

C. STRUKTUR LUNAK/MEKANISME/SISTEM & PROSEDUR

Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

D. PELAPORAN DAN PENGENDALIAN

Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) yang meliputi:

- Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.
- Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (TARIF – Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness) baik oleh internal maupun eksternal.

Empat pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha (*business sustainability*).

Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan tersebut adalah sebagai berikut: [GRI 2-11]

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN PT BAKRIE BROTHERS TBK

KOMITMEN

VISI & MISI
NILAI | ETIKA | REGULASI

STRUKTUR

ORGAN UTAMA

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

ORGAN PENDUKUNG

- Komite Audit
- Komite Investasi & Manajemen Risiko
- Komite Tata Kelola Perusahaan
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Corporate Internal Audit

STRUKTUR LUNAK / MEKANISME / SISTEM & PROSEDUR

SISTEM & PROSEDUR

- Pedoman Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual)
- Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris: Piagam Komite Audit, Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Pendukung Direksi: Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko
- Piagam Internal Audit
- Piagam Kepatuhan
- Kebijakan & Prosedur Perusahaan

BUDAYA PERUSAHAAN

- Trimatra Bakrie
- Nilai Dasar
- Pakta Integritas
- Kode Etik
- Kebijakan Perilaku Bisnis

PELAPORAN & PENGENDALIAN

1 PELAPORAN & ASESMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN - INTERNAL & EKSTERNAL

2 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

3 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Keterbukaan Informasi / Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kemandirian
- Kesenjangan & Kewajaran

KEBERLANJUTAN USAHA

PETA JALAN PENERAPAN GCG



2013

2014

2015
20162017
20182019
2022

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*
- *Audit Charter*
- Mengkaji *Committee Charter*
- Mengkaji dokumen Kode Etik
- Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur
- Pengkajian *Roadmap* GCG disesuaikan dengan *Roadmap* GCG OJK

- Pemantapan Kerangka Kerja *Corporate Internal Audit*, Manajemen Risiko, Human Resources Management
- *Board Manual*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
- Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen
- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas

- Pemantapan Kerangka Kerja Internal Audit, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
- Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi
- Kebijakan & Prosedur *Antifraud* dan Penerimaan Gratifikasi
- Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan

- Menerapkan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG di Unit Usaha, khususnya Unit Usaha yang berkontribusi besar pada laporan konsolidasi
- Membangun GCG BNBR Group (Unit Usaha) dengan pendampingan oleh perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG
- Penerapan ASEAN *Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan
- Meningkatkan transparansi dalam pelaporan kepada Regulator, antara lain dengan diterapkannya Kebijakan & Prosedur tentang Laporan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Penyampaian informasi Perusahaan kepada Regulator

- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG berjalan efektif di seluruh unit usaha
- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko, kepatuhan & GCG pada industri sejenis di Indonesia
- Mengikutsertakan seluruh unit usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG
- Penerapan ASEAN *Scorecard (Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD)* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan unit usaha yang potensial.

IMPLEMENTASI PRAKTIK GCG

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers Tbk bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan lima prinsip yaitu:

1. **Transparansi:** Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan objektivitas dan profesionalisme Perseroan. Praktik Keterbukaan atau transparansi yang dilakukan Perseroan antara lain:
 - » Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
 - » Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).

2. **Akuntabilitas:** Perseroan berkomitmen untuk memastikan fungsi, tugas, dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur. Praktik pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan Perseroan antara lain:
 - » Perseroan telah memiliki struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
 - » Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian
 - » Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan dalam RUPS.

3. **Responsibilitas:** Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perseroan memegang teguh kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Tindakan nyata untuk menunjukkan aspek pertanggung jawaban perusahaan antara lain:
 - » Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada Code of Conduct dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

4. **Independensi:** Organ-organ Perseroan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, menghindari konflik kepentingan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Perseroan menunjukkan independensinya melalui wujud antara lain:
 - » Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
 - » Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan:** Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kewajaran dan kesetaraan dengan cara antara lain:
 - » Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan.

AKTIVITAS KEPATUHAN [GRI 2-27]

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, Corporate Risk Management (CRM) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

Pada awal tahun 2022, CRM telah melakukan kajian dan pemutakhiran terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada objektivitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environmental, social and governance* - ESG). [SEOJK E.3] [GRI 2-25]

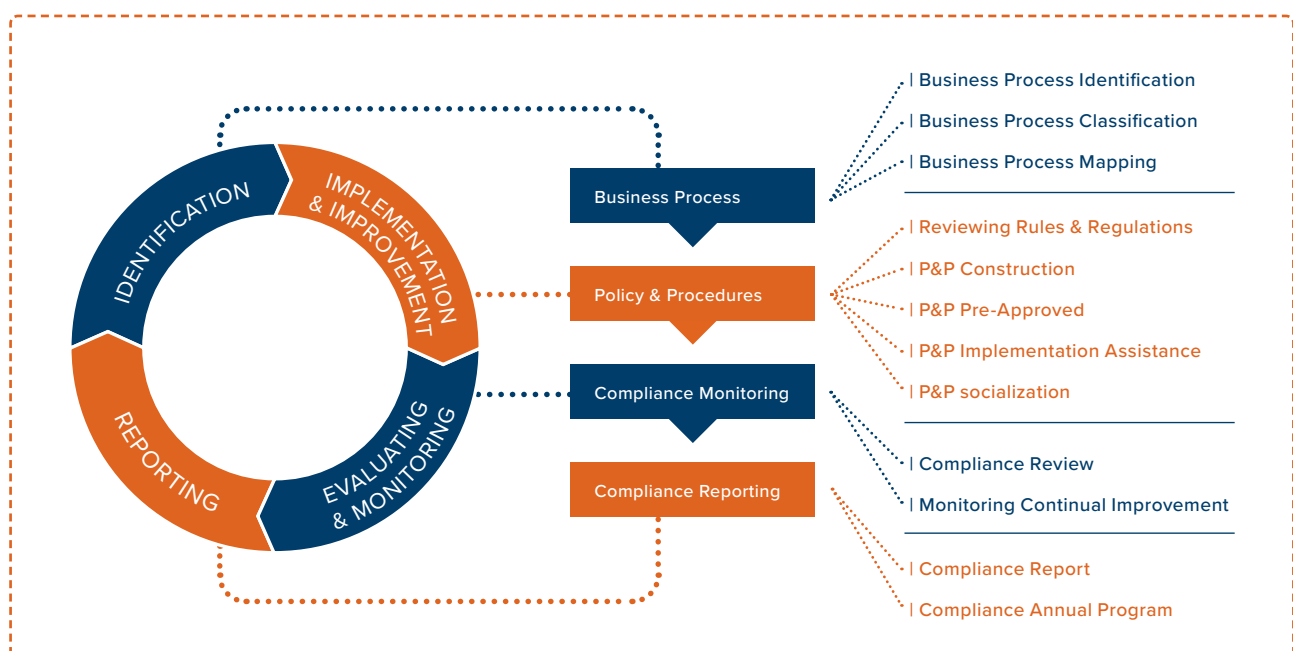
Sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional, CRM secara berkesinambungan telah melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur internal perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan. CRM melakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru yang telah diinformasikan oleh Divisi Legal. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan

hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 225 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh CRM secara bertahap dan berkesinambungan; antara lain kebijakan dan prosedur tentang transaksi investasi, divestasi, *financing*, teknologi informasi, *office support services*, dan beberapa kebijakan dan prosedur pada lingkup unit usaha, yaitu prosedur tentang purna jual dan *finance*.

Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen sampai dengan karyawan Perseroan dan Unit Usaha melalui penyelenggaraan Governance, Risk, Compliance (GRC) Series.

Pada akhir tahun 2022, CRM menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detail kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh CRM dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Investasi & Manajemen Risiko. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2023.

Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.



PENERAPAN BOARD MANUAL

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada beberapa sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Manual*) yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Pada tahun 2022 Perseroan melakukan self assessment GCG dengan mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015

tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “comply or explain”, dan hasil self assessment tersebut dapat dilihat pada halaman 205 - 207 buku Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers Tbk meliputi:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 bertempat di Ruang Nusantara, Bakrie Tower lantai 36, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 055/BNBR/CS-OJK/VI/22 tertanggal 16 Juni

2022, serta mengumumkan Rencana Rapat ini juga pada 16 Juni 2022 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan juga menyampaikan Pemanggilan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Sekretaris Perusahaan No. 057/BNBR/CS-OJK/VI/22 tertanggal 29 Juni 2022 serta mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini pada 29 Juni 2022 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 10.770.318.016 lembar saham atau 50,90% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.



AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang memuat pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
3. Penentuan dan persetujuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Penunjukan dan penentuan Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
5. Persetujuan atas perubahan dan/atau penetapan kembali susunan Pengurus Perseroan.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN		HASIL PEMUNGUTAN SUARA (LEMBAR SAHAM)	TINDAK LANJUT
1 Agenda Pertama	PEMBAHASAN AGENDA: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA PERTAMA: Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Setuju: 10.770.288.016 (99,99%) Tidak Setuju: 30.000 (0,00028%) Blanko: 150.800	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2 Agenda Kedua	PEMBAHASAN AGENDA: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KEDUA: Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan pengelolaan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Setuju: 10.770.288.016 (99,99%) Tidak Setuju: 30.000 (0,00028%) Blanko: 150.800	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3 Agenda Ketiga	PEMBAHASAN AGENDA: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KETIGA: Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Setuju: 10.770.288.016 (99,99%) Tidak Setuju: 30.000 (0,00028%) Blanko: 83.830	Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4 Agenda Keempat	PEMBAHASAN AGENDA: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KEEMPAT: Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik / Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya.	Setuju: 10.769.043.516 (99,99%) Tidak Setuju: 1.274.500 (0,01%) Blanko: 150.800	Direksi memohon persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melalui Memorandum no. 538a/CFIO-ACCT/VIII-22/M/RH.rud tertanggal 1 Agustus 2022. Penunjukkan KAP tersebut dilakukan setelah Dewan Komisaris memberikan persetujuan melalui surat tertanggal 5 Agustus 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit yang dinyatakan dalam Memorandum tertanggal 4 Agustus 2022.

5 Agenda Kelima	PEMBAHASAN AGENDA: Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima yang disampaikan Direktur Utama dan Direktur Perseroan. HASIL KEPUTUSAN RAPAT PADA AGENDA KEEMPAT: Menyetujui perubahan pengurus Perseroan dengan cara memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Armansyah Yamin Komisaris Independen: Raniwati DIREKSI Direktur Utama: Anindya N. Bakrie Wakil Direktur Utama: A. Ardiansyah Bakrie Direktur: Roy Hendrajanto M. Sakti Direktur: R. A. Sri Dharmayanti Direktur: Charlie Kasim Direktur: Kartini Sally HB Joenoes Susunan dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk penetapan gaji atau honorarium dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, Pemegang Saham melimpahkan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan (berdasarkan Pasal 96 dan Pasal 113 UU RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Pasal 15 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.	Setuju: 10.769.043.516 (99,99%) Tidak Setuju: 1.274.500 (0,01%) Blanko: 150.800	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 66 tanggal 16 Agustus 2022.

Catatan: Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 2 butir 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara blanko (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Pengambilan Keputusan
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Pembuatan Risalah Rapat Dewan Komisaris
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)

TUGAS DAN KEWAJIBAN

Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
 - a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan.
 - b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
 - c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya.
 - d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan untuk:
 - a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal and Auditor Internal.
 - b. Memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis.
3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi.
4. Memberikan usulan sebagai berikut:
 - a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada pemegang saham.
 - b. Prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS.

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela dalam bentuk apa pun.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Anggaran dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Memberikan saran dan nasihat jalan keluar kepada Direksi apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
7. Melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan tidak melakukan perbuatan tercela, tanpa pamrih baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, kroni maupun kelompok.
8. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
9. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
10. Melakukan pengawasan terhadap ditaatinya rahasia informasi Perseroan yang bukan merupakan informasi publik.
11. Kewajiban lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

JABATAN	PERAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN
Komisaris Utama	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.
Komisaris Independen	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022, susunan dan penunjukkan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2025, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA			FOKUS BIDANG PENGAWASAN
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.
Komisaris Independen	Raniwati	21 Juli 2022	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66	AHU-0163098. AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2022 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2022 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris
Raniwati	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Dewan Komisaris atas saham Perusahaan pada 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
Armansyah Yamin	Komisaris Utama	4.016.799	0,02%
Raniwati	Komisaris Independen	0	0%



PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.
2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2022 program pengenalan diadakan untuk Raniwati yang bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan

Selama tahun 2022 para anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk untuk topik-topik terkait perkembangan terkini perihal ESG - Environmental, Social, and Governance. [SEOK E.2] [GRI 2-17]



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal setidaknya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2022 Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS		
			STT*	AY	RN**
1	15 Maret 2022	Pembahasan rencana bisnis dan kinerja BNBR dan unit-unit usahanya	1	1	-
2	31 Maret 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2021	1	1	-
3	27 April 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2022	1	1	-
4	21 Juni 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2022	1	1	-
5	28 Juli 2022	Rapat Presentasi Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2022	-	1	1
6	16 Agustus 2022	Program pengenalan untuk Komisaris baru	-	1	1
7	6 September 2022	Pembahasan kinerja unit-unit usaha BNBR	-	1	1
8	29 September 2022	Pembahasan kinerja unit-unit usaha BNBR	-	1	1
9	25 Oktober 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2022	-	1	1
10	8 November 2022	Pembahasan kinerja unit-unit usaha BNBR	-	1	1
11	13 Desember 2022	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2023	-	1	1
TOTAL			4	11	7
PERSENTASE KEHADIRAN:			100%	100%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati

*) Sutanto (STT) menjabat sebagai Komisaris sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

**) Raniwati (RN) mulai menjabat sebagai Komisaris sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS			DIREKSI						
			STT*	AY	RN**	ANB	AAB	RH	AAP*	YS	CK***	KS**
1	31 Maret 2022	Presentasi dan Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan (audited) PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Desember 2021	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
2	27 April 2022	Presentasi dan Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan 1 (unaudited) PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Maret 2022	1	1	-	1	1	1	1	1	1	-
3	21 Juli 2022	Pelaksanaan RUPST BNBR 2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	28 Juli 2022	Presentasi dan Persetujuan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Triwulan 2 (unaudited) PT Bakrie & Brothers Tbk per 30 Juni 2022	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1
5	29 September 2022	Update Unit Usaha BNBR	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1
6	25 Oktober 2022	Presentasi dan Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan 3 (unaudited) PT Bakrie & Brothers Tbk per 30 September 2022	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1
7	13 Desember 2022	Pelaksanaan Public Expose Tahunan BNBR 2022 dan pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2023	-	1	1	1	1	1	-	1	-	1
TOTAL			3	7	5	7	7	7	3	7	6	5
			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati

ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
AAP : A. Amri Aswono Putro
YS : R.A. Sri Dharmayanti
CK : Charlie Kasim
KS : Kartini Sally

*) Sutanto (STT) menjabat sebagai Komisaris dan A. Amri Aswono Putro (AAP) menjabat sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

**) Raniwati (RN) mulai menjabat sebagai Komisaris Independen dan Kartini Sally (KS) mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

***) Charlie Kasim (CK) berhenti menjabat sebagai anggota Direksi per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Persentase kehadiran Dewan Komisaris Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi saat masing-masing anggota menjabat sebagai Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Armansyah Yamin	7	7	100%
Raniwati	5	5	100%

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan Chief Executive Officer.
10. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.3][GRI 2-18]

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam

skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan suatu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

KPI DEWAN KOMISARIS [SEOJK E.1] [GRI 2-12] [GRI 2-14]

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

NO	PARAMETER	BOBOT
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya.	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia.	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif.	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya.	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukkan eksekutif senior.	20%
TOTAL		100%

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19]

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebagai berikut:

JABATAN	2022	2021
Dewan Komisaris	Rp5.472.539.773	Rp 5.393.892.692

TUNJANGAN DAN FASILITAS DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Komunikasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
5	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
6	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
8	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
9	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam Board Manual:

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Rangkap Jabatan
6. Prosedur Pengangkatan
7. Masa Jabatan
8. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara
9. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Penilaian Kinerja Direksi
13. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan.
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis.
3. Menyiapkan rencana jangka panjang.
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi.
6. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui rencana bisnis serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai Perusahaan.
8. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui struktur organisasi.
9. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
10. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG.

Tugas Operasional

1. Mengkaji dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan.
2. Memberikan masukan kepada Chief Investment Officer (CIO) tentang hal-hal yang mempengaruhi portofolio investasi, strategi pengembangan usaha, hubungan dengan investor, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian unit usaha.
3. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen.
4. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan laporan tahunan kepada RUPS.
5. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
6. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan.
7. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan.
8. Memberikan informasi yang benar dan garansi kepada masyarakat pengguna barang dan jasa Perseroan.

Tugas Legal dan Administratif

1. Mengkaji dan memberlakukan sistem akuntansi.
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi.
3. Menyelenggarakan RUPS.
4. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS), daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI [SEOJK E.1] [GRI 2-12]

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

DIREKTUR UTAMA & CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO)

Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari Chief Financial Officer (CFO), Chief Investment Officer (CIO), Chief Legal Officer (CLO), dan Chief Risk & Operation Control Officer (CROO) serta Chief lainnya dalam jajaran Executive Management Team.

Direktur Utama juga bertugas melakukan pengkajian dan menyetujui kinerja Unit Usaha, serta mengarahkan dan menyetujui pertanyaan dan informasi yang akan dikomunikasikan kepada media / publik / investor. Selain itu Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

WAKIL DIREKTUR UTAMA

Bertugas untuk melakukan studi perbandingan (*benchmarking*) terhadap keunggulan bersaing Perseroan dan Unit Usaha, memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja bisnis Unit Usaha, melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap kinerja Unit Usaha dan bisnis Perseroan, memberikan dukungan kepada Unit Usaha untuk melakukan inovasi berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Bersama-sama Direktur Utama merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi. Membantu dan mendukung Direktur Utama dalam implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

Bersama-sama Direktur Utama memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari Chief Financial Officer (CFO), Chief Investment Officer (CIO), Chief Legal Officer (CLO), dan Chief Risk & Operation Control Officer (CROO), serta Chief lainnya dalam jajaran Executive Management Team.



DIREKTUR DAN CHIEF FINANCIAL OFFICER (CFO)

Bertugas untuk mengarahkan proses perencanaan keuangan beserta penyesuaian dan pengendaliannya, menerapkan tata kelola proses akuntansi keuangan dan memastikan penuhi kewajiban pelaporan keuangan, juga mengarahkan dan mengawasi praktik perpajakan yang efektif, *treasury operation*, pengelolaan aset dan kewajiban, dan *financial structuring*.

CFO bertugas untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. CFO bertanggung jawab menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan. CFO juga bertugas untuk mengelola kebutuhan pembiayaan Perusahaan, termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan.

DIREKTUR DAN CHIEF INVESTMENT OFFICER (CIO)

Bertugas untuk memformulasikan strategi portofolio, rencana investasi, dan kebijakan untuk kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan, serta mengkoordinasikan proses kerja dari “Investment, Finance, Risk, Legal, Strategy and Business Control Working Group” (IFRLS-WG) dalam melakukan kajian terhadap seluruh proposal transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan di lingkungan Perseroan dan Unit Usaha.

CIO bertugas menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan transaksi perdagangan instrumen investasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan terkait hubungan investor Perseroan serta perencanaan strategis, perencanaan bisnis dan pengendalian unit-unit usaha di lingkungan Perseroan.

DIREKTUR DAN CHIEF LEGAL OFFICER (CLO)

Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

DIREKTUR DAN CHIEF RISK & OPERATION CONTROL OFFICER (CROO)

Bertugas untuk membantu CEO atau Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan mengimplementasikan program Enterprise Risk Management sesuai standar internasional, serta memfasilitasi dan menegakkan penerapan kepatuhan (*compliance*) terhadap Kebijakan dan Prosedur (K&P) atau *standard operating procedures* (SOP) dalam proses bisnis Perusahaan.

CROO bertanggung jawab terhadap penetapan standar prosedur operasi Perusahaan, serta bekerja sama dengan CIO dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko melakukan proses manajemen risiko, serta melaksanakan kerangka kerja kepatuhan. Secara berkala CROO memberikan laporan kepada CEO dan berkoordinasi dengan Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

CROO bertugas melakukan pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) atas efisiensi dan efektivitas pengeluaran Perseroan dan kinerja operasional unit-unit usaha (*business unit control*), dan secara berkala melaporkan serta memberikan saran terhadap Direksi terkait hal-hal tersebut.

SUSUNAN DIREKSI

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/Chief Executive Officer dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022, susunan dan penunjukan Direksi hingga akhir tahun 2025, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA		
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN
Direktur Utama dan <i>Chief Executive Officer</i>	Anindya N. Bakrie	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	27 April 2018	Akta tanggal 17 Mei 2018 No.79	AHU-AH.01.03-0206828, tanggal 21 Mei 2018
Direktur dan <i>Chief Financial Officer</i>	Roy Hendrajanto M. Sakti	16 Mei 2019	Akta tanggal 14 Juni 2019 No. 17	AHU-AH.01.03-0289910, tanggal 25 Juni 2019
Direktur dan <i>Chief Legal Officer</i>	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15	AHU-49901.AH.01.02. Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008
Direktur dan <i>Chief Risk & Operation Control Officer</i>	Charlie Kasim*	25 Juni 2021	Akta tanggal 23 Juli 2021 No. 62	AHU-AH.01.03-0431902 tanggal 27 Juli 2021
Direktur dan <i>Chief Investment Officer</i>	Kartini Sally	21 Juli 2022	Akta tanggal 16 Agustus 2022 No. 66	AHU-0163098.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 19 Agustus 2022

*) Charlie Kasim berhenti menjabat sebagai anggota Direksi per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2022 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat dan/atau mengambil keputusan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk PT Intermedia Capital Tbk PT Visi Media Asia Tbk	Komisaris Komisaris Utama Direktur Utama
A. Ardiansyah Bakrie	PT Visi Media Asia Tbk	Wakil Direktur Utama
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	-
R.A Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur
Kartini Sally	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan anggota Direksi atas saham Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
Anindya N. Bakrie	Direktur Utama	0	0%
A. Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	0	0%
Roy Hendrajanto M. Sakti	Direktur	0	0%
R.A Sri Dharmayanti	Direktur	13.223.000	0,06%
Kartini Sally	Direktur	0	0%

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2022 program pengenalan diadakan untuk Kartini Sally yang bergabung dalam PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai anggota Direksi Perusahaan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2022 anggota Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal Perusahaan, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - Environmental Social and Governance. [SEOJK E.2] [GRI 2-17]

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali, dengan perincian:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS						
			ANB	AAB	RH	AAP*	YS	CK**	KS***
1	3 Januari 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1	1	-
2	31 Januari 2022	Update Unit Usaha BNBR	1	1	1	1	1	1	-
3	14 Februari 2022	Update situasi terkini BNBR	1	1	1	1	1	1	-
4	31 Maret 2022	Rapat presentasi Laporan Keuangan Tahunan BNBR 2021	1	1	1	1	1	1	-
5	27 April 2022	Rapat presentasi Laporan Keuangan Triwulan 1 - 2022	1	1	1	1	1	1	-
6	7 Juni 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	1	1	1	-
7	20 Juli 2022	Kick off meeting RUPST BNBR 2022	1	1	1	1	1	1	-
8	21 Juli 2022	RUPST BNBR 2022	1	1	1	1	1	1	1
9	28 Juli 2022	Rapat presentasi Laporan Keuangan Triwulan 2 - 2022	1	1	1	-	1	1	1
10	5 Agustus 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	-	1	1	1
11	2 September 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	-	1	1	1
12	29 September 2022	Update Unit Usaha BNBR	1	1	1	-	1	1	1
13	7 Oktober 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	-	1	1	1
14	21 Oktober 2022	Update situasi terkini BNBR dan Unit Usaha	1	1	1	-	1	1	1
15	25 Oktober 2022	Rapat presentasi Laporan Keuangan Triwulan 3 - 2022	1	1	1	-	1	1	1
16	6 Desember 2022	Kick off meeting Public Expose Tahunan BNBR 2022	1	1	1	-	1	-	1
17	9 Desember 2022	Meeting budget 2023 Unit Usaha	1	1	1	-	1	-	1
18	13 Desember 2022	Public Expose Tahunan BNBR 2022	1	1	1	-	1	-	1
TOTAL			18	18	18	8	18	15	11
			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

ANB : Anindya Novyan Bakrie
AAB : A. Ardiansyah Bakrie
RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
AAP : A. Amri Aswono Putro
YS : R.A. Sri Dharmayanti
CK : Charlie Kasim
KS : Kartini Sally

*) A. Amri Aswono Putro (AAP) menjabat sebagai Direktur sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

**) Charlie Kasim berhenti menjabat sebagai anggota Direksi per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

***) Kartini Sally (KS) mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 141.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Anindya N. Bakrie	7	7	100%
A. Ardiansyah Bakrie	7	7	100%
Roy Hendrajanto M. Sakti	7	7	100%
R.A Sri Dharmayanti	7	7	100%
Charlie Kasim*	6	6	100%
Kartini Sally **	5	5	100%

*) Charlie Kasim berhenti menjabat sebagai anggota Direksi per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

**) Kartini Sally (KS) mulai menjabat sebagai Direktur sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [SEOJK E.3][GRI 2-18]

Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Bakrie Performance Contract yang mencakup:

- Performance Planning**
Kegiatan awal tahun yang merupakan bagian dari *performance management*, diimplementasikan sebagai turunan dari rencana strategi bisnis tahunan.
- Performance Review**
Proses penelaahan kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun.
- Performance Evaluation**
Proses penilaian kinerja setiap anggota Direksi Perseroan yang didasarkan pada kajian kesesuaian *performance planning* dengan strategi perusahaan dan evaluasi hasil kinerja 6 (enam) bulan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/Key Performance Indicator (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun saat proses Performance Planning. Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi dalam Perspektif Pemegang Saham terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-unit usaha BNBR yang berstatus Perusahaan Induk.

NO	KPI	BOBOT
1.	Integritas	34%
2.	Kepemimpinan	33%
3.	Sistem Pelaporan dan Kontrol	33%
TOTAL		100%

REMUNERASI DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2022 sebagai berikut:

JABATAN	2022	2021
Direksi	Rp 27.236.514.675	Rp 36.873.358.462

TUNJANGAN DAN FASILITAS DIREKSI

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2022 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DIREKSI
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Tunjangan Komunikasi	Dibayarkan sebesar penggunaan.
5	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
6	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
7	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8	Dana Pensiun	Iuran per bulan: 7,95% dari gaji kotor.
9	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
10	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
11	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
12	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Pemegang Saham Pengendali selain dari kepemilikan saham BNBR.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN						KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ ATAU HUBUNGAN KEUANGAN
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
Armansyah Yamin	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Paman dari Anindya N. Bakrie dan A. Ardiansyah Bakrie
Raniwati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Anindya N. Bakrie	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Keponakan dari Armansyah Yamin, saudara kandung dari A. Ardiansyah Bakrie dan sepupu dari Roy Hendrajanto M. Sakti
A. Ardiansyah Bakrie	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Keponakan dari Armansyah Yamin, saudara kandung Anindya N. Bakrie sepupu dari Roy Hendrajanto M. Sakti
Roy Hendrajanto M. Sakti	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	Sepupu dari Anindya N. Bakrie dan A. Ardiansyah Bakrie
R.A Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Kartini Sally	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat. [\[SEOJK F18\]](#)

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait. [\[GRI 2-10\]](#)

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2022.

KEBERAGAMAN BERDASARKAN USIA [\[SEOJK F18\]](#) [\[GRI 405-1\]](#)

	30 – 40 TH	40 – 50 TH	50 – 60 TH	60 TH<
Dewan Komisaris	-	-	-	2
Direksi	-	2	2	1

KEBERAGAMAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [\[SEOJK F18\]](#) [\[GRI 405-1\]](#)

	PRIA	WANITA
Dewan Komisaris	1	1
Direksi	3	2

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENGALAMAN KERJA DENGAN JABATAN SETARA DIREKSI DAN ATAU KOMISARIS

	5– 10 TH	11 – 15 TH	16 – 20 TH	21 TH<
Dewan Komisaris	-	2	-	-
Direksi	-	4	1	-

KEBERAGAMAN BERDASARKAN PENDIDIKAN [SEOJK F18] [GRI 405-1]

	SARJANA	PASCA SARJANA	GELAR KEHORMATAN	ANGGOTA KEHORMATAN
Dewan Komisaris	1	1	-	-
Direksi	-	5	-	-

FUNGSI PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Dewan Komisaris menunjuk Arief Dhani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 22 / SK-DEKOM/BNBR/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019.



**ARIEF A. DHANI,
SE, MM, CPA, CA**

**SEKRETARIS DEWAN
KOMISARIS**

Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan / PricewaterhouseCoopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Pernah menjadi pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini, selain sebagai Akuntan Publik, juga menjadi anggota komite audit di PT Bakrie & Brothers Tbk. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

Komite Audit

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (Audit Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Audit Charter menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa attestasi, jasa non-attestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.
9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.

10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam Audit Charter dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan review secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 susunan Komite Audit untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Audit sesuai SK No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Audit untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Irwan Sjarkawi
3. Anggota : Arief A. Dhani

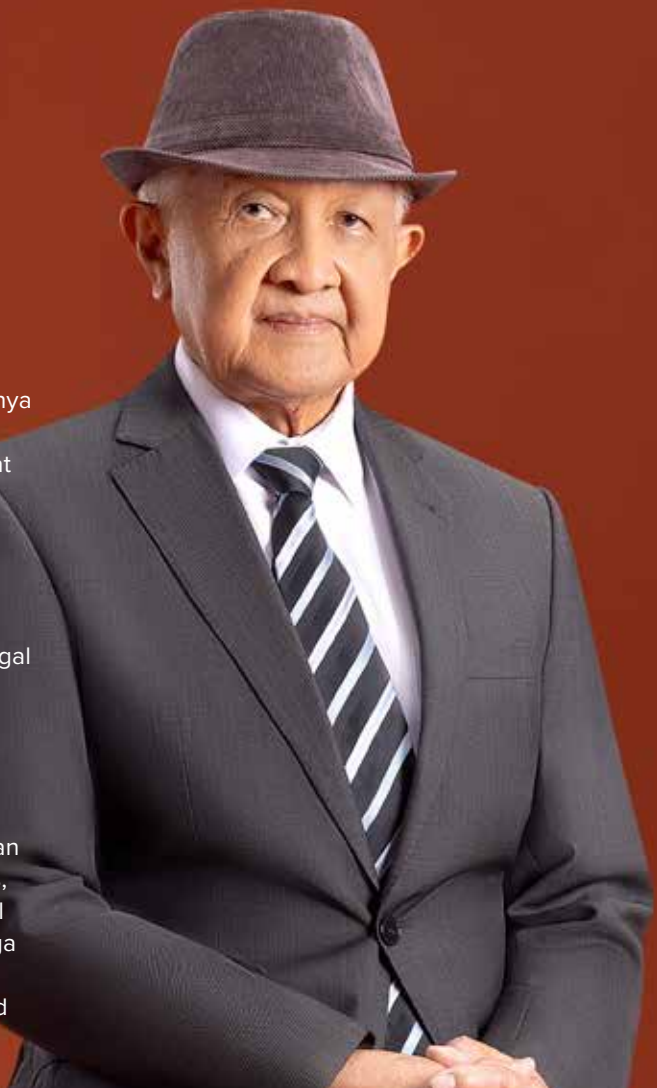
Profil Anggota Komite Audit

1. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris).

IRWAN SJARKAWI

Irwan Sjarkawi, warga negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946. Beliau menjabat sebagai salah satu anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2022 - 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen (2004 – 2018), dan Direktur Utama dan CEO Perseroan (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manajer di PT Elektronika Nusantara tahun 1974, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Daeng Brothers (Distributor Tunggal Philips Telecommunications dan Data System) (1980-1990), Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998) termasuk sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 perusahaan milik PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal Isuzu di Indonesia), dan juga sebagai Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Holland (1993-2001).

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikan pada International Institute of Philips, Eindhoven jurusan Electronics khususnya Digital Electronics, Belanda pada tahun 1974. Beliau juga mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA pada tahun 2002.



3. Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan terkini berbagai isu ESG - *Environmental Social and Governance*.
[SEOJK E.2] [GRI 2-17]

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu BOC melakukan pengawasan terhadap BOD dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Keandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal (*internal control systems*).
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Audit tahun 2022:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE AUDIT			
			STT*	RN**	IS	AD
1	30 Maret 2022	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2021	0	-	1	1
2	30 Mei 2022	Evaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan 2021 oleh AP/KAP	1	-	1	1
3	28 Juni 2022	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit Triwulan 1 tahun 2022	0	-	1	1
4	4 Agustus 2022	Pembahasan penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku eksternal auditor tahun 2022	-	1	1	1
5	30 Agustus 2022	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Semester I tahun 2022	-	1	0	1
6	11 Oktober 2022	Rapat Internal Audit dan Komite Audit perihal tugas dan fungsi komite serta rencana IPO VKTR	-	1	1	1
7	18 Oktober 2022	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit hingga Triwulan 3 tahun 2022	-	1	1	1
8	15 November 2022	Rapat Internal Audit dan Komite Audit perihal tanggapan atas temuan dan tindak lanjut Internal Audit	-	1	1	1
TOTAL			1	5	7	8
PERSENTASE KEHADIRAN:			33%	100%	88%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto
RN : Raniwati
IS : Irwan Sjarkawi
AD : Arief Dhani

*) Sutanto (STT) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

**) Raniwati (RN) mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

Komite Nominasi dan Remunerasi

[GRI 2-10] [GRI 2-19]

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota BOC/BOD, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. [GRI 2-20]
5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/ perubahan yang diperlukan.
6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.

7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Sutanto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai SK No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Raniwati
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian (lihat profil Manajemen Senior)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi [GRI 2-20]

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dekom atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dekom atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai Chiefs.
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para Chiefs.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI			
			STT*	AY	RN**	OP
1.	15 Maret 2022	Pembahasan rencana bisnis dan kinerja BNBR dan unit-unit usahanya	1	1	-	1
2.	31 Maret 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan 2021	1	1	-	1
3.	27 April 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2022	1	1	-	1
4.	21 Juni 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2022	1	1	-	1
5.	16 Agustus 2022	Program pengenalan untuk Komisaris baru	-	1	1	1
6.	6 September 2022	Pembahasan kinerja unit-unit usaha BNBR	-	1	1	1
7.	29 September 2022	Persiapan Public Expose Tahunan BNBR	-	1	1	1
8.	4 Oktober 2022	- Update Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi - Talent Mapping BNBR Grup	-	1	1	1
9.	25 Oktober 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2022	-	1	1	1
10.	8 November 2022	Pembahasan kinerja unit-unit usaha BNBR	-	1	1	1
11.	13 Desember 2022	Pembahasan rencana bisnis dan anggaran tahun 2023	-	1	1	1
TOTAL			4	11	7	11
PERSENTASE KEHADIRAN			100%	100%	100%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
OP : Okder Pendrian

*) Sutanto (STT) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

**) Raniwati (RN) mulai menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal dimana memungkinkan. Kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan Bakrie Learning Center.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa prinsip dan kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) terlaksana dengan baik dan kegiatan investasi (termasuk kegiatan divestasi, pembiayaan, dan kegiatan terkait lainnya) yang merupakan kegiatan utama Perseroan dapat dilakukan dengan cermat yang didasari prinsip kehati-hatian (prudent) untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan, serta bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikanantisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite Audit dan Divisi Corporate Risk Management.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko (Investment and Risk Management Committee Charter) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Tugas Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah membantu dan/atau mewakili Dewan Komisaris untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas transaksi investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan pengendalian risiko dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi, mengevaluasi, menelaah, menilai dan memberikan masukan terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas pengendalian proses investasi / divestasi / pembiayaan, serta proses manajemen risiko Perseroan.
2. Mengawasi, menelaah, dan memberikan rekomendasi tentang arah kebijakan dalam mengelola seluruh sumber daya Perseroan secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan Chief Investment Officer (CIO).
3. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur, dan praktik penerapannya dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan

proposal investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta kegiatan terkait lainnya. Dalam memberikan saran/rekomendasi atas proses persetujuan proposal investasi / divestasi / pembiayaan, Komite mempertimbangkan risiko strategis (termasuk risiko reputasi dan risiko hukum / legal / regulasi), risiko finansial (termasuk risiko likuiditas), risiko pasar / komersial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi, dan pembiayaan, serta risiko-risiko lingkungan, sosial, serta potensi risiko perubahan iklim. [SEOJK E.3]

5. Membantu Komisaris dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan memberikan masukan terhadap pengendalian risiko pada semua tingkatan (*Enterprise Risk Management – ERM*) untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan, dan perencanaan strategis Perseroan. Termasuk penilaian terhadap kebijakan manajemen risiko dalam hal limit risiko (*risk appetite and risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi, dan penilaian terhadap upaya mengatasi dampak risiko (*risk response*) melalui langkah mitigasi risiko.
6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi atas proses pengendalian investasi dan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
7. Memberikan laporan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 07/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua	: Anindya N. Bakrie
2. Anggota	: Armansyah Yamin
3. Anggota	: Roy Hendrajanto M. Sakti
4. Anggota	: Arief A. Dhani
5. Anggota	: Charlie Kasim

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 07/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Anindya N. Bakrie
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Roy Hendrajanto Marta Sakti
4. Anggota : Kartini Sally
5. Anggota : Charlie Kasim
6. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

1. Anindya N. Bakrie (lihat profil Direksi)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Roy Hendrajanto M. Sakti (lihat profil Direksi)
4. Kartini Sally (lihat profil Direksi)
5. Charlie Kasim*
6. Arief A. Dhani (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

*) Charlie Kasim berhenti menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perusahaan per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Investasi dan Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh Divisi Corporate Risk Management (CRM) dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2022 Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko tahun 2022:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN					
			ANB	AY	RH	KS*	CK**	AD
1	15 Maret 2022	Penyampaian pencapaian program 2021, dan rencana kerja CRM 2022	1	1	1	-	1	1
2	21 Juni 2022	• Penyampaian perubahan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko Berbasis Transaksi • Penyampaian perubahan format Laporan Penilaian Risiko	1	1	1	-	1	1
3	6 September 2022	Pembahasan RAR semester 1 tahun 2022	1	1	1	1	1	1
4	25 Oktober 2022	Pembahasan usulan dan perkembangan investasi unit usaha	1	1	1	1	1	1
TOTAL			4	4	2	4	4	4
PERSENTASE KEHADIRAN			100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

ANB : Anindya N. Bakrie
 AY : Armansyah Yamin
 RH : Roy Hendrajanto M. Sakti
 KS : Kartini Sally
 CK : Charlie Kasim
 AD : Arief A. Dhani

*) Kartini Sally (KS) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perusahaan per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

**) Charlie Kasim (CK) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perusahaan per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang undangan, standard industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Committee Charter*) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
3. Meningkatkan keyakinan para Stakeholders bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, professional dan terpercaya.
4. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip Corporate Governance (CG) dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.
5. Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
6. Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).
7. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk Whistleblowing System (WBS) telah berjalan dengan baik.
8. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
9. Memastikan, mengawasi dan melakukan

evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

10. Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.
11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian (*sense of independency*), dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021, per tanggal 30 Juli 2021 susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Ketua	: Armansyah Yamin
2. Anggota	: Sutanto
3. Anggota	: Irwan Sjarkawi
4. Anggota	: Charlie Kasim

Kemudian berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022, per tanggal 28 Juli 2022 dinyatakan bahwa susunan Komite Tata Kelola Perusahaan sesuai SK No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2021 tidak berlaku lagi dan susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2022 - 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua	: Armansyah Yamin
2. Anggota	: Raniwati
3. Anggota	: Irwan Sjarkawi
4. Anggota	: Charlie Kasim

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Raniwati (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Irwan Sjarkawi (lihat profil Komite Audit)
4. Charlie Kasim*

*) Charlie Kasim berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS).
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksanaannya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama tahun 2022 Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian kehadiran rapat Komite Tata Kelola Perusahaan tahun 2022:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN				
			STT*	AY	RN**	IS	CK***
1	15 Maret 2022	Penyampaian pencapaian program 2021, dan rencana kerja CRM 2022	1	1	-	1	1
2	21 Juni 2022	Pembahasan usulan penyempurnaan Board Manual dan Corporate Governance Manual	1	1	-	1	1
3	6 September 2022	Penyampaian pencapaian program CRM selama tahun 2021 sampai dengan Agustus 2022	-	1	1	1	1
4	29 September 2022	Laporan pelaksanaan sosialisasi Kebijakan & Prosedur di Unit Usaha	-	1	1	1	1
5	8 November 2022	Penelaahan implementasi GCG 2022 di BNBR dan Unit Usaha	-	1	1	1	1
TOTAL			2	4	2	4	4
PERSENTASE KEHADIRAN			100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

STT : Sutanto
AY : Armansyah Yamin
RN : Raniwati
IS : Irwan Sjarkawi
CK : Charlie Kasim

*) Sutanto (STT) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

**) Raniwati (RN) mulai menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 28 Juli 2022 sesuai Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 06/SK-DEKOM/BNBR/VII/2022.

***) Charlie Kasim (CK) berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan per tanggal 30 November 2022 sehubungan dengan pengunduran dirinya sebagai Direktur Perseroan sesuai Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 103/BNBR/CS-OJK/XI/22.

- : Belum / sudah tidak menjabat 0 : Tidak hadir 1 : Hadir

FUNGSI ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktivitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Penunjukkan Christofer A. Uktolseja sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pemegang Saham, *Self Regulatory Organization* (SRO), Lembaga lainnya, dan masyarakat.
2. Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.
3. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu Direksi dalam:
 - a. Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
 - b. Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
5. Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.
7. Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

CHRISTOFER ALEXANDER UKTOLSEJA

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Departemen Corporate Legal sebagai Legal Advisor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesia (dahulu Total Indonesia).



Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2022 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
1	3 Januari 2022	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022	BEI	Online
2	11 Januari 2022	<i>Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021</i>	BEI	Online
3	11 Januari 2022	<i>Webinar "Best Practice Sharing : Managing Subsidiaries by Holding Company and Current Practices by Group Legal"</i>	ICSA	Online
4	12 Januari 2022	<i>Du Anyam Talks "Supporting SMEs to Decarbonize"</i>	IBCSD	Online
5	18 Januari 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")	BEI	Online
6	19 Januari 2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>) Saham di Bursa	BEI	Online
7	25 Januari 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021	OJK - SRO	Online
8	31 Januari 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021	OJK	Online
9	31 Januari 2022	<i>Webinar "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries"</i>	BEI – KPEI – KSEI - BSI	Online
10	18 Februari 2022	<i>"Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments"</i>	BI	Online
11	23 Februari 2022	<i>"CEO Meeting: Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi"</i>	BEI – GRI – AEI - Deloitte	Online
12	24 Februari 2022	<i>Webinar "the Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern assessment and Related Disclosures"</i>	KPAP	Online
13	25 Februari 2022	Webinar "Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala"	AEI - BKPM	Online
14	25 Februari 2022	<i>Du Anyam Talks 2 "Sustainable Procurement Contribution towards Circular Economy"</i>	IBCSD	Online
15	1 Maret 2022	Rangkaian Acara <i>"SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance"</i>	IGCN – BEI – BAPPENAS - GRI	Online
16	8 Maret 2022	Rangkaian Acara <i>"SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance" : Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights</i>	IGCN – BEI – BAPPENAS - GRI	Online

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
17	9 Maret 2022	<i>Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2022</i>	BEI – IGCN – UN Women – IBCWE - IFC	Online
18	15 Maret 2022	Rangkaian Acara “SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance” : Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency	IGCN – BEI – BAPPENAS - GRI	Online
19	15 Maret 2022	<i>Sustainability Talk : “Recover Stronger through Low-Carbon Economy, Bagaimana Sawit Berkelanjutan dapat Mendukungnya?”</i>	IBCSD - WWF	Online
20	22 Maret 2022	Webinar “Pendalaman POJK 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”	ICSA	Online
21	22 Maret 2022	Rangkaian Acara “SDG 16 Business Framework & Reporting – Inspiring Transformational Governance” : Transformative Governance	IGCN – BEI – BAPPENAS - GRI	Online
22	24 Maret 2022	Webinar Sesi 2 : “Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru & Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala”	AEI - BKPM	Online
23	25 Maret 2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022	OJK	Online
24	30 Maret 2022	<i>Seminar Master Class Environmental Reporting</i>	BEI – GRI - CDP	Online
25	30 Maret 2022	<i>Du Anyam Talks 3 “Promoting SMEs to Achieve Sustainable Development Goals: Responsible and Inclusive Business Practices”</i>	IBCSD	Online
26	12 April 2022	<i>“Sustainability Roundtable Discussion”</i>	IAI – B20 - IFAC	Online
27	12 April 2022	Webinar “An Introduction to Corporate Branding through Social Media”	ICSA	Online
28	20 April 2022	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten	KSEI	Online
29	21 April 2022	Webinar “Rising to the Top” Women Leadership in Executive Position in IDX200	BEI - IBCWE	Online
30	22 April 2022	Webinar “Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak”	AEI	Online
31	19 Mei 2022	<i>IICD CG Conference : “Sustainability Governance For Long Term Value Creation”</i>	IICD – Berita Satu Media Holdings	Online
32	25 Mei 2022	Rangkaian Acara Pelatihan tentang <i>Climate Disclosure : “Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations”</i>	BEI – UN SSE – IFC - CDP	Online
33	31 Mei 2022	Seminar Master Class : “Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report”	BEI – GRI - IBCWE	Online
34	2 Juni 2022	Rangkaian Acara Pelatihan tentang <i>Climate Disclosure : “In-depth programme on TCFD reports and wider good practice”</i>	BEI – UN SSE – IFC - CDP	Online
35	7 Juni 2022	<i>Roundtable and Training on “Adopting Human Rights-Based Approach into the Plastic Value Chain”</i>	IBCSD – UNEP - COBSEA	Online

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYE- LENGGARA	TEMPAT
36	8 Juni 2022	Webinar “Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan.”	AEI - KNKG	Online
37	8 Juni 2022	IDX-IIF <i>Sharing Session</i> : “Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia”	BEI - IIF	Online
38	9 Juni 2022	Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	BEI	Online
39	16 Juni 2022	Webinar "Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik"	ICSA	Online
40	22 Juni 2022	<i>B20 Side Event: "Integrity and Compliance Task Force Webinar hosted by IAI – IFAC - ISSB"</i>	IAI – B20 – IFAC - ISSB	Online
41	24 Juni 2022	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 – Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	BEI - ICSA	Online
42	30 Juni 2022	Webinar " <i>Successful Keys in Communicating Sustainability</i> "	ICSA	Online
43	5 Juli 2022	FGD Penerapan <i>Multiple Voting Shares</i> (MVS) di Indonesia	ICSA	Offline
44	4 Agustus 2022	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	BEI	Online
45	22 September 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 dan Nomor 15/POJK.04/2022	AEI	Online
46	28 September 2022	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2022	AEI	Online
47	13 Oktober 2022	Pembukaan & Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022	OJK – BEI – KSEI -KPEI	Online
48	14 Oktober 2022	OJK Mengajar : “Peran OJK Dalam Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)”	OJK	Online
49	25 Oktober 2022	<i>Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs)</i>	BEI - Sustainability	Online
50	21 Desember 2022	Sosialisasi Peraturan Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	BEI	Online
51	30 Desember 2022	Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022	BEI	Online

Keterangan:

AEI : Asosiasi Emiten Indonesia
 BEI : Bursa Efek Indonesia
 BKPM : Badan Koordinasi Penanaman Modal
 CDP : Carbon Disclosure Project
 GRI : Global Reporting Initiative
 IBCSD : Indonesia Business Council for Sustainable Development
 ICSA : Indonesia Corporate Secretary Association
 IFC : International Finance Corporation
 IICD : Indonesian Institute for Corporate Director
 ISSB : International Sustainability Standards Boards

KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia
 KPEI : Kliring Penjaminan Efek Indonesia
 SRO : Self Regulatory Organization
 UNEP : United Nations Environment Program
 WWF : World Wildlife Fund
 BAPPENAS : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
 BI : Bank Indonesia
 BSI : PT BSI Group Indonesia
 COBSEA : Coordinating Body on the Seas of East Asia

IAI : Ikatan Akuntan Indonesia
 IBCWE : Indonesian Business Coalition for Women Empowerment
 IFAC : International Federation of Accountants
 IGCN : Indonesia Global Compact Network
 IIF : PT Indonesia Infrastructure Finance
 KNKG : Komite Nasional Kebijakan Governance
 KPAP : Komite Profesi Akuntan Publik
 OJK : Otoritas Jasa Keuangan
 UN : United Nations
 UN SSE : United Nations Sustainable Stock Exchange

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2022.
- Penyelenggaraan Public Expose.
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait.

Daftar Penyampaian Informasi BNBR kepada Regulator di tahun 2022

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
1	5 Januari 2022	001/BNBR/CS-OJK/I/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
2	5 Januari 2022	002/BNBR/CS-BEI/I/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2021
3	10 Januari 2022	003/BNBR/CS-OJK/I/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Desember 2021
4	3 Februari 2022	008/BNBR/CS-OJK/II/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
5	3 Februari 2022	009/BNBR/CS-BEI/II/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Januari 2022
6	10 Februari 2022	010/BNBR/CS-OJK/II/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Januari 2022
7	24 Februari 2022	016/BNBR/CS-BEI/II/22	IDX	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek
8	7 Maret 2022	017/BNBR/CS-OJK/III/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
9	7 Maret 2022	018/BNBR/CS-BEI/III/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 28 Februari 2022
10	10 Maret 2022	019/BNBR/CS-OJK/III/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 28 Februari 2022
11	31 Maret 2022	025/BNBR/CS-OJK/III/22	OJK	Keterbukaan Informasi PT Bakrie & Brothers Tbk.
12	1 April 2022	026/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2021 (Diaudit)
13	1 April 2022	027/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2021 (Diaudit)
14	1 April 2022	028/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2021 (Diaudit)
15	6 April 2022	030/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
16	6 April 2022	031/BNBR/CS-BEI/IV/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Maret 2022
17	7 April 2022	032/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Maret 2022
18	28 April 2022	037/BNBR/CS-BEI/IV/22	IDX	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
19	28 April 2022	038/BNBR/CS-OJK/IV/22	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
20	10 Mei 2022	039/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
21	10 Mei 2022	040/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
22	10 Mei 2022	041/BNBR/CS-BEI/V/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 April 2022
23	10 Mei 2022	042/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 April 2022
24	23 Mei 2022	043/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
25	23 Mei 2022	044/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
26	24 Mei 2022	045/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2021
27	24 Mei 2022	046/BNBR/CS-BEI/V/22	IDX	Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2021
28	25 Mei 2022	047/BNBR/CS-OJK/V/22	OJK	Penyampaian Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
29	3 Juni 2022	049/BNBR/CS-OJK/VI/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
30	3 Juni 2022	050/BNBR/CS-BEI/VI/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Mei 2022
31	3 Juni 2022	051/BNBR/CS-OJK/VI/22	OJK	Laporan Hasil Evaluasi Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2021 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk.
32	7 Juni 2022	052/BNBR/CS-OJK/VI/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Mei 2022
33	16 Juni 2022	055K/BNBR/CS-OJK/VI/22	OJK	Penyampaian Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Rapat Perseroan")
34	29 Juni 2022	057/BNBR/CS-OJK/VI/22	OJK	Penyampaian Pemanggilan Ulang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Rapat Perseroan")
35	4 Juli 2022	058/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
36	7 Juli 2022	059/BNBR/CS-BEI/VII/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juni 2022
37	6 Juli 2022	060/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 Juni 2022
38	25 Juli 2022	062/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
39	29 Juli 2022	063/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
40	29 Juli 2022	064/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
41	29 Juli 2022	065/BNBR/CS-OJK/VII/22	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
42	29 Juli 2022	066/BNBR/CS-BEI/VII/22	IDX	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek
43	8 Agustus 2022	067/BNBR/CS-BEI/VIII/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Juli 2022
44	10 Agustus 2022	068/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Juli 2022
45	19 Agustus 2022	069/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
46	22 Agustus 2022	070/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
47	31 Agustus 2022	071/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan ("LKTT") PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Ditelaah secara Terbatas)
48	31 Agustus 2022	072/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Ditelaah secara Terbatas)
49	31 Agustus 2022	073/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Ditelaah secara Terbatas)
50	31 Agustus 2022	074/BNBR/CS-OJK/VIII/22	OJK	Dokumen Lampiran terkait Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 Juni 2022 (Ditelaah secara Terbatas)
51	7 September 2022	075/BNBR/CS-OJK/IX/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
52	7 September 2022	076/BNBR/CS-BEI/IX/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Agustus 2022
53	8 September 2022	077/BNBR/CS-OJK/IX/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Agustus 2022
54	9 September 2022	078/BNBR/CS-OJK/IX/22	OJK	Tanggapan terkait Penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2021
55	22 September 2022	081/BNBR/CS-OJK/IX/22	OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan/ atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") 31 Desember 2022 oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk. ("Perseroan")
56	6 Oktober 2022	085/BNBR/CS-BEI/X/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 September 2022
57	7 Oktober 2022	086/BNBR/CS-OJK/X/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 September 2022
58	28 Oktober 2022	087/BNBR/CS-BEI/X/22	IDX	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 30 September 2022 (Tidak Diaudit)

NO.	TANGGAL	NOMOR SURAT	TUJUAN	PERIHAL
59	4 November 2022	089/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
60	4 November 2022	090/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
61	4 November 2022	091/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
62	4 November 2022	092/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
63	4 November 2022	093/BNBR/CS-BEI/XI/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Oktober 2022
64	9 November 2022	094/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 31 Oktober 2022
65	28 November 2022	099/BNBR/CS-BEI/XI/22	IDX	Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
66	29 November 2022	101/BNBR/CS-BEI/XI/22	IDX	Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
67	30 November 2022	103/BNBR/CS-OJK/XI/22	OJK	Keterbukaan Informasi
68	6 Desember 2022	104/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
69	6 Desember 2022	105/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
70	6 Desember 2022	106/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
71	6 Desember 2022	107/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Keterbukaan Informasi
72	7 Desember 2022	108/BNBR/CS-BEI/XII/22	IDX	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 November 2022
73	8 Desember 2022	109/BNBR/CS-BEI/XII/22	IDX	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
74	9 Desember 2022	110/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode 30 November 2022
75	16 Desember 2022	112/BNBR/CS-BEI/XII/22	IDX	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk.
76	21 Desember 2022	115/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Pengumuman Rencana Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk.
77	22 Desember 2022	116/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dan Penyampaian Bukti Pengumuman kepada Masyarakat
78	27 Desember 2022	118/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Pengumuman Hasil Pelaksanaan PMTHMETD PT Bakrie & Brothers Tbk.
79	27 Desember 2022	119/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Keterbukaan Informasi
80	28 Desember 2022	120/BNBR/CS-OJK/XII/22	OJK	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Bakrie & Brothers Tbk.

Keterangan:

OJK : Otoritas Jasa Keuangan
BEI : Bursa Efek Indonesia
KSEI : Kustodian Sentral Efek Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. *Investor Relations Officer* berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya

Hubungan Investor dipimpin oleh seorang Chief Investment Officer. Perusahaan menunjuk Kartini Sally sebagai Chief Investment Officer mulai Juli 2022 menggantikan Roy Hendrajanto M. Sakti.

Profil Kartini Sally dapat dilihat pada profil Direksi.

KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

Komite Etik dan Kepatuhan adalah Komite yang dibentuk secara ad-hoc oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa penerapan sistem pelaporan pelanggaran

dalam mendukung praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIK DAN KEPATUHAN

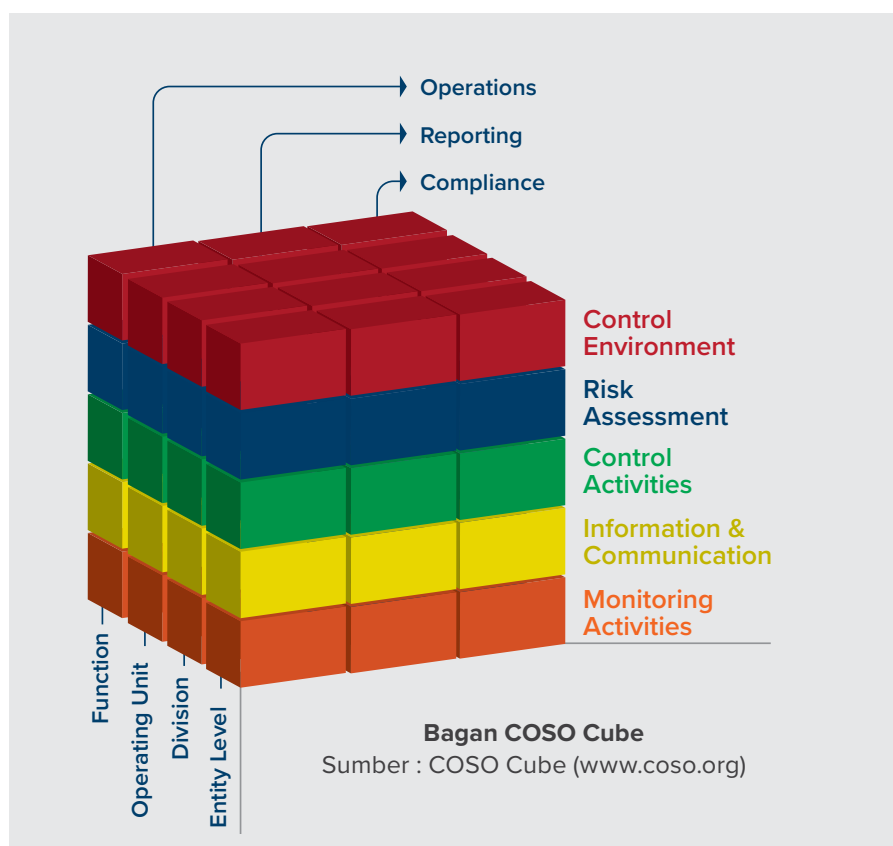
Keanggotaan Komite Etik dan Kepatuhan terdiri dari:

1. Ketua merangkap anggota: Direktur Utama / CEO
2. Anggota:
 - a. Wakil Direktur Utama
 - b. *Chief Risk & Operation Control Officer* (atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko dan kepatuhan)
 - c. *Chief Human Capital & Office Support* (atau Manajemen Senior yang membidangi *Human Capital*)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan quality assurance BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment, risk assessment, control activities, information and communication* dan *monitoring activities*.



TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

PEDOMAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai.

PRINSIP-PRINSIP PENGENDALIAN INTERNAL

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijakan Sumber Daya Manusia ("SDM").

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

KEGIATAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris,

Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.

3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan (*Objective Setting*), Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (*Performance Appraisal*) yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.
4. Memfasilitasi para pemilik risiko (*risk owners*) untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RAR), serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko (*risk owner*).
5. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.
6. Mengevaluasi, telaah dan memantau temuan audit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.
7. Mengevaluasi, telaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (PT Bakrie Autoparts, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, PT Multi Kontrol Nusantara, dan PT South East Asia Pipe Industries) melalui Unit Audit Internal BNBR.

AUDIT INTERNAL

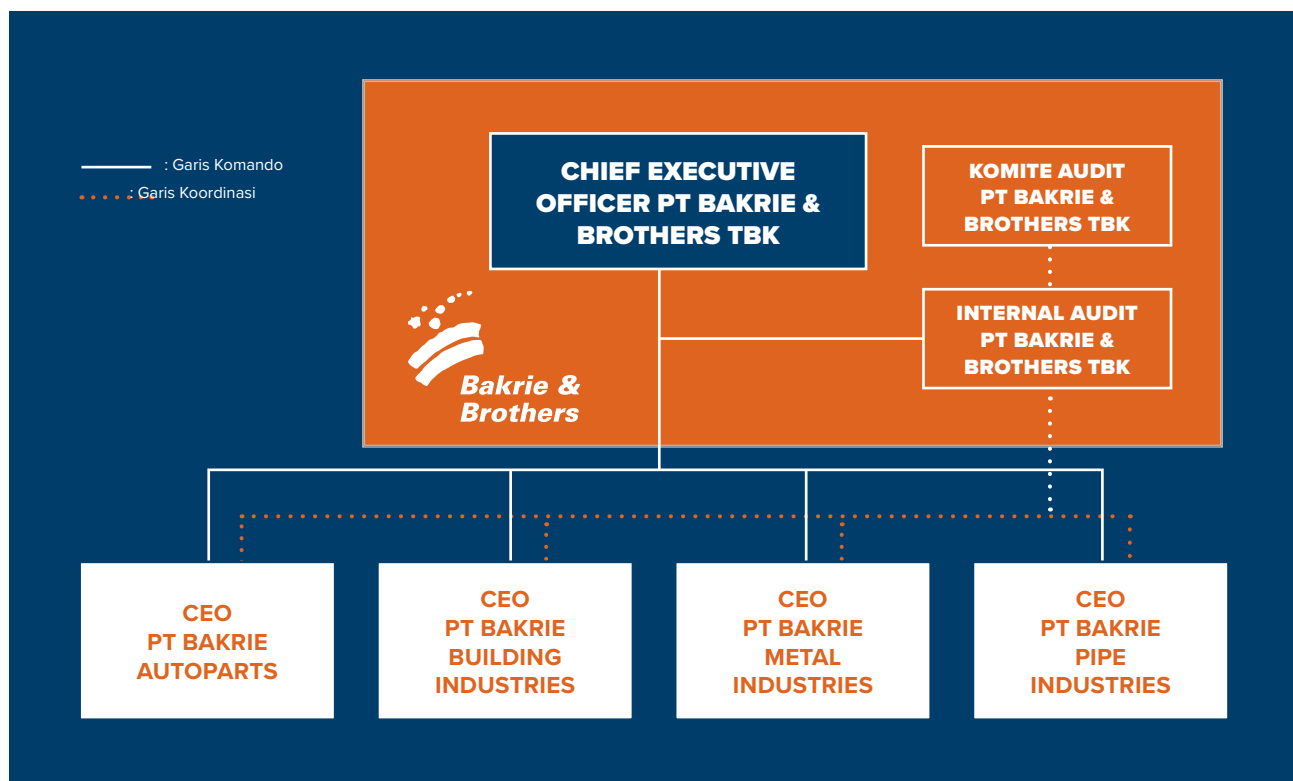
Audit Internal adalah suatu aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah assurance dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali Corporate Internal Audit ("CIA") didirikan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.



KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak-anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Penyusunan Rencana Audit Tahun 2022 dilakukan oleh Audit Internal dengan menggunakan pendekatan Audit Internal berbasis risiko (Risk Based Internal Audit) yang artinya di dalam memprioritaskan auditee yang akan di audit, Audit Internal mempertimbangkan beberapa faktor risiko, diantaranya sebagai berikut:

1. Ukuran pendapatan (*revenue size*) auditee
2. Ukuran beban usaha (*operating expense size*) auditee
3. Pencapaian penjualan terhadap anggaran auditee
4. Realisasi beban usaha dibandingkan dengan anggaran auditee
5. Significant level temuan auditor pada tahun sebelumnya
6. Kali terakhir auditee di audit

Rencana Audit Umum Tahunan tersebut kemudian disetujui oleh Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama untuk kemudian dilaporkan kepada Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2022, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN		AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
1	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	S-005/CIA-TTY/II/2022	Lap-02/ Internal Audit-BB/V/2022
					Tanggal 3 Januari 2022	Tanggal 10 Mei 2022
2	PT Multi Kontrol Nusantara	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	S-006/CIA-TTY/II/2022	Lap-04/Internal Audit-BB/VI/2022
					Tanggal 21 Januari 2022	Tanggal 27 Juni 2022
3	PT Bakrie Autoparts	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	005/BNBR/BOD-ANB/II/2022	Lap-008/ Internal Audit-BB/XI/2022
					Tanggal 16 Februari 2022	Tanggal 21 November 2022
4	PT Bakrie Pipe Industries	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisiensi) pada aspek Human Capital & General Administration.	001/BOD-AAB/VI/2022	Lap-005/ Internal Audit-BB/IX/2022
					Tanggal 28 Juni 2022	Tanggal 16 September 2022
5	PT South East Asia Pipe Industries	Assurance	Audit Operasional	Menguji dan menilai 3E (Ekonomis, Efektif dan Efisiensi) pada aspek kinerja finansial dan operasional.	002/BOD-AAN/VI/2022	Lap-006/ Internal Audit-BB/XI/2022
					Tanggal 28 Juni 2022	Tanggal 16 November 2022
6	PT Bakrie Building Industries	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset		Menilai kewajaran pelepasan aset PT BBI.	165/IG-BBI/VI/2022 Tanggal 6 Juni 2022	01/IA/LHT/VI/2022 Tanggal 22 Juni 2022
7	Corporate Legal PT BNBR	Audit Kinerja		Gambaran pengelolaan SPV dan saran perbaikan untuk penyempurnaan.	003/BOD-AAB/VI/2022 Tanggal 28 Juni 2022	Dilaporkan tanpa menggunakan format laporan.
8	PT Bangun Bantala Indonesia	Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar Aset		Menilai kewajaran pelepasan aset PT BBI.	02/DA-BTL/VII/2022 Tanggal 21 Juli 2022	06/IA-TTY/VIII/2022 Tanggal 5 Agustus 2022
9	PT Bakrie & Brothers	Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar Aset		Menilai kewajaran pelepasan aset.	095/BNBR/HCOS/VII/2022 Tanggal 29 Juli 2022	07/IA-TTY/VIII/2022 Tanggal 24 Agustus 2022
10	PT Bakrie Buildings Industries	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset		Menilai kewajaran pelepasan aset PT BBI.	184/IG-BBI/VIII/2022 Tanggal 29 Agustus 2022	02/IA-LHT/IX/2022 Tanggal 2 September 2022
11	PT Multi Kontrol Nusantara	Pemeriksaan Fisik & Penilaian Atas Kewajaran Harga Pasar untuk Aset		Menilai kewajaran pelepasan aset PT MKN.	Tanggal 3 Oktober 2022	08/IA-TTY/X/2022 Tanggal 24 Oktober 2022

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	JENIS PEKERJAAN	AKTIVITAS PEKERJAAN	SURAT PENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA
12	PT VKTR Teknologi Mobilitas	Audit Tujuan Tertentu	Menguji dan menilai pengelolaan Finance & Accounting VKTR telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	007/BOD-AAB/XII/2022 Tanggal 7 Desember 2022	Lap-001/ Internal Audit- BB/I/2023 Tanggal 13 Januari 2023
13	Grup BNBR	Consulting	Sharing Session penerapan Internal Control di PT BPI (GRC Series).	Dilaksanakan pada awal Desember 2022 secara webinar dan diikuti oleh pihak yang terlibat di dalam Governance, Risk, dan Compliance di seluruh unit usaha BNBR.	

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektivitas penerapan pengendalian intern, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

PROSEDUR PENGANGKATAN KETUA AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

TONI TRİYULIANTO

KETUA AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar Diploma III & IV jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memperoleh gelar Master of Public Policy konsentrasi Finance & Budgeting dari Michigan State University, USA.

Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai Auditor Senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun. Beliau memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA - Aust), dan Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP).



AUDITOR EKSTERNAL

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk mengkaji usulan dari Direksi atas pemilihan KAP Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2022. Usulan penunjukan KAP Y. Santosa & Rekan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2022 merupakan tahun ketujuh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2022 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

PERIODE PENUGASAN DAN BIAYA AUDIT EKSTERNAL

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018
NAMA KAP	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan
BIAYA AUDIT	Rp 3.072.500.000	Rp 3.212.500.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.800.000.000

MANAJEMEN RISIKO

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Tuntutan perubahan dan peningkatan kapabilitas perusahaan, di samping memberi peluang (opportunities) bagi Perseroan, sekaligus juga memunculkan risiko yang jika tidak tertangani dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan misi dari perusahaan. Kegagalan perusahaan untuk mencapai tujuan dan misinya dapat mengakibatkan ketidakpercayaan (distrust) publik terhadap Perseroan di mana di dalam kondisi terburuk, hal ini dapat menyebabkan terhentinya kegiatan bisnis.

Penerapan Manajemen Risiko menjadi kebutuhan yang strategis dan menentukan perbaikan kinerja dari PT Bakrie & Brothers Tbk. Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki perusahaan untuk pencapaian target-target yang ditetapkan serta tercapainya visi dan misi perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko berskala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara periodik dan terus ditingkatkan keandalannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan (corporate governance), dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan perubahan iklim sehingga tujuan Perseroan dapat selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [\[SEOJK E.3\]](#)

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru (blue-print) revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar Internasional.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Roadmap Implementasi ERM

Sebagai upaya yang berkesinambungan, Perseroan secara sistematis telah meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola manajemen risiko yang baik. Implementasi manajemen risiko secara formal dimulai dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian terakhir diubah dengan Surat Keputusan nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas untuk mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan keputusan strategis agar tercapai hasil yang optimal, meminimalisasi risiko usaha, efisiensi biaya, dan sebagai fungsi monitoring dan pencapaian.

Penerapan ini dilanjutkan dengan pengesahan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010, tanggal 20 Februari 2010, tentang Implementasi Enterprise Risk Management dan 005/CRM/BNBR/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021 tentang penilaian Risiko Berbasis Transaksi, serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Penerapan Manajemen Risiko telah memasuki tahap manajemen risiko terintegrasi hingga ke Anak Usaha seperti tertera di dalam roadmap pada gambar berikut, di mana penilaian risiko secara periodik dilakukan baik dalam tingkat korporat maupun Anak Usaha.

ROADMAP IMPLEMENTASI ERM PT BAKRIE & BROTHERS TBK

2003-2007

**INISIASI
MANAJEMEN RISIKO**

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko inter-Departemen.
- Fungsi peran: Proyek/analisis risiko berbasis transaksi.
- Penilaian risiko pada usulan investasi/pendanaan/ekspansi (merujuk pada cetak biru Perseroan).
- Pengumpulan pengetahuan akan ERM (literatur dan studi banding).
- Pengembangan dan finalisasi manual ERM.
- ERM pilot project – BPI.
- Fungsi peran: ERM, audit, analisis risiko.
- Pengadaan piranti lunak KnowRisk.

2008-2010

**MENDEFINISIKAN
MANAJEMEN RISIKO**

- Pengembangan pendekatan dan strategi baru untuk implementasi ERM pada perusahaan investasi.
- Pengadaan piranti lunak @Risk.
- Fungsi peran: ERM, analisis risiko investasi /proyek dan kepatuhan.
- Secara konsisten menghasilkan laporan mingguan - Market & Industry Outlook, Laporan bulanan – Market Risk Assessment.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.

2011-2013

**MENGELOLA
MANAJEMEN RISIKO**

- Penguatan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- Pembentukan Risk Control Self Assessment (RCSA).
- Peningkatan kapasitas.
- Mengelola pelaksanaan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan dengan memproduksi RARS (Risk Assessment & Recommendation Sheet).

2014-2018

**PENGUATAN
MANAJEMEN RISIKO**

- Secara konsisten memproduksi laporan Market & Industry Outlook, Financial Risk, dan Risk Outlook.
- Membangun pendekatan RCSA baru hingga ke Unit Usaha, dalam bentuk identifikasi dan penanganan risiko berdasarkan risk register.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.
- Mensosialisasikan pendekatan GRC Series (Sistem Pengendalian Internal, GCG, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Kode Etik) hingga ke Anak Perusahaan.

2019-2023

**MANAJEMEN RISIKO
TERINTEGRASI**

- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perseroan.
- Mewujudkan manajemen risiko terintegrasi di setiap proses bisnis Perseroan hingga ke Unit Usaha.
- Memperkuat pondasi manajemen risiko ke dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan.
- Memperkuat budaya manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.
- Mengkaji profil manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.

KERANGKA KERJA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

Perseroan pada umumnya dan Divisi CRM (Corporate Risk Management) pada khususnya di tahun 2016 terus melanjutkan peningkatan sistem pengelolaan risiko mengacu kepada kerangka kerja sejalan dengan ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) BNBR yang diberi nama “The Pyramid” seperti yang terpapar pada Gambar 2, dijadikan acuan utama oleh fungsi CRM dalam implementasi proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan. “The Pyramid” mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang berbasis transaksi investasi maupun keuangan dan transaksi

lainnya (transaction based) serta proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus oleh seluruh fungsi dan struktur yang ada di lingkungan Perseroan (Continuous ERM).

Pada proses ERM yang berkesinambungan, setiap pemilik risiko (risk owner) diharapkan melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga pengusulan dan penerapan pengendalian (control) serta penerapan mitigasi terhadap risiko tersebut, atau yang biasa kami sebut “risk and control self assessment” (RCSA). Tujuan utamanya adalah untuk lebih meminimalkan potensi kerugian dan yang terpenting adalah untuk lebih memaksimalkan pencapaian tujuan di masing-masing fungsi dan struktur Perseroan.



Kerangka Kerja ERM “The Pyramid”

1

PROSES AWAL

(LAPIS 1 DAN 2 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- “Lingkungan Internal”, yang bertujuan mengkondisikan lingkungan internal Perseroan, seperti persiapan kerangka kerja, kebijakan, sistem dan prosedur, sumber daya, organisasi, strategi implementasi dan lain-lain, sehingga penerapan proses pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dapat lebih terwujud.
- “Penetapan Tujuan”, yang merupakan acuan dasar arah pencapaian Perseroan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

2

PROSES INTI

(LAPIS 3, 4, DAN 5 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- “Identifikasi risiko” terhadap seluruh proses bisnis Perseroan di berbagai fungsi dan struktur Perseroan, serta transaksi/kegiatan/proyek/investasi yang akan dan sedang dilakukan Perseroan.
- “Penilaian risiko” dengan melakukan penilaian bobot risiko dari aspek kemungkinan terjadinya risiko (*probability/likelihood*) dan dari aspek dampak/akibat dari risiko tersebut (*impact*).
- “Tanggapan dan penanganan atas risiko” sebagai langkah tindak lanjut untuk memitigasi risiko.

3

PROSES PENUNJANG

(SISI ALAS DAN SISI TINGGI DARI THE PYRAMID)

- “Kegiatan Pengendalian”, adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa seluruh proses dan langkah mitigasi risiko telah dilakukan dan dikendalikan dengan baik.
- “Kegiatan Pemberian informasi dan Komunikasi” dari hasil pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terkait.
- “Kegiatan Pemantauan” untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efisien dan efektif.

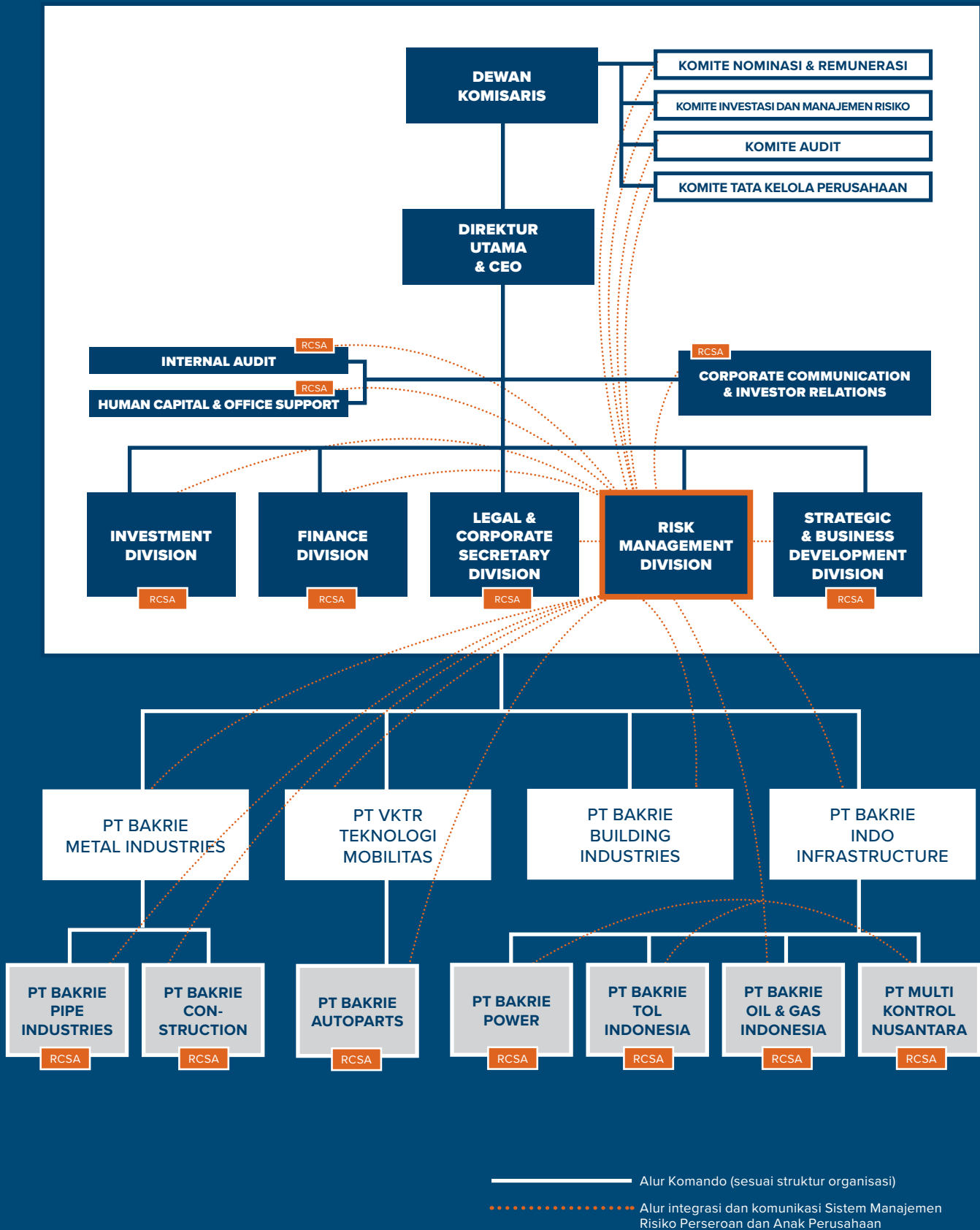
4

RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

(SISI KANAN DARI THE PYRAMID)

1. Ruang lingkup manajemen risiko yang diterapkan PT Bakrie & Brothers Tbk mencakup keseluruhan kegiatan dan proses yang ada di induk perusahaan dan anak perusahaan, yaitu sebagai berikut:
 - Tingkat induk Perusahaan (*holding*).
 - Tingkat anak usaha (*subsidiary*) yang laporan keuangannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka.
 - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktifitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
2. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama dan CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.
3. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktifitas baik di induk maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* Officer. RCSA Officer ditunjuk oleh pimpinan *Risk Owner* dari unit kerja/fungsi/aktifitas yang bersangkutan. RCSA di tingkat induk adalah pihak CRM.

STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO



Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) direfleksikan dengan pembentukan Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (Process Owner) dan Pemilik Risiko (Risk Owner) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA Officer tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara reguler dengan Divisi CRM.

PROSES DAN HASIL SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi, aktivitas kepatuhan (Compliance) dan penerapan GCG (Good Corporate Governance).

1. Implementasi Risiko Berbasis ERM

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2022:

- a. **Governance – Risk – Compliance (GRC) Series**
GRC Series adalah program rutin Departemen Corporate Risk Management Perseroan dan merupakan sarana sosialisasi dan pengawasan proses implementasi Governance, Risk Management, dan Compliance hingga ke Unit Usaha Perseroan. Serangkaian topik yang termasuk dalam GRC Series, di antaranya adalah: Tata Kelola Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Kode Etik Perusahaan.

Peserta GRC Series ini adalah Direktur Utama/CEO, Direktur dan/atau Chief hingga karyawan Unit Usaha minimal level Manager dari seluruh Departemen. Tahun 2022, Perseroan ikut serta dalam acara ini di Unit Usaha Perseroan yaitu PT VKTR Teknologi Mobilitas.

- b. **Penunjukan petugas Risk and Control Self-Assessment (RCSA)**
Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) direfleksikan dengan pembentukan Risk & Control Self Assessment (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses (Process Owner) dan Pemilik Risiko (Risk Owner) berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara reguler dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA Officer yaitu:

- » Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- » Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- » Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.

- » Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.
- » Menindaklanjuti dan dapat menginformasikan kepada Divisi CRM apabila melihat entitas kerja yang menjadi ruang lingkup tugasnya telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi.
- » Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Sistem ERM di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- » Memfasilitasi Rapat Penilaian Risiko di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- » Membantu entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait.
- » Membangkitkan, mendorong, dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kinerja RCSA Officer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, didukung oleh Divisi CRM yang bertindak sebagai fasilitator dan mediator khususnya dalam hal sosialisasi Kebijakan dan Prosedur terkait maupun transfer ilmu manajemen risiko yang bersifat teori dan praktek. Hal ini diwujudkan dengan pengkajian terus-menerus terhadap proses bisnis di Perseroan dan mendeteksi risiko-risiko yang berpotensi ekstrim hingga rendah dan dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur sebagai mitigasi risiko operasional. Transfer ilmu manajemen risiko diwujudkan melalui rapat RCSA berkala yang mengagendakan pembaharuan daftar risiko yang berpotensi muncul di masing-masing entitas.

2. Penilaian dan Pemantauan Risiko

Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

Laporan yang Diproduksi Oleh Divisi Corporate Risk Management Perseroan

JENIS KEGIATAN DAN/ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi	11 (per proyek)	Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan. Laporan ini terdiri dari: transaksi pendanaan, investasi, divestasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi, divestasi, dan pendanaan dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi dan Manajemen Risiko, Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota IRMAPA. CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan narasumber pada Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard dan juga telah melakukan Benchmarking & Sharing Session dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*) dan CGRCP (*Certified Governance Risk Compliance Professional*). Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

4. Proyek Lintas Divisi

Kegiatan manajemen risiko lintas divisi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab CRM sebagai representasi Direksi untuk mendukung, mengawasi kegiatan operasional Perseroan, dan juga dalam rangka menjalankan tugas compliance untuk meminimalisasi risiko tidak tercapainya tujuan/target Perseroan maupun timbulnya potensi kerugian dari aktivitas operasional Perseroan. Kegiatan ini berbasis proyek dan bersifat temporer. Tahun 2022, CRM terlibat aktif di dalam 2 (dua) kegiatan lintas divisi yaitu *Governance – Risk – Compliance (GRC) Series* dan penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2021.

PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

A. Risiko di Tingkat Perseroan

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan ini ke dalam tujuh jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis (*Strategic Risk*)
2. Risiko Pasar (*Market Risk*)
3. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)
4. Risiko Insolvensi (*Insolvency Risk*)
5. Risiko Kredit (*Credit Risk*)
6. Risiko Kesenjangan (*Mismatch Risk*)
7. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1 Risiko Strategis	• Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak usaha terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku. • Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia (<i>country risk</i>) yang dapat disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan. Perseroan sangat dipengaruhi faktor ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan atau perekonomian global. • Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya. • Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makro ekonomi yang mungkin tidak terpenuhi. • Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. • Tidak tercapainya sinergi kegiatan baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan/atau operasional jika tidak terkelola dengan baik. • Kekurangsempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik. • Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk sistem keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.	• Proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Perseroan lainnya. • Melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui IFRL-WG (<i>Investment, Finance, Risk & Legal Working Group</i>) untuk menyukseskan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan. • Secara sadar tetap berusaha membangun <i>brand</i> Bakrie & Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha Bakrie dengan membangun kerja sama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditor, media cetak/elektronik, regulator, analis, dan investor.

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
2 Risiko Pasar	Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal: • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal: • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan	• Secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan. • Pertimbangan proses lindung nilai didasarkan kepada limit risiko yang telah ditetapkan, yang terdiri dari peringkat risiko (<i>risk rating</i>) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai ekspose risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/aset/objek pasar. • Secara bertahap mengurangi hutang Perseroan yang berjaminan saham (<i>share-based financing</i>) yang sangat erat eksposurnya dengan risiko pasar ini.
3 Risiko Likuiditas	• Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar aset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar. • Risiko ketersediaan arus kas, di mana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya.	• Langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar. • Secara berkala dilakukan pengukuran dengan metode kuantitatif, <i>Cash Flow At Risk</i> (CFAR), khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas. • Perseroan berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat melakukan proses <i>stress testing</i> portofolio investasi Perseroan secara berkala pada skenario-skenario tertentu untukantisipasi secara lebih awal terjadinya risiko likuiditas.
4 Risiko Insolvensi	• Risiko nilai aset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang.	• Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sehingga membangkitkan kembali kepercayaan investor terhadap Grup Bakrie. • Mewujudkan praktek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media. • Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Kelompok Usaha Bakrie. • Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
5 Risiko Kredit	Risiko adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi utang, proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait.	Mitigasi risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap: - Tujuan kredit dan sumber pembayaran - Profil risiko terkini dari calon debitur - Kecukupan dan kualitas agunan/jaminan. - Analisis kemampuan untuk membayar kembali. - Analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (<i>benchmarking</i>) dengan industri sejenis. - Rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar (<i>default</i>). Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, diikuti oleh penetapan suatu limit risiko oleh CRM sebagai acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit
6 Risiko Kesenjangan	- Risiko Pendanaan Ulang (<i>refinancing risk</i>) di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan - Risiko Investasi Ulang (<i>reinvestment risk</i>) di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.	Melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.
7 Risiko Operasional	- Risiko kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/kecurangan (<i>fraud</i>) dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (K&P), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan (<i>trading</i>) saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. - Risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. - Risiko pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antarfungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.	- Penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem. - Implementasi kerangka kerja ERM di Perseroan. - Fungsi Kepatuhan (<i>Compliance</i>) Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundangundangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan. - Adanya program pendataan profil risiko (<i>risk profiling</i>) di masing-masing Divisi di dalam Perseroan yang dilakukan secara periodik

B. Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan Terkait dengan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung dari kegiatan usahanya maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha anak, maka untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi. Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan Perseroan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha baik Perseroan dan perusahaan anak. Berikut ini adalah pemaparan identifikasi risiko yang lebih spesifik terkait pada kegiatan usaha Perseroan dan anak usaha di bidang manufaktur dan infrastruktur yaitu: PT Bakrie Autoparts (BA), PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), PT Bakrie Metal Industries (BMI), PT Bakrie Pipe Industries (BPI), dan PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR).

KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1 Risiko Strategis	Risiko kurangnya inovasi atas desain dan pengembangan produk.	Melakukan riset pasar dan <i>peer review</i> secara berkala untuk dapat responsif menangkap peluang yang ada
	Risiko tidak dapat menekan <i>pricing</i>/marjin.	Melakukan perencanaan atas biaya-biaya pendukung produksi dengan tepat
	Risiko tidak memiliki kekuatan bersaing dengan kompetitor.	Melakukan <i>benchmarking</i> secara periodik dengan membuat riset dan perencanaan pasar
	Risiko kurangnya perencanaan SDM berdasarkan bakat dan suksesi.	Melakukan perencanaan SDM dengan tepat dan melakukan <i>succession plan</i> terhadap pengambil keputusan dan ahli-ahli di masing-masing industri.
	Risiko penurunan reputasi Perseroan dan anak usaha di mata pemangku kepentingan akibat tidak terlaksananya kegiatan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.	Pengelolaan <i>whistleblowing system</i>; sosialisasi penerapan GRC (<i>governance, risk management, compliance</i>) hingga ke anak usaha, <i>self-assessment</i> GCG, asistensi yang dilakukan Perseroan hingga ke anak usaha; konsep RCSA.
	Risiko kalah tender.	Menggandeng perusahaan lain; menambah sumber daya manusia yang ahli di bidangnya; memperbaiki <i>internal control</i> kondisi keuangan; memperbaiki bisnis perusahaan.
	Risiko ketidakpuasan pemegang saham	Melakukan survey pemegang saham termasuk pelanggan.
	Risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.	Mematuhi AMDAL dan lebih responsif terhadap kondisi dan keluhan dari pihak eksternal.
2 Risiko Pasar	Risiko volatilitas harga komoditas atau bahan baku.	Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas terkait; melakukan perencanaan pembelian bahan baku di waktu yang tepat; melakukan PPIC yang efektif.
	Risiko ketidakstabilan suku bunga dan kurs mata uang asing.	Melakukan pemantauan pergerakan kurs mata uang asing, suku bunga dan pasar modal; secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perusahaan.
	Risiko timbulnya gejolak pasar modal.	

3 Risiko Likuiditas	Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang mengganggu <i>cash flow</i>.	Melakukan perencanaan keuangan yang terperinci dan menyeluruh.
	Risiko pendapatan tidak tercapai (termasuk pendapatan Perseroan) karena kurangnya modal kerja.	Melakukan sinergi dengan anak usaha lain dan Perseroan dalam rangka pemanfaatan sumber daya
	Risiko kekurangan kas untuk aktivitas operasi.	Melakukan <i>monitoring</i> dan <i>internal control</i> terhadap arus kas; kajian kebijakan dan prosedur terkait.
4 Risiko Insolvensi	<i>Force majeure</i>.	Asuransi.
	Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi (<i>cost overrun</i>) yang menimbulkan kerugian besar.	Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya; mewujudkan praktik GCG secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.
	Risiko ketidakmampuan pembayaran atas kewajiban yang besar.	
5 Risiko Kredit	Risiko perpanjangan fasilitas kredit Bank (denda).	Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya
	Risiko pembayaran kewajiban ke Bank terlambat/gagal.	
	Risiko terjadi keterlambatan pembayaran pajak.	Melakukan perencanaan pembayaran pajak secara berkala.

6 Risiko Kesenjangan	Risiko keterlambatan penerimaan pembayaran dari pelanggan.	
	Risiko tidak adanya modal kerja untuk pengerjaan proyek.	Melakukan sinergi dengan perusahaan pembiayaan/Bank dan/atau <i>supplier vendor</i> untuk melakukan <i>vendor financing</i> dan kredit modal kerja; melakukan perencanaan keuangan proyek yang efektif; melakukan sinergi aliansi strategis dengan perusahaan lain yang andal untuk melakukan investasi.
	Risiko tidak cukupnya jumlah pinjaman untuk membiayai proyek.	
	Risiko tidak tersedianya pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi.	
7 Risiko Operasional	Risiko terjadi kerusakan pada konstruksi.	Pemeliharaan yang dilakukan secara periodik.
	Risiko banyak produk cacat.	Memperkuat QC dan penelaahan proses produksi sesuai dengan SOP.
	Risiko mogok kerja/unjuk rasa.	Melakukan pengawasan kebijakan dan prosedur terkait dengan SDM; melakukan koordinasi dengan pihak terkait SDM; melakukan pengetatan supervisi; sosialisasi HC & OS (<i>Human Capital & Office Support</i>) dan penyelesaiannya.
	Risiko kesalahan desain dan teknologi.	Melakukan kajian yang mendalam dan perencanaan proyek dengan pihak terkait, sehubungan dengan penyusunan desain dan pemanfaatan teknologi.
	Risiko kajian hukum yang diberikan kurang tepat, tidak mengatasi permasalahan dan tidak mendukung pengembangan bisnis Perseroan.	Melakukan kajian ulang untuk setiap kajian hukum baik internal maupun eksternal.
	Risiko implementasi Teknologi Informasi (IT) tidak berjalan sesuai dengan <i>roadmap</i> yang ada dan tidak terstruktur	Dibentuk tim implementasi IT sesuai dengan <i>master plan</i>.
	Risiko kesalahan dalam pembelian material (salah spesifikasi).	RFQ yang diterima sudah dipastikan oleh <i>buyer</i> sudah lengkap dan benar serta spesifik dan detail; pembuatan PO sesuai dengan PO dari <i>user</i>.
	Risiko sub kontraktor yang tidak sesuai dengan spesifikasi.	Melakukan kajian dan implementasi kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa.
	Risiko jenjang karir yang tidak berjalan dengan baik.	Melakukan perencanaan karir dan <i>succession plan</i> dengan baik mengacu pada <i>Bakrie Leadership Journey Matrix</i>; mutasi dan rotasi sesuai dengan minat dan bakat karyawan; program pelatihan.
	Risiko tingginya kecelakaan kerja.	Sosialisasi HSE secara berkala dan supervisi yang ketat dari tim HSE.
	Risiko terjadinya <i>fraud</i> dan penyalahgunaan wewenang.	Implementasi <i>whistleblowing system</i>; penandatanganan dokumen kebijakan perilaku bisnis, kode etik dan pakta integritas; implementasi internal control.
	Risiko kegagalan produksi karena sumber listrik padam.	Melakukan pertukaran daya dengan genset; menjaga kondisi genset supaya selalu siap pakai.

	Risiko kosongnya stok suku cadang dan <i>raw material</i>.	Implementasi sistem ERP.
	Risiko mesin rusak dan <i>over-capacity</i> akibat aktivitas produksi.	Melakukan program pemeliharaan mesin yang terjadwal dengan baik.
	Risiko pengoperasian tidak tepat waktu.	Koordinasi dengan pihak terkait, supervisi yang ketat dan tepat waktu terhadap kerangka waktu yang telah dibuat pada saat perencanaan.
	Risiko wan prestasi oleh pihak yang terkait.	Melakukan pengkajian yang menyeluruh dan mendalam.

Evaluasi yang Dilakukan Perseroan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Investasi dan Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2022, Departemen Risk Manajemen (CRM Department) telah menerbitkan Laporan Penilaian Risiko Berbasis Transaksi (*Risk Assessment Report*).

Dalam hal ini Komite Investasi dan Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil risk assessment tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko (*risk awareness*) serta mengkaji profil manajemen risiko hingga ke anak perusahaan.

2. Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam meningkatkan *risk culture* di lingkungan BNBR dan Unit Usahanya agar kesadaran akan risiko semakin tinggi. Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan peningkatan *risk culture* yang dilakukan oleh CRM.

3. Komite Investasi dan Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Grup Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Grup Bakrie; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.

PERKARA PENTING

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun, ataupun menghadapi permasalahan dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. [SEOJK E.5] [GRI 2-25]

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

Sekretaris Perusahaan atau Corporate Communications dan Investor Relations

PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower Lt. 35-37
Rasuna Epicentrum
Jl H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Faksimili : (62 21) 2991 2333
Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.id
ir@bakrie.co.id
Situs : www.bakrie-brothers.com

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/perkumpulan yang bernaung dibawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2022 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

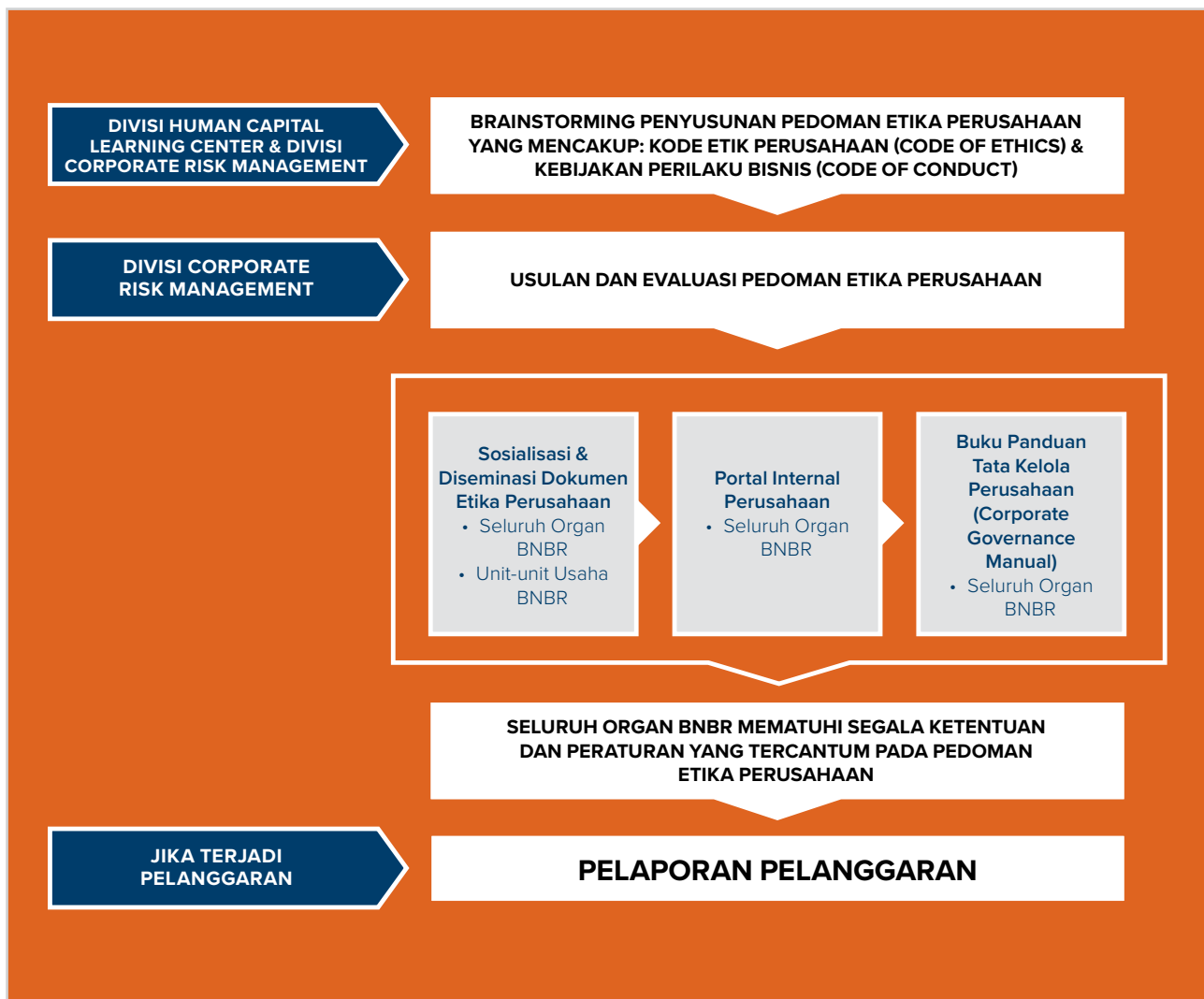
Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan

MEKANISME PENYEBARAN CODE OF CONDUCT

Mekanisme Diseminasi dan Sosialisasi *Code of Conduct* di Perusahaan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasihat hukum.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang diadakan oleh Divisi Corporate Risk Management (CRM) yaitu acara Governance-Risk-Compliance (GRC) Day. Acara ini dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektivitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-6]

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

TRIMATRA BAKRIE NILAI DASAR



KE-INDONESIA-AN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

NILAI INSTRUMENTAL

INTEGRITAS

Melaksanakan tugas yang diemban dengan kesungguhan, semangat, kesetiaan, kejujuran, selalu menghormati prinsip-prinsip kebenaran dan mendahulukan kepentingan bangsa dan perusahaan.

PROFESIONALISME

Memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang mendukung tercapainya hasil kerja maksimum dengan kualitas dan cara terbaik, tertata dan menjunjung tinggi nilai hubungan pribadi dan perusahaan dengan pihak manapun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-16]

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. [GRI 2-26]

KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan undang-undang yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) memberikan jaminan kerahasiaan identitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor;

termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)/ Pengelola WBS adalah Corporate Internal Audit ("CIA"), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), Departemen Compliance, dan Fungsi Human Capital (HC), dimana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

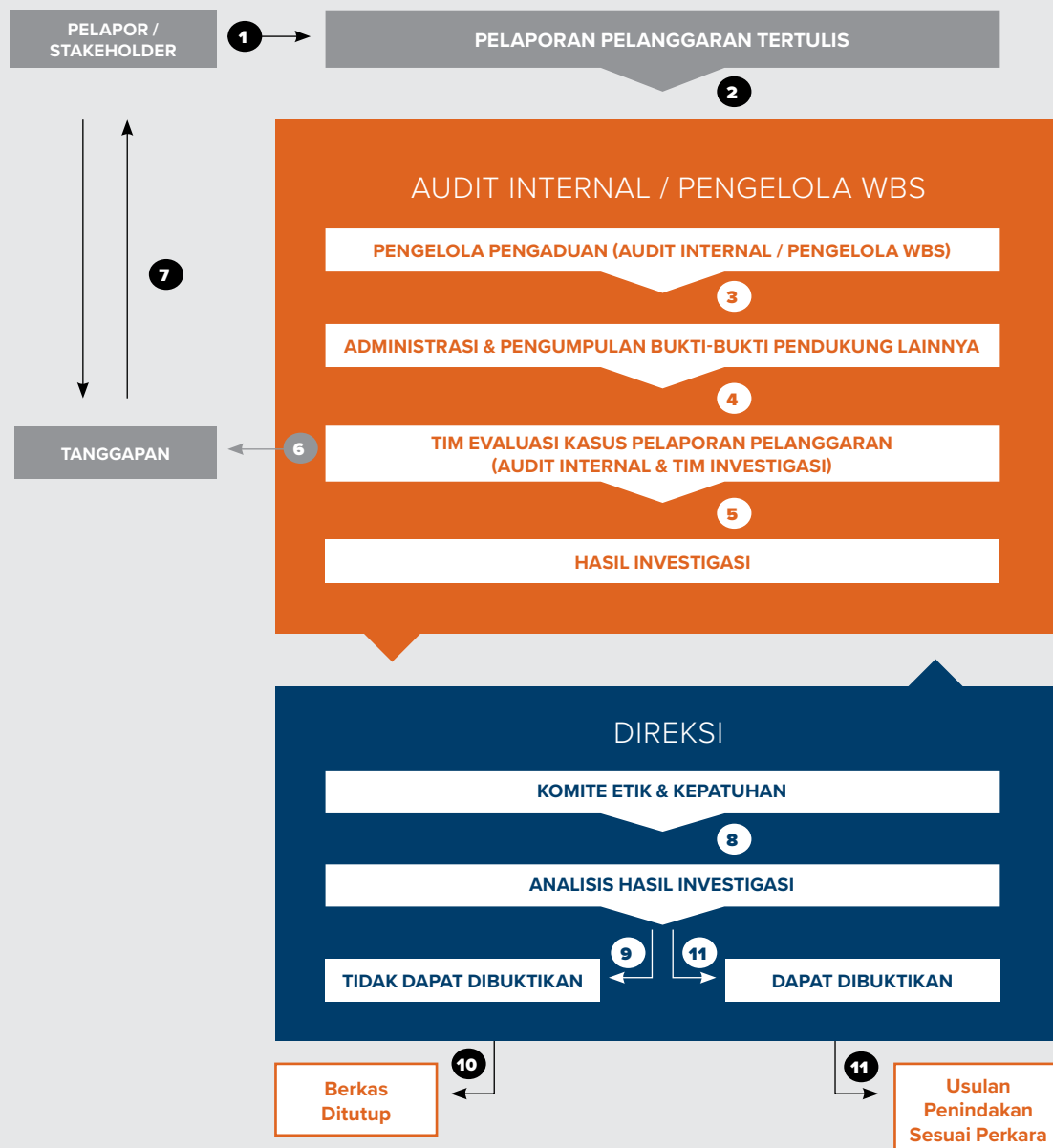
PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana *hotline* atau email.
2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*prescreening*) terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.
3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
4. Apabila pelanggaran terbukti:
 - » Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
 - » Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
 - » Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh karyawan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN



PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

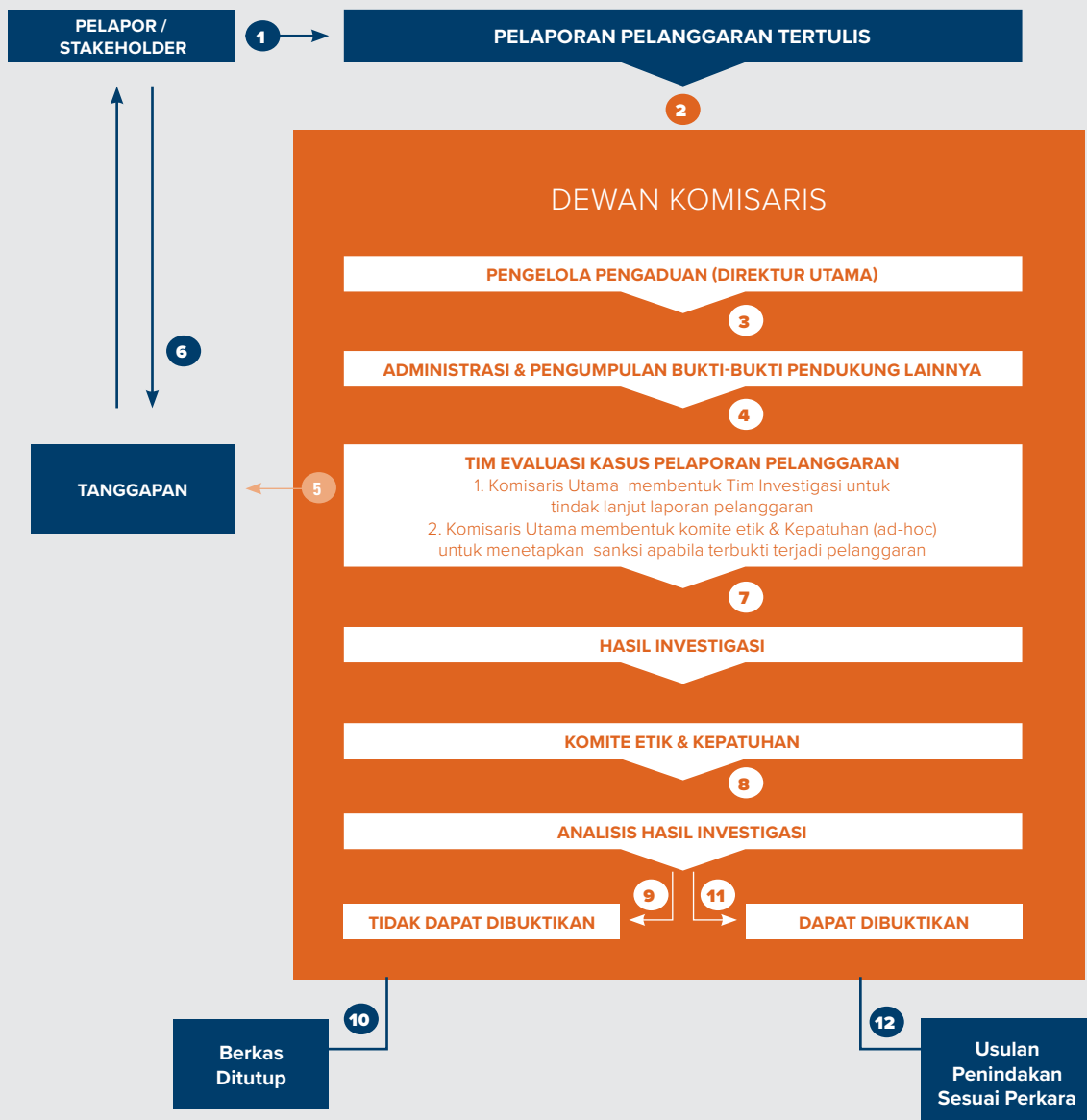
Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau

Pengelola WBS, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.

2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (*pre-screening*) apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DIREKSI



3. Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat ad-hoc untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.

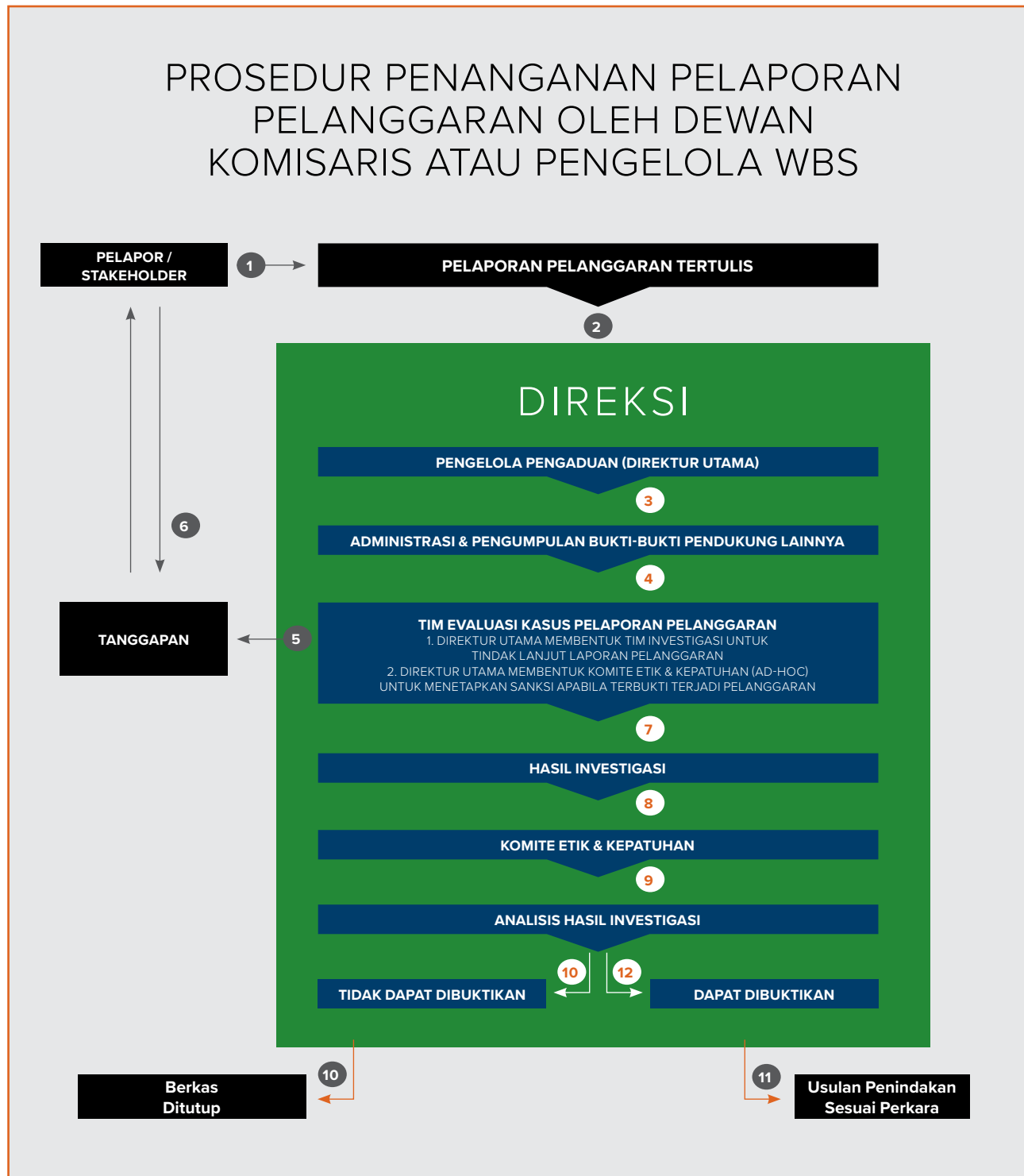
4. Apabila pelanggaran terbukti:

- » Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.

- » Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
- » Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Direksi digambarkan dengan bagan diatas.

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran oleh Dewan Komisaris atau Pengelola WBS digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 205-2]

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi Whistleblowing System secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (*whistleblower protection*) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2022

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) disusun di tahun 2012 dan disosialisasikan secara intensif ke karyawan sepanjang tahun 2022. Sampai dengan 31 Desember 2022 Perseroan memperoleh beberapa laporan pelanggaran yang segera ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme *Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang ditangani oleh Pengelola WBS sepanjang tahun 2022 dengan penugasan kepada Tim Investigasi bersama Audit Internal adalah sebagai berikut: [GRI 205-3]

NO	PIHAK YANG DIAUDIT	TINDAK LANJUT PELAPORAN PELANGGARAN	SURAT ENUGASAN	LAPORAN HASIL KERJA	STATUS
1.	Audit mesin di seluruh unit usaha manufaktur BNBR	Audit Operasional	005/BOD-AAB/X/2022 Tanggal 23 September 2022	Lap-007/Internal Audit-BB/XI/2022 Tanggal 21 November 2022	Selesai

INFORMASI BAGI INVESTOR

Dimulai sejak tahun 2013 Perseroan tengah berupaya untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan dengan salah satunya melakukan restrukturisasi terhadap kewajiban Perseroan melalui konversi dari kewajiban tersebut menjadi saham Perseroan terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui konversi tersebut.

Restrukturisasi dengan konversi ini dilakukan secara bertahap dengan menjalankan terlebih dahulu terhadap kreditur atau pemberi pinjaman yang telah menyetujui dengan syarat-syarat restrukturisasi konversi yang telah diajukan Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 2 Juni 2016 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dan saham biasa seri D.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 3 (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan, atau pasal 3 (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga

pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para

krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP PERTAMA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KESATU

Pada tanggal 3 April 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 7.624.865.069 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan Merrill Lynch International, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.535.564.308 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.429.377 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM YANG DILAKUKAN DENGAN PENGURANGAN JUMLAH SAHAM (REVERSE STOCK)

Upaya Perseroan untuk merestrukturisasi utang Perseroan masih dilanjutkan selama tahun 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan") yang diadakan pada 27 April 2018 ("RUPSLB") menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan 72 (tujuh puluh dua) saham seri C dengan nilai nominal Rp 114 per saham dan penerbitan 551 (lima ratus lima puluh

satu) saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham, sehingga total dana dari PMTHMETD adalah sejumlah Rp 71.002. Rencana pelaksanaan PMTHMETD ini merupakan tindakan Perseroan untuk menghindari adanya potensi terjadinya saham *odd-share* dari pelaksanaan *Reverse Stock* Perseroan.

RUPSLB yang diadakan pada 27 April 2018 juga menyetujui pelaksanaan *Reverse Stock* sesuai dengan ketentuan Pasar Modal yang berlaku termasuk Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEI/07-2004 tanggal 19 Juli 2004). Latar belakang pelaksanaan *Reverse Stock* adalah salah satu kondisi yang harus dilakukan Perseroan dalam proses restrukturisasi utang Perseroan.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana PMTHMETD dan *Reverse Stock* ("Rencana Transaksi") dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) pada 21 Maret 2018, dan kemudian menerbitkan Perubahan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 25 April 2018.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada pasal 4 (1) di mana Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dengan ketentuan jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor.

Perseroan juga melakukan perubahan anggaran dasar terkait peningkatan modal dasar saham seri D dan perubahan nilai nominal terkait *Reverse Stock*. Perseroan meningkatkan modal dasar sebanyak 8 (delapan) saham seri D untuk menghindari adanya potensi *odd share* sebagai dampak dari pelaksanaan *Reverse Stock*. Saham Baru seri D dari hasil penerbitan saham baru tanpa HMETD diperkirakan telah dicatatkan di BEI selambat-lambatnya 21 Mei 2018.

Perseroan melakukan *Reverse Stock* terhadap seluruh saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Setiap 10 (sepuluh) saham dengan nilai nominal lama akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal baru. Pelaksanaan *Reverse Stock* ini tidak menyebabkan terjadinya perubahan terhadap jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh maupun modal dasar, namun akan mengubah struktur kepemilikan bila ada saham-saham *odd lot* yang dibeli oleh pembeli siaga. Setelah pelaksanaan *Reverse Stock*, Perseroan akan melanjutkan dengan tindakan korporasi berikutnya.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KETIGA

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, pada tanggal 21 Mei 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk menerbitkan dan mencatatkan saham baru sebanyak 72 saham biasa seri C dengan nilai nominal Rp 114 dan sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Sedangkan harga pelaksanaan PMTHMETD adalah Rp 114 per saham. PMTHMETD atas saham-saham baru tersebut dilaksanakan pada 21 Mei 2018, dengan PT Bakrie Capital Indonesia bertindak sebagai pihak yang akan mengambil saham. Dana yang diperoleh dari penambahan saham baru ini akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 121.160.429.377 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 121.160.430.000 saham.

PELAKSANAAN REVERSE STOCK

Pada tanggal 31 Mei 2018, juga sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 April 2018, Perseroan mengumumkan jumlah saham reverse stock (modal ditempatkan dan disetor penuh) dalam rangka memenuhi Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01/2014, sebagai berikut:

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL LAMA	NILAI NOMINAL BARU	JUMLAH SAHAM SEBELUM REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	JUMLAH SAHAM SETELAH REVERSE STOCK (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)
A	Rp 2.850	Rp 28.500	193.752.000	19.375.200
B	Rp 399	Rp 3.990	3.681.288.000	368.128.800
C	Rp 114	Rp 1.140	89.846.677.600	8.984.667.760
D	Rp 50	Rp 500	27.438.712.400	2.743.871.240
Total Jumlah Saham			121.160.430.000	12.116.043.000

FAKTA MATERIAL TERKAIT UTANG PERSEROAN DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada tanggal 26 April 2018 terjadi transaksi penandatanganan Perjanjian Pengalihan Utang dan Perjanjian Penyelesaian Utang Perseroan dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Pengalihan utang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd;
2. Penyelesaian utang Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:
 - a. Penyerahan aset Perseroan berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd.
 - b. Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada Fountain City Investment Ltd.
 - c. Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kedua belah pihak yang melakukan transaksi pengalihan utang tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Mei 2018 terjadi transaksi penandatanganan Mutual Investment Agreement dan Loan Agreement dengan skema transaksi sebagai berikut:

1. Mutual Investment Agreement

- » Antara Perseroan selaku investor dan Fitzroy Offshore Ltd selaku *investee*;
- » Perseroan maupun Fitzroy Offshore Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- » Perjanjian ini merupakan perjanjian investasi dari Perseroan kepada Fitzroy Offshore Ltd;
- » Nilai investasi adalah sebesar US\$416.061.000; dan
- » Perseroan mengikatkan diri dengan *investee* dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk (“Saham BUMI”) yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada *investee*.

2. Loan Agreement

- » Antara Perseroan selaku debitur dan Levoca Enterprise Ltd selaku kreditur;
- » Perseroan maupun Levoca Enterprise Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi;
- » Perjanjian ini merupakan perjanjian pinjaman dari Levoca Enterprise Ltd kepada Perseroan;
- » Nilai pinjaman adalah sebesar US\$416.061.000;
- » Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditur untuk melakukan investasi dalam Mutual Investment Agreement sebagaimana yang dijelaskan dalam poin 1 di atas dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perseroan”) yang diadakan pada 21 November 2018 (“RUPSLB”) menyetujui rencana konversi sebagian utang Perseroan menjadi Saham Baru dan/atau Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseroan yang dilakukan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rencana Transaksi”) sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pelaksanaan RUPSLB tersebut diundur dari semula tanggal 26 Oktober 2018 setelah Perseroan menerima surat Otoritas Jasa Keuangan No: S-2391/PM.2/2018 tanggal 25 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa Perseroan tidak dapat melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Oktober 2018. Oleh sebab itu Perseroan menerbitkan kembali Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) terkait rencana transaksi pada tanggal

16 November 2018, sebelumnya IKPS tersebut telah diterbitkan pada 19 November 2018.

Rencana Transaksi dilakukan untuk menyelesaikan utang Perseroan kepada Kreditur Perseroan sebesar Rp9.384.250.081.825 yang dilakukan dengan mengkonversi utang Perseroan tersebut menjadi Saham Baru sebanyak 8.655.934.000 dan menerbitkan OWK yang dapat dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 137.972.973.300 saham. Saham Baru hasil konversi baik secara langsung maupun melalui hasil konversi OWK adalah sebanyak 146.628.907.300 saham atau sebesar 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp64 dengan nilai nominal Rp64 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Penerbitan Saham Baru dan/atau OWK Perseroan dilakukan dengan merujuk pada POJK No.38/POJK.04/2014 pasal 3 (b), yaitu saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Fountain City Investment Ltd (“FCIL”)
2. Levoca Enterprise Ltd (“Levoca”)
3. Daley Capital Limited (“Daley”)

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEEMPAT KONVERSI KESATU

Sehubungan dengan hasil keputusan RUPSLB tanggal 21 November 2018, pada tanggal 12 Desember 2018 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan penambahan jumlah modal disetor dan ditempatkan dengan mengeluarkan saham baru seri E sejumlah 8.655.934.000 saham dengan nilai nominal Rp64 per saham melalui mekanisme PMTHMETD. Pihak yang mengambil saham adalah Fountain City Investment Ltd dan Daley Capital Ltd, dan penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya.

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, jumlah saham yang disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 12.116.043.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.771.977.000 saham dengan nilai nominal Rp 64 per saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA

Pada tanggal 27 Februari 2019 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 91.076.480 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.771.977.000 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 20.863.053.480 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)

Penambahan saham Seri D sebesar 91.076.480 lembar dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 45.538.240.000 yang merupakan hasil pelaksanaan PMTHMETD Tahap Kedua Konversi Kedua diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00050/BEI.PP1/02-2019 tertanggal 26 Februari 2019 berdasarkan informasi yang disampaikan Biro Administrasi Efek, yaitu PT EDI INDONESIA melalui surat No.1753/DO4-EDII/HM.390/02/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Para pemegang saham telah menyetujui PMTHMETD sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan obligasi wajib konversi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie & Brothers Tbk No.83 tertanggal 20 Maret 2019, sehingga mengubah struktur permodalan Perseroan sebagai berikut.

SERI SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM	SEBELUM PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)		SETELAH PMTHMETD TAHAP KEDUA KONVERSI KEDUA (MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	
		(MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH)	NILAI NOMINAL	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL
A	Rp 28.500	19.375.200	Rp 552.193.200.000	19.375.200	Rp 552.193.200.000
B	Rp 3.990	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000	368.128.800	Rp 1.468.833.912.000
C	Rp 1.140	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400	8.984.667.760	Rp 10.242.521.246.400
D	Rp 500	2.743.871.240	Rp 1.371.935.620.000	2.834.947.720	Rp 1.417.473.860.000
E	Rp 64	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000	8.655.934.000	Rp 553.979.776.000
TOTAL		20.771.977.000	Rp 14.189.463.754.400	20.863.053.480	Rp 14.235.001.994.400

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KETIGA

Pada tanggal 29 Maret 2021 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 297.811.781 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah OL Master (Singapore Fund 1) Pte. Limited, OCP Asia Fund III (SF 1) Pte. Limited, dan OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited, penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 20.863.053.480 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 21.160.865.261 saham.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU TAHAP KEDUA KONVERSI KEEMPAT

Pada tanggal 23 Desember 2022 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dan penerbitan saham biasa seri D dengan total jumlah saham tambahan sebanyak: 923.618.948 saham senilai Rp 500 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah:

1. FCT FFM Limited
2. De Shaw Oculus International Inc
3. Abraham Capital Limited
4. PT Sinarmas Sekuritas
5. Amsterdam Trade Bank N.V.
6. ICE 1: EM CLO Ltd.
7. JP Morgan Chase Retirement Plan
8. ICE Focus EM Distressed Master Fund Designated Activity Company
9. ICE Global Credit (DCAM) Master Fund Designated Activity Company
10. ICE Global Credit Alpha Master Fund Designated Activity Company
11. ICE Oryx Alpha Master Fund Designated Company
12. Pioneer Diversified High Income Trust
13. Pioneer Global High Yield Fund
14. Pioneer High Income Trust
15. Pioneer Strategic Income Fund
16. Stone Harbor Investment Funds PLC, Stone Harbor Emerging Markets Corporate Fund
17. Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund
18. Stone Harbor Investment Emerging Markets Income Fund
19. Stone Harbor Investment Funds PLC - Stone Harbor Emerging Markets Debt Fund

Penambahan saham ini dilakukan Perseroan dalam rangka restrukturisasi utang Perseroan kepada para krediturnya. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 21.160.865.261 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 22.084.484.209 saham.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek dan prinsip GCG berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

NO	PRINSIP & REKOMENDASI		PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM						
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham					
	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓			Telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Corporate Governance Manual Perusahaan.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.		✓		Sutanto (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) diwakili kehadirannya oleh anggota Dewan Komisaris lain pada RUPST 21 Juli 2022.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓			Akta Ringkasan Rapat No. 062 sudah tersedia di situs Perusahaan sejak tanggal 25 Juli 2022
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor					
	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓			Perusahaan telah mengunggah Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal pada situs Perusahaan.
B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS						
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris					
	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	✓			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perusahaan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓			Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) yang pelaksanaannya dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

NO	PRINSIP & REKOMENDASI		PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.				Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 halaman 142.
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam <i>Board Manual</i> .
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		✓		Perseroan sudah memberlakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memformulasikan kebijakan suksesi anggota Direksi.
C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI						
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi						
	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓			Penentuan jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perusahaan
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓			Perseroan telah memiliki Direktur yang juga menjabat sebagai <i>Chief Financial Officer</i> yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang <i>Anti Fraud</i> dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 halaman 149.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam <i>Board Manual</i> .
D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN						
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan						
	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur no. 254/BNBR/XII/2014 tentang Aktivitas Perdagangan Efek.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 076A/HC/BNBR/VII/2022 tentang Pengadaan Barang dan Jasa

NO	PRINSIP & REKOMENDASI		PENERAPAN			KETERANGAN
			PENUH	SEBAGIAN	BELUM	
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.			✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko terhadap pinjaman yang akan dilakukan Perusahaan, diatur dalam Kebijakan & Prosedur No.086/BNBR/IV/2015 tentang <i>Fund Raising</i> .
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang <i>Whistleblowing System</i> .
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		✓			Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk saham kepada Direksi dan karyawan yang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan di Pasar Modal Indonesia.

E KETERBUKAAN INFORMASI

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.		✓			Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi melalui situs Perseroan, situs IDX, situs OJK (tidak diterbitkan untuk umum), dan Surat Kabar berperedaran nasional (untuk Keterbukaan Informasi tertentu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku).
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		✓			Bahwa Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) namun hanya sampai tingkat <i>custody</i> dan/atau sekuritas sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari pihak ketiga seperti KSEI dan Biro Administrasi Efek.

07

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



VISI DAN MISI CSR PERSEROAN

Setiap kegiatan perencanaan dan langkah-langkah realisasi BNR dan anak-anak usahanya dalam mewujudkan bakti dan tanggung jawab perusahaan kepada negeri dan masyarakat sekitar adalah dengan menerapkan CSR yang berpayung pada ISO 26000 dan berlandas pada filosofi Perusahaan bernama “Bakrie Untuk Negeri”. Filosofi ini memiliki tiga nilai dasar Perusahaan yang disebut dengan Trimatra Bakrie.

TRIMATRA BAKRIE



1

KE-INDONESIAAN

Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang bangga sebagai Bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi rakyat Indonesia

2

KEMANFAATAN

Cara pandang, motif dan tindakan Insan Bakrie yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

3

KEBERSAMAAN

Cara pandang, motif, dan tindakan Insan Bakrie yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

KETIGA FALSAFAH UTAMA INILAH YANG KEMUDIAN DIKEMBANGKAN UNTUK MENENTUKAN MASTER PLAN CSR UNTUK TAHUN 2022 DAN MEMASTIKAN BAHWA SETIAP KEGIATAN CSR YANG DILAKUKAN MENCERMINKAN KEMBALI NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN.



IMPLEMENTASI ISO 26000 [SEOJK A.1]

BNBR dan anak perusahaan berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam mengimplementasikan ISO 26000 sebagai standar acuan dasar. ISO 26000 berfokus pada tujuh subjek utama (*core subject*) tanggung jawab sosial yang meliputi:

1. Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*)
2. Hak Asasi Manusia (*Human Rights*)
3. Praktek Ketenagakerjaan (*Labour Practices*)
4. Lingkungan Hidup (*Environment*)
5. Praktek Operasi yang Adil (*Fair Operating Practices*)
6. Masalah Konsumen (*Consumer Issues*)
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat (*Community Involvement and Development*)

Dengan penetapan ISO 26000 sebagai acuan fundamental, maka pemenuhan CSR Perseroan tidak terlepas dari seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Aspek pertama dan terpenting adalah hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, diikuti oleh isu-isu yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sejalan dengan tujuh subjek utama ISO 26000.

RENCANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2022 [SEOJK F.1]

BNBR telah merumuskan rencana kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui implementasi ISO 26000 sebagai berikut:

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2022
 	Tata Kelola Organisasi dan Hak Asasi Manusia 1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis BNBR 2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak. 3. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier di Grup BNBR. 4. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial, dan budaya.	1. Penerapan dan penegakan: Panduan Tata Kelola Perusahaan; Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>); Panduan Benturan Kepentingan; Pakta Integritas; dan Budaya Perusahaan. 2. Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2022. 3. Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. 4. BNBR menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam <i>due process</i> dan <i>fair hearing</i> sebelum penerapan tindakan disipliner. 5. BNBR menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya.
  	Praktik Tenaga Kerja 1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial. 2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja. 3. Mendukung pengembangan individu.	1. Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama. 3. BNBR melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Sepanjang tahun 2022, total 414 karyawan menerima program pelatihan dan pengembangan karyawan. 4. BNBR secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
  	Lingkungan Hidup 1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup 2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian	BNBR memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Program yang telah dilaksanakan BNBR tertuang dalam <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini. BNBR terus mengeksplorasi berbagai pendekatan dan inisiatif untuk meningkatkan kinerja lingkungan Perseroan dalam aspek energi, emisi, kualitas udara, air, limbah, dan konservasi alam.

POIN SDGs	RENCANA KOMITMEN KAMI	PENCAPAIAN TAHUN 2022
 	Praktik Operasi yang Adil dan Bertanggung Jawab 1. Mendukung pengembangan industri, inovasi, dan infrastruktur yang berkelanjutan 2. Mendukung inovasi menuju perwujudan <i>Manufacturing 4.0</i> 3. mempraktikkan kejujuran dalam transaksi bisnis. 4. Menghormati hak kepemilikan.	BNBR terus mengedepankan inovasi-inovasi di seluruh lini operasional dan anak usaha kami, baik dari sisi prosedur operasional, riset dan pengembangan produk baru yang ramah lingkungan, efisiensi energi, hingga implementasi teknologi terkini untuk mendukung terwujudnya industri dan infrastruktur yang berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi. BNBR menghindari peniwaan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan.
    	Pengembangan Konsep Usaha Berkelanjutan (Sustainable Business) 1. Mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target <i>Net Zero Emission</i> di tahun 2060 2. Mendukung pengembangan dan penerapan teknologi hijau dan ramah lingkungan	BNBR telah mengembangkan industri terdepan berbasis teknologi hijau, yang mengedepankan inovasi dan mengutamakan aspek keberlanjutan Perusahaan telah mengembangkan upaya strategis di berbagai bidang, termasuk energi baru terbarukan (EBT), elektrifikasi transportasi, sarana informasi teknologi dan telekomunikasi, automasi konstruksi (IoT).
	Perlindungan Konsumen 1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan. 2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa.	BNBR memandang para konsumennya sebagai mitra berharga dan mengusahakan untuk memperlakukan konsumen sebagai prioritas utama. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini.
   	Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat 1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR. 2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas Pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR.	BNBR menyadari kepentingan jangka panjang dalam keberlanjutan lingkungan di mana BNBR beroperasi. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen <i>Corporate Social Responsibility</i> yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini.

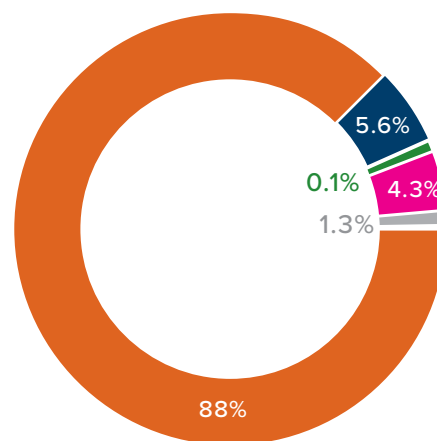
KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG BERSIFAT KARITATIF [GRI 203-2]

Kegiatan CSR BNBR yang berbasis karitatif atau dalam bentuk kontribusi sosial kemasyarakatan dilakukan melalui anak-anak usahanya dan disalurkan melalui Yayasan Bakrie Amanah yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2010 sebagai program yang berada di bawah naungan Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), sebuah lembaga yang didirikan pada 17 Agustus 2007, untuk menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di lingkungan Grup Bakrie termasuk BNBR.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh BNBR dan anak-anak usahanya mengadaptasi program-program yang dilaksanakan oleh BP BUN. Selain itu, BNBR bersama dengan perusahaan afiliasi Grup Bakrie lainnya juga melaksanakan kegiatan CSR yang terkoordinasi dengan Yayasan Bakrie Amanah, sebagaimana dijelaskan secara singkat pada tabel pengeluaran dana kegiatan CSR berikut: [SEOJK F.25]

REALISASI PENYALURAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

ASPEK	PROGRAM	DANA (DALAM RUPIAH)
Sosial dan Keagamaan	Peduli Untuk Negeri	15.112.501.412
Pendidikan	Cerdas Untuk Negeri	945.590.169
Lingkungan Hidup	Hijau Untuk Negeri	23.650.000
Kesehatan	Sehat Untuk Negeri	728.866.052
Ekonomi Kerakyatan	Kemitraan Untuk Negeri	214.790.082
TOTAL		17.025.397.715



Pengeluaran CSR berdasarkan sektor kegiatan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

BNBR menyadari bahwa aktivitas Perusahaan memiliki dampak terhadap masa depan bumi. Untuk itu, BNBR melaksanakan berbagai daya dan upaya untuk menjaga kelestarian bumi dan lingkungan yang menopang kehidupan di dalamnya. Pelaksanaan CSR di bidang lingkungan pun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis BNBR dan anak usahanya. BNBR menyusun strategi perusahaan untuk mendukung upaya konservasi energi dan mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan di seluruh wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam implementasi inisiatif terkait perlindungan lingkungan dan sustainability, kami senantiasa mengedepankan tiga pilar kelestarian lingkungan, termasuk Teknologi Hijau, Produk Hijau dan Bangunan Hijau sebagai acuan dalam pengembangan aktivitas Perusahaan, baik yang telah berjalan maupun yang akan datang. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional telah mematuhi semua peraturan nasional terkait yang berlaku terkait lingkungan. Terkait penerapan peraturan Pemerintah di bidang lingkungan hidup, BNBR mengutamakan integrasi dari studi dan kajian dampak terkait dalam kegiatan operasional kami, di antaranya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Lingkungan, Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN PERBAIKAN BERKELANJUTAN

BNBR telah secara aktif melaksanakan berbagai inisiatif yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, termasuk penerapan kerangka kerja dan upaya berikut;

- Pengelolaan Lingkungan BNBR, dikembangkan sesuai dengan peraturan dan standar operasi yang berlaku, termasuk berbagai persyaratan dan rekomendasi yang tercantum dalam standar ISO serta peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- Tanggung jawab sosial lingkungan bertema “Hijau Untuk Negeri”, yang diselenggarakan sebagai bentuk komitmen dan kontribusi BNBR dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan dari proyek pembangunan. Kegiatan program “Hijau Untuk Negeri” termasuk penanaman bibit pohon serta penerapan budaya ramah lingkungan di dalam dan di sekitar areal fasilitas BNBR. Total pengeluaran “Hijau Untuk Negeri” untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 23.650.000. [SEOJK F.4]

Tercatat pada tahun 2022, BNBR telah menerapkan berbagai standar sertifikasi berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, di antaranya;

1. Bakrie Autoparts (BA) ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd
2. Bakrie Constructions (BCons) ISO 14001:2015 dari Biro Sertifikasi Veritas
3. Bakrie Metal Industries (BMI) ISO 14001:2015 dari AJA Europe Registrars, PROPER Peringkat Biru dalam manajemen lingkungan
4. Bakrie Pipe Industries (BPI) ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland, PROPER Peringkat Biru dalam manajemen lingkungan
5. Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) ISO 14001:2015 dari TÜV SÜD Indonesia
6. Braja Mukti Cakra (BMC) ISO 14001:2015 dari BSI, ANAB, IAF, KAN, dan PROPER Peringkat Biru dalam manajemen lingkungan
7. South East Asia Pipe Industries (SEAPI) ISO 14001:2015 dari TÜV Rheinland

BNBR juga telah memperoleh sertifikasi kinerja pengelolaan lingkungan, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang merupakan salah satu inisiatif Pemerintah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013. [GRI 307-1]

Mengacu pada peraturan nasional yang berlaku, BNBR berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan manajemen dalam mencapai pengelolaan lingkungan yang lebih efisien untuk memastikan kelestarian lingkungan serta tercapainya dampak jangka panjang yang berarti. Hingga akhir tahun 2022, BNBR dapat menyatakan bahwa Perusahaan tidak menerima keluhan apapun dan telah memenuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. [SEOJK F.16]

Berinvestasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik Lewat Proyek-Proyek Ramah Lingkungan [SEOJK F.3]

BNBR percaya bahwa investasi pada proyek-proyek ramah lingkungan menjadi salah satu cara untuk berinvestasi pada masa depan yang lebih baik. Melalui proyek-proyek tersebut, BNBR turut memastikan bahwa kebutuhan energi dan sumber daya yang kita gunakan tidak menghasilkan dampak negatif pada lingkungan.

Dalam menginvestasikan dana pada proyek-proyek ramah lingkungan, BNBR memberikan dukungan pada teknologi dan inovasi yang ramah lingkungan, yang pada akhirnya dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim dan menjaga kelestarian alam.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan pada tahun 2022 telah berinvestasi sebesar **Rp51,82 miliar** untuk berbagai proyek yang berwawasan lingkungan, antara lain pembangkit listrik tenaga panas bumi, bus listrik, *pre-fab house*, dan pembangkit listrik tenaga surya.

ENERGI DAN TRANSISI MENUJU ENERGI TERBARUKAN

Energi merupakan penggerak inti dalam semua kegiatan operasional. BNBR memahami kontribusi penggunaan energi terhadap dampak iklim yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil secara langsung dan tidak langsung. Dalam hal ini, BNBR berupaya untuk selalu meningkatkan efisiensi energi dan mendorong pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) yang selaras dengan peta jalan yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia.

Perusahaan mengutamakan teknologi ramah lingkungan, memastikan instalasi yang tepat dan sesuai kebutuhan, serta menerapkan sistem manajemen energi untuk terus mengevaluasi dan memantau penggunaan energi. BNBR memahami pentingnya pengembangan akses energi, pada saat yang sama, urgensi untuk berpartisipasi aktif dalam aksi iklim. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip konservasi energi dalam segala aspek operasional melalui penerapan sistem pemantauan konsumsi listrik dan bahan bakar. Kami juga mendorong partisipasi semua karyawan untuk ikut terlibat dalam program efisiensi energi yang diterapkan di setiap aktivitas operasional.

BNBR menggunakan listrik dan bahan bakar solar dalam berbagai kegiatan operasional. Solar digunakan untuk mengoperasikan peralatan heavy-duty, kendaraan operasional, dan diesel generator (genset), sedangkan listrik digunakan dalam kegiatan operasional pabrik dan kegiatan perkantoran.

Sampai dengan akhir tahun 2022, BNBR berhasil mencatatkan penggunaan dan intensitas energi yang cukup stabil berkisar antara 0,059 - 0,073 GJ per satu juta rupiah pendapatan (*revenue*). Adapun data Konsumsi Bahan Bakar dikumpulkan dari 6 dari 8 pabrik BNBR mengacu pada ketentuan standar PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan untuk faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 (Faktor konversi: 1 KWH = 0,0036 GJ; 1 liter bahan bakar = 0,033 GJ). [SEOJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-3]

Terkait dengan transisi ke energi bersih, salah satu anak perusahaan BNBR, PT Bakrie Power (BP) berdedikasi dalam proyek pengembangan energi bersih yang berfokus kepada pembangkit listrik tenaga panas bumi (*geothermal*), tenaga surya, turbin angin, dan biomasa. Pengembangan pembangkit listrik energi ramah lingkungan ini telah mencapai total kapasitas 197 MW. Selain itu, PT Bakrie Power juga telah menargetkan kontribusi dalam upaya dedieselisasi unit PLTU milik PLN. [SEOJK F.7]

Terhadap penggunaan energi tahunan yang dihitung, ada penghematan yang telah direalisasikan. Penghematan tersebut diperoleh dari berbagai

program dan kebijakan, terutama pemasangan sistem pemantauan penggunaan bahan bakar pada alat berat (*Monitoring System for Heavy Duty Equipment*), dan penggunaan motion sensor di beberapa titik perkantoran agar dapat menghemat listrik apa bila tidak sedang digunakan. [GRI 302-4]

AIR

Dalam semua aktivitas operasional BNBR, segenap Grup berupaya untuk mengurangi penggunaan air dan menerapkan strategi manajemen dan konservasi air. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan terus meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk menjaga ketersediaan air bersih, tidak hanya untuk kebutuhan operasional Perusahaan, namun juga bagi masyarakat sekitar.

Kebijakan dan program strategis telah diterapkan untuk menjaga sumber daya air, di antaranya instalasi sistem kontrol dan distribusi air yang dapat mengurangi kebocoran dan kelebihan pasokan, dan juga fasilitas pengolahan air limbah untuk mendaur ulang air limbah. Selain itu, BNBR juga memastikan semua karyawan ikut terlibat dalam upaya konservasi air. Fasilitas Perusahaan dilengkapi dengan panduan visual dalam bentuk poster dan stiker untuk meningkatkan kesadaran bersama dan tanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya alam.

Dengan upaya konsisten di semua fasilitas Grup BNBR, tidak ada keluhan dari masyarakat mengenai kualitas air bersih dan kuantitas sumber daya air di sekitar wilayah operasional BNBR. [SEOJK F.8]

Terkait dengan penggunaan air, BNBR mencatatkan konsumsi air yang stabil dimana berkisar antara 0,053 - 0,065 m3 per satu juta pendapatan (*revenue*) selama tiga tahun terakhir. [GRI 303-3]



Inovasi Energi Terbarukan untuk Listrik Kepulauan

Komitmen BNBR dalam mewujudkan peningkatan akses terhadap energi baru terbarukan dilaksanakan pada tahun 2022 melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Hybrid di Kepulauan Selayar. PLTS Hybrid yang telah dikembangkan bersama dengan PLN dan PT Helio Synar Energi (Helio) diharapkan dapat menjadi pemicu pengembangan inovasi dalam penyediaan akses kelistrikan pada masyarakat kepulauan serta pencapaian transisi menuju energi hijau.

PLTS Selayar merupakan PLTS Hybrid terbesar dan tercanggih di salah satu destinasi wisata favorit di Sulawesi Selatan dengan kapasitas 1,2 MWp. Sejak diresmikan pengoperasiannya pada 15 April 2022, emisi gas rumah kaca sebanyak 1,400 ton CO₂ telah terhindari setiap tahunnya. PLTS Hybrid milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tersebut dibangun di atas lahan seluas 1,46 hektar dengan total investasi Rp 39,5 miliar. Pengoperasian PLTS Hybrid di Kepulauan Selayar tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Kepulauan Selayar, namun juga menambah semangat dan kepercayaan diri pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.

BNBR berharap ke depan proyek pionir ini dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut mengembangkan industri energi baru dan terbarukan, dan akan menandai dimulainya era konversi pembangkit listrik diesel ke pembangkit yang lebih bersih di tingkat nasional.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

BNBR akan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam menghasilkan produk ramah lingkungan. Anak usaha BNBR, PT Bantala Bangun Indonesia (Bantala) telah memproduksi produk ramah lingkungan berupa rumah prefabrikasi yang cepat dibangun dan lebih sedikit menghasilkan limbah (*less waste*). Dengan harapan, produk ini bisa berkontribusi memberikan solusi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi kondisi *backlog* perumahan di Indonesia. [SEOJK F.26]

PENGUNAAN MATERIAL DAUR ULANG

Anak-anak usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah menggunakan material yang dapat didaur ulang dalam sebagian proses produksi mereka. Misalnya, PT Bakrie Autoparts (BA) yang sudah menggunakan material daur ulang berbentuk *scrap* dari proses pemesinan komponen otomotif, lalu dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk proses pengecoran. [SEOJK F.5] [GRI 301-2]

SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH

BNBR dan anak-anak usahanya mengelola limbah yang berasal dari kegiatan produksi manufaktur maupun kegiatan pendukung lainnya dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce*/pengurangan limbah, *Reuse*/penggunaan kembali dan *Recycle*/daur ulang) dan melakukan pembuangan (*disposal*) yang aman. Grup BNBR membedakan jenis limbah dalam dua kategori utama, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. [SEOJK F.14] [GRI 306-2]

Pengelolaan kedua jenis limbah tersebut ditangani dengan cara yang berbeda dengan menerapkan prosedur operasi standar sebagai bagian dari

pengawasan dalam setiap tahapan pengelolaan limbah B3 baik padat maupun cair. Pengawasan dan pengelolaan limbah B3 dilaksanakan secara komprehensif sejak proses penyimpanan maupun pengumpulan dan pengangkutan untuk diolah lanjut oleh mitra kerja pengelola limbah.

Limbah air atau limbah cair lainnya yang dihasilkan oleh proses produksi manufaktur juga dikelola sesuai standard melalui mitra kerja pengelola limbah. Dalam mengelola limbah cair industri maupun domestik, BBI juga menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan proses sirkulasi atau sedimentasi ke tangki (*sludge retrieval*). [SEOJK F.13] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Dalam pengolahan limbah cair dari penggunaan di sisi industri maupun sisi domestik, kualitas limbah cair yang telah diproses melalui IPAL selalu terpantau dan telah diuji secara teratur oleh laboratorium bersertifikat. Hasil pengujian kualitas limbah cair dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup di setiap wilayah operasional Perusahaan. Dengan adanya pengelolaan limbah yang efektif dan konsisten, kami dapat menyampaikan bahwa tidak ada pelepasan polutan yang signifikan di wilayah operasional Perseroan dan anak perusahaannya, juga tidak terjadi tumpahan signifikan sepanjang tahun pelaporan. [SEOJK F.15]



JUMLAH LIMBAH PADAT YANG DIHASILKAN DAN CAPAIAN UPAYA PENGELOLAAN [GRI 306-3]

PENGUNGKAPAN (TON)	2022	2021	2020
Total Limbah Padat yang Dihasilkan	15.129.172	11.556.892	3.956.252
Penggunaan Kembali	1.280	930	580
Daur Ulang	545.477	243.863	203.746
Pengolahan Menjadi Kompos	-	-	7.400
Tempat Pembuangan Akhir	35.600	-	40.300
Penyimpanan di Tempat	-	-	686.300

JUMLAH LIMBAH CAIR YANG DIHASILKAN DAN CAPAIAN UPAYA PENGELOLAAN

PENGUNGKAPAN (TON)	2022	2021	2020
Total Volume Limbah Cair yang dialirkan Kembali ke Badan Air Umum	101.426	121.521	71.120



545.477 TON

LIMBAH PADAT BERHASIL DI DAUR ULANG DI TAHUN 2022

PENGENDALIAN DAMPAK TERHADAP KAWASAN KONSERVASI ATAU KAWASAN DENGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI

BNBR menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap pelestarian kawasan konservasi dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi. Semua fasilitas dan wilayah operasional BNBR berada di kawasan industri yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, saat ini Grup BNBR belum memiliki ada rencana untuk mendirikan fasilitas baru di atau dekat kawasan konservasi atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [\[SEOJK F.9\]](#) [\[GRI 304-1\]](#)

PENGHIJAUAN

Penghijauan merupakan salah satu inti kegiatan pada program “Hijau untuk Negeri”. Pada tahun 2022, BNBR menargetkan penanaman pohon sebanyak 8.000 bibit pohon untuk menyemarakkan Bakrie Group 80 Tahun. Dua program terpisah penanaman 1.000 bibit pohon mangrove telah berhasil dilakukan bersama Yayasan Bakrie Amanah. Program pertama terlaksana di Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi melalui upaya gabungan antara PT Bakrie Metal Industries (BMI), PT Bakrie Pipe Industries (BPI), PT Bakrie Autoparts (BA), dan Universitas Bakrie. Program kedua terlaksana di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan dalam upaya gabungan yang menyertakan PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI) dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI). Penanaman pohon mangrove merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung upaya pelestarian alam dan pemulihan ekosistem pesisir pantai. [\[SEOJK F.10\]](#) [\[GRI 304-3\]](#)

PENGEMBANGAN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN [\[SEOJK F.1\]](#)

Salah satu misi penting Perusahaan adalah membangun suatu budaya ramah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, BNBR mendorong dan melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi yang terkait dengan pengurangan dan pengelolaan limbah, daur ulang, serta pelestarian dan pengelolaan lingkungan. Salah satu contoh upaya sosialisasi budaya ramah lingkungan pada 2022 dilakukan oleh PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) kepada masyarakat sekitar pabrik dengan melakukan kerja bakti kebersihan lingkungan dan penyediaan tempat pengumpulan sampah organik dan non-organik, serta pembuatan dua titik sumur bor untuk pemukiman di daerah Bekasi yang dilakukan oleh PT Bakrie Metal Industries (BMI).

PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DAN PENGENDALIAN EMISI

Untuk mengurangi dampak penurunan kualitas udara karena kegiatan operasional industri, berbagai upaya pengelolaan telah dilakukan grup BNBR. Adapun beberapa upaya tersebut meliputi pemasangan *exhaust fan dust collector*, pemasangan ventilasi dan cerobong asap yang dilengkapi filter, serta upaya penghijauan di area ruang terbuka pada lingkungan pabrik. Anak-anak usaha Perusahaan juga menerapkan uji emisi rutin pada mesin dan kendaraan operasionalnya setiap enam bulan sekali. [\[SEOJK F.12\]](#) [\[GRI 305-5\]](#)

Sepanjang tahun 2022, BNBR dapat melaporkan bahwa kualitas udara ambien dan udara yang dikeluarkan dari cerobong asap telah terpantau dengan baik dan memenuhi standar sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, BNBR berinisiatif

untuk mengintegrasikan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi serta menekan tingkat emisi seminimal mungkin. Perawatan rutin juga diutamakan di semua fasilitas untuk mengurangi dan menghindari penggunaan bahan kimia mengandung *Ozone Depleting Substances* (ODS), yang mengakibatkan rusaknya lapisan ozon pelindung bumi.

Grup BNBR beserta anak Perusahaan telah melarang penggunaan refrigeran yang mengandung *chlorofluorocarbon* (CFC) pada unit pendingin udara (*Air Conditioner*, AC). Demi mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca dari unit AC dan mesin pendingin yang terpasang, BNBR berinisiatif untuk mengutamakan penggunaan peralatan yang berefisiensi tinggi dan yang beroperasi dengan refrigeran dengan ODP bernilai 0 dan *Global Warming Potential* (GWP) yang rendah.

Saat ini BNBR tengah melakukan identifikasi dan proses inventori kembali emisi GRK yang diemisikan oleh Perseroan dengan tujuan untuk dapat melaporkan data emisi dengan lebih komprehensif. Adapun sebagai gambaran emisi GRI perusahaan secara rata-rata dari tiga tahun terakhir dari sumber BBM (*Scope 1*) dan listrik yang digunakan (*Scope 2*) berkisar di rentang 5,8 juta ton - 7,7 juta ton CO₂ eq. [SEOJK F.11][GRI 305-1][GRI 305-2][GRI 305-3][GRI 305-4]



Transisi BNBR Menuju Bisnis Berkelanjutan & Komitmen untuk Mendukung Target Indonesia dalam Mencapai Net Zero Emissions di Tahun 2060

“Selain terus berupaya untuk meningkatkan kinerja unit bisnis kami yang selama ini telah berjalan dengan baik, dalam beberapa tahun terakhir kami secara konsisten merintis pengembangan industri berbasis teknologi yang berorientasi pada konsep bisnis yang berkelanjutan. Ini adalah bukti bahwa kami berusaha mengadopsi sepenuhnya prinsip-prinsip ESG (Environment, Social, Governance)” - Anindya Novyan Bakrie, Direktur Utama dan CEO BNBR



Memimpin Pengembangan Elektrifikasi di Sektor Transportasi

Grup BNBR berkomitmen untuk berperan aktif dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Selama tahun 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) telah menjalin kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk menghadirkan solusi teknologi yang andal dan bebas emisi, serta mempertimbangkan akselerasi pencapaian Tingkat Konten Dalam Negeri.

Bersama dengan mitra Perseroan, VKTR akan merilis 4 tipe kendaraan motor listrik pada tengah tahun 2023. Kerja sama strategis antara VKTR dan salah satu perusahaan baterai terbesar di China dan India, menargetkan pengembangan komponen utama dalam industri baterai kendaraan listrik.

Implementasi program elektrifikasi kendaraan umum telah tercapai melalui kolaborasi dan kerja sama dengan PT Transjakarta dan PT Jasa Sarana. Pada acara Urban 20 forum bertajuk *“The Future of Urban Mobility”*, inisiatif untuk terus memperkuat kerja sama antara DKI Jakarta dan Jawa Barat terkait penggunaan transportasi publik berbasis listrik telah diresmikan. VKTR berkomitmen untuk mendukung realisasi target DKI Jakarta untuk mencapai 50% armada bus listrik pada tahun 2025 dan 100% pada tahun 2030, serta mendukung implementasi rencana induk Jawa Barat dalam penerapan angkutan umum berbasis listrik.

VKTR juga terus memperkuat riset dan inovasi dalam pengembangan konfigurasi baterai modular serta *battery management system* (BMS), melalui kerja sama dengan sejumlah institusi akademis, Pusat Unggulan Iptek – Perguruan Tinggi Teknologi Penyimpanan Energi Listrik (PUI-PT TPEL) Universitas Sebelas Maret (UNS), dan PENS (Politeknik Elektronika Negeri Surabaya).

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB



Memperluas Ekosistem Teknologi dan Infrastruktur Net Zero

Komitmen Grup BNBR untuk menjajaki prospek pengembangan teknologi Net Zero telah diperkuat melalui kerja sama yang dibentuk dengan mitra Perseroan. BNBR berencana untuk membangun Net Zero Industrial Park pertama di Indonesia, di Sulawesi Tengah. Upaya inovatif ini akan mendorong pengembangan proyek energi EBT serta penggunaan hilirnya, mendukung pengembangan *energy storage system*, dan memperkuat kapasitas rantai pasok baterai nasional.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI LINGKUNGAN HIDUP [GRI 307-1][SEOJK F.16]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk berkelanjutan, BNBR senantiasa memprioritaskan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku. Perseroan memahami betapa pentingnya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan bagi masa depan planet ini, dan oleh karena itu Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis yang BNBR lakukan tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah program dan inisiatif untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, termasuk penerapan standar operasional yang ketat dalam penggunaan bahan kimia dan pengolahan limbah, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis kami selalu berada dalam batas-batas yang diatur oleh regulasi lingkungan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga terus memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan bisnis, termasuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan bisnis kami juga mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. BNBR juga terus berinovasi dan mencari cara-cara baru untuk memperbaiki praktik bisnis Perseroan agar lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Seluruh pengaduan lingkungan yang diterima oleh Perseroan seluruhnya telah ditindak lanjuti, sehingga sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada insiden signifikan ataupun pelanggaran terkait regulasi lingkungan hidup.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Dengan memegang teguh nilai-nilai TRIMATRA BAKRIE, BNBR memiliki kesadaran bahwa karyawan merupakan garda terdepan perusahaan dan berperan sebagai aset utama dalam setiap langkah yang diambil untuk mencapai kemajuan dan perkembangan. Maka, sebagai salah satu wujud tanggung jawab BNBR terhadap karyawan dilaksanakan melalui program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berlandaskan pada kerangka kerja OHS Management Program. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada *Company Health and Safety Policy* yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013 yang merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan.

Pedoman-pedoman dalam kebijakan tersebut dijalankan dalam upaya untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal, yakni: [GRI 403-2]

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima.
- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cedera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cedera di saat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan).

PELATIHAN KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kemunculan Pandemi COVID-19 tidak bisa dipungkiri telah membawa imbas yang besar terhadap kebijakan-kebijakan terkait K3L di lingkungan BNBR dan seluruh anak usaha. Protokol kesehatan yang ketat pun tetap dijalankan. Di saat yang sama, perusahaan tetap mematuhi kebijakan OHS BNBR dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS (*Occupational, Health, and Safety Assessment Series*). BNBR juga tetap menjalankan pelatihan dan sosialisasi terjadwal terkait kriteria ISO dan OHSAS untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja dan juga untuk kesehatan para karyawan di luar pekerjaan. [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

Selain itu, Grup BNBR berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan memperkuat protokol yang berlaku melalui partisipasi rutin dalam Program Lokakarya ISO 9001:2015, Program Pertolongan Pertama, Program Sosialisasi Pencegahan Penyakit, Program Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Program Pemadaman Kebakaran. Ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BNBR dalam mematuhi semua hukum dan peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan. Program-program lainnya yang juga dilaksanakan pada tahun 2022, termasuk; [GRI 403-5]

- Lokakarya ISO 45001
- Lokakarya OHSAS 18001
- Penggunaan APD dan keselamatan bekerja di ketinggian
- Sosialisasi pencegahan penyakit dan penyebaran virus COVID-19
- Lokakarya tentang kesehatan mental para karyawan di era *New Normal*
- Peningkatan kewaspadaan dan pengendalian lingkungan,
- Penanganan bahan berbahaya
- Pemahaman *Material Safety Data Sheet* (MSDS)
- Pelatihan *Spill Response* atau respon terhadap tumpahan bahan kimia
- Pelatihan tentang keselamatan pengangkatan beban
- Pelatihan tentang identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan perilaku aman
- Pencegahan dan pemadaman kebakaran
- Pelatihan dalam keselamatan listrik

Dalam upaya penguatan komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan kebijakan Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Grup BNBR telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai komite penanggung jawab dan pelaksana. Di bawah binaan P2K3, anggota karyawan dari

masing-masing unit usaha BNBR yang tertunjuk akan berperan aktif dalam memantau kepatuhan terhadap semua elemen K3, dan secara kolektif mengevaluasi dan memperbaiki kinerja Grup BNBR terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Rincian tentang fungsi P2K3, serta posisi, tugas, dan tanggung jawab lebih lanjut tertera dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertera sebagai berikut. Semua anak perusahaan Grup BNBR bertanggung jawab penuh secara konsisten dalam penerapan semua aspek K3 yang tertuang di dalam PKB, termasuk penyediaan alat pelindung diri (*Personal Protective Equipment*, PPE), pembentukan Komite Manajemen K3, serta memastikan keikutsertaan dan partisipasi aktif dari perwakilan karyawan tertunjuk.

- PKB dari PT Bakrie Autoparts (BA) Bab VIII pasal 55
- PKB dari PT Bakrie Building Industries (BBI) Bab VII pasal 30
- PKB dari PT Bakrie Metal Industries (BMI) Bab IX pasal 51
- PKB dari PT Bakrie Pipe Industries (BPI) Bab VII pasal 45

KESEHATAN [GRI 403-3]

Program kesehatan yang diterapkan oleh Grup BNBR selalu mengutamakan pengobatan dan pencegahan terhadap penyakit. Perusahaan menggalakkan berbagai program yang dapat menjaga dan menunjang kesehatan karyawan, termasuk penyelenggaraan kegiatan olahraga. BNBR menyediakan berbagai fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan, mulai dari fasilitas olahraga, fasilitas medis, sampai penyediaan dana pengobatan bagi karyawan yang mempunyai masalah kesehatan. BNBR juga menyediakan konseling dan penyuluhan kepada karyawan yang membutuhkan, terutama terkait masalah kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Grup BNBR telah menyusun berbagai kebijakan dan program kesehatan demi kesejahteraan segenap karyawan, dan memastikan bahwa semua karyawan dapat bekerja secara produktif tanpa gangguan penyakit apapun. Dalam hal ini, BNBR mengundang partisipasi dari segenap anak perusahaan untuk mendukung pencapaian target Perusahaan, dengan meminimalisasi gangguan terhadap kinerja Perusahaan yang disebabkan oleh masalah kesehatan yang dapat diantisipasi dan ditangani sejak dini.

KESELAMATAN KERJA [GRI 403-9]

Dengan tujuan untuk mencapai angka Kecelakaan Nihil, BNBR dan semua anak usaha secara teliti terus-menerus memastikan bahwa semua fasilitas telah dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik, dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. Kinerja keselamatan

diukur dengan mengikuti standar industri. Kontrol yang ketat selalu dijalankan dan indikator-indikator selalu dipantau untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. [GRI 403-2]

Untuk mencapai penerapan K3L yang optimal, perusahaan secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya penyempurnaan penerapan kebijakan keselamatan. Evaluasi secara menyeluruh selalu dilakukan manakala terjadi insiden terkait K3L sesuai dengan prosedur yang diterapkan perusahaan. Dan secara terus-menerus, perusahaan memastikan bahwa setiap personel memiliki kesadaran terhadap penerapan prosedur operasi berbasis K3L sesuai standar yang terakreditasi.

UNIT USAHA	CEDERA MAYOR 2022	CEDERA MINOR 2022	LOST-TIME INJURY 2022
BBI	0	0	0
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	1	0
BPI (termasuk SEAPI)	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	2	25	125 hari
TOTAL	2	26	125 hari

UNIT USAHA	CEDERA MAYOR			CEDERA MINOR			LOST-TIME INJURY		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
BBI	0	0	0	0	1	1	0	0	17 hari
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	0	0	1	2	1	0	0	0
BPI (termasuk SEAPI)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	2	0	6	25	40	22	36 hari	2 hari	137 hari
TOTAL	2	0	6	26	43	24	36 hari	2 hari	154 hari

SERTIFIKASI TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [SEOJK F.21] [GRI 403-1]

BAKRIE CONSTRUCTIONS

ISO 45001:2018

Maret 2021 - Januari 2023

Sertifikasi *Management System* ISO 45001:2018 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS *onshore/offshore*, dan energi & pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction yang berlaku mulai 7 Maret 2021 hingga 5 Januari 2023.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 45001:2018

April 2020 - April 2023

Sertifikasi *Health & Safety Management System* ISO 45001:2018 (AJA Sertifikasi Indonesia) dengan lingkup desain, pengembangan dan pembuatan struktur, jembatan baja dan baja bergelombang diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries pada 17 April 2020 dan berlaku hingga 16 April 2023.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 45001:2018

Maret 2022 - April 2025

Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (ABS *Quality Evaluations*) untuk manufaktur *Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipe* diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 28 Mei 2013 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 10 Maret 2022 hingga 1 April 2025.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 45001:2018

Oktober 2022 - Oktober 2025

Sertifikat *Occupational Health and Safety Management System* ISO45001:2018 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Pemesinan dan Perakitan Komponen untuk *Engine, Drive Axle*, dan *Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan sertifikat ini berlaku sampai dengan 2 November 2025

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

OHSAS 45001:2018

September 2020 – September 2023

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*; ISO 45001:2018 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 (dahulu OHSAS 18001:2007). Resertifikasi telah dilakukan pada 25 September 2020 dan berlaku sampai 24 September 2023.

KESETARAAN REMUNERASI

Grup BNBR berkomitmen untuk mewujudkan kesetaraan bagi karyawan dan menerapkan remunerasi sebagai langkah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, serta menjunjung etos kerja dan budaya perusahaan yang tinggi. Dalam sistem pengupahan yang telah disusun oleh Perusahaan, BNBR memastikan remunerasi yang adil dan kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi karyawan, serta biaya hidup di masing-masing wilayah operasional anak perusahaan. Skema remunerasi BNBR tidak hanya diterapkan untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga memastikan setiap individu dalam perusahaan memiliki hak yang sama dalam pembagian kompensasi dan remunerasi. BNBR juga menyediakan kompensasi berupa tunjangan jabatan khusus, tunjangan insentif, bonus pencapaian kinerja, dan insentif lainnya.

Tidak ada perbedaan antara gaji karyawan wanita dan pria di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan gaji yang diberikan senantiasa memenuhi regulasi Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing area operasional BNBR. [GRI 405-2][SEOJK F.20]

Pada tahun 2022, BNBR telah menyalurkan total remunerasi sebesar Rp 242 miliar kepada seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan *outsourcing*). Hal ini merupakan bagian dari apresiasi BNBR terhadap karyawannya yang telah memberikan kinerja terbaiknya kepada Perusahaan. Remunerasi dan bonus ditentukan berdasarkan penilaian kinerja tahunan masing-masing karyawan.

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL [SEOJK F.18] [GRI 405-1]

Salah satu nilai dasar BNBR adalah “Kebersamaan” yang mengedepankan sinergi dalam keragaman. Berlandaskan hal tersebut, BNBR menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka bagi siapapun, baik untuk pegawai BNBR dan unit-unit usahanya. [SEOJK F.18]

Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta berbakat pada posisi tertentu, BNBR menerapkan metode rekrutmen sebagai berikut:

- Rekrutmen internal, sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai
- Rekrutmen eksternal.

Untuk memastikan proses rekrutmen yang setara, tanpa adanya diskriminasi terhadap dasar diskriminasi terlarang di Indonesia, Grup BNBR melaksanakan evaluasi rutin terhadap beberapa parameter yang dapat membantu BNBR dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesetaraan, keragaman, dan inklusi dalam Perusahaan. BNBR berkomitmen untuk memastikan bahwa upaya yang telah diterapkan dapat terukur secara kuantitatif dan menggunakan data yang terkumpul dalam mengidentifikasi kesenjangan yang perlu ditangani bersama.

Perseroan mengedepankan skema perjanjian kerja berkaitan dengan aktivitas operasional dan produktivitas perusahaan. Grup BNBR menerapkan kebijakan setara terhadap karyawan tetap dan karyawan kontrak, terutama terkait K3L, kesetaraan remunerasi, dan akses terhadap pelatihan

RANGKUMAN REMUNERASI DAN TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN TETAP DAN KARYAWAN KONTRAK [GRI 401-2]

REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN [GRI 401-2]	KARYAWAN TETAP	KARYAWAN KONTRAK
Upah dan gaji	✓	✓
Dukungan untuk Perayaan Hari Besar Keagamaan	✓	✓
Tunjangan Transportasi	✓	✓
Cuti tahunan	✓	✓
Penghargaan Masa Kerja	✓	
Penghargaan Layanan Produksi	✓	
Asuransi Kesehatan Pegawai (BPJS Kesehatan)	✓	✓
Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Tenaga Kerja)	✓	✓
Uang makan	✓	✓
Tunjangan jabatan	✓	✓
Tunjangan Duka Keluarga Karyawan	✓	✓
Tunjangan Shift	✓	✓
Insentif Kehadiran Karyawan	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi	✓	
Cuti hamil	✓	✓
Tunjangan Pernikahan	✓	✓
Bonus Haji/Umroh	✓	
Klinik Perusahaan	✓	✓
Bonus Tahunan	✓	✓
Perumahan	✓	✓
Rekreasi	✓	✓
Tunjangan Pengganti	✓	✓
Tunjangan Keluarga	✓	
Tunjangan Pendidikan	✓	

1. Penilaian dan identifikasi bakat.
2. Implementasi Rencana Suksesi Bakrie
3. Pengembangan program talent leadership melalui Bakrie *Leadership Development Program*
4. Formulasi dan Sosialisasi *Bakrie Values* atau Trimatra Bakrie
5. Melaksanakan Bakrie *Engagement Program*

Untuk lebih lengkap mengenai berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan, dapat merujuk pada bagian Sumber Daya Manusia dari laporan ini. [SEOJK F.22] [GRI 404-2]

HAK KARYAWAN

BNBR selalu menjunjung tinggi hak setiap karyawan untuk mendapatkan penghargaan dan kompensasi atas kontribusinya kepada Perusahaan. Semua karyawan tanpa terkecuali memiliki kesempatan yang sama dalam pekerjaan, dalam hal penugasan, pelatihan, serta pengembangan karir yang sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Sebagai entitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait kebebasan berserikat, serta berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan menghormati hak asasi manusia.

Karyawan BNBR diberikan kebebasan untuk menjadi anggota serikat atas pilihan mereka sendiri, serta untuk memiliki akses terhadap *collective bargaining*. Terkait dengan hal ini BNBR menjamin kebebasan berserikat dari setiap karyawan. Perseroan mendukung hak-hak mereka untuk membentuk serikat pekerja atau bergabung dengan serikat pekerja yang telah ada. Kami percaya bahwa hak untuk berserikat dan bernegosiasi secara kolektif adalah hak yang penting untuk karyawan dalam mencapai kondisi kerja yang adil dan menguntungkan. [GRI 407-1]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

BNBR memberikan kesempatan setara pada seluruh karyawan dalam pengembangan dan pembelajaran pribadi, demi mendukung pencapaian perusahaan dan keberlanjutannya. Setiap karyawan BNBR dapat meningkatkan keahliannya dengan berbagai pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Perusahaan. Jenis pelatihan yang diberikan oleh BNBR terbagi dua, yaitu Program Pelatihan Manajerial dan Kepemimpinan, dan Program Pelatihan Keterampilan Khusus.

BNBR bekerja sama dengan Bakrie *Learning Center* (BLC) dalam merumuskan program berkelanjutan jangka panjang. Program ini disusun dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

NAMA SERIKAT PEKERJA [GRI 2-30]	JUMLAH ANGGOTA PER TAHUN 2022
Serikat Pekerja Metal Indonesia (SPMI)	408
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	959
Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum (SPBU)	0
Serikat Pekerja Internal	0
Total	1.367

Dalam mewujudkan kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah Indonesia dalam peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR menerapkan pembatasan usia pekerja minimum 18 tahun. Melalui kebijakan ini, Perseroan menentang segala bentuk pekerja anak, dan memastikan mitra bisnis Perseroan juga memiliki komitmen yang sama. [SEOJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

Selain itu, terkait dengan *modern slavery*, BNBR menentang praktik *modern slavery* dan pekerja paksa dalam setiap tahap bisnis kami, termasuk dalam rantai pasokan Perseroan. BNBR memberikan pelatihan dan pengawasan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis kami untuk memastikan bahwa praktik semacam itu tidak terjadi. Perseroan juga berkomitmen untuk bekerja sama dengan mitra bisnis untuk memperkuat sistem pemantauan dan pengendalian dalam memastikan bahwa mereka mematuhi standar yang sama dengan BNBR dalam hal anti pekerja paksa dan *modern slavery*. Selama tahun 2022, tidak ditemukan adanya kasus pekerja paksa dan *modern slavery* dalam rantai pasokan BNBR. [SEOJK F.19][GRI 408-1][GRI 409-1]

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja berupa penerapan *Key Performance Indicators* (KPI), yang menjadi dasar penilaian kinerja operasional Perusahaan serta anak perusahaan, dan kinerja individu karyawan. Sistem KPI tersebut digunakan dalam menetapkan jenjang karir dan jabatan seluruh karyawan BNBR, untuk memastikan berlakunya sistem penilaian yang objektif, adil dan terukur sesuai standar yang ditetapkan.

Perusahaan mengimplementasikan *Bakrie Performance Contract* (BPC) untuk penilaian sistematis terhadap kinerja karyawan. BPC telah disusun untuk membantu karyawan dalam mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. Melalui sistem BPC yang tersusun, BNBR dapat mengevaluasi proses kerja dan kinerja karyawan secara sistematis, transparan, dan adil, sesuai dengan dokumen yang mendefinisikan

Deskripsi Pekerjaan, Objektif Pekerjaan, dan Penilaian Kinerja. Karyawan BNBR menerima penilaian yang terukur melalui KPI dengan bobot 80%, dan penilaian kompetensi dengan bobot 20%.

Untuk tahun 2022, seluruh karyawan (100%) telah menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir. [GRI 404-3]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang merupakan kegiatan CSR Grup BNBR terangkum dalam Bakrie Untuk Negeri. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, Peduli Untuk Negeri serta Kemitraan Untuk Negeri. Melalui program-program tersebut, BNBR dan anak-anak usahanya berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan, serta ekonomi.

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, anak-anak usaha BNBR di bidang manufaktur mempekerjakan masyarakat di sekitar pabrik mereka untuk membantu kegiatan operasional harian mereka, yaitu sebagai *office boy*, keamanan, sopir, jasa kebersihan dan pengelolaan kantin karyawan. Ini adalah wujud nyata Perusahaan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian secara berkelanjutan. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN [SEOJK F.25]

BNBR dan anak-anak usahanya sangat menaruh perhatian terhadap pembangunan manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia. [SEOJK F.23] [GRI 413-1]

Total dana yang disalurkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 untuk berbagai program sosial kemasyarakatan adalah:

KEMITRAAN UNTUK NEGERI

Rp214.790.082

SEHAT UNTUK NEGERI

Rp728.866.052

CERDAS UNTUK NEGERI

Rp945.590.169

PEDULI UNTUK NEGERI

Rp15.112.501.412



Program Kemitraan untuk Negeri menawarkan kesempatan bagi pengusaha lokal di sekitar wilayah operasional untuk mengembangkan potensi kemitraan dengan perusahaan dalam bentuk kesempatan bekerja maupun kerjasama bisnis. Kegiatannya mencakupi kemitraan antara perusahaan dengan warga sekitar dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, membangun dan menyediakan fasilitas olahraga di dalam pabrik dan membukanya secara umum dan gratis agar dapat dipakai masyarakat setempat, dan penyediaan dana modal usaha untuk pengembangan produk potensi daerah. **Total pengeluaran “Kemitraan Untuk Negeri” untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 214.790.082.**



Di bidang kesehatan, secara internal Grup BNBR mendorong pelaksanaan gaya hidup sehat bagi para pegawainya melalui penyediaan fasilitas kesehatan bagi karyawan, sedangkan anak-anak usaha BNBR melaksanakan program olahraga bersama setidaknya seminggu sekali, menjalankan strategi yang sistematis dan terintegrasi untuk memitigasi dan meminimalisir penyebaran virus corona di lingkungan kerja. Bagi masyarakat sekitar, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan donor darah, sunatan massal, penyediaan air bersih, dan layanan kesehatan masyarakat. **Total pengeluaran untuk mendukung program “Sehat Untuk Negeri” selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 728.866.052**



Pendidikan merupakan elemen vital yang menjadi syarat mutlak bagi kemajuan sebuah negeri. Dalam usaha menyiapkan generasi terdidik yang mempunyai kesempatan menggapai masa depan serta mencapai kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia, Perusahaan menciptakan program “Cerdas untuk Negeri”. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di BNBR, BMI dan BA, serta pemberian beasiswa kepada putra-putri karyawan BA yang berprestasi. Beberapa karyawan Grup BNBR juga berpartisipasi dalam bidang pendidikan sebagai dosen dan guru tamu di Universitas Bakrie dan sekolah-sekolah di lingkungan sekitar pabrik. **Total pengeluaran untuk mendukung program “Cerdas Untuk Negeri” selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 945.590.169.**



Tanaman Pangan Tahan Iklim Demi Ketahanan Pangan Masyarakat

Dalam mewujudkan komitmen Perusahaan tentang pemberdayaan masyarakat, pada tahun 2022, BNBR secara kolektif melaksanakan program budidaya tanaman pangan yang dapat bertahan dalam kondisi iklim ekstrim. Demi meningkatkan ekonomi kerakyatan dengan penerapan inovasi pertanian, BNBR menetapkan program budidaya Padi Gogo sebagai uji perdana kegiatan tersebut.

Padi Gogo adalah sejenis padi yang dapat ditanam di lahan kering atau minim air, yang merupakan hasil penelitian PT Huma Indah Mekar (HIM), anak usaha PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada momen HUT Bakrie ke-80 hasil uji coba perdana penanaman Padi Gogo di lahan seluas 84 hektar di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung, telah dipanen sebanyak 5,3 ton per hektar. Momen panen perdana ini dihadiri oleh para anggota keluarga Bakrie dan berbagai figur penting, di antaranya Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dan Bupati Tulang Bawang Barat Umar Ahmad.

Mengingat Lampung sebagai salah satu pemasok beras di DKI Jakarta, BNBR berharap uji coba Padi Gogo ini akan dapat terus didorong terutama di lumbung pangan dengan ketersediaan air yang terbatas dalam mendukung ketahanan pangan nasional.



PERBAIKAN PRASARANA SOSIAL DAN SUMBANGAN AMAL [SEOJK F.25] [GRI 203-1]

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, melalui program “Peduli Untuk Negeri”, BNBR telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk perhatian, kepekaan sosial dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi dan juga untuk meningkatkan kualitas fasilitas masyarakat di sekitar area operasi. Di bidang sosial dan keagamaan, grup BNBR melakukan beragam kegiatan, di antaranya partisipasi rutin dalam berbagai aktifitas seperti, pembangunan rumah ibadah, mendukung pelaksanaan hari raya agama serta penyediaan sarana dan prasarana administrasi bagi rakyat sekitar pabrik. Grup BNBR juga tanggap memberikan bantuan pada saat terjadi bencana alam di Indonesia. **Total pengeluaran untuk mendukung program “Peduli Untuk Negeri” selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 15.112.501.412.**

BENTUK DONASI LAINNYA [SEOJK F.25]

Melekat pada filosofi yang telah didirikan, BNBR juga berkontribusi membantu kehidupan masyarakat sekitar di luar perusahaan dengan bentuk amal lainnya.

- **Donor Darah** - BMC telah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) dalam acara donor darah, dimana karyawan diberi kesempatan untuk menjadi donor.
- **Pemanfaatan lahan pabrik untuk menjadi lahan pertanian bagi warga setempat** - Beberapa pabrik kelompok usaha memiliki lahan di sekitar usaha operasi

yang belum dikelola. Selama lahan tersebut tidak dioperasikan, perusahaan memberi kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk memanfaatkannya sebagai lahan agrikultur tanpa biaya apapun. Selama tahun 2022, area tersebut menjadi salah satu bagian untuk bercocok tanam dan ladang padi masyarakat desa. Program ini dilakukan oleh anak perusahaan BPI yaitu SEAPI.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI [SEOJK F.24] [GRI 205-2]

Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. Untuk itu, BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan, perseroan senantiasa berkomitmen untuk membina hubungan baik dengan para pelanggan dengan menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas. Komitmen tersebut BNBR tunjukkan dengan selalu memberikan pelayanan terbaik dengan semangat ketulusan dan kejujuran kepada pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk dan jasa yang dilakukannya, sehingga pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Perseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan kelompok pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha, namun perwujudan tanggung jawab terhadap pelanggan di grup BNBR secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Informasi tentang produk dan jasa grup BNBR dapat diakses setiap saat pada situs BNBR dan situs anak-anak usahanya. Selain itu anak-anak usaha di bidang manufaktur juga menyediakan brosur dan/atau *company profile* versi cetak yang menjelaskan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara singkat, dan jika diperlukan Perusahaan turut serta dalam pameran industri terkait untuk membuka pintu informasi bagi calon pelanggan tentang produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan. [SEOJK F.28] [GRI 417-1]

BNBR dan anak-anak usahanya menyediakan alamat surel dan hotline sebagai sarana penghubung dengan pelanggan, selain itu Tim Komersial dan Kendali Mutu juga melakukan kunjungan kepada para pelanggan untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung.

BNBR percaya bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sampai hari ini berdasar dari kepercayaan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan. Grup BNBR berupaya untuk selalu menjaga kualitas dan mengevaluasi kesesuaian produk dan jasa sesuai permintaan konsumen. Perusahaan juga memastikan tingkat keahlian dan kompetensi yang tinggi dalam semua aktivitas operasional

BNBR, terutama dalam penyediaan jasa konstruksi di bidang minyak dan gas bumi, penyediaan peralatan teknik pendukung di sektor minyak dan gas bumi, serta dalam proses produksi dan manufaktur produk lainnya.

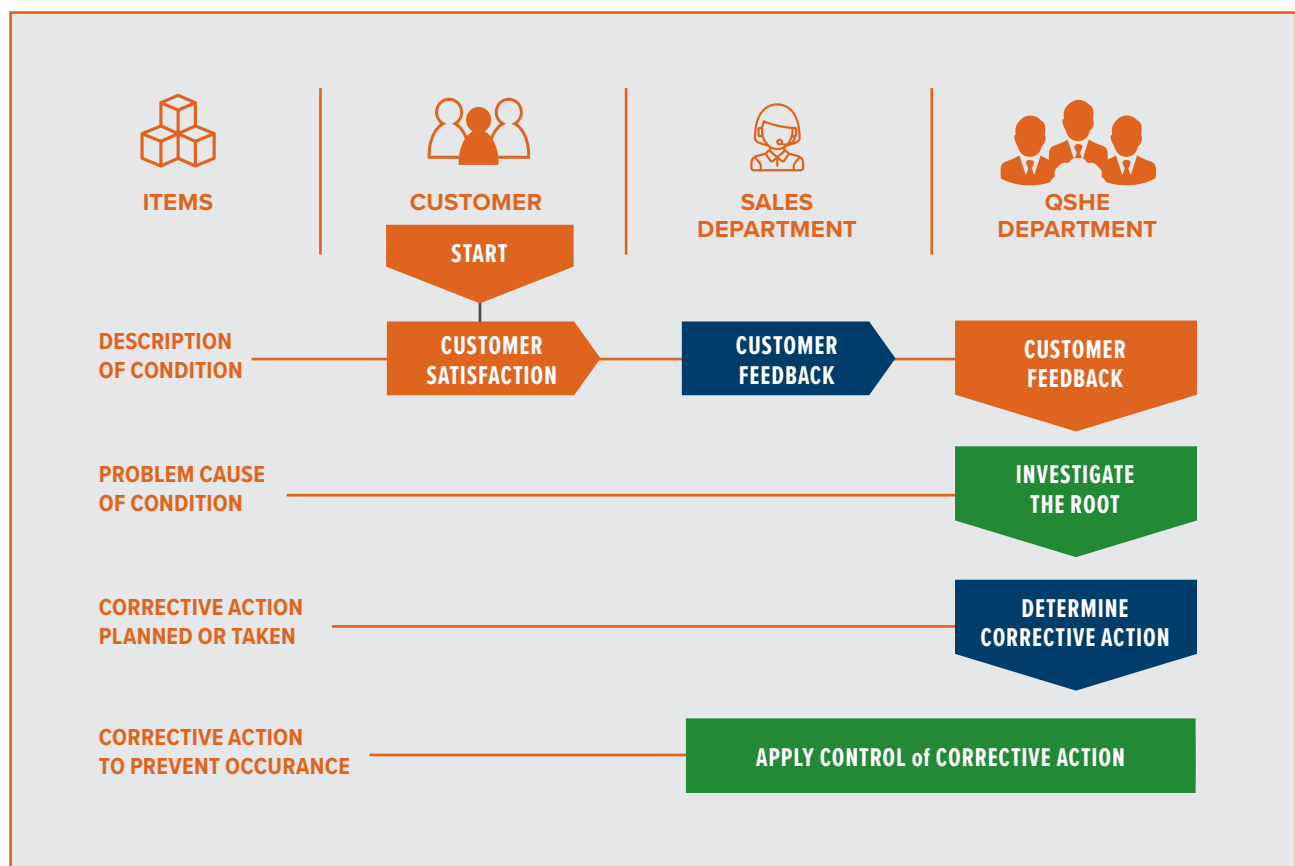
BNBR menerapkan standar internasional ISO 9001:2008, dan menunjuk lembaga survei independen dalam pemeriksaan terhadap sistem produksi dan jaminan standar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk dan layanan terbaik. Perseroan juga senantiasa berlaku adil dan setara dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan. [SEOJK F.17]

Selain itu, kami menjunjung tinggi komitmen Perusahaan dalam memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan oleh grup BNBR tidak berdampak negatif terhadap kesehatan pelanggan serta tidak menimbulkan risiko keamanan. BNBR secara konsisten menerapkan proses produksi yang ketat serta melampirkan informasi yang jelas dan instruksi manual untuk pelanggan pada kemasan dan/atau brosur produk. BNBR berkomitmen untuk terus memantau dampak kesehatan dan keselamatan dari produk sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2022, BNBR tidak menerima laporan ketidakpatuhan kesehatan dan keselamatan dari penggunaan produk dan jasa yang ditawarkan. [416-2][417-2]

Setiap produk yang diproduksi BNBR dilengkapi dengan informasi produk, instruksi manual dan spesifikasi lainnya, seperti: [417-1]

- Nomor SNI
- Merek / logo perusahaan
- Nama produk
- Berat dan ketebalan (untuk pipa dan pelat baja)
- Nomor telepon layanan konsumen untuk penyampaian keluhan atau pertanyaan

Segala keluhan dan saran/masukan terkait terhadap produk dan layanan grup BNBR dapat disampaikan melalui layanan konsumen yang tersedia. Layanan ini adalah bagian dari komitmen dan kepatuhan BNBR terhadap UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut:



EVALUASI KEAMANAN PRODUK & JASA BAGI PELANGGAN [SEOJK F.27][SEOJK F.29] [GRI 417-1][GRI 417-2][GRI 417-3]

Adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga keamanan dan kesehatan pelanggan, seluruh produk dan jasa dari Perseroan telah dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan keamanannya. Evaluasi keamanan dilakukan dengan standar dan protokol yang ketat untuk meminimalkan risiko bagi pengguna produk dan jasa.

Salah satu upaya BNBR dan seluruh anak perusahaan untuk terus memperkuat dan meningkatkan sistem evaluasi keamanan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi pelanggan melalui implementasi ISO 9001 dan pelaksanaan *Quality Assurance dan Quality Control*, mulai dari *raw material, in process*, hingga *finished goods* sebelum pengiriman ke pelanggan.

Dengan demikian, BNBR memastikan bahwa pelanggan dapat merasa tenang dan percaya bahwa setiap produk dan jasa Perseroan seluruhnya telah melalui evaluasi keamanan yang ketat untuk melindungi kepentingan dan kesehatan mereka, termasuk informasi kemasan, penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan untuk setiap produk telah dikomunikasikan kepada para pelanggan dan pengguna.

Dapat kami laporkan selama tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasaran karena alasan keamanan, informasi produk, aktivitas *marketing* ataupun *labelling*.

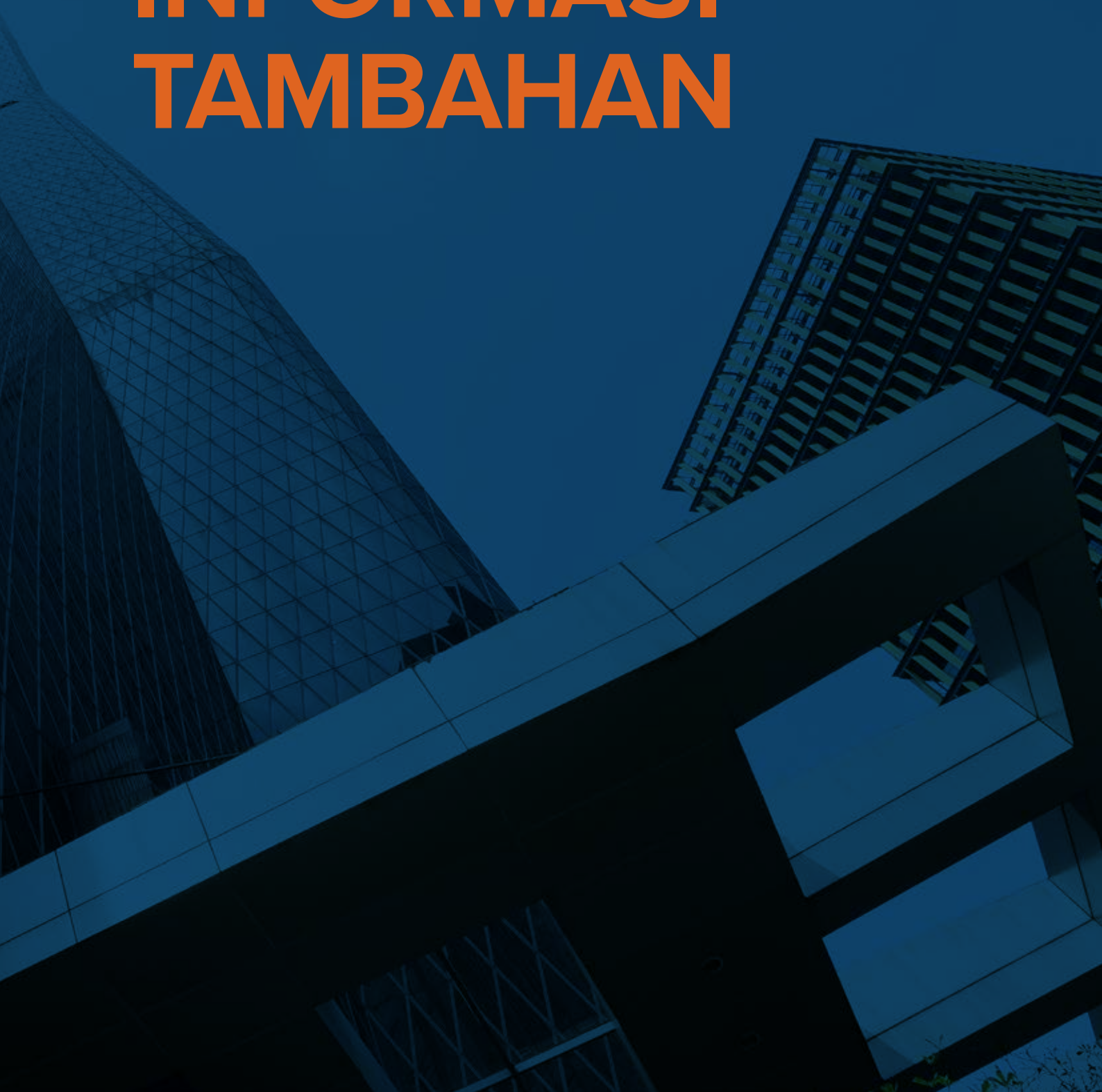
SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA [SEOJK F.30]

Sebagai bentuk komitmen kami untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, seluruh anak perusahaan BNBR secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui sejauh mana produk dan jasa Perseroan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan, serta sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

08

INFORMASI TAMBAHAN



ALAMAT ENTITAS ANAK DAN UNIT BISNIS

BAKRIE METAL INDUSTRIES

PT Bakrie Metal Industries

Kantor Pusat

Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2030
Faksimili : (62 21) 2991 2211
www.bakriemetal.co.id

Pabrik

Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 8895 8673
Faksimili : (62 21) 8895 8586

PT Bakrie Construction

Factory / Yard

Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia
Telepon : (62 254) 575 0351
Faksimili : (62 254) 575 0350
www.bakrieconstruction.com

PT Bakrie Pipe Industries

Kantor Pusat

Bakrie Tower Lantai 7, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2994 1270
Faksimili : (62 21) 2994 1267–68–69
www.bakrie-pipe.com

Factory

Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria,
Kota Bekasi 17131, Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1135
Faksimili : (62 21) 8898 6474

PT South East Asia Pipe Industries

Jl. Lintas Pantai Timur,
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang,
Bakauheni,
Lampung Selatan 35592, Indonesia
Telepon : (62 727) 331 234 / 331 249
Faksimili : (62 727) 331 348 / 331 413
www.seapi.co.id

VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Kantor Pusat

Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Faksimili : (62 29) 2991 2333
www.vktr.id

PT Bakrie Autoparts

Kantor Pusat/Pabrik

Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu,
Bekasi 17132, Indonesia
Telepon : (62 21) 8897 6601
Faksimili : (62 21) 8897 6607
www.bakrie-autoparts.com

PT Braja Mukti Cakra

Jl. Desa Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,
Bekasi Utara 17124, Indonesia
Telepon : (62 21) 887 1836
Faksimili : (62 21) 887 8949 / 887 1835
www.bmc.co.id

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya
Kecamatan Jatiuwung,
Tangerang, Banten 15133, Indonesia
Telepon : (62 21) 590 2488
Faksimili : (62 21) 590 4584
www.bumm.co.id

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

PT Bakrie Building Industries

Kantor Pusat/Pabrik

Jl. Daan Mogot Km 17,3 Jakarta 11850, Indonesia
Telepon : (62 21) 619 0208
Faksimili : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

PT Bangun Bantala Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Daan Mogot KM. 17, 3 Jakarta 11850,
Indonesia
Telepon : (62 21) 619 0208
Faksimili : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

Marketing Office

Bakrie Tower Lantai 34, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 299 12345
Faksimili : (62 21) 2994 1955

PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

PT Bakrie Indo Infrastructure

Head Office

Bakrie Tower Lantai 35, Jl. H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 299 12345
Faksimili : (62 21) 299 41955
[http://www.bakrie-brothers.com/#/our_](http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects)
[business/infrastructure_projects](http://www.bakrie-brothers.com/#/our_business/infrastructure_projects)

PT Multi Kontrol Nusantara

Wisma Bakrie Lantai 1-2 Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Telepon : (62 21) 520 5476
Faksimili : (62 21) 520 4324
www.mkncorp.com

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Edi Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Telepon : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010
Faksimili : (62 21) 650 5987

NOTARIS

Humberg Lie, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Telepon : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316
Faksimili : (62 21) 667 8527

PENASEHAT HUKUM

AJI WIJAYA & Co.

Cyber 2 Tower, Lantai 31, Unit A
Jl. H.R Rasuna Said, Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan 12950
Telepon : (62 21) 2902 1577
Faksimili : (6221) 2902 1566

AKUNTAN PUBLIK

Y. Santosa dan Rekan

Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta 12120
Telepon : (62 21) 720 2605
Faksimili : (62 21) 7278 8954

PENILAIAN PUBLIK

KUSNANTO DAN REKAN

Citywalk Sudirman Lantai 6
Jl. KH Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220
Telepon : (62 21) 25558778
Faksimili : (62 21) 25556665

OKDER PENDRIAN

CHIEF HUMAN CAPITAL
& OFFICE SUPPORT

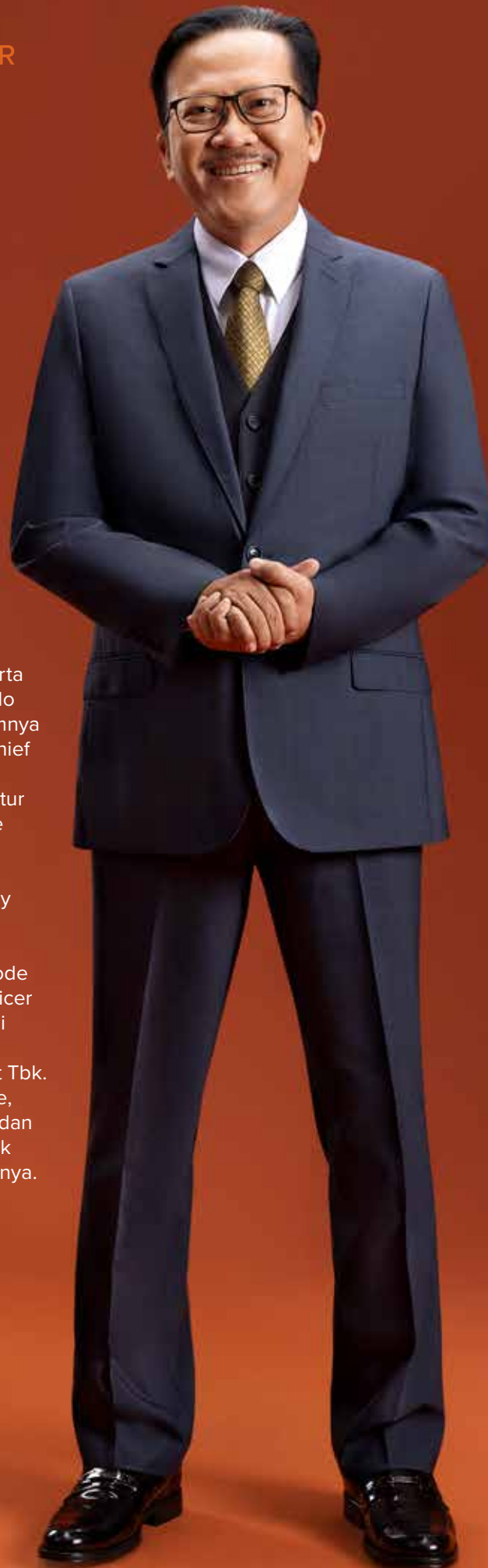
Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Chief Human Capital & Office Support. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta, serta gelar Doktor di bidang Strategic Management dari Universitas Indonesia, Jakarta.

A. AMRI ASWONO PUTRO

CHIEF BUSINESS
DEVELOPMENT OFFICER

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Chief Business Development Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer pada periode 2015 – 2021, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Business Officer pada periode Juni 2021 – Juli 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2015. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.



R. ATOK HENDRAYANTO

CHIEF INDUSTRIALIZATION OFFICER

R. Atok Hendrayanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1969 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar Master of Science di bidang Teknik Industri dari Wichita State University, Wichita, Kansas, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Industrialization Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur PT Southeast Asia Pipe Industries sejak tahun 2016, Direktur Utama & CEO PT Bakrie Metal Industries sejak tahun 2018, Direktur PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sejak tahun 2019, dan Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas sejak tahun 2022. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 1997 sebagai Coordinator Team Strategic Planing PT Bakrie Motor pada periode 1997 – 1998, kemudian beliau ditunjuk sebagai Operation Manager PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2002 - 2005, beliau kemudian memegang posisi di Business Development & Strategic Investment Portfolio PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2005 – 2015 dengan jabatan terakhir sebagai Executive Vice President, kemudian diangkat juga sebagai Direktur Utama PT Bakrie Sentosa Persada pada periode 2011 – 2017 dan Direktur Utama PT ASD – Bakrie Oil Palm Seed Indonesia pada periode 2013 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman di industri manufaktur di beberapa perusahaan swasta nasional.



DIDIT ARDYANTO

CHIEF TECHNOLOGY OFFICER

Didit Ardyanto, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974 dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan gelar MBA di bidang Finance dari Southeastern Louisiana University, Hammond, LA, USA.

Beliau menjabat sebagai Chief Technology Officer sejak Juli 2022, serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Kontrol Nusantara sejak tahun 2018. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2003 sebagai Senior Manager Departemen Corporate Finance & Treasury PT Bakrie & Brothers Tbk, beliau kemudian menjabat sebagai Head of Asset & Liabilities Management PT Bakrie & Brothers Tbk pada periode 2007 – 2009, kemudian diangkat sebagai Chief Financial Officer dan Managing Director PT Multi Kontrol Nusantara pada periode 2009 - 2018. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan pengelolaan risiko di sebuah bank swasta asing.

MANAJEMEN SENIOR BNBR
VP BNBR

A full-page photograph of two men standing side-by-side against a solid orange background. The man on the left is wearing a dark blue suit and a black turtleneck, with his hands clasped in front of him. The man on the right is wearing a dark grey suit and a black turtleneck, with his hands in his pockets. Both are smiling at the camera.

FERDI EKA SETIADI
HEAD OF INVESTMENT

**CHRISTOPHER
A. UKTOLSEJA**
HEAD OF CORPORATE
LEGAL



BAYU NIMPUNO
HEAD OF CORPORATE
COMMUNICATION

**BACHRIL
BACHTARUDDIN**
HEAD OF CORPORATE
FINANCE

**RUDDYAR
RUSLAN**
HEAD OF GROUP
ACCOUNTING

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE AUTOPARTS



**I GEDE RAI
ARYANATA**
DIREKTUR KEUANGAN

DINO A. RYANDI
DIREKTUR UTAMA



**V. BIMO
KURNIATMOKO**
DIREKTUR

MAHZIL FEBRI
DIREKTUR

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

**A. AMRI
ASWONO PUTRO**
DIREKTUR

**ROY
HENDRAJANTO**
DIREKTUR





**A. ARDIANSYAH
BAKRIE**
DIREKTUR UTAMA

**RONALD NEHEMIA
SINAGA**
DIREKTUR
BAKRIE POWER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE METAL INDUSTRIES



**RACHMAT
HARIMURTI**
CHIEF COMMERCIAL
OFFICER

**R. ATOK
HENDRAYANTO**
DIREKTUR UTAMA



ABI AJISAKA
CHIEF LOGISTIC OFFICER



**NRS SITIMILA
GARMILAH**
DIREKTUR

ESTI ROCHYATI
CHIEF CORPORATE
AFFAIR OFFICER

**Y. WIDI
SUHARYANTO**
CHIEF OPERATION
OFFICER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

BAKRIE PIPE INDUSTRIES



**NRS SITIMILA
GARMILAH**
DIREKTUR & CHIEF
FINANCIAL OFFICER



**ISKANDAR
DAULAY**
CHIEF COMMERCIAL
OFFICER



**ARIF DJOKO
PRAMONO**
CHIEF LOGISTIC
OFFICER



DEDDY KURNIA
CHIEF OPERATION
OFFICER

**R. ATOK
HENDRAYANTO**
DIREKTUR UTAMA

**RACHMAT
BUDIARTO**
CHIEF CORPORATE
SUPPORT OFFICER

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR
BANTALA

**INDRA NOVAN
GINTING**
DIREKTUR UTAMA





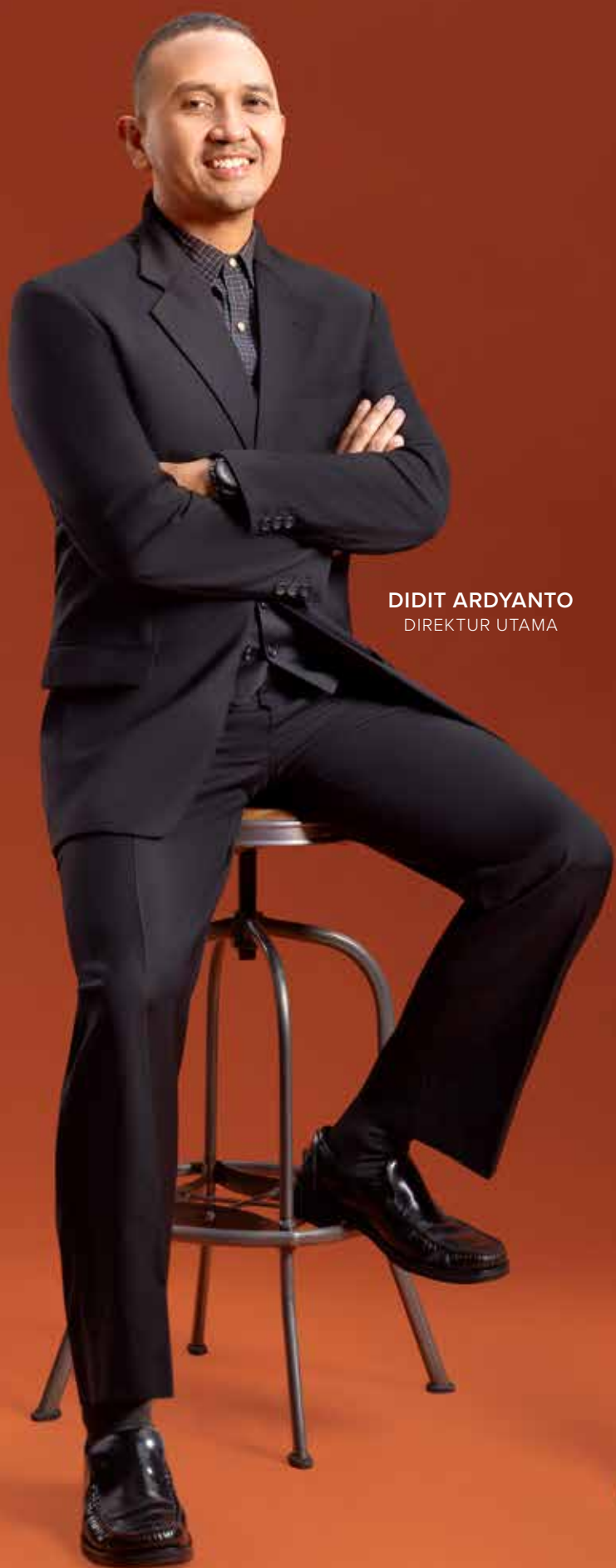
DIDIT ARDYANTO
DIREKTUR

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR

MULTI KONTROL NUSANTARA



HANDRA AZWAR
DIREKTUR



DIDIT ARDYANTO
DIREKTUR UTAMA



IRMA SETYOWATI
DIREKTUR

MANAJEMEN SENIOR UNIT USAHA BNBR
VKTR

**ACHMAD
SYARIF KADIR**
VP INVESTOR RELATION
& CORPORATE
SECRETARY

**DINO AHMAD
RYANDI**
DIREKTUR & COO



**GILARSI W.
SETIJONO**
DIREKTUR
UTAMA & CEO

ERIC HERMANU
VP FULFILLMENT
MANAGEMENT

**LUDIATMO
SOETOMO**
VP DEMAND
MANAGEMENT

**REFERENSI
LAPORAN
TAHUNAN
PERATURAN OJK
No. 29 Tahun 2016
dan No.51 Tahun 2017**

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 29 TAHUN 2016

I	UMUM	HALAMAN
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓

II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	HALAMAN
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	30
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	30 342 30 30
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	30
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	31

5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2021 dan 2022. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan .	N/A
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	HALAMAN
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	58-62
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	66-75
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	86-87
IV	PROFIL PERUSAHAAN	HALAMAN
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	6
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	7
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	6
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	12-13
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	10-11

6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang Studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	63-65
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	76-84
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	116 117 117 119 119
9	Komposisi pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	34
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	16-19
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	14-15
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	35

13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N / A
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	235
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	36-50
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	16-19
17	Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	139 147-148 155 156 159, 161 163-165 173

V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	HALAMAN
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	90-91 91-93

2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	98 98 98-99 93-97 99
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	100
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	100-101
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	101
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	101
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	101-102
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	102
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	103-106
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	107

11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	107
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	107
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	109
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	109
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	110-111
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	111

17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Asesmen manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	103-106 363-364

VI	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	HALAMAN
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	135-137 152-161 135-137
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	137-138
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	143-145 162-170 143-144
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2022 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2022 agar diungkapkan.	205-207
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	142 149 142-143 150 149 143, 150
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	139-140

7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	34
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	151
9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	153-155
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai sukseksi direksi.	156-157
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	158-161
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	162-169
13	Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	172-175

14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	176
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	176-189
16	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	170-172
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2022 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	214-221
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2022 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	221-226
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2022 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	226-229

20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2022 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	229-231
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	189
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	190
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain; 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	190-192
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	193-197
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	151-152

VII	INFORMASI KEUANGAN	HALAMAN
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	279-280
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	281-286
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	286

4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	287-289 290-291 292-293 294-295 296-411 287-291 407-409
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	290-291
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	294-295
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	306 306-332 324-326 321-323 310-315
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	387-391
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	378-382
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	344-347

11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	391-392
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; 4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Kebijakan manajemen risiko; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	394-396
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	279-280

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 & INDEKS STANDAR GRI DENGAN REFERENSI [SEOJK G.4]

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
STRATEGI KEBERLANJUTAN		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	211
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		
B.1	Aspek Ekonomi	32
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	33
B.3	Aspek Sosial	33
PROFIL PERUSAHAAN		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	10
C.2 [2-1][2-3]	Alamat Perusahaan	6, 23, 27
C.3 [2-1] [2-7] [2-8]	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional	6, 20-21, 116-117, 118
C.4 [2-1][2-2][2-6]	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	6, 16-19, 27, 192
C.5 [2-28]	Keanggotaan pada Asosiasi	19
C.6 [2-4]	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	23
PENJELASAN DIREKSI		
D.1 [2-22]	Penjelasan Direksi	66-75
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
E.1 [2-14]	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	142, 144
E.2 [2-17]	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	139, 148
E.3 [2-18]	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	142, 149
E.4 [2-29]	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	25-26
E.5 [2-25]	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	189
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [TATA KELOLA]		
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola	12, 126-127
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	156
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	127
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	144
2-16	Komunikasi tentang masalah-masalah kritis	193-196
2-19	Kebijakan remunerasi	156
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	157
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2021 [STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK-PRAKTIK]		
2-23	Komitmen kebijakan	115
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	131
2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran	193
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	131
2-30	Perjanjian kerja bersama	226

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
KINERJA KEBERLANJUTAN		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	211, 219
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material	23
3-2	Daftar topik material	23
3-3	Pengelolaan topik-topik material	24-25
KINERJA EKONOMI		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	91, 92, 93
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	91, 92, 215
GRI 203:DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG 2016		
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	228
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	214
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	215
ASPEK MATERIAL		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	218
ASPEK ENERGI & GRI 302: ENERGI 2016		
F.6 [302-1] [302-3]	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	216
F.7 [302-4]	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	216
ASPEK AIR		
F.8 [303-3]	Penggunaan Air	216
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI		
F.9 [304-1]	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	219
F.10 [304-3]	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	219
ASPEK EMISI		
F.11 [305-1] [305-2] [305-3] [305-4]	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	220
F.12 [305-5]	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	219
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN & GRI 306: LIMBAH 2020		
F.13 [306-3] [306-4] [306-5]	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	218
F.14 [306-1]	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	28
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	28
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	221
GRI 307: KEPATUHAN LINGKUNGAN 2016		
307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	215, 221

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
KINERJA SOSIAL		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	230
ASPEK KETENAGAKERJAAN		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	114, 115, 224
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016		
405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	151-152, 224
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	115, 226
GRI 408: PEKERJA ANAK 2016		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	115, 226
GRI 409: KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA 2016		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja	115, 226
F.20 [202-1]	Upah Minimum Regional	114, 123, 224
GRI 405: KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA 2016		
405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	224
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	221, 222, 223
GRI 403: KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 2018		
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	221,222, 223-224
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	223
403-3	Layanan Kesehatan Kerja	222
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	222
403-9	Kecelakaan kerja	222-223
F.22 [404-2]	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	118-119, 120, 122, 225
GRI 404: PELATIHAN & PENDIDIKAN 2016		
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	114, 226
GRI 205: ANTIKORUPSI 2016		
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	197, 229
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	197
GRI 401: KETENAGAKERJAAN 2016		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	118
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	225
ASPEK MASYARAKAT		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	226
F.24	Pengaduan Masyarakat	229
F.25 [413-1]	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	214, 226, 228
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	218
F.27 [416-2] [417-1]	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	229, 230, 231

NO. INDEKS	INDEKS	HALAMAN
GRI 417: PEMASARAN DAN PELABELAN 2016		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	230, 231
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	231
F.28	Dampak Produk/Jasa	229
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	231
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	231
GRI 407: KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF 2016		
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	225
LAIN-LAIN		
G.1 [2-5]	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	23
G.2	Lembar Umpan Balik	27
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Tidak ada tanggapan terhadap umpan balik dari laporan sebelumnya.
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	270

09

LAPORAN KEUANGAN



**Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Keuangan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021, dan
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/ December 31, 2020, and
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2022
PERIOD 31 DECEMBER 2022
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/Name : Anindya Novyan Bakrie
 Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 39,
 Jl. H. R. Rasuna Said,
 Jakarta 12940
 Alamat Domisili : Jl. Mega Kuningan Barat
 Address of Domicile Kav. E. 3-5/5
 Kuningan Timur, Setia Budi
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
 Jabatan/Position : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/Name : Hendrajanto Marta Sakti
 Alamat Kantor/Office Address : Bakrie Tower, Lt. 36,
 Jl. H. R. Rasuna Said,
 Jakarta 12940
 Alamat Domisili : Jl. Pejaten Barat II No. 34
 Address of Domicile RT/RW : 003/008,
 Pejaten Barat, Pasar Minggu
 Jakarta Selatan
 Nomor Telepon/Telephone Number : +62 21 2991 2222
 Jabatan/Position : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa/state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



PT Bakrie & Brothers Tbk

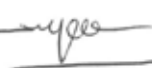
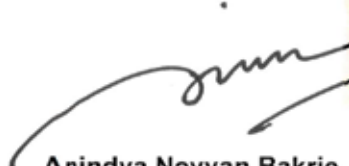
Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
 Rasuna Epicentrum
 Jl. H.R. Rasuna Said
 Jakarta 12940, Indonesia
 P.O. Box 660 JKT
 Telephone : (62 21) 2991 2222
 Facsimile : (62 21) 2991 2333
 Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 3 Maret 2023 / 3 March 2023
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director



Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00006/2.0902/AU.1/10/1792-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00006/2.0902/AU.1/10/1792-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19,8 triliun, yang disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif diukur dengan nilai wajar (Lihat Catatan 3e, 6 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi jangka pendek Grup diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp12,1 triliun mewakili 69% dari total aset dan liabilitas derivatif Grup sebesar Rp11,5 triliun mewakili 72% dari total liabilitas. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan hierarki nilai wajar *input* Level 2, yang diukur dengan teknik penilaian dimana *inputs* yang dapat diobservasi untuk instrumen keuangan tersebut. Kami mengidentifikasi ini adalah hal audit utama dalam audit kami dikarenakan saldo investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif diukur dengan nilai wajar material bagi Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting in deficit as of December 31, 2022 amounting to Rp19.8 trillion, which was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss from associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. For the year ended December 31, 2022, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.0 trillion as of December 31, 2022. These conditions, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline below.

Valuation of short-term investments and derivative liabilities measured at fair value (Refer to Notes 3e, 6 and 41 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, the Group's short-term investments measured at fair value through profit or loss amounted to Rp12.1 trillion representing 69% of total assets and the Group's derivative liabilities amounted to Rp11.5 trillion representing 72% of total liabilities. These financial instruments are measured at fair value hierarchy using Level 2 inputs, which are measured using valuation techniques for which inputs are observable for these financial instruments. We have identified this as a key audit matter due to the balance of the short-term investments and derivative liabilities measured at fair value was material to the Group.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan mengevaluasi internal kontrol manajemen dan proses penilaian atas penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar. Kami menilai risiko melekat dari salah saji material dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat pada tingkat nilai wajar yang berbeda seperti tingkat ketidakpastian estimasi, kompleksitas teknik dan model penilaian, subjektivitas penilaian dan asumsi manajemen dalam memilih teknik penilaian, model dan input serta kerentanan terhadap bias manajemen.

Prosedur audit kami terkait dengan penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kami menilai kesesuaian atas model penilaian Grup dan membandingkan dengan model pasar umum, dengan mempertimbangkan karakteristik produk dan praktik industri.
- Untuk input yang digunakan untuk penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif Level 2, kami menguji keakuratan input ke model penilaian dengan membandingkan dengan data pasar yang dapat diobservasi.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif ini.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated management's internal controls and assessment process over the valuation of short-term investments and derivative liabilities measured at fair value. We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the inherent risk factors of the different fair value levels such as the degree of the estimation uncertainty, the complexity of valuation techniques and models, the subjectivity of management's judgments and assumptions in selecting valuation techniques, models and inputs and susceptibility to management bias.

Our audit procedures related to the valuation of these short-term investments and derivative liabilities included, but were not limited to the following:

- We assessed the appropriateness of the Group's valuation models and benchmarked against common market models, taking into consideration the product characteristics and industry practice.
- For inputs used for valuation of Level 2 short-term investments and derivative liabilities, we tested the accuracy of the inputs to the valuation model by comparing to observable market data.

In addition, we checked and evaluated the consolidated financial statement disclosures in relation to the fair value of these short-term investments and derivative liabilities.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792



3 Maret 2023 / March 3, 2023

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the consolidated accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31,	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *)/ January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
	Catatan/ Notes	2022	2021		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	196.620	154.523	83.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3e,6				Short-term investments
Pihak ketiga		12.078.290	9.433.299	8.350.777	Third parties
Pihak berelasi	3f,39b	11.840	11.054	11.166	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		956.533	989.071	893.775	Third parties
Pihak berelasi	3f,39a	18.154	15.667	27.650	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai					Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	157.405	512.995	515.768	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	553.396	638.574	511.113	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	2.881	3.042	3.703	Prepaid expenses
Uang muka	11	190.718	158.568	109.652	Advances
Pajak dibayar dimuka	3v, 36a	112.207	47.670	86.856	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m	-	162	162	Disposal group classified as held for sale
Dana dalam pembatasan	3d,3e,11	17.776	1.689	7.751	Restricted fund
Total Aset Lancar		14.295.820	11.966.314	10.601.385	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	42.370	168.541	186.651	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	1.089.368	992.793	992.718	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3n,3o,14	1.632.431	1.754.550	1.881.875	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	63.494	54.108	57.258	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3p,15	55.877	63.554	55.269	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	273.464	208.846	195.010	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.167.004	3.252.392	3.378.781	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		17.462.824	15.218.706	13.980.166	TOTAL ASSETS

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31,	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31,	
	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pihak ketiga	3e,17	1.059.919	531.959	436.993	Third parties
Utang usaha	3e,18				Trade payables
Pihak ketiga		572.043	395.309	418.382	Third parties
Pihak berelasi	3f,39d	19.123	10.093	14.917	Related parties
Utang lain-lain	3e,19				Other payables
Pihak ketiga		213.153	234.316	154.141	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	42.546	50.404	39.427	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	842.986	1.022.597	877.786	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,21	113.825	166.121	115.370	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	132.061	122.607	118.970	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,41	11.508.608	9.252.221	8.164.197	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	22	821.071	1.525.101	1.505.038	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	4.185	3.474	1.363	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	699	6.539	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	5.252	14.015	9.379	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		15.334.772	13.328.916	11.862.502	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	123.793	114.010	104.015	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	246.398	237.131	305.452	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	3e,3f,39f	82.734	89.213	78.010	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	22	146.678	147.507	166.901	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	2.201	1.833	2.080	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	-	1.071	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	-	5.255	13.770	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		601.804	594.949	671.299	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		15.936.576	13.923.865	12.533.801	Total Liabilities

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	2021 *)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Authorized capital
Modal dasar				293,715,580,156 shares as of December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020
293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
22.084.484.209 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 21.160.865.261 saham pada tanggal 31 Desember 2021, dan 20.863.053.480 saham pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020				22,084,484,209 shares as of December 31, 2022, 21,160,865,261 shares as of December 31, 2021, and 20,863,053,480 shares as of January 1, 2021/ December 31, 2020
	1b,26	14.845.717	14.383.908	14.235.002
Tambahan modal disetor	3v,3w,27	(2.504.322)	(2.504.322)	(2.504.322)
Obligasi wajib konversi	3e,28	8.830.271	9.292.080	9.440.986
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,29	30.620	128.821	374.802
Defisit		(19.769.754)	(20.035.888)	(20.099.566)
Subtotal		1.432.532	1.264.599	1.446.902
Kepentingan nonpengendali	3b,30	93.716	30.242	(537)
Ekuitas - Neto		1.526.248	1.294.841	1.446.365
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		17.462.824	15.218.706	13.980.166
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENDAPATAN NETO	3s,31	3.626.696	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,32	2.910.526	1.971.882	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		716.170	421.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,33			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		215.759	200.394	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		162.697	123.467	General and administrative expenses
Beban penjualan		105.789	77.040	Selling expenses
Total Beban Usaha		484.245	400.901	Total Operating Expenses
LABA USAHA		231.925	20.694	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap		203.036	(50)	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1c,3b	159.970	6.732	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga		4.867	5.140	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(154.559)	216.912	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	34	(154.437)	(145.615)	Interest and financial charges
Beban pajak		(15.359)	(14.306)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	3q,3r,24,25	(1.619)	(3.507)	Islamic financial expense
Lain-lain - neto	35	79.896	29.903	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		121.795	95.209	Other Income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		353.720	115.903	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN	3v			BENEFIT (EXPENSE)
Kini	36c	(48.415)	(16.933)	Current
Tangguhan	36d	856	(12.190)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(47.559)	(29.123)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		306.161	86.780	NET PROFIT

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(77.224)	41.616	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	785	(112)	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		(76.439)	41.504	Subtotal
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	2.938	23.263	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait		(1.253)	(955)	Related income tax
Subtotal		1.685	22.308	Subtotal
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(74.754)	63.812	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
LABA KOMPREHENSIF NETO		231.407	150.592	NET COMPREHENSIVE PROFIT
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		266.134	63.678	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	40.027	23.102	Non-controlling interest
Neto		306.161	86.780	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		167.933	119.813	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	63.474	30.779	Non-controlling interest
Neto		231.407	150.592	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x,38	12,56	3,02	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													
Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves							Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal				
Saldo 31 Desember 2020, dilaporkan sebelumnya	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	Balance as of December 31, 2020, as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 47)	-	-	-	-	-	5.518	-	2.242	(1.238)	6.522	(4.844)	1.678	Restatements (Note 47)
Saldo 1 Januari 2021, disajikan kembali	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	388.390	2.312	(15.900)	(20.099.566)	1.446.902	(537)	1.446.365	Balance as of January 1, 2021 as restated
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 26 dan 28)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 26 and 28)
Labas neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	63.678	63.678	23.102	86.780	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	37.021	(112)	-	-	36.909	4.595	41.504	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	19.226	-	19.226	22.308	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	(317.210)	-	-	15.094	-	(302.116)	-	Deconsolidation of Subsidiary Balance as of December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													
Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves										
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net		
Saldo 31 Desember 2021, dilaporkan sebelumnya	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	114.060	2.200	28.526	(20.024.035)	1.292.417	30.600	1.323.017	Balance as of December 31, 2021, as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 47)	-	-	-	-	-	(5.859)	-	(10.106)	(11.853)	(27.818)	(358)	(28.176)	Restatements (Note 47)
Saldo 1 Januari 2022, disajikan kembali	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	Balance as of January 1, 2022
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 26 dan 28)	461.809	-	-	-	(461.809)	-	-	-	-	-	-	-	reissued Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 26 and 28)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	266.134	266.134	40.027	306.161	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(97.667)	785	-	(96.882)	20.443	(76.439)	(76.439)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	(1.319)	-	(1.319)	3.004	1.685	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2022	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.536.502	2.473.461	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.745.142)	(2.076.914)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(302.534)	(329.910)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	488.826	66.637	Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	28.007	79.196	Taxes
Bunga	4.867	6.442	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(91.828)	(66.472)	Taxes
Beban bunga	(28.097)	(32.165)	Interest expense
Beban keuangan syariah	(1.619)	(3.507)	Islamic financial expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	400.156	50.131	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penjualan aset tetap	25.147	2.513	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Investasi jangka panjang	(115.043)	-	Long term investment
Aset tidak lancar lainnya	(70.029)	-	Other non-current asset
Penambahan aset tetap	(52.943)	(27.495)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	-	(9.417)	Project development costs
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(28.972)	6.908	Net decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran dividen entitas anak	(5.000)	-	Dividends paid by Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(246.840)	(27.491)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman jangka pendek	733.730	462.667	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	-	4.742	Long-term loans
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.676	7.775	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pinjaman jangka pendek	(687.114)	(360.200)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	(28.956)	(23.205)	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah	(14.018)	(3.879)	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	(4.726)	(697)	Lease liabilities
Pembiayaan Murabahah	(699)	(6.910)	Murabahah financing
Penurunan neto utang pihak berelasi	(6.479)	(40)	Net decrease in due to related parties
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(110.283)	(37.557)	Placements of restricted cash in banks
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(101.869)	42.697	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	51.447	65.336	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	(9.350)	6.175	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	<u>154.523</u>	<u>83.012</u>	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	<u>196.620</u>	<u>154.523</u>	AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0365012 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0365012 dated June 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building	1974	99,99	99,99	784.854	844.146
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.209.985	3.330.973
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1996	70,00	70,00	678	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	363.141	669.421
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99	99,99	-	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	56,94	-	1.032.905	-
Melalui BBI/Through BBI							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2013	99,97	99,97	62.616	56.702

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
				(%)	(%)		
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI/Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.975.809	2.560.153
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1986	98,23	98,23	247.983	280.195
PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	43,86	-	1.032.905	-
<u>Melalui BIIN/Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	85.962	383.117
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	17.109	18.687
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	70,00	70,00	10.270	10.271
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	266.196	272.768
<u>Melalui KJU/Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/Chemical industries-organic chlor	2009	-	55,00	-	-
<u>Melalui BPI/Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	601.591	602.717

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
<u>Melalui VKTR/Through VKTR</u> PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikan besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	713.767	728.658
<u>Melalui BA/Through BA</u> PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components	1986	50,00	50,00	284.756	253.046
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components	1986	99,90	99,90	74.181	74.596
<u>Melalui BP/Through BP</u> PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	-	465.209
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	-	2.862
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	-	4.018
<u>Melalui BIN/Through BIN</u> PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	30,00	30,00	10.270	10.271
<u>Melalui MKN/Through MKN</u> PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	12.694	13.489
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	99,00	99,00	62.763	109.528
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	4.389	3.845
<u>Melalui CTW/Through CTW</u> PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	99,00	37.390	33.638
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara/Airport transport rental services	2019	-	40,00	-	55.349

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 16 dari Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 14.339.515 lembar di BSS kepada PT Praja Persada Imperium. Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan sebesar Rp6,7 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

Sebastopol Inc

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menutup Sebastopol Inc. Atas dasar transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp133,2 miliar.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 29, 2021 of Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., the Company released 14,339,515 shares owned in BSS to PT Praja Persada Imperium. The Company recognized gain from disposal amounting to Rp6.7 billion in profit or loss for the year.

Sebastopol Inc

On December 31, 2021, the Group strike-off Sebastopol Inc. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp133.2 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Power (BP)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 55 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai Penjual) dan PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 57 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 5,7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 59 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

BP mengakui keuntungan atas pelepasan saham Entitas Anak sebesar Rp143,0 miliar pada laba rugi periode berjalan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM)
(d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada Perusahaan sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar BSI kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Power (BP)

Based on Deed No. 55 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the Seller) and PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), affiliate of Willow Dene Ltd, (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Deed No. 57 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase of 7,000 shares or 5.7% shares in PT Guruh Agung. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Deed No. 59 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

BP recognized gain on divestment of shares in Subsidiary amounting to Rp143.0 billion in profit or loss for the period.

PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM)
(formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of its share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to the Company in the amount of 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) in the amount of 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of its share ownership in BSI to KAI. Furthermore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di VTM kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari BA di VTM melalui inbreng atas ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 No. 35-A senilai Rp60,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800,0 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di VTM secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal VTM dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham VTM dari semula Rp50,00 per saham menjadi Rp10,00 per saham atau dengan rasio 1:5.
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha VTM agar sejalan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"), sehingga bidang usaha VTM menjadi:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, KAI released all 242,000 shares of its share ownership in VTM to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved the following:

- Approved KJU to release all 242,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.
- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp41.6 billion.
- Approved the paid-in capital from BA in VTM by inbreng of the office space at Bakrie Tower 35th Floor No 35-A amounting to Rp60.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved the following:

- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp411.4 billion to Rp800.0 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp58.43 billion.
- Approved the paid-in capital from KAI in VTM in the form of cash amounting to Rp38.72 billion.
- Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of VTM from Rp1,000 to Rp50.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 5, 2022 by Notary by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- The stock split of the VTM's shares from the original Rp50.00 per share to Rp10.00 per share or with a ratio of 1:5.
- Changes in the aims and objectives as well as VTM's business activities to be in line with Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Classification of Indonesian Business Field Books ("KBLI 2020"), so that VTM's business fields become:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- Industri Peralatan Listrik
- Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- Industri Alat Angkutan Lainnya
- Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI
- Perdagangan Besar khusus lainnya
- Rencana VTM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) VTM sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing bernilai Rp10,00 dan mencatatkan seluruh saham VTM tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan program alokasi saham untuk karyawan VTM (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25.000.000 lembar saham dari jumlah saham yang ditawarkan oleh VTM melalui Penawaran Umum Perdana.
- Menerbitkan saham baru dalam rangka program *management Stock Option Plan* yang akan dilakukan setelah dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan memperhatikan peraturan BEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menetapkan Perusahaan sebagai Pengendali dari VTM sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi VTM untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- Perubahan status VTM dari perusahaan tertutup (PT VKTR Teknologi Mobilitas) menjadi perusahaan terbuka (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 18 November 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui BA untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 6.000.000.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

- *Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds*
- *Electrical Equipment Industry*
- *Trading, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
- *Other Transport Equipment Industry*
- *Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer Industry*
- *Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities*
- *Other special Big Trades*
- *VTM's plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in the VTM's deposit (portepel) of a maximum of 5,000,000,000 shares or a maximum of 20% of the Fully Paid-up and Issued Capital after the Initial Public Offering, respectively each with a value of Rp10.00 and list all of VTM's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- *Provide a share allocation program for VTM's employees (Employee Stock Allocation) with a maximum amount of 25,000,000 shares of the number of shares offered by VTM through an Initial Public Offering.*
- *Issuing new shares in the framework of the Stock Option Plan management program which will be carried out after and in connection with the Initial Public Offering with a maximum number of 750,000,000 shares with due observance of the IDX regulations and the prevailing laws and regulations.*
- *Establishing the Company's as the Controller of VTM as referred to in OJK Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector.*
- *Give power and authority to VTM's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.*
- *Changes in VTM's status from a private company (PT VKTR Teknologi Mobilitas) to a public company (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.).*

Based on Notarial Deed No. 49 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated November 18, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved BA to release all 6,000,000,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 7 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui KAI untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 3.800.000.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 108 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui penyeteroran modal BMI sebanyak 15.000.000.000 lembar saham VTM atau sebesar Rp 150 miliar.

Akta perubahan ini telah mendapatkan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-0261487.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humberg, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalih seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada VTM. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Berdasarkan Akta Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 534 tanggal 9 November 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure ("BIIN") menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp480,03 miliar menjadi Rp393,00 miliar sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN menurun dari Rp479,98 miliar menjadi Rp392,95 miliar. Kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN masih 99,99%.

PT Bakrie Power

Berdasarkan Akta Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 533 tanggal 9 November 2022, BP menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp262,88 miliar menjadi Rp175,84 miliar sehingga kepemilikan saham BIIN pada BP menurun dari Rp262,86 miliar menjadi Rp175,82 miliar. Kepemilikan saham BIIN pada BP masih 99,99%.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 7, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved KAI to release all 3,800,000,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.

Based on Notarial Deed No. 108 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved paid in capital injection from BMI for 15,000,000,000 shares or amounting to Rp 150 billion.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. 0261487.AH.01.11. Tahun 2022 dated December 27, 2022.

PT Bakrie Autoparts

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to VTM. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Based on the Notarial Deed No. 534 of Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure ("BIIN") decreased its issued and paid-up capital from Rp480.03 billion to Rp393.00 billion, thus the Company's share ownership in BIIN decreased from Rp479.98 billion to Rp392.95 billion. The Company's ownership in BIIN is still 99.99%.

PT Bakrie Power

Based on the Notarial Deed No. 533 of Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, BP decreased its issued and paid-up capital from Rp262.88 billion to Rp175.84 billion, thus BIIN's share ownership in BP decreased from Rp262.86 billion to Rp175.82 billion. BIIN's ownership in BP is still 99.99%.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Charlie Kasim **)
Direktur	Kartini Sally

*) Merangkap Komisaris Independen

**) Pengunduran diri pada tanggal 28 November 2022

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempekerjakan masing-masing 2.542 karyawan dan 2.326 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021	
Sutanto *)		Board of Commissioners
-		President Commissioner
Armansyah Yamin		Independent Commissioner
		Commissioner
Anindya N. Bakrie		Board of Directors
A. Ardiansyah Bakrie		President Director
Hendrajanto Marta Sakti		Vice President Director
A. Amri Aswono Putro		Director
R.A. Sri Dharmayanti		Director
Charlie Kasim		Director

*) Concurrently as Independent Commissioner

**) Resignation on November 28, 2022

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2021	
Sutanto		Chairman
Irwan Sjarkawi		Member
Arief A. Dhani		Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group employed 2,542 staffs and 2,326 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 3, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- (b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- (e) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvements:

- (a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- (b) Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- (d) Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and
- (e) Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Land improvements	5 - 30	Prasarana tanah
Buildings and improvements	4 - 20	Bangunan dan prasarana
Machinery and equipment	5 - 20	Mesin dan peralatan
Telecommunication equipment	10 - 15	Peralatan telekomunikasi
Transportation equipment	3 - 20	Alat-alat pengangkutan
Office equipment	3 - 10	Perabotan dan peralatan kantor

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset.

o. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pound Sterling	16.436
Euro	16.713
Dolar Amerika Serikat	15.731
Dolar Singapura	11.659
Dolar Australia	10.581
Yen Jepang	118

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	19.200	Pound Sterling
	16.127	Euro
	14.269	US Dollar
	10.534	Singapore Dollar
	10.344	Australian Dollar
	124	Japanese Yen

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

w. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 37.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2022, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas		
Rupiah	375	397
Total kas	375	397
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	45.116	15.943
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.407	35.682
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.198	347
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.022	21.131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.753	34.362
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.629	17.663
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.795	8.602
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.869	4.252
Subtotal	170.789	137.982
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.767	7.874
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718	3.364
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.412	4.712
Subtotal	14.897	15.950
Total kas di bank	185.686	153.932

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Others (below Rp1 billion)
Subtotal
Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (below Rp1 billion)
Subtotal
Total cash in banks

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2022	2021
Setara kas		
Deposito berjangka (Rupiah)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.194	194
PT Bank Mega Syariah	2.000	-
PT Maybank	2.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	-
Total setara kas	10.559	194
Total	196.620	154.523

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021
Rupiah	181.723	138.573
Dolar AS	14.776	15.829
Yen Jepang	29	29
Euro	92	92
Total	196.620	154.523

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents
Time deposits (Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Maybank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash equivalents
Total

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the years ended December 31, 2022 and 2021.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Currencies
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
Euro
Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 39b)		
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas tercatat		
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	4.773	4.064
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.314	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	4	1
Subtotal	11.840	11.054

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Related parties (Note 39b)
Available-for-sale securities
Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2022	2021
Pihak ketiga		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Diperdagangkan (USD)		
Sherwin Investment Limited	369.086	51.154
Dana investasi (Rp)		
Purple Rain Resources Ltd.	22.800	20.800
Dana investasi (USD)		
Fitzroy Offshore Ltd.	11.508.614	9.252.223
Purple Rain Resources Ltd.	175.590	106.922
Subtotal	11.684.204	9.359.145
Biaya perolehan diamortisasi		
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200
Total	12.090.130	9.444.353

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2022	2021	Number of shares (in thousands)
Pihak berelasi			Related parties
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), entitas anak menerima 700.000.000 lembar saham PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk senilai Rp35 miliar sebagai penyelesaian pelepasan kepemilikan 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana kepada Willow Dene Ltd., sebagai tindak lanjut Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018.

Pada tanggal 26 September 2022, BP menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Perusahaan.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Third parties
Fair value through profit or loss
Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited
Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.
Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal
Amortized cost
Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties are as follows:

On March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), subsidiary received 700,000,000 shares of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk equivalent with Rp35 billion as the completion of the divestment of 70% interest in PT Kalimantan Prima Power, 7% interest in PT Guruh Agung and 7% interest in PT Citra Prima Buana to Willow Dene Ltd., as a follow-up to the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018.

On September 26, 2022, BP transferred 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to the Company.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp2,2 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak atas pengalihan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin. Sejak tanggal pengalihan tersebut, semua hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan perjanjian investasi tanggal 20 Desember 2019 telah beralih ke BPI.

Dana investasi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On September 30, 2022, the Company transferred 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement scheme (Note 17j).

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3.0 billion and Rp2.2 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Pipe Industries (BPI), subsidiary for the transfer of the company's rights in the Investment Agreement between the Company and Sherwin. As of the transfer date, all the rights, liabilities, duties, and obligations under the investment agreement dated December 20, 2019 has been transferred to BPI.

Investment funds

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD708,7 juta (setara dengan Rp12,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp20,8 miliar dan USD659,5 juta (setara dengan Rp9,4 triliun).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021
Dolar AS	12.053.290	9.410.299
Rupiah	36.840	34.054
Total	12.090.130	9.444.353

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

As of December 31, 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD708.7 million (equivalent to Rp12.0 trillion).

As of December 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp20.8 billion and USD659.5 million (equivalent to Rp9.4 trillion).

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

	Currencies
	US Dollar
	Rupiah
Total	Total

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2022.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pendapatan sudah ditagih		
Pihak ketiga		
Piper Price & Company Limited	481.263	481.263
PT Krakatau Pipe Industries	35.399	-
PT Mitsubishi Motor		
Kramayudha Indonesia	27.927	26.832
PT Krama Yudha Tiga Berlian	24.313	29.746
PT Wijaya Karya	16.419	114
PT Pertamina EP	11.629	17.794
PT Perusahaan Listrik		
Negara (Persero)	7.473	14.220
PT Hino Motors Manufacturing		
Indonesia	6.410	31.208
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	224.806	297.481
Total pihak ketiga	835.639	898.658
Pihak berelasi (Catatan 39a)	33.778	30.185
Total pendapatan sudah ditagih	869.417	928.843
Pendapatan belum ditagih		
Pihak ketiga	238.024	216.496
Total	1.107.441	1.145.339
Dikurangi penyisihan kerugian		
atas penurunan nilai	(132.754)	(140.601)
Neto	974.687	1.004.738

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2023.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	140.601	186.902
Perubahan selama periode berjalan:		
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai	1.470	2.398
Pelepasan entitas anak	-	(1.210)
Pemulihan penyisihan	(8.317)	(47.500)
Selisih kurs	(1.000)	11
Saldo Akhir	132.754	140.601

7. TRADE RECEIVABLES

Billed revenues
Third parties
Piper Price & Company Limited
PT Krakatau Pipe Industries
PT Mitsubishi Motor
Kramayudha Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Wijaya Karya
PT Pertamina EP
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia
Others (below Rp10 billion)
Total third parties
Related parties (Note 39a)
Total billed revenues
Unbilled revenues
Third parties
Total
Less allowance for
impairment losses
Net

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2023.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Changes during the period:
Provision for impairment losses
Disposal of subsidiary
Reversal of provision
Foreign exchange translation
Ending Balance

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	525.634	556.632
1 bulan - 3 bulan	367.098	245.823
3 bulan - 6 bulan	31.789	117.754
6 bulan - 1 tahun	13.372	37.472
Lebih dari 1 tahun	169.548	187.658
Total	1.107.441	1.145.339
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(132.754)	(140.601)
Neto	974.687	1.004.738

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021
Rupiah	973.719	998.912
Dolar AS	968	5.826
Total	974.687	1.004.738

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

*Not yet past due until
up to 1 month
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year*

*Total
Less allowance for
impairment losses*

Net

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Currencies

*Rupiah
US Dollar*

Total

As of December 31, 2022 and 2021, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	211.033	191.541
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619
PT Suplindo Sejahtera	14.345	14.345
PT Southeast Capital Investment	-	240.000
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	35.584	25.686
Total	438.581	649.191
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(281.176)	(136.196)
Neto	157.405	512.995

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties

*TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya
PT Suplindo Sejahtera
PT Southeast Capital Investment
Others (below Rp10 billion)*

*Total
Less allowance for
impairment losses*

Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Southeast Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017. Berdasarkan perjanjian antara BPI dan SECI, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 26 September 2022, BPI mengalihkan tagihan kepada SECI sebesar Rp240 miliar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan tagihan SECI sebesar Rp240 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo tagihan masing-masing sebesar nihil dan Rp240,0 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp211,0 miliar dan Rp191,5 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Southeast Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes with maturity date on November 15, 2017. Based on agreement between BPI and SECI, payment date has been amended several times, the latest on November 15, 2022.

On September 26, 2022, BPI transferred the receivable from SECI amounting to Rp240 billion to the Company.

On September 30, 2022, the Company transferred its claim to SECI amounting to Rp240 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement scheme (Note 17j).

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of this receivable amounted to nil and Rp240.0 billion, respectively.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp211.0 billion and Rp191.5 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	136.196	131.412
Perubahan selama periode berjalan:		
Penyisihan penurunan nilai	144.980	4.784
Saldo Akhir	281.176	136.196

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021
Rupiah	157.405	388.062
Dolar AS	-	124.933
Total	157.405	512.995

Beginning balance
Changes during the period:
Provision for impairment losses
Ending Balance

Details of other receivables based on currencies are as follows:

Currencies
Rupiah
US Dollar
Total

9. PERSEDIAAN

	2022	2021
Barang jadi	347.167	297.932
Bahan baku	116.962	149.194
Barang dalam proses	43.204	144.803
Bahan pembantu dan suku cadang	58.982	61.727
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.954	2.496
Total	570.269	656.152
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.873)	(17.578)
Neto	553.396	638.574

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	17.578	15.676
Perubahan selama periode berjalan:		
Penambahan penyisihan	5.267	1.902
Pemulihan penyisihan	(5.972)	-
Saldo Akhir	16.873	17.578

Finished goods
Raw materials
Work-in-process
Indirect materials and spare-parts
Others (below Rp1 billion)

Total
Less allowance for inventory obsolescence

Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Beginning balance
Changes during the period
Additional allowance
Reversal of allowance
Ending Balance

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp100,7 miliar dan Rp119,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp464,1 miliar dan Rp444,3 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

9. INVENTORIES (Continued)

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp100.7 billion and Rp119.2 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2022 and 2021, raw materials and finished goods totaling Rp464.1 billion and Rp444.3 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022	2021
Asuransi	1.740	2.156
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.141	886
Total	2.881	3.042

10. PREPAID EXPENSES

Insurance
 Others (below Rp1 billion)
Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Uang muka		
Pembelian	92.574	85.005
Proyek	51.473	50.032
Operasional	10.538	7.350
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	36.133	16.181
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	1.689
Total	208.494	160.257

11. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
 Purchases
 Projects
 Operational
 Others (below Rp10 billion)
 Restricted cash in banks
Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Desember/ December 31, 2022 dan 2021			
Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Entity
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

31 Desember / December 31, 2022			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
Power by BritishVolt Limited	0.49	97.150	Power by BritishVolt Limited
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	28.930	Equipmake Holding Ltd Plc
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		1.089.368	Total

31 Desember / December 31, 2021			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		992.793	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

a. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

	2022
Jumlah tercatat awal tahun	992.793
Penambahan	126.080
Pengurangan	(29.505)
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	1.089.368

Pada tahun 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM), entitas anak, melakukan investasi penyertaan saham Power by BritishVolt Limited dan Equipmake Holding Ltd Plc sejumlah Rp126,1 miliar.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, VTM melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 12 Juli 2022, VTM melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4.25p dengan total cost GBP 1 juta.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 12 Desember 2022, VTM mengadakan Perjanjian Jual – Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Berdasarkan Perjanjian, VTM sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 ("Harga Jual Beli") kepada Xenica. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak:

- Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas seluruh biaya terkait pengalihan Saham termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran bea materai sesuai hukum Negara Inggris;
- Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli;
- Dokumen Saham telah diterima oleh Xenica; dan
- Kepemilikan Saham telah didaftarkan atas nama Xenica sesuai hukum Negara Inggris.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

a. Changes in other long-term investments

	2021	
	992.718	Carrying amounts at beginning of year
	-	Additions
	75	Disposals
	992.793	Carrying Amounts at End of Year

In 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM), subsidiary, invested in shares of Power by BritishVolt Limited and Equipmake Holding Ltd Plc totaling Rp126.1 billion.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, VTM invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

On July 12, 2022, VTM subscribed for 23,529,411 shares of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25p with a total cost of GBP 1 million.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 12, 2022, VTM entered into Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd ("Xenica"). In accordance with the Agreement, VTM is holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfer the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 ("Purchase Sale Price") to Xenica. This agreement come into effect whenever:

- Xenica completed payment of all fees in regards to the transfer of the Shares including but not limited to the payment of stamp duty in according with English Law;
- Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price;
- The Shares have been received by Xenica; and
- The Ownership of the Shares has been registered in the name of Xenica in accordance with English Law.

Provisions stipulated as mentioned above shall be completed by Xenica no later than 180 calender days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2023, VTM telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Subsequently, on February 13, 2023, VTM has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Purchase Sale Price.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2022, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

14. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
Biaya Perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	429.645	3.432	(9.884)	-	-	-	423.193
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	-	-	27.088
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	-	41.242
Bangunan dan prasarana	496.663	6.108	-	18.389	-	-	521.160
Mesin dan peralatan	2.570.598	25.899	(121.092)	19.703	-	-	2.495.108
Alat telekomunikasi	157.031	8.079	-	-	-	(47)	165.063
Alat pengangkutan	52.508	3.684	(5.052)	555	-	(268)	51.427
Perabotan dan peralatan kantor	191.760	4.108	(98)	-	-	-	195.770
Subtotal	3.966.535	51.310	(136.126)	38.647	-	(315)	3.920.051
<u>Aset hak guna</u>							
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	-	2.561
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	-	-	5.805
Alat pengangkutan	4.601	-	-	(555)	-	-	4.046
Subtotal	7.162	5.805	-	(555)	-	-	12.412
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							
Bangunan dan prasarana	18.112	674	-	(18.389)	-	-	397
Mesin dan peralatan	23.578	959	-	(19.703)	-	-	4.834
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	(72)	-	-	-
Subtotal	41.762	1.633	-	(38.164)	-	-	5.231
Total Biaya Perolehan	4.015.459	58.748	(136.126)	(72)	-	(315)	3.937.694
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Hak atas tanah	17.770	35	-	-	-	-	17.805
Prasarana tanah	20.133	346	-	-	-	-	20.479
Bangunan dan prasarana	275.740	13.467	-	-	-	-	289.207
Mesin dan peralatan	1.515.009	94.439	(24.788)	-	-	-	1.584.660
Alat telekomunikasi	128.086	9.810	-	-	-	(32)	137.864
Alat pengangkutan	50.283	4.811	(5.052)	116	-	(61)	50.096
Perabotan dan peralatan kantor	177.086	5.055	-	-	-	-	182.141
Subtotal	2.184.107	127.963	(29.840)	116	-	(93)	2.282.252

Acquisition Costs
<u>Direct ownership</u>
Land
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication
equipment
Transportation equipment
Office equipment, furniture
and fixtures
Subtotal
<u>Rights of use asset</u>
Office equipment, furniture
and fixtures
Machinery and equipment
Transportation equipment
Subtotal
<u>Assets under Construction</u>
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture
and fixtures
Subtotal
Total Acquisition Costs
Accumulated Depreciation
<u>Direct ownership</u>
Landrights
Land improvements
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Telecommunication
equipment
Transportation equipment
Office equipment, furniture
and fixtures
Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Aset hak guna								Rights of use asset
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	-	-	1.976	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	-	-	461	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.444	1.079	-	(116)	-	-	3.407	Transportation equipment
Subtotal	3.542	2.418	-	(116)	-	-	5.844	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.187.649	130.381	(29.840)	-	-	(93)	2.288.096	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	(56.093)	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.754.550						1.632.431	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	429.458	-	-	-	187	-	429.645	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	316	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.207	35	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	292	-	212	736	-	496.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	17.075	(8.607)	8.647	1.473	-	2.570.598	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	156.483	548	-	-	-	-	157.031	equipment
Alat pengangkutan	52.479	4.201	(4.095)	-	73	(150)	52.508	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.952	1.588	(23)	-	604	(361)	191.760	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.943.784	23.739	(12.725)	8.859	3.389	(511)	3.966.535	Subtotal
Aset hak guna								Right of use asset
Perabotan dan peralatan kantor	-	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	4.601	2.561	-	-	-	-	7.162	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan								Assets under Construction
Bangunan dan prasarana	14.444	3.880	-	(212)	-	-	18.112	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	31.249	976	-	(8.647)	-	-	23.578	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	-	-	-	72	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	45.765	4.856	-	(8.859)	-	-	41.762	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.994.150	31.156	(12.725)	-	3.389	(511)	4.015.459	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Hak atas tanah	17.545	35	-	-	190	-	17.770	Landrights
Prasarana tanah	18.312	1.821	-	-	-	-	20.133	Land improvements
Bangunan dan prasarana	263.429	11.578	-	-	733	-	275.740	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.411.795	108.246	(6.467)	-	1.435	-	1.515.009	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	110.423	17.663	-	-	-	-	128.086	equipment
Alat pengangkutan	41.413	8.968	(21)	-	73	(150)	50.283	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	175.140	5.530	(3.840)	-	605	(349)	177.086	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.038.057	153.841	(10.328)	-	3.036	(499)	2.184.107	Subtotal
Aset hak guna								Right of use asset
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.098	-	-	-	1.098	Office equipment, furniture and fixtures
Alat pengangkutan	958	1.486	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	958	1.486	1.098	-	-	-	3.542	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.039.015	155.327	(9.230)	-	3.036	(499)	2.187.649	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.881.875						1.754.550	Carrying Amounts

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	127.191	139.256	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	3.190	16.071	General and administrative expenses (Note 33)
Total	130.381	155.327	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	51-95	397	2023	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	4.834	2023	Machinery and equipment
Total		5.231		Total
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan dan prasarana	51-95	23.578	2022	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	18.112	2022	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2022	Office equipment furniture and fixtures
Total		41.762		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1,9 triliun, JPY134,9 juta dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2022 and Rp1.9 trillion, JPY134.9 million and USD5 million as of December 31, 2021. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp801,5 miliar dan Rp1.096,5 miliar.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp801.5 billion and Rp1,096.5 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17,2 miliar dan Rp73,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2022 and 2021, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17.2 billion and Rp73.3 billion, respectively.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	2022	2021	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	2.561	2.561	Electric vehicle
Lain-lain	5.296	12.973	Others
Total	55.877	63.554	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022	2021	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.157	82.718	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.469	1.484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara 1906	-	16.126	PT Bank Woori Saudara 1906
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.786	500	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	178.412	100.828	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304	368	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	101.196	Total restricted cash in banks

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

	2022	2021	
Uang muka jangka panjang	70.029	-	Long-term advances
Jaminan	13.676	17.764	Security deposits
Taksiran restitusi pajak	736	40.807	Estimated claims for tax refund
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 39g)	106	40	Receivable from commissioners, directors and employees (Note 39g)
Piutang tidak lancar	-	11.013	Non-current receivables
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	10.201	38.026	Others (below Rp1 billion)
Total	273.464	208.846	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka jangka panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

Pada tanggal 30 Maret 2022, VTM menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VTM dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VTM. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud VTM, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari VTM.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VTM menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VTM sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VTM, ITN dan PT Arta Armani Berdikari ("AAB") menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Long-term advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

On March 30, 2022, VTM entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VTM's business development for a period of twenty four (24) months.

ITN will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to VTM. If ITN is unable to provide the services to VTM, then ITN is obliged to return the advance received from VTM.

On August 26, 2022, VTM entered into an addendum to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VTM's business amounting to Rp29.02 billion

On November 29, 2022, VTM, ITN and PT Arta Armani Berdikari ("AAB") entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts ("BA"), entitas anak menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari ("AAB") serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana BA dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada BA. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp70,0 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts ("BA"), subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari ("AAB") and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA's business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of twenty four (24) months.

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for BA can be carried out in accordance with BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

AAB will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to BA. If AAB is unable to provide the services to BA, then AAB is obliged to return the advance received from BA.

As of December 31, 2022, the balance of advances to AAB amounted to Rp70.0 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2022	2021
Pinjaman Bank dan Bukan Bank		
Rupiah		
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia	222.828	-
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk,		
Indonesia	44.523	233.603
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk, Indonesia	37.000	14.154
PT Bank Artha Graha		
Internasional Tbk, Indonesia	28.489	31.985
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	9.900	10.819
PT Bank MNC Internasional Tbk,		
Indonesia	3.652	11.128
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	29.393	27.478
Subtotal	564.322	517.704

17. SHORT-TERM LOANS

Bank and Non-Bank Loans
Rupiah
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia
Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk,
Indonesia
Promissory Note I, Indonesia
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk,
Indonesia
Others (below Rp10 billion)
Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2022	2021
Mata uang asing (USD)		
Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island	479.882	-
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	15.715	14.255
Subtotal	495.597	14.255
Total	1.059.919	531.959

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

	2022 dan / and 2021
Rupiah	7,5% - 20,5%
Dolar AS	3% - 20%

a. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI) dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih hutang VTM kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, VTM dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 September 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,5 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,9 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,7 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

	Foreign currency (USD)
Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island	-
Daley Capital Limited, Cayman Island	14.255
Subtotal	14.255
Total	531.959

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

Rupiah	7,5% - 20,5%
US Dollar	3% - 20%

a. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI) in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VTM to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

On September 16, 2022, VTM and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally September 16, 2022).

On September 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

On October 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.5 billion.

On November 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.9 billion.

On December 27, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.7 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama (6) enam bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp222,8 miliar dan nihil.

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II				
Pemberi pinjaman	2022	2021	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for (6) six months from the date of the agreement.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp222.8 billion and nil, respectively.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp148.9 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo* Rekening Koran (R/K) sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 06, 07, 08, 09 dan 10 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 6 September 2022. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2023. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, antara *Sight* atau *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*
 - ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;*
 - iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
 - iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

The facilities are secured by:

- i. *Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.*
- ii. *Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.*

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 06, 07, 08, 09 and 10 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated September 6, 2022. The loan facilities have been extended until June 10, 2023. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of Pseudo R/C with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either Sight or Usance Letter of Credit (L/C)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk pseudo Rekening Koran (R/K) sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas Forex Line dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Pada tanggal 16 April 2021, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 45, 46 dan B-503 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2022, BPI telah membayar sebesar Rp599,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. This facility includes a Supply Chain Financing Account Payable with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;*
- iii. *Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and*
- iv. *Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for sale and purchase transactions in foreign currencies with the settlement of currencies within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward).*

On April 16, 2021, BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 45, 46 and B-503 with BRI to provide credit facility with maximum credit totaling Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the BPI. The loan facility has been extended until April 16, 2023. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- ii. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- iii. *Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.*
- iv. *Sell the collateral assets to another party.*
- v. *Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.*

In 2022, BPI paid a total amount of Rp599.5 billion for these loan facilities.

2. *Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2023.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp44,5 miliar dan Rp233,6 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I				
Pemberi pinjaman	2022	2021	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loans amounted to Rp44.5 billion and Rp233.6 billion.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Details of lenders are as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2022, BMI telah membayar sebesar Rp27,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37,0 miliar dan Rp14,2 miliar.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Sumatera Selatan, Penengahan, Lampung Selatan.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 April 2022 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39.7 billion.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI) obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to finance the Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivables from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2022, BMI paid a total amount of Rp27.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp37.0 billion and Rp14.2 billion, respectively.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 5, 2022 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2023.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijaminkan kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp14,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp28,5 miliar dan Rp32,0 miliar.

g. PT Bank KB Bukopin Tbk

- Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2023.
- Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (Perjanjian *Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BUMM telah membayar penuh atas pinjaman ini.

Pada tahun 2022, Bantala dan BUMM telah membayar sebesar Rp919,4 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9,9 miliar dan Rp10,8 miliar.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- Merge or consolidate with other business entities.
- Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

In 2022, MKN paid a total amount of Rp14.6 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp28,5 billion and Rp32.0 billion, respectively.

g. PT Bank KB Bukopin Tbk

- On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2023.
- On November 14, 2018, BUMM entered into a *PLN Bill Financing Agreement (Flexy Bill Agreement)* between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga with Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2022.

As of December 31, 2022, BUMM has fully paid this loan.

In 2022, Bantala and BUMM paid a total amount of Rp919.4 million for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp9.9 billion and Rp10.8 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021, menyatakan bahwa sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negara (SKBDN) yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan/atau Bank Garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar yang akan digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, serta lainnya.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 3 (PT-3) sebesar Rp28 miliar untuk dana modal kerja dibatasi hanya digunakan untuk proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (tidak termasuk entitas-entitas anaknya) yang sudah tersedia anggarannya (bukan berdasarkan APBN), dan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), termasuk, namun tidak terbatas pada *Supply Chain Financing*.

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp29,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3,7 miliar dan Rp11,1 miliar.

i. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Daley yang terdiri dari:

- USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), subsidiary obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC International Tbk and has been amended several times, the latest being on November 26, 2021, with details as follows:

- Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp1 billion for operational working capital financing.
- Fixed loan or Letter of Credit facility that will be used to finance the purchase of raw material and/or Bank Guarantee with maximum credit limit of Rp4 billion that will be used to guarantee payment to third parties either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond and others.
- Fixed loan 3 (PT-3) facility amounting Rp28 billion for working capital funds limited to the use of projects from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (excluding subsidiaries), whose budget is already available (not based on APBN), and PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) including but not limited to Supply Chain Financing.

In 2022, MKN paid a total amount of Rp29.3 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3.7 billion and Rp11.1 billion, respectively.

i. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley consisting of:

- USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- USD1.2 million settled through cash payment within one year.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada *Credit Suisse*. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp15,7 miliar dan Rp14,3 miliar).

j. Golden Glades Limited

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Golden Glades Limited (GGL) menerima pengalihan sebagian *Notes* yang dikeluarkan Perusahaan dari Eurofa sebesar USD53,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani penyelesaian *Notes* kepada GGL dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

- Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Southeast Capital Investment (SECI) sebesar Rp240 miliar kepada GGL.
- Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) sebesar Rp171 miliar kepada GGL.
- Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar kepemilikan saham di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) senilai Rp100,8 miliar kepada GGL.
- GGL mengalihkan sisa tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd sebesar Rp479,9 miliar (Catatan 17k).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar nihil.

k. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, GGL mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD36,5 juta atau setara dengan Rp557,2 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang jatuh tempo pada 30 September 2023 (Catatan 17j).

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp15.7 billion and Rp14.3 billion, respectively).

j. Golden Glades Limited

On August 22, 2022, Golden Glades Limited (GGL) received partial transfer of the *Notes* issued by the Company from Eurofa amounting to USD53.0 million.

On September 30, 2022, the Company entered into Settlement Agreement with GGL with the agreed scheme as follows:

- The Company transferred its claim from PT Southeast Capital Investment (SECI) amounting to Rp240 billion to GGL.
- The Company transferred its claim from PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) amounting to Rp171 billion to GGL.
- The Company transferred 700,000,000 shares in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) with value of Rp100.8 billion to GGL.
- GGL transfer its remaining receivables in the Company to Silvery Moon Investments Ltd. amounting to amounting to Rp479.9 billion (Note 17k).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to nil.

k. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, GGL transferred its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD36.5 million or equivalent to Rp557.2 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which will due on September 30, 2023 (Note 17j).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD36,5 juta (masing-masing adalah setara dengan Rp479,9 miliar dan nihil).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD36.5 million (equivalent to Rp479.9 billion and nil, respectively).

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 39d)	19.123	10.093	Related parties (Note 39d)
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel	180.876	36.745	PT Krakatau Steel
PT Krakatau Posco	55.511	21.961	PT Krakatau Posco
PT Gunung Raja Paksi	35.678	6.513	PT Gunung Raja Paksi
Ural Chrysotile, JSC	35.635	32.323	Ural Chrysotile, JSC
PT Solusi Prima Raya	11.891	11.914	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	PT Intisumber Bajasakti
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	242.022	275.423	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	572.043	395.309	Subtotal
Total	591.166	405.402	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	469.739	100.873	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	7.472	79.804	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	19.027	78.665	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	85.053	75.810	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	9.875	70.250	Over 1 year
Total	591.166	405.402	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	2022	2021	Currencies
Rupiah	520.577	353.387	Rupiah
Dolar AS	70.379	51.802	US Dollar
Dolar Australia	210	213	Australian Dollar
Total	591.166	405.402	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Mandala Raya Yuana	41.188	-
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	11.407	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	84.159
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	160.558	150.157
Subtotal	213.153	234.316
Pihak berelasi (Catatan 39e)		
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.970	16.328
Subtotal	42.546	50.404
Total	255.699	284.720

19. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Mandala Raya Yuana
PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia
Others (below Rp10 billion)
Subtotal
Related parties (Note 39e)
Dana Pensiun Bakrie
Others (below Rp10 billion)
Subtotal
Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Denda	645.623	791.387
Gaji, upah dan tunjangan	91.568	117.581
Bunga	30.848	27.372
Proyek	32.879	23.686
Jasa <i>outsourcing</i>	6.097	4.080
Pesangon	5.463	9.192
Pengangkutan	4.871	7.373
Jasa profesional	3.764	5.024
Listrik, air dan telepon	1.706	1.281
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20.167	35.621
Total	842.986	1.022.597

20. ACCRUED EXPENSES

Penalty
Salaries, wages and allowances
Interest
Projects
Outsourcing services
Severance payment
Transportation
Professional fees
Electricity, water and telephone
Others (below Rp1 billion)
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp113,8 miliar dan Rp166,1 miliar, semua dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, customer deposits amounting to Rp113.8 billion and Rp166.1 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2022	2021
Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia	22.630	23.123
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	18.765	23.913
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	17.431
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.284	14.342

22. LONG-TERM LOANS

Rupiah
PT Rekapital Aset Indonesia
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2022	2021
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	7.223	12.720
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	10.611	14.024
Subtotal	89.209	105.553
Mata uang asing (USD)		
Eurofa Capital		
Investment Inc, Singapura	786.550	1.469.708
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	91.990	97.347
Subtotal	878.540	1.567.055
Total	967.749	1.672.608
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(821.071)	(1.525.101)
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	146.678	147.507

PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	
Others (each below Rp10 billion)	
Subtotal	
Foreign currency (USD)	
Eurofa Capital	
Investment Inc, Singapore	
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	
Subtotal	
Total	
Less current portion	
Non-current Portion at Amortized Cost	

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2022 dan/and 2021	
Rupiah	12% - 15%	Rupiah
Dolar AS	2.5% - 7%	US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 25 April 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp492,8 juta atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22,6 miliar dan Rp23,1 miliar.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024.

In 2022, the Company paid a total amount of Rp492.8 million for this loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp22.6 billion and Rp23.1 billion, respectively.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp6,03 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18,8 miliar dan Rp23,9 miliar.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Kospin TPI dan BA telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar Rp18,1 miliar akan diselesaikan dengan cara mengangsur setiap bulan selama enam puluh (60) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sejumlah Rp1,7 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar dan Rp17,4 miliar.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

In 2022, the Company paid a total amount of Rp6.03 billion for this loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp18.8 billion and Rp23.9 billion, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13, 2021, Kospin TPI and BA signed a Loan Settlement Agreement with loan amounting to Rp18.1 billion to be paid in monthly installments for sixty (60) months.

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There are no covenants related to this loan agreement.

In 2022, BA paid a total amount of Rp1.7 billion for this loan.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion and Rp17.4 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust, dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Mesin-mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp138,8 miliar.
- SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sebesar Rp58 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp14,3 miliar.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained an extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023.

The facility is secured by:

- Machineries and factory equipment totaling Rp138.8 billion.
- SHGB No. 31 on behalf of BA located at Jl Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- Transfer of assets used as collateral.
- Obtain credit or loan facilities from other bank.
- Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- Reduction of loans from shareholders.

In 2022, BA has paid in total amount of Rp58 million for this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.3 billion.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sejumlah Rp5,5 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7,2 miliar dan Rp12,7 miliar.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta (Catatan 17j).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the maximum term of the loan to forty eight (48) months until June 5, 2024.

The facility is secured by:

- Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2022, BUMM paid a total amount of Rp5.5 billion for these loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp7.2 billion and Rp12.7 billion, respectively.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial *Notes* to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million (Note 17j).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD50,0 juta dan USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp786,6 miliar dan Rp1,5 triliun).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Grup") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Grup dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Grup untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Grup untuk membiayai modal kerja.
 - ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Grup untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
 - iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Grup untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Grup menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Outstanding balance of this *Notes* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD50,0 million and USD103,0 million (equivalent to Rp786.6 billion and Rp1.5 trillion, respectively).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:
 - i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
 - ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
 - iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. Based on the additional *Letter of Credit* Agreement No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:
 - i. *Special Transaction Loan* (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of *multi-year* projects including a *Letter of Credit* (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Pada tahun 2022, BMI dan MKN telah membayar sebesar Rp20,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil dan USD5,8 juta (setara dengan Rp92,0 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,0 miliar dan USD6,8 juta (setara dengan Rp97,5 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
- iii. Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.

The facility is secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	Facility
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 2

In 2022, BMI and MKN have paid a total amount of Rp20.3 billion for these loan facilities.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 amounted to nil and USD5.8 million (equivalent to Rp92.0 billion).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.0 billion and USD6.8 million (equivalent to Rp97.5 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	2022	2021
PT Dipo Star Finance	2.303	802
PT Bank Maybank Finance	663	1.692
PT BCA Finance	50	191
PT Astra Credit Companies	-	157
Lain-lain	3.370	2.465
Total	6.386	5.307
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.185)	(3.474)
Bagian Jangka Panjang	2.201	1.833

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>
31 Desember 2022		
Tidak lebih dari 1 tahun	4.751	4.185
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.403	2.201
Jumlah	7.154	6.386
31 Desember 2021		
Tidak lebih dari 1 tahun	3.308	3.474
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.908	1.833
Jumlah	5.216	5.307

The Group has lease liabilities as follows:

PT Dipo Star Finance
PT Bank Maybank Finance
PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies
Others
Total

Less current maturities

Long-term Portion

Lease liabilities are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

December 31, 2022

Not later than 1 year
Over 1- 5 years

Total

December 31, 2021

Not later than 1 year
Over 1- 5 years

Total

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	3.050	14.268
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	2.202	5.002
Subtotal	5.252	19.270
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.252)	(14.015)
Bagian Jangka Panjang	-	5.255

24. MUSYARAKAH FINANCING

Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia
Subtotal
Less current portion
Non-Current Portion

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- Membayar dividen.

Pada tahun 2022, BMC telah membayar sebesar Rp11,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility is secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.
- Dividend payment.

In 2022, BMC has paid a total amount of Rp11.2 billion for this loan facility.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

These facilities are secured by:

- all of movable property and immovable property;
- land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- e. *corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sebesar Rp3,95 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar Rp5,25 miliar dan Rp19,3 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp2,9 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	699
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(699)
Bagian Jangka Panjang	-	-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- a. sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- e. *corporate guarantee* from BA, majority shareholder of BUMM.

In 2022, BUMM has paid a total amount of Rp3.95 billion for this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of musyarakah financing amounted to Rp5.25 billion and Rp19.3 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.6 billion and Rp2.9 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

25. MURABAHAH FINANCING

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	699
Less current portion	-	(699)
Long-Term Portion	-	-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a. a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

- b. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- c. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp0,7 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13 juta dan Rp0,6 miliar.

Pada tahun 2022, BMC membayar sejumlah Rp0,7 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. MURABAHAH FINANCING (Continued)

- b. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- c. financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BSI, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp0.7 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13 million and Rp0,6 billion, respectively.

In 2022, BMC paid a total of Rp0.7 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Desember / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Biofuel Indo Sumatra	2.126.865.900	9,63%	2.582.946	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Satya Prima Investa	1.055.000.000	4,78%	527.500	PT Satya Prima Investa
Daley Capital Limited	1.451.148.461	6,57%	92.874	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	4,92%	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	4.016.799	0,02%	116	Armansyah Yamin
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A Sri Dharmayanti
Masyarakat	16.346.952.749	74,02%	11.572.312	Public
Total	22.084.484.209	100,00%	14.845.717	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Daley Capital Limited	2.247.548.461	10,62%	143.843	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	5,14%	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	15.759.505.701	74,47%	11.860.130	Public
Total	21.160.865.261	100,00%	14.383.908	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/and 2021				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	22.084.484.209		14.845.717	Total

31 Desember / December 31, 2021				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	21.160.865.261		14.383.908	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.586)	(3.730.586)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.504.322)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatan pada tanggal 3 April 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatan pada tanggal 29 Maret 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D, efektif dicatatan pada tanggal 23 Desember 2022 (Catatan 26).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021.

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 923,618,948 series D shares, effective for listing on December 23, 2022 (Note 26).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2022	2021	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	-	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	-	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	-	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	-	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	-	219.488	Others (below Rp50 billion)
Total	8.830.271	9.292.080	Total

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

29. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	388.390	2.312	(15.900)	374.802	Balance as of January 1, 2021
Dekonsolidasi Entitas Anak	(317.210)	-	15.094	(302.116)	Deconsolidation of Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	37.021	-	-	37.021	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun	-	-	-	-	Remeasurements on defined benefits
imbalan pasti	-	-	19.226	19.226	pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	Net changes in fair value of available-for-sale
tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)	financial assets
Saldo 31 Desember 2021	108.201	2.200	18.420	128.821	Balance as of December 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	108.201	2.200	18.420	128.821	Balance as of January 1, 2022
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.667)	-	-	(97.667)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun	-	-	-	-	Remeasurements on defined benefits
imbalan pasti	-	-	(1.319)	(1.319)	pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	Net changes in fair value of available-for-sale
tersedia untuk dijual	-	785	-	785	financial assets
Saldo 31 Desember 2022	10.534	2.985	17.101	30.620	Balance as of December 31, 2022

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT VKTR Teknologi Mobilitas	148.344	79.364
PT Bakrie Metal Industries	812	965
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.300)
Lain-lain	2.861	8.213
Total	93.716	30.242

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp40,0 miliar dan Rp23,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp63,5 miliar dan Rp30,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

PT VKTR Teknologi Mobilitas
PT Bakrie Metal Industries
PT Bakrie Harper
Others

Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp40.0 billion and Rp23.1 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp63.5 billion and Rp30.8 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

31. PENDAPATAN NETO

	2022	2021
Infrastruktur dan manufaktur	3.260.502	2.173.043
Jasa pabrikasi dan konstruksi	217.674	219.496
Perdagangan, jasa, dan investasi	148.520	938
Total	3.626.696	2.393.477

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

31. NET REVENUES

Infrastructure and manufacturing
Fabrication and construction services
Trading, services, and investment

Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Infrastruktur dan manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	1.764.939	937.186
Tenaga kerja langsung	89.633	92.556
Overhead	726.376	939.446
Total beban produksi	2.580.948	1.969.188
Barang dalam proses		
Awal	144.803	40.993
Akhir (Catatan 9)	(43.204)	(144.803)
Barang jadi		
Awal	297.932	249.078
Akhir (Catatan 9)	(347.167)	(297.932)
Total infrastruktur dan manufaktur	2.633.312	1.816.524

Infrastructure and manufacturing
Raw materials used
Direct labor
Overhead

Total production costs

Work-in-process

Beginning

Ending (Note 9)

Finished goods

Beginning

Ending (Note 9)

Total infrastructure and manufacturing

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUES (Continued)

	2022	2021	
Jasa pabrikasi dan konstruksi			Fabrication and construction services
Bahan baku	107.405	102.012	Raw materials
Subkontraktor	15.691	8.339	Subcontractors
Tenaga kerja	20.965	6.571	Direct labors
Lain-lain	15.965	36.840	Others
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	160.026	153.762	Total fabrication and construction service
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya investasi dan jasa	117.188	1.596	cost of investment and services
Total perdagangan, jasa dan investasi	117.188	1.596	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	2.910.526	1.971.882	Total Cost of Revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	215.759	200.394	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Perjalanan dinas	16.168	8.214	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	14.212	17.681	Taxes and insurance
Representasi dan jamuan	13.559	7.097	Representation and entertainment
Honorarium tenaga ahli	12.756	10.130	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	9.846	8.897	Repairs and maintenance
Utilitas	6.451	8.314	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	3.190	16.071	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	86.515	47.063	Others
Total	162.697	123.467	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	76.651	51.741	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.002	15.561	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	16.136	9.738	Others
Total	105.789	77.040	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2022	2021
Denda keterlambatan bayar	75.780	83.267
Beban bunga pinjaman	56.361	40.049
Beban bank dan lain-lain	22.296	22.299
Total	154.437	145.615

34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

Penalty from late payment
Interest from loan
Bank charges and others
Total

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

	2022	2021
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	312.669	-
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(300.461)	25.035
Lain-lain	67.688	4.868
Neto	79.896	29.903

35. OTHER INCOME (CHARGES) - OTHERS

Fair value changes of short-term investments - net
Provision for impairment of receivables
Others
Net

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	111.937	43.574
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	4	15
Pasal 23	266	505
Pasal 28a	-	3.576
Total	112.207	47.670

Value-Added Tax
Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 28a
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	349	735
Pasal 15	1	495
Pasal 21	32.895	37.924
Pasal 23/26	4.815	3.654
Pasal 29	36.852	19.723
SKPKB - PPh 21	58	3
SKPKB - PPN	1	-
Pajak Pertambahan Nilai	57.090	60.073
Total	132.061	122.607

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23/26
Article 29
SKPKB - PPh 21
SKPKB - PPN
Value-Added Tax
Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	353.720	115.903	Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	<u>87.573</u>	<u>41.610</u>	Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	266.147	74.293	Commercial profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	8.364	5.961	Allowance for impairment loss on receivables
Imbalan kerja karyawan	-	3.419	Retirement benefits
Penyusutan aset tetap	(638)	(167)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Beban imbalan pasca kerja	2.774	5.540	Post-employment benefits
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	884	729	Interest and penalties for late payment of tax
Jamuan dan sumbangan	2.589	723	Entertainment and donations
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(5)	120	Fair value of financial instruments
Keuntungan selisih kurs	-	(242.090)	Gain on foreign exchange
Laba penjualan investasi	-	(6.732)	Gain on divestment
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	(105.419)	(3.707)	Equity in net loss of associates
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(115)</u>	<u>(196)</u>	Interest income subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	174.581	(162.107)	Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation
Penyesuaian atas pehitungan fiskal tahun sebelumnya	2	-	Adjustment for calculation fiscal loss previous year
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of previous periods
Tahun fiskal 2021	(162.109)	-	Fiscal year of 2021
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	Fiscal year of 2018
Tahun fiskal 2017	<u>(1.038.019)</u>	<u>(1.038.019)</u>	Fiscal year of 2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>(3.140.164)</u>	<u>(3.314.745)</u>	Accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	<u>(48.415)</u>	<u>(16.933)</u>	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u><u>(48.415)</u></u>	<u><u>(16.933)</u></u>	Total Income Tax Expense - Current

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

d. Pajak tangguhan

31 Desember / December 31, 2022					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pada akhir periode/ At end of period
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pascakerja	27.567	1.223	(898)	-	27.892
Aset tetap	(2.909)	4.679	-	-	1.770
Penyisihan penurunan nilai piutang	17.865	269	-	-	18.134
Akrual pesangon	541	(541)	-	-	-
Rugi fiskal	11.044	4.654	-	-	15.698
Aset pajak tangguhan	54.108	10.284	(898)	-	63.494
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pascakerja	14.615	704	(355)	-	14.964
Rugi fiskal	1.940	(1.940)	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.367	(1.314)	-	-	2.053
Penyisihan piutang tak tertagih	6.067	(2.807)	-	-	3.260
Aset tetap	(139.999)	(4.071)	-	-	(144.070)
Liabilitas pajak tangguhan	(114.010)	(9.428)	(355)	-	(123.793)

Deferred tax assets (liabilities)
Post-employment benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment of receivables
Accrued severance
Fiscal loss
Deferred tax assets
Deferred tax assets (liabilities)
Post-employment benefits liabilities
Fiscal loss
Allowance for inventory obsolescence
Allowance for impairment of receivables
Fixed assets
Deferred tax liabilities

31 Desember/ December 31, 2021					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pada akhir tahun/ At end of year
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pascakerja	32.799	(6.556)	(1.042)	2.366	27.567
Aset tetap	(3.372)	(28)	-	491	(2.909)
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.857	(2.925)	-	1.933	17.865
Penyisihan penurunan nilai persediaan	76	(76)	-	-	-
Akrual pesangon	87	445	-	9	541
Rugi fiskal	8.811	1.352	-	881	11.044
Aset pajak tangguhan	57.258	(7.788)	(1.042)	5.680	54.108

Deferred tax assets (liabilities)
Post-employment benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment of receivables
Allowance for inventory obsolescence
Accrued severance
Fiscal loss
Deferred tax assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

31 Desember/ December 31, 2021						
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pada akhir tahun/ At end of year		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	15.932	(2.297)	87	893	14.615	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	2.454	(759)	-	245	1.940	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.061	-	-	306	3.367	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	5.245	297	-	525	6.067	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(130.707)	8.984	-	(18.276)	(139.999)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(104.015)	6.225	87	(16.307)	(114.010)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2015	-	4	2	2	-	8	2015
2016	153	34	1.041	39	468	1.735	2016
2017	120	92	1.011	45	33	1.301	2017
2018	3.948	16	1	-	40.062	44.027	2018
2019	5.709	990	1.568	2.197	7.682	18.146	2019
2020	2.697	240	7	28	3.439	6.411	2020
2021	3.104	96	26	-	11.728	14.954	2021
2022	192	7	-	-	140	339	2022
Total	15.923	1.479	3.656	2.311	63.552	86.921	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

36. TAXATION (Continued)

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2022 and 2021, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

g. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2022	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan	1 Februari/February 1, 2023 30 Januari/January 30, 2023 31 Januari/January 31, 2023	2022
2021	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Yusi dan Rekan KKA Nurichwan	20 Maret/March 20, 2022 23 Februari/February 23, 2022 11 Februari/February 11, 2022	2021

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	260.168	250.901	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(13.770)	(13.770)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	246.398	237.131	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	237.131	305.452	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	32.690	(8.187)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.938)	(23.263)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(20.485)	(22.009)	Benefits paid
Kontribusi Grup	-	480	Contribution of the Group
Mutasi	-	(15.342)	Mutation
Saldo Akhir Tahun	246.398	237.131	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba rugi		
Biaya jasa kini	19.567	21.749
Biaya bunga	13.424	18.437
Biaya jasa lalu	465	(45.974)
Penghasilan bunga dari aset program	-	(944)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(766)	(1.455)
Total	32.690	(8.187)
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(2.914)	(13.024)
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	-	11.035
Asumsi demografik	-	-
Asumsi keuangan	1.397	(19.746)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.421)	(1.528)
Neto	(2.938)	(23.263)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	250.900	331.700
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	32.690	(7.243)
Penghasilan komprehensif lain	(2.938)	(21.735)
Pembayaran manfaat	(20.485)	(33.648)
Kontribusi Grup	-	380
Mutasi	-	(15.342)
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(3.212)
Saldo Akhir Tahun	260.167	250.900

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

Profit or loss
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Interest income from plan assets
Remeasurement of defined benefits liability - net
Total
Other comprehensive income
Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Actuarial loss (gain) arising from:
Experience assumptions from liability program
Demographic assumptions
Financial assumptions
Expected return on plan assets
Net

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Profit or loss
Other comprehensive income
Benefits paid
Contribution of the Group
Mutation
Deconsolidation of Subsidiaries
Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	(13.770)	(22.837)
Penghasilan bunga	-	(944)
Keuntungan atas penyelesaian	-	-
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.528)
Pembayaran manfaat	-	11.639
Iuran pemberi kerja	-	(100)
Saldo Akhir Tahun	(13.770)	(13.770)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari dana tunai sebesar Rp13,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie.

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	242.757	273.402
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	273.488	242.409

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021
Beginning of the year	(13.770)	(22.837)
Interest income	-	(944)
Gain on settlement	-	-
Remeasurements for expected return on plan assets	-	(1.528)
Benefits paid	-	11.639
Employee's contribution	-	(100)
Balance at End of Year	(13.770)	(13.770)

Plan assets as of December 31, 2022 and 2021 consists mainly of cash funds amounting to Rp13.8 billion, managed by Dana Pensiun Bakrie.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021	
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate
Increase in interest rate in 100 basis point	242.757	273.402	232.558	270.122
Decrease in interest rate in 100 basis point	273.488	242.409	270.684	231.399

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>		
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	20.897	109.689	728.867	Post-employment benefits
Total	-	63.456	144.347	846.188	Total

31 Desember/ December 31, 2021					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>		
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	19.621	31.618	131.160	Post-employment benefits
Total	-	62.180	66.276	248.481	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti	260.168	264.770	356.515	373.896	426.701	Defined benefit obligation
Aset program	(13.770)	(13.770)	(26.363)	(57.255)	(65.030)	Plan assets
Defisit	246.398	251.000	330.152	316.641	361.671	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(2.938)	(34.912)	(12.843)	(43.288)	(61.543)	Plan liabilities
Aset program	-	(1.528)	(1.206)	(5.590)	21.427	Plan assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusi

	2022	2021
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.134	63.678
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	21.183.639.427	21.089.064.064
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	12,56	3,02

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusi

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusi. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusi.

38. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

	2022	2021
Profit attributable to owners of parent	266.134	63.678
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation	21.183.639.427	21.089.064.064
Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)	12,56	3,02

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	2022	2021	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Kaltim Prima Coal	30.699	13.392	0,18%	0,15%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.079	16.793	0,02%	0,05%
Total	33.778	30.185	0,20%	0,20%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(15.624)	(14.518)	-0,09%	-0,04%
Neto	18.154	15.667	0,11%	0,16%

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021
PT Kaltim Prima Coal	0,18%	0,15%
Others (below Rp10 billion)	0,02%	0,05%
Total	0,20%	0,20%
Less allowance for impairment losses	-0,09%	-0,04%
Net	0,11%	0,16%

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	2022	2021	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.773	4.064	0,03%	0,03%
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,02%
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,01%
PT Darma Henwa Tbk	1.314	1.240	0,01%	0,01%
PT Energi Mega Persada Tbk	4	1	0,00%	0,00%
Total	11.840	11.054	0,07%	0,07%

c. Piutang pihak berelasi

	2022	2021	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	245.338	1,46%	1,61%
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,12%	0,14%
Long Haul Holdings Ltd	2.328	2.328	0,01%	0,02%
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	39.540	10.568	0,23%	0,07%
Total	321.311	281.302	1,83%	1,85%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(278.941)	(112.761)	-1,59%	-0,65%
Neto	42.370	168.541	0,24%	1,20%

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

	2022	2021	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.773	4.064	0,03%	0,03%
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,02%
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,01%
PT Darma Henwa Tbk	1.314	1.240	0,01%	0,01%
PT Energi Mega Persada Tbk	4	1	0,00%	0,00%
Total	11.840	11.054	0,07%	0,07%

c. Due from related parties

	2022	2021	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	245.338	1,46%	1,61%
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,12%	0,14%
Long Haul Holdings Ltd	2.328	2.328	0,01%	0,02%
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%
Lain-lain (below Rp1 billion)	39.540	10.568	0,23%	0,07%
Total	321.311	281.302	1,83%	1,85%
Less allowance for impairment losses	(278.941)	(112.761)	-1,59%	-0,65%
Net	42.370	168.541	0,24%	1,20%

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	2022	2021	2022	2021
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	19.123	10.093	0,12%	0,07%
				Others (below Rp10 billion)

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	2022	2021	2022	2021
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076	0,00%	0,00%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.970	16.328	0,00%	0,00%
Total	42.546	50.404	0,00%	0,00%
				Dana Pensiun Bakrie Others (below Rp10 billion)

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Utang pihak berelasi

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
	2022	2021	2022	2021
PT Cimanggis Cibitung				PT Cimanggis Cibitung
Tollways	69.697	69.697	0,44%	0,50%
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,04%	0,05%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	6.726	13.205	0,04%	0,09%
Total	82.734	89.213	0,52%	0,64%
				PT Kalimantan Prima Power Others (below Rp10 billion)

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp0,11 miliar dan Rp0,04 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	6.010	30.420	7.188	43.618	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	2.995	2.995	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	178	178	Other long-term employment benefits
Termination benefits	-	1.325	-	1.325	Termination benefits
Total	6.010	31.745	10.361	48.116	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	5.070	20.764	12.599	38.433	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	323	3.440	591	4.354	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13.230	7.142	20.372	Other long-term employment benefits
Total	5.393	37.434	20.332	63.159	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp0.11 billion and Rp0.04 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Short-term employment benefits	6.010	30.420	7.188	43.618	Short-term employment benefits
Post-employment benefits	-	-	2.995	2.995	Post-employment benefits
Other long-term employment benefits	-	-	178	178	Other long-term employment benefits
Termination benefits	-	1.325	-	1.325	Termination benefits
Total	6.010	31.745	10.361	48.116	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Short-term employment benefits	5.070	20.764	12.599	38.433	Short-term employment benefits
Post-employment benefits	323	3.440	591	4.354	Post-employment benefits
Other long-term employment benefits	-	13.230	7.142	20.372	Other long-term employment benefits
Total	5.393	37.434	20.332	63.159	Total

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

40. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ Fabrication and Construction Services	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	3.260.501	217.675	148.520	-	3.626.696	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.616.191	166.333	128.002	-	2.910.526	COST OF REVENUES
LABA USAHA	644.310	51.342	20.518	-	716.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	123.966	12.297	79.496	-	215.759	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	83.975	36.431	42.291	-	162.697	General and administrative expenses
Beban penjualan	98.240	2.630	4.919	-	105.789	Selling expenses
Total Beban Usaha	306.181	51.358	126.706	-	484.245	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	338.129	(16)	(106.188)	-	231.925	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	203.042	-	(6)	-	203.036	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	37.426	-	122.544	-	159.970	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga	4.166	(378)	1.079	-	4.867	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	16.360	(6.625)	(164.294)	-	(154.559)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(67.253)	(7.792)	(79.392)	-	(154.437)	Interest and financial charges
Beban pajak	(14.451)	-	(908)	-	(15.359)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(1.619)	-	-	-	(1.619)	Islamic financial expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	105.419	(105.419)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(535.689)	371.264	282.137	(37.816)	79.896	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(358.018)	356.469	266.579	(143.235)	121.795	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(19.889)	356.453	160.391	(143.235)	353.720	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(51.251)	2.836	-	-	(48.415)	Current
Tangguhan	(4.433)	105	5.184	-	856	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(55.684)	2.941	5.184	-	(47.559)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(75.573)	359.394	165.575	(143.235)	306.161	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.256.051	34.746	95.725	245.909	1.632.431	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	440.071	3.233.627	12.714.198	(567.503)	15.820.393	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	150.046	-	2.859.132	(2.999.178)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	1.846.168	3.268.373	15.669.055	(3.320.772)	17.462.824	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	945.562	705.550	14.097.240	188.224	15.936.576	TOTAL LIABILITIES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.173.043	219.496	938	-	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.801.287	168.999	1.596	-	1.971.882	COST OF REVENUES
LABA USAHA	371.756	50.497	(658)	-	421.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	114.694	13.197	72.503	-	200.394	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	80.667	16.867	25.933	-	123.467	General and administrative expenses
Beban penjualan	73.331	3.442	267	-	77.040	Selling expenses
Total Beban Usaha	268.692	33.506	98.703	-	400.901	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	103.064	16.991	(99.361)	-	20.694	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME CHARGES
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(52)	-	2	-	(50)	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	6.732	-	-	-	6.732	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga	4.917	66	157	-	5.140	Interest income
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	-	-	-	-	-	Provision for impairment of receivables
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(3.012)	(2.540)	222.464	-	216.912	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(118.110)	(17.159)	(10.346)	-	(145.615)	Interest and financial charges
Beban pajak	(13.540)	-	(766)	-	(14.306)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(3.507)	-	-	-	(3.507)	Islamic financial expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	(9.408)	9.408	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly control entities
Lain-lain - neto	19.128	72.540	(18.165)	(43.600)	29.903	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(107.444)	52.907	183.938	(34.192)	95.209	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(4.380)	69.898	84.577	(34.192)	115.903	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.933)	-	-	-	(16.933)	Current
Tangguhan	(11.518)	(672)	-	-	(12.190)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28.451)	(672)	-	-	(29.123)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(32.831)	69.226	84.577	(34.192)	86.780	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.353.789	91.024	26.014	283.723	1.754.550	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	534.355	2.649.765	10.713.872	(443.836)	13.454.156	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	46	-	2.736.282	(2.726.328)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	1.888.190	2.740.789	13.476.168	(2.886.441)	15.218.706	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.450.016	690.467	12.106.948	(323.566)	13.923.865	TOTAL LIABILITIES

41. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu.

41. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DERIVATIF (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11,5 triliun dan Rp9,3 triliun.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian audit masing-masing sebesar Rp5 juta dan Rp120 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

41. DERIVATIVE TRANSACTIONS (Continued)

Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11.5 trillion and Rp9.3 trillion, respectively.

Net changes in fair values of financial instruments recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5 million and Rp120 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	760.159	11.958	1.071.198	15.297	US Dollar
Euro	5.528	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	247	29	234	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	766.212.590	12.053.290	658.987.485	9.403.099	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	732.035	11.516	1.054.681	15.049	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	-	-	8.755.513	124.933	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.297.456	256.375	17.193.792	245.338	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar AS	19.320	304	25.760	368	US Dollar
Dolar AS	784.021.560	12.333.443	687.088.429	9.804.084	US Dollar
Euro	5.528	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	247	29	234	29	Japanese Yen
Total Aset		12.333.564		9.804.205	Total Assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	4.473.514	70.373	3.615.451	51.589	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	213	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	52.176	821	60.748	867	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	31.569.893	496.626	30.728.845	438.470	US Dollar
Pound Sterling	9.400	178	9.400	180	Pound Sterling
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	31.504.457	495.597	999.018	14.255	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	731.551.444	11.508.608	648.413.660	9.252.221	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	55.847.681	878.540	109.822.271	1.567.055	US Dollar
Dolar AS	854.999.165	13.450.565	793.639.993	11.324.457	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	213	Australian Dollar
Pound Sterling	9.400	178	9.400	180	Pound Sterling
Total Liabilitas		13.450.961		11.324.850	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.117.397)		(1.520.645)	Net Liabilities

43. INSTRUMEN KEUANGAN

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2022		2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Dana investasi	11.707.004	11.707.004	9.379.945	9.379.945	Investment funds
Diperdagangkan	369.086	369.086	51.154	51.154	Held for trading
Subtotal	12.076.090	12.076.090	9.431.099	9.431.099	Subtotal
<u>Kas</u>	375	375	397	397	<u>Cash on hand</u>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	196.245	196.245	154.126	154.126	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	956.533	956.533	989.071	989.071	Third parties
Pihak berelasi	18.154	18.154	15.667	15.667	Related parties

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2022		2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.405	157.405	512.995	512.995	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	17.776	17.776	1.689	1.689	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	42.370	42.370	168.541	168.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	178.716	101.196	101.196	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	-	-	11.013	11.013	Noncurrent receivables
Jaminan	13.676	13.676	17.764	17.764	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direktur	106	106	40	40	Receivable from commissioners and directors
Subtotal	1.583.181	1.583.181	1.974.302	1.974.302	Subtotal
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.840	11.840	11.054	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	992.793	992.793	992.793	Unquoted equity securities
Subtotal	1.101.208	1.004.633	1.003.847	1.003.847	Subtotal
Total Aset Keuangan	14.760.854	14.664.279	12.409.645	12.409.645	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	11.508.608	11.508.608	9.252.221	9.252.221	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	531.959	531.959	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	572.043	572.043	388.516	388.516	Third parties
Pihak berelasi	19.123	19.123	13.997	13.997	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	213.153	213.153	234.261	234.261	Third parties
Pihak berelasi	42.546	42.546	50.404	50.404	Related parties
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	1.026.678	1.026.678	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	967.749	967.749	1.672.731	1.672.731	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	6.386	5.307	5.307	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	-	-	699	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	19.270	19.270	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	82.734	82.734	77.970	77.970	Due to related parties
Subtotal	3.811.891	3.811.891	4.021.792	4.021.792	Subtotal
Total Liabilitas Keuangan	15.320.499	15.320.499	13.274.013	13.274.013	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham Perusahaan yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp24,0 miliar dan Rp22,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2022 and 2021.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2022 and 2021 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp24.0 billion and Rp22.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 3,3% dan 4,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 3,3% untuk tahun 2022 dan 4,5% untuk tahun 2021 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp99,7 miliar dan Rp74,3 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 10,2% dan 3,7% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp1,2 miliar dan Rp425 juta.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 3.3% and 4.5% compared to the exchange rate as of December 31, 2022 and 2021.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 3.3% for 2022 and 4.5% for 2021 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp99.7 billion and Rp74.3 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 10.2% and 3.7% for December 31, 2022 and 2021 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp1.2 billion and Rp425 million, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	2022	2021	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	369.086	51.154	Held for trading
Dana investasi	11.707.004	9.379.945	Investment funds
<u>Diukur pada</u>			<u>Measured at</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	196.245	154.315	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	956.533	989.071	Third parties
Pihak berelasi	18.154	15.667	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.405	512.995	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	1.499	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	42.370	182.151	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	-	11.013	Non-current receivables
Piutang dari komisaris, dan direktur	106	40	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	13.676	21.072	Security deposits
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.840	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	992.793	Unquoted equity securities
Total	14.760.479	12.443.929	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

31 Desember/ December 31, 2022							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi						Fair value through profit or loss	
Diperdagangkan	369.086	-	-	-	-	369.086	Held for trading
Dana investasi	11.707.004	-	-	-	-	11.707.004	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	196.245	-	-	-	-	196.245	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022							
	Belum Jatuh Tempo atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Piutang usaha	525.634	367.098	31.789	13.372	36.794	974.687	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	157.405	157.405	Other receivables
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	17.776	-	-	-	-	17.776	cash in banks
Piutang pihak berelasi	42.370	-	-	-	-	42.370	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	178.716	-	-	-	-	178.716	cash in banks
Piutang tidak lancar	-	-	-	-	-	-	Non-current receivables
Piutang dari komisaris dan direktur	106	-	-	-	-	106	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	13.676	-	-	-	-	13.676	Security deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.840	-	-	-	-	11.840	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	-	-	-	-	1.089.368	Unquoted equity securities
Total	14.154.021	367.098	31.789	13.372	194.199	14.760.479	Total
31 Desember/ December 31, 2021							
	Belum Jatuh Tempo atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	51.154	-	-	-	-	51.154	Held for trading
Dana investasi	9.379.945	-	-	-	-	9.379.945	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	154.315	-	-	-	-	154.315	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits
Piutang usaha	556.632	245.823	117.754	37.472	47.057	1.004.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	512.995	512.995	Other receivables
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	1.499	-	-	-	-	1.499	cash in banks
Piutang pihak berelasi	182.151	-	-	-	-	182.151	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi							Restricted
penggunaannya	118.960	-	-	-	-	118.960	cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	-	-	-	-	11.013	Non-current receivables
Piutang dari komisaris dan direktur	40	-	-	-	-	40	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	21.072	-	-	-	-	21.072	Security deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.054	-	-	-	-	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	-	-	-	-	992.793	Unquoted equity securities
Total	11.482.828	245.823	117.754	37.472	560.052	12.443.929	Total

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp385,4 miliar dan Rp430,1 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntut Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp385.4 billion and Rp430.1 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	-	-	Short-term loans
Utang usaha	591.166	591.166	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	255.699	255.699	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	967.749	821.071	146.678	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	4.185	2.201	-	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	5.252	5.252	-	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	82.734	-	77.970	-	Due to related parties
Total	3.811.891	3.580.278	226.849	-	Total

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	-	-	Short-term loans
Utang usaha	402.513	402.513	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	284.665	284.665	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.525.101	147.630	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	3.474	1.833	-	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	699	699	-	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	19.270	14.015	5.255	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	77.970	-	77.970	-	Due to related parties
Total	4.021.792	3.789.104	232.688	-	Total

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman berbunga	13.540.760	11.476.880
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.432.532	1.323.017
Rasio Utang terhadap Modal	9,45	8,67

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2022 dan 2021.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners of the parent
Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2022 and 2021.

45. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,8 triliun dan Rp20,0 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Selain itu, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Grup memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.8 trillion and Rp20.0 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. Also, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.0 trillion, as of December 31, 2022. The Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

45. GOING CONCERN (Continued)

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- Reduction in investment in shares.*
- Focus in growing the manufacturing business operations.*
- Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*
- Develop new business and new products as additional resources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:**

	2022	2021
Penyelesaian pinjaman jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek	808.091	1.587
Penerbitan saham melalui OWK	461.809	148.906
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar melalui:		
Piutang lain-lain	474.821	-
Investasi jangka pendek	100.800	-
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan tanah	234.821	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	38.647	8.859
Penerimaan investasi jangka pendek dari pelepasan saham	35.000	-
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	-	1.587

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows are as follows:**

Settlement of long-term loans through short-term loans
Issuance of shares through conversion of MCB
Settlement of short-term loans and accrued interest through:
Other receivables
Short-term investment
Increase in other receivables arising from sale of land
Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Short-term investments received from divestment of shares
Reclassification of short-term loans to long-term loans

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan
adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	531.959	46.616	16.225	465.119	1.059.919	Short-term loans
Utang pihak berelasi	89.213	(6.479)	-	-	82.734	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.672.608	(28.956)	129.712	(805.615)	967.749	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	(4.726)	-	5.805	6.386	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	699	(699)	-	-	-	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	19.270	(14.018)	-	-	5.252	Musyarakah financing
Total	2.319.056	(8.262)	145.937	(334.691)	2.122.040	Total

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek	436.993	102.467	222	(7.723)	531.959	Short-term loans
Utang pihak berelasi	78.010	(40)	-	11.243	89.213	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	(18.463)	17.668	1.464	1.672.608	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.443	(697)	-	2.561	5.307	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	7.610	(6.910)	-	(1)	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	23.149	(3.879)	-	-	19.270	Musyarakah financing
Total	2.221.144	72.478	17.890	7.544	2.319.056	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali dan reklasifikasi:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements and reclassifications:

a. Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020

	31 Desember / December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	154.712	-	(189)	154.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	988.995	-	76	989.071	Third parties
Pihak berelasi	15.663	-	4	15.667	Related parties
Persediaan - neto	638.571	-	3	638.574	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	3.088	-	(46)	3.042	Prepaid expenses
Uang muka	-	-	158.568	158.568	Advances
Pajak dibayar dimuka	47.569	-	101	47.670	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	-	-	1.689	1.689	Restricted fund
Aset lancar lainnya	159.604	-	(159.604)	-	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	182.151	-	(13.610)	168.541	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	55.041	(933)	-	54.108	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	73.676	(10.122)	-	63.554	Project development costs
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	388.516	-	6.793	395.309	Third parties
Pihak berelasi	13.997	-	(3.904)	10.093	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	234.261	1.966	(1.911)	234.316	Third parties
Beban masih harus dibayar	1.026.678	-	(4.081)	1.022.597	Accrued expenses
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	106.011	7.999	-	114.010	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	251.000	(13.869)	-	237.131	Post-employment benefits liability
Utang pihak berelasi	77.970	-	11.243	89.213	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	147.630	-	(123)	147.507	Long-term loans
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Cadangan modal lainnya	144.786	(15.965)	-	128.821	Other capital reserves
Defisit	(20.024.035)	(11.853)	-	(20.035.888)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	30.600	(358)	-	30.242	Non-controlling interest

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
(Lanjutan)

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (Continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember / December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	859.327	-	34.448	893.775	Third parties
Pihak berelasi	21.898	-	5.752	27.650	Related parties
Uang muka	-	-	109.652	109.652	Advances
Dana dalam pembatasan	-	-	7.751	7.751	Restricted fund
Aset lancar lainnya	138.479	-	(138.479)	-	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	189.059	-	(2.408)	186.651	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	59.230	(1.972)	-	57.258	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	64.259	(8.990)	-	55.269	Project development costs
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	408.251	-	10.131	418.382	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	156.779	(19.756)	17.118	154.141	Third parties
Beban masih harus dibayar	875.753	-	2.033	877.786	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	115.767	-	(397)	115.370	Customer deposits
Utang pajak	119.018	-	(48)	118.970	Taxes payable
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	101.694	2.321	-	104.015	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	330.152	(24.700)	-	305.452	Post-employment benefits liability
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Cadangan modal lainnya	367.042	7.760	-	374.802	Other capital reserves
Defisit	(20.098.328)	(1.238)	-	(20.099.566)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	4.307	(4.844)	-	(537)	Non-controlling interest

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Konsolidasian untuk Tahun yang
Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

b. Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income for the Year Ended
December 31, 2021

	31 Desember / December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
PENDAPATAN NETO	2.383.414	-	(10.063)	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.965.380	-	(6.502)	1.971.882	COST OF REVENUES
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	202.759	-	2.365	200.394	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	115.065	-	(8.402)	123.467	General and administrative expenses
Beban penjualan	75.964	-	(1.076)	77.040	Selling expenses

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
(Lanjutan)

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2021					
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated		
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs -	217.392	-	480	216.912	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(153.369)	-	(7.754)	(145.615)	Interest and financial charges
Beban pajak			14.306	(14.306)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(3.507)	-	-	(3.507)	Islamic financial expense
Lain-lain - neto	22.000	-	(7.903)	29.903	Others - net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX	
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)	
Kini	(16.933)	-	-	(16.933)	Current
Tangguhan	(6.835)	-	5.355	(12.190)	Deferred
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	46.457	-	4.841	41.616	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	(112)	-	-	(112)	Net changes in fair value of quoted equity securities
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	40.023	-	16.760	23.263	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	(4.245)	-	(3.290)	(955)	Related income tax
				-	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT	
Pemilik entitas induk	74.293	-	10.615	63.678	ATTRIBUTABLE TO: Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	24.030	-	928	23.102	Non-controlling interest
				-	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pemilik entitas induk	154.153	-	34.340	119.813	ATTRIBUTABLE TO: Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	26.293	-	(4.486)	30.779	Non-controlling interest

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengeluarkan 923.618.948 saham seri D dengan nominal Rp500 per saham atas konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00768/BEI.PP1/12-2022 tanggal 23 Desember 2022 dan Surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT EDI Indonesia, nomor 3560/D04-EDII/HM.330/12/2022, Perihal: Laporan Pelaksanaan PMTHMETD Obligasi Wajib Konversi PT Bakrie & Brothers Tbk. tanggal 23 Desember 2022.

48. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 18, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the Statement of Shareholders' Decisions, the shareholders agreed to issue 923,618,948 series D shares with a nominal value of Rp500 per share for the conversion of Mandatory Convertible Bonds based on the announcement on the Stock Exchange Indonesia number Peng-P-00768/BEI.PP1/12-2022 dated December 23, 2022 and Letter from the Securities Administration Bureau, namely PT EDI Indonesia, number 3560/D04-EDII/HM.330/12/2022, Regarding: PMTHMETD Implementation Report Mandatory Convertible Bonds of PT Bakrie & Brothers Tbk dated December 23, 2022.

49. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No. 48.Pdt.Sus PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditor pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditor PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditor dengan BBI telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditor pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditor PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tertanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

50. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued from the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for judicial review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated 12 September 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

50. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN (Lanjutan)

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

50. OTHER SIGNIFICANT EVENT (Continued)

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

HALAMAN INI SENGAJA DIBIARKAN KOSONG



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower, 35 – 37th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : (62 21) 2991 2222
Fax : (62 21) 2991 2333